XL axiata
DRIVING OPERATIONAL
EXCELLENCE
FOR SUSTAINABLE GROWTH AND RETURNS
2019 LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI

2015
Integrating Competency to Transform

2016
Then, Now & Better Tomorrow

2017
Fostering The Digital Nation

2018
Embracing Digitization For Our Future

DRIVING OPERATIONAL EXCELLENCE

FOR SUSTAINABLE GROWTH AND RETURN

XL Axiata mampu mencatat rekor baru di tahun 2019. Melalui pelaksanaan strategi yang konsisten, Perseroan mampu mencatat pendapatan dan EBITDA tertinggi dalam sejarahnya dan kembali membukukan profitabilitas. Selain itu, untuk kedua kalinya secara berturut-turut, XL Axiata menunjukkan kinerja yang melampaui rata-rata industri.

Keberhasilan ini kami yakini patut diraih sebagai hasil kerja keras dan ketekunan Perseroan dalam mengatasi berbagai tantangan, mulai dari perlambatan perekonomian global hingga persaingan yang ketat, dengan senantiasa jeli melihat peluang dan berpikiran ke depan. Ciri ini, dan semangat XL Axiata sebagai pelopor, tercermin dari strategi-strategi yang dijalankan Perseroan. Fokus pun diarahkan pada digitalisasi produk, layanan, dan proses bisnis; *operational excellence*, penciptaan nilai melalui pendekatan *dual-brand* XL & Axis, perluasan layanan ke wilayah di luar Pulau Jawa, dan pengembangan infrastruktur yang memastikan Perseroan siap menyongsong masa depan. Hasilnya, XL Axiata mencatatkan kinerja keuangan solid dengan pendapatan tumbuh 9% dari tahun ke tahun dan mampu kembali mencatat laba sebesar Rp713 miliar. Jumlah pelanggan dan lalu lintas data pun terus naik, didukung oleh jaringan *base transceiver station* (BTS) yang kuat, kini mencapai lebih dari 130.000 BTS, termasuk lebih dari 40.000 BTS 4G tersebar di 425 kota dan seluruh wilayah Indonesia, serta cakupan layanan yang luas. Tak hanya itu, Perseroan melanjutkan komitmennya untuk memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan secara luas melalui program-program yang memprioritaskan kemajuan masyarakat.

Tema laporan tahun ini "Driving Operational Excellence for Sustainable Growth and Returns" merangkum perjalanan XL Axiata sepanjang tahun 2019 sekaligus memperlihatkan tekad Perseroan untuk tidak pernah berhenti maju dan bertumbuh menjadi operator seluler paling terpercaya di Indonesia.

TENTANG LAPORAN INI

FILOSOFI LAPORAN

Laporan Tahunan Terintegrasi (IAR) PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) tahun 2019 disusun berdasarkan Kerangka Pelaporan Terintegrasi Internasional yang dirilis oleh International Integrated Reporting Council (IIRC). Dengan IAR ini, besar harapan Pemangku Kepentingan mendapatkan seluruh informasi yang dibutuhkan terkait bisnis dan strategi XL Axiata yang disajikan secara singkat, padat, tepat, dan komprehensif. Bagaimana perjalanan XL Axiata menciptakan nilai tambah dan membaginya kepada semua khalayak juga tergambarkan didalam IAR tersebut.

RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN

Ruang lingkup pembahasan IAR XL Axiata 2019 mencakup kinerja keuangan dan nonkeuangan, tantangan, peluang, dan risiko yang kesemuanya memiliki kaitan dengan Pemangku Kepentingan dan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kami berkreasi nilai. Batasan laporan ini merangkum seluruh aktivitas XL Axiata dengan periode mulai dari 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Fokus laporan tersebut antara lain mengulas bagaimana pengembangan infrastruktur jaringan data khususnya di luar Jawa dan fiberisasi persiapan implementasi teknologi 5G, penguatan strategi dual brand (XL dan Axis), dan perluasan layanan Fiber To The Home (FTTH) dan Internet of Things (IoT).

JAMINAN LAPORAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan XL Axiata pada IAR 2019 mengacu dari Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PWC) dengan mendapat opini wajar. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

PERSETUJUAN LAPORAN OLEH MANAJEMEN

Direksi dalam mempersiapkan dan menyajikan IAR XL Axiata 2019 telah mengacu dan berpedoman Kerangka Pelaporan Terintegrasi Internasional yang dirilis oleh IIRC. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan integritas laporan ini melalui praktik tata kelola yang baik dan prosedur pelaporan internal.

MATERIALITAS LAPORAN

XL Axiata telah melakukan penilaian materialitas laporan IAR 2019 ini sesuai dengan ketentuan pelaporan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia (BEI). XL Axiata juga telah meminta berbagai pandangan dari para Pemangku Kepentingan terkait arah dan perspektif bisnis. Dalam hal Ini termasuk risiko yang diidentifikasi melalui kerangka kerja manajemen risiko dalam menentukan isu yang memengaruhi kemampuan XL Axiata menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Respons strategis XL Axiata dalam menghadapi isu dan atau masalah ini tersajikan di seluruh laporan ini.

DAFTAR ISI

01 Kata Pengantar
02 Tentang Laporan Ini
03 Daftar Isi
04 Tematic

SEKILAS XL AXIATA

10 Sekilas XL Axiata
12 Visi, Tujuan, dan Budaya Perusahaan
14 Bidang Usaha
15 Jejak Langkah

LAPORAN MANAJEMEN

20 Laporan Dewan Komisaris
23 Dewan Komisaris
24 Laporan Direksi
30 Direksi
31 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2019 oleh Dewan Komisaris dan Direksi
32 Strategi Korporasi & Tinjauan Pasar
- 32 Tinjauan Makroekonomi
- 34 Strategi Usaha
- 35 Strategi Pegembangan Keberlanjutan
- 36 Aspek Pemasaran
- 39 Prospek Usaha & Tinjauan Ke Depan

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

40 JARINGAN & TEKNOLOGI INFORMASI
44 PENGEMBANGAN USAHA
46 KOMERSIAL
48 KINERJA KEUANGAN
50 TINJAUAN & LAPORAN KEUANGAN
- 50 Ikhtisar Keuangan
- 52 Ikhtisar Saham
- 54 Ikhtisar Obligasi
- 56 Laporan Kinerja Keuangan
- 61 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

62 PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
- 62 Konten Human Capital
- 67 Demografi Karyawan

TATA KELOLA PERUSAHAAN

70 Pesan Utama GGC
72 GCG Roadmap
75 Rapat Umum Pemegang Saham
88 Dewan Komisaris
99 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
102 Komite Audit
108 Komite Nominasi dan Remunerasi
112 Direksi
122 Komite Teknologi dan Informasi
124 Komite Manajemen Resiko dan Kesinambungan Bisnis
127 Komite Human Capital
129 Sekretaris Perusahaan
133 Hubungan Investor
134 Audit Internal
138 Sistem Pengendalian Internal
139 Akuntan Publik
140 Manajemen Resiko
144 Perkara Penting Perseroan
144 Sanksi Administratif
144 Akses Informasi dan Data Perusahaan
146 Kode Etik
147 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen
148 Whistleblowing System
149 Penerapan Tata Kelola Perusahaan XL Axiata

LAPORAN KEBERLANJUTAN

158 Laporan Keberlanjutan
161 Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
166 Pengelolaan Lingkungan
169 Kesehatan & Keselamatan Kerja
170 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

DATA PERUSAHAAN

175 Identitas Perusahaan
176 Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
179 Peristiwa Penting
180 Penghargaan & Sertifikasi
182 Struktur Organisasi
184 Komposisi Pemegang Saham
186 Struktur Kepemilikan Saham
187 Entitas Anak & Asosiasi
187 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
188 Kronologis Pencatatan Saham
190 Alamat Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan
192 XL Center + XL Store (Xplor)
196 Informasi Pada Website Perusahaan

LAPORAN KEUANGAN

198 Laporan Keuangan

HOW WE CREATE OUR GROWTH DRIVER

FINANCIAL VALUES

KAPITALISASI PASAR SEBESAR

RP33.667,08 miliar

Masuk peringkat 20 besar dalam penghargaan Top 50 of the Biggest Market Capitalization Public Listed Companies pada ajang The 11th IICD Corporate Governance Conference and Award 2019.

RASIO NET DEBT / EQUITY SEBESAR 0,6X

Per akhir tahun 2019, tidak memiliki pinjaman dalam mata uang US Dollar.

INTELLECTUAL VALUES

BRAND XL

PRODUK DAN LAYANAN SEGMEN PERSONAL

- Mobile data (myXL, Xtra Combo VIP, XL Prioritas, dll).
- Home Broadband (XL Home).

PRODUK DAN LAYANAN SEGMEN BISNIS

- Mobile Communication (Mobile Plan, Business Convergence, Business Bundle seperti Infinet dan BIZ Bundling).
- Fixed Connectivity (Leased Line, VPN MPLS, Internet Corporate, VoIP).
- Internet of Things (Flexiot, Fleetech, XL Hajj, NB-IoT).
- Cloud & Data Center (Data Center & Cloud Service).
- Mobile Ads & Big Data (Messaging Services, Display Services, dan Digital Rewards).

BRAND AXIS

PAKET

Boostr, Owsem, Internet, Voice & SMS, Mabrur, etc.

PRODUK

Axis Pass, Hyphone, Kartu Perdana & Tarif, Bagi Pulsa, etc.

APLIKASI & KONTEN

Axisnet, Game Buffet, and Galaxis.

THE WAY WE GROW

RASIO NET DEBT / EBITDA SEBESAR 1,1X

Selama 2019, XL Axiata telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank sebesar Rp950 miliar, melunasi Obligasi I Tahap I Seri A sebesar Rp328 miliar, dan melunasi Sukuk Ijarah II Tahap I Seri A sebesar Rp358 miliar. Pembayaran dan pelunanan tersebut menggunakan kombinasi dana internal dan *refinancing*.

BIAYA OPERASIONAL DIKENDALIKAN DENGAN BAIK

Beban usaha naik dari Rp14,43 triliun menjadi Rp15.17 triliun.

OUTLOOK PERINGKAT KREDIT STABIL

Fitch Rating mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA (idn)' di 2019.

MEMPERBARUI PORTOFOLIO PAKET DATA:

- Integrasi penuh dari penawaran produk terbaik selanjutnya yang didukung dengan big-data analytics di setiap touchpoints, untuk memastikan penjualan dan proposisi terbaik individual
- Meluncurkan Owsem 3.0 paket solusi all-in-one yang difokuskan bagi para mahasiswa perguruan tinggi
- Meluncurkan Boostr, sachet OTT kecil untuk melengkapi paket bulanan
- Mengakomodasi keperluan segmen kaum muda dengan lebih baik melalui paket validitas pendek baru
- Paket Bundle melalui kerjasama dengan penyedia OTT termasuk layanan premium mereka
- Axis Pass sebagi solusi single roaming untuk >50 negara.

BRAND DAN GO-TO-MARKET

- Meluncurkan tagline brand baru "Kenapa Nggak" untuk lebih mendukung afinitas brand kepada generasi GenZ
- Regionalisasi lebih lanjut atas portofolio dan go-to-market, dengan lebih dari 80 area melalui penawaran khusus
- Meluncurkan program Axis Go-to-school dan Pop-up Campus bekerjasama dengan mitra digital terdepan
- Turnamen Axis mobile gaming dan sponsor untuk top Indonesia e-sports team (Evos).

MEMANFAATKAN APLIKASI SELF-CARE GUNA MENDUKUNG LAYANAN LEBIH BAIK KEPADA PELANGGAN AXIS MELALUI PELUNCURAN LAYANAN BARU

- Lock Pulsa untuk mengelola pemakaian
- Sureprize dan Super Sureprize sebagai penghargaan atas loyalitas dan pembelian, serta memberikan pengalaman gamified
- Quota bonus gaming untuk setiap paket yang dibeli
- Opsi multipayment, untuk memudahkan pelanggan secara langsung membeli paket dengan e-wallets yang berbeda atau opsi pembayaran.

AXIS MELUNCURKAN TAGLINE BRAND BARU "KENAPA NGGAK" UNTUK LEBIH MENDUKUNG AFINITAS BRAND KEPADA GENERASI GENZ

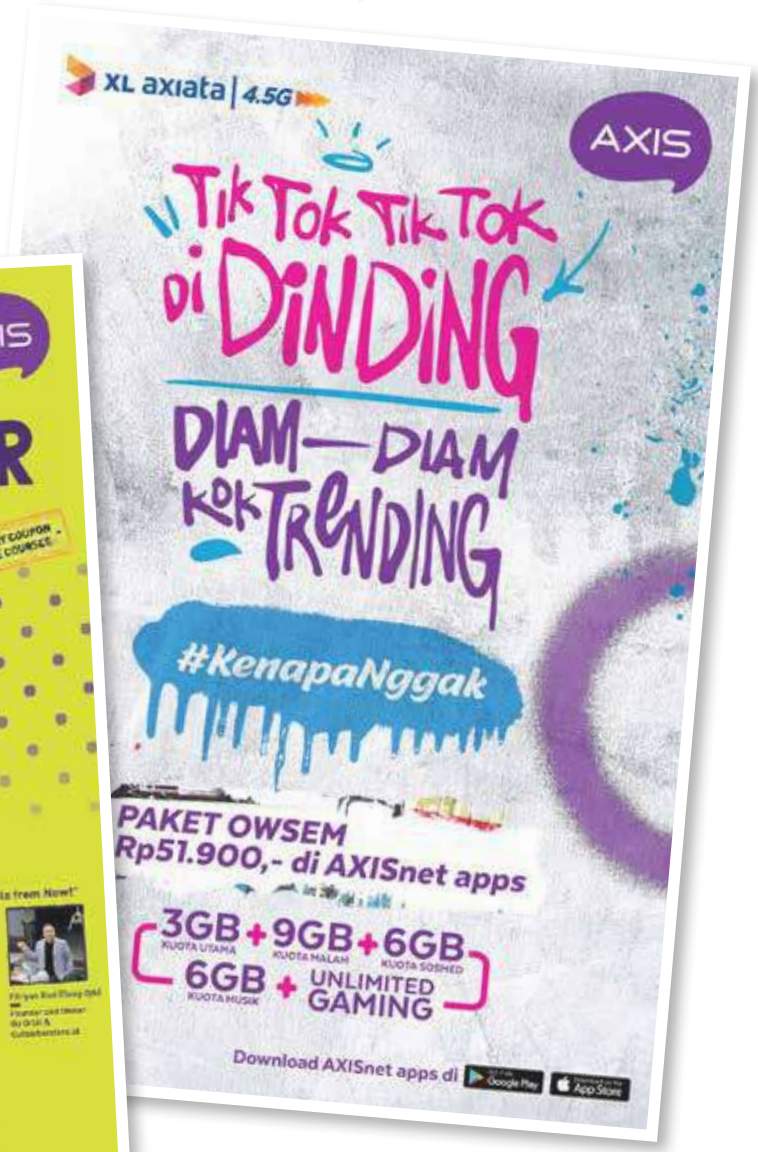

SUSTAINABILITY DEVELOPMENT VALUES

PROGRAM BERSAMA PEMERINTAH

- **Kembangkan wisata Danau Toba,** XL Axiata terus perkuat jaringan data. Hingga 2019, infrastruktur jaringan di Kawasan Danau Toba termasuk Pulau Samosir telah didukung lebih dari 750 BTS. Dimana hampir 550 BTS untuk layanan data 3G dan 4G.
- **Kembangkan kelautan,** XL Axiata telah membuat aplikasi Laut Nusantara untuk para nelayan di seluruh Indonesia, dan membangun Desa Maritim di sejumlah lokasi yang terletak di perbatasan negara.
- **Kembangkan pendidikan dan potensi anak muda,** XL Axiata merilis Program XL Axiata Youth Leadership Camp (XYLC) di sejumlah kota, Program Madrasah BootCamp, dan Program Madrasah Aliyah 4.0.
- **Kembangkan perhubungan,** XL Axiata meluncurkan aplikasi navigasi digital Peta Jelajah Nusantara.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Total pengurangan konsumsi energi :	Total pengurangan konsumsi emisi:	Intensitas energi:	Intensitas emisi :
122,010 Joule	**0.8** TonCO2eq	**9,182** Joule/Petabyte	**0.2** TonCO2eq/Terabyte

INFRASTRUCTURE VALUES

BELANJA MODAL (CAPEX)

mencapai

Rp 8 triliun
atau tumbuh 18% *(yoy)*.

PERLUASAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS JARINGAN DATA TERUTAMA DI LUAR JAWA

Jumlah BTS menjadi

130.217 BTS

yang terdiri dari 40.264 4G BTS yang tersebar di 425 kota/kabupaten di seluruh Indonesia, 54.027 3G BTS, dan 35.926 2G BTS.

Trend kenaikan trafik data dalam dua tahun terakhir di Jawa sudah lebih dari 5x lipat dan di wilayah luar Jawa rata-rata 3x lipat. Target hingga akhir 2019, 50% BTS akan terhubung dengan jaringan fiber, dan menjadi sekitar 70% pada akhir 2020.

TRAFIK MENINGKAT TAJAM

Total trafik menjadi

3.319,9 Petabyte

atau tumbuh 51%

MERAIH SEJUMLAH PENGHARGAAN

Predikat Best B2B Service & Best Network Transformation Initiative 2019 dari Selular.id.

HUMAN CAPITAL VALUES

KARYAWAN DENGAN KAPABILITAS MUMPUNI

Jumlah karyawan **1.606** orang

Generasi muda milenial sekitar **79%** dari total karyawan

Ratio karyawan Pria : Wanita sebesar **2,3:1**

XL AXIATA MEMILIKI NILAI KORPORAT ITS XL

UNCOMPROMISING INTEGRITY
Memiliki standar etika tinggi, tidak ada toleransi terhadap perilaku yang tidak etis.

TEAM SYNERGY
Penuh semangat bekerja-sama, memastikan semua proses dilakukan demi mencapai tujuan bersama.

SIMPLICITY
Melakukan yang terbaik untuk memberikan solusi yang mudah digunakan dan melebihi harapan pelanggan.

EXCEPTIONAL PERFORMANCE
Selalu semangat dalam memberikan kinerja terbaik.

BIAYA PELATIHAN SELAMA 2019

Jumlah training dan workshop selama 2019
Rp10.826.686.879

MERAIH PENGHARGAAN TERKAIT HUMAN CAPITAL

CEO XL Axiata, Dian Siswarini, terpilih sebagai salah satu dari Asia's Power Businesswoman oleh majalah bisnis terkemuka Forbes dan sebagai CEO of the Year dalam ajang Selular Awards 2019.

PROGRAM CSR

- Program XL Future Leaders menggambarkan komitmen XL Axiata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.
- XL Axiata memberikan edukasi pemanfaatan layanan digital bagi masyarakat setempat, terutama kaum perempuan, melalui program edukasi Sisternet.
- Program bantuan akses internet cepat bagi sekolah dengan mengimplementasikan program Gerakan Donasi Kuota (GDK).
- Memberikan bantuan darurat untuk masyarakat yang terlanda bencana tanah longsor di Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat yang terkirim sejak sehari setelah bencana terjadi. Bersamaan dengan bantuan tersebut, XL Axiata juga menyediakan layanan telpon, SMS, dan internet gratis khusus bagi warga setempat yang membutuhkan.
- Mendukung pemulihan kondisi pasca bencana banjir bandang di beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan dengan menyalurkan bantuan yang bersifat darurat untuk warga yang terdampak bencana.

THE WAY WE OPERATE

CREATING VALUE FOR STAKEHOLDERS

PELANGGAN

JUMLAH PELANGGAN naik menjadi

56,7 juta

dari 54,9 juta di periode yang sama tahun sebelumnya.

***AVERAGE REVENUE PER USER* (ARPU)** *blended* menjadi Rp35 ribu atau tumbuh

9% *(YoY).*

atau 48,8 juta dari total pelanggan dan memperbesar kontribusi pendapatan dari layanan data menjadi 89% dari total pendapatan layanan perusahaan.

CUSTOMER EXPERIENCE

merupakan salah satu yang diutamakan XL Axiata. Baik XL dan Axis mengalami peningkatan NPS secara signifikan sepanjang 2019, per akhir tahun menjadi yang terdepan berdasarkan kepuasan pelanggan dilihat dari target segmennya.

XL AXIATA TERUS BERUPAYA MENINGKATKAN *CUSTOMER EXPERIENCE* XL maupun Axis dengan mengeluarkan produk dan layanan yang inovatif. Beberapa produk dan layanan terbaru yang dikeluarkan selama 2019 diantaranya adalah:

Untuk pelanggan XL Prioritas kini dapat tambahan kuota "Lifestyle" 2GB/bulan untuk akses aplikasi popular, seperti Instagram, Facebook, Twitter, Lazada dan Blibli; MyPRIO Talk+ yaitu paket bulanan yang khusus dirancang untuk pelanggan yang mengutamakan layanan telepon; *Cashback* yang bisa ditukar dengan *smartphone* merek apapun oleh pengguna myPRIO Deal; dan program untuk *upgrade smartphone* impian setiap tahun untuk pengguna myPRIO Deal+.

Untuk pelanggan XL kini memiliki akses untuk menjangkau seluruh layanan mulai dari Unlimited Voice dan SMS dengan Super Ngobrol, sampai paket data *all-in-one* dengan Youtube Tanpa Kuota dalam Xtra Combo termasuk banyak paket tambahan lainnya seperti Xtra Kuota, Xtra Kuota Zero dan Xtra Rejeki

Untuk pelanggan layanan broadband XL Go IZI kini tersedia Modem WiFi 4G berkualitas premium yaitu Huawei tipe E5573 dan E5577 Max.

Untuk pelanggan XL Home kini dapat menikmati channel serial Nussa.

Untuk pelanggan Axis kini dapat menikmati pengalaman yang lebih baik melalui new self-care app AXisNet. Aplikasi baru ini menyediakan penawaran individual dan *real time* bagi masing-masing pelanggan, terdapat pelayanan-pelayanan seperti "lock-pulsa" (manajemen penggunaan) atau multi pembayaran, dan gamifikasi promosi seperti "Sureprize". Pelanggan Axis juga dapat mengakses *revamped data portfolio*, termasuk *new app-focused sachet* paket "Boostr" dan lini paket baru "Owsem" (satu solusi paket untuk kebutuhan anak muda).

INVESTOR

LABA BERSIH YANG TELAH DINORMALISASI SEBESAR

RP719 billion.

PENDAPATAN DAN EBITDA
masing-masing sebesar

Rp25,15 triliun dan **Rp9,97 trilun,**
atau tumbuh 9% dan 17% *(yoy)*.

KARYAWAN

Arah pengembangan human capital (HC) adalah membangun sumber daya manusia yang terampil di bidang layanan data dan digital.

Sistem dan *roadmap* sumber daya manusia diselaraskan dengan **KONSEP 3R** *(Revamp, Rise, and Re-Invent)*.

Terus berupaya menjadi tempat kerja pilihan terutama dari generasi yang lebih muda.

Membangun *culture trust transformation* yang memasuki tahun ketiga di 2019.

REGULATOR

MENERAPKAN KERANGKA KERJA ISO31000
dalam penerapan Enterprise Risk Management (ERM). Pelaksanaaan ISO 27001:2013 terkait Sertifikasi Perlindungan Data Pelanggan.

SEBAGAI
THE BEST ROLE OF STAKEHOLDERS
pada ajang The 11th IICD Corporate Governance Conference and Award 2019.

MASYARAKAT

1. Meningkatkan kemitraan dengan penyedia handphone untuk mendorong percepatan layanan 4G.

2. Kerja sama strategis dengan GOJEK melalui **PELUNCURAN LAYANAN XL PAKET "LEBIH UNTUNG"** yang dapat dinikmati para mitra pengemudi GOJEK dan mitra penyedia jasa GO-LIFE.

3. Program **AXIS SCHOOL-TO-SCHOOL** mencapai 3.000 sekolah dan Pop-up Campus baru telah diperkenalkan, yang juga menyediakan konten pendidikan bagi mahasiswa. Selain itu, Axis menyelenggarakan Owsem Battleground, acara untuk mendorong dan menghargai kreativitas jaringan outlet kami, dengan lebih dari 40.000 peserta.

LINGKUNGAN

Selalu memperhatikan perlindungan terhadap lingkungan dalam memperluas layanan 4G dengan penggunaan unsur-unsur ramah lingkungan serta hemat energi di setiap BTS.

Menerapkan konsep *paperless* dimulai dari lingkungan kantor dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi *online*.

Bijak dalam menggunakan listrik melalui program Smart Electricity yang melibatkan otomatisasi dan sentralisasi regulasi sistem pencahayaan dan pendinginan di semua bangunan Perusahaan.

SEKILAS

XL AXIATA

Sekilas
XL AXIATA

130,217 BTS

XL Axiata terus menyediakan kualitas layanan data terbaik bagi pelanggan dengan meluncurkan dan meningkatkan jaringannya. Jumlah BTS XL Axiata telah mencapai 130.217 BTS dengan layanan 4G-LTE yang saat ini tersedia di hampir 425 kota dan wilayah Indonesia dengan lebih dari 40,264 4G BTS.

Memulai usaha sebagai perusahaan dagang dan jasa umum pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Pada tahun 1996, perseroan memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL Axiata menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler.

Dikemudian hari, melalui perjanjian kerjasama dengan grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF dan Mitsui), nama Perusahaan diubah menjadi PT Excelcomindo Pratama.

Pada September 2005, Perusahaan melakukan penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, Perusahaan merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. (“TMI”) melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata group Berhad (“Axiata”) dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi.

Saat ini, mayoritas saham XL Axiata dimiliki oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd (66,4%) dan sisanya dipegang oleh publik (33,6%). Dengan demikian, XL Axiata merupakan anak perusahaan dari Axiata group (“Group”) yang merupakan grup di bidang telekomunikasi terbesar di Asia. Adapun beberapa anak perusahaan maupun asosiasi lainnya yang tergabung dalam group adalah Celcom (Malaysia), Dialog (Sri Lanka), Robi (Bangladesh), Smart (Cambodia), Ncell (Nepal),

Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi seluler terkemuka di Indonesia, melalui jangkauan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia, XL Axiata menyediakan layanan bagi pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis untuk pelanggan korporat. Layanan-layanan ini meliputi Data, Voice, SMS, dan layanan bernilai tambah telekomunikasi seluler lainnya. XL Axiata mengoperasikan jaringan pada teknologi GSM 900/DCS 1800, IMT-2000/3G, dan merupakan operator telekomunikasi pertama di Indonesia yang meluncurkan 4,5G Siap dengan spektrum 1.800 MHz.

XL Axiata juga memegang izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (NAP), Izin penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (Closed Fixed Network/Leased Line) serta Izin Penyelenggaraan Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang dan Izin Penerbit e-money dari Bank Indonesia yang memungkinkan XL Axiata untuk dapat menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

XL Axiata terus menyediakan kualitas layanan data terbaik bagi pelanggan dengan meluncurkan dan meningkatkan jaringannya. Jumlah BTS XL Axiata telah mencapai 130.217 BTS dengan layanan 4G-LTE yang saat ini tersedia di hampir 425 kota dan wilayah Indonesia dengan lebih dari 39,000 4G BTS.

XL Axiata berkomitmen untuk menghadirkan koneksi yang lebih cepat dan stabil melalui implementasi teknologi 4,9G – Massive MIMO, terutama di luar Jawa. Penggunaan teknologi tersebut dapat mempercepat transfer data untuk lebih memberi kenyamanan kepada pelanggan.

VISI

Menjadi Penyedia Layanan Telekomunikasi Data Terpilih di Indonesia Pada 2020

PENJELASAN :

- Kami berkomitmen menjadikan Konektivitas Data sebagai kompetensi inti XL Axiata
- Kami menyediakan akses mudah untuk semua koneksi yang kami berikan
- Cita-cita kami adalah mewujudkan visi kami khusus di seluruh Indonesia

NILAI KORPORAT

I

UNCOMPROMISING INTEGRITY

Memiliki standar etika tinggi, tidak ada toleransi terhadap perilaku yang tidak etis.

T

TEAMSYNERGY

Penuh semangat bekerja-sama, memastikan semua proses dilakukan demi mencapai tujuan bersama.

TUJUAN

Mendekatkan dunia dengan cara yang simpel untuk kehidupan yang lebih baik

PENJELASAN :

Kami

- Janji ini tidak dapat diwujudkan oleh kami sendiri.
- Hanya dengan kerjasama internal dan eksternal janji ini dapat kami wujudkan.

Mendekatkan dunia

- Kami mendukung dan memberdayakan masyarakat untuk tetap terhubung dengan lingkungan mereka dan menciptakan peluang baru.
- Kami selalu berada dekat dengan masyarakat untuk memenuhi setiap kebutuhan mereka.

In a simple way

- Kehidupan semakin rumit bagi banyak orang dan kami hadir untuk memudahkannya dengan memberikan pengalaman tanpa hambatan bagi semua pihak (Dunia dalam genggaman anda).
- Simplifikasi memberikan nilai tambah bagi hidup seseorang dengan membantu menghemat waktu, energi, dan dana, serta memungkinkan mereka meraih lebih banyak hal dalam kehidupan.

For a brighter life

- Kami berkomitmen membantu masyarakat meningkatkan kualitas kehidupan mereka dari segi kemakmuran (ekonomi) dan kesejahteraan (keceriaan, kesenangan, semangat, inspirasi dan membuka potensi diri setiap orang.

S

SIMPLICITY

Melakukan yang terbaik untuk memberikan solusi yang mudah digunakan dan melebihi harapan pelanggan.

XL

EXCEPTIONAL PERFORMANCE

Selalu semangat dalam memberikan kinerja terbaik.

Bidang
USAHA

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan XL Axiata adalah untuk melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, XL Axiata dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Melaksanakan dan menjalankan kegiatan dalam usaha penyediaan sarana dan penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan jasa telepon dasar dan jasa multimedia dan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap tertutup;
b. Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
c. XL Axiata dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
    1. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/ fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha XL Axiata dalam penyelenggaraan jasa/atau jaringan telekomunikasi;
    2. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
    3. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan XL Axiata), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
    4. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi.

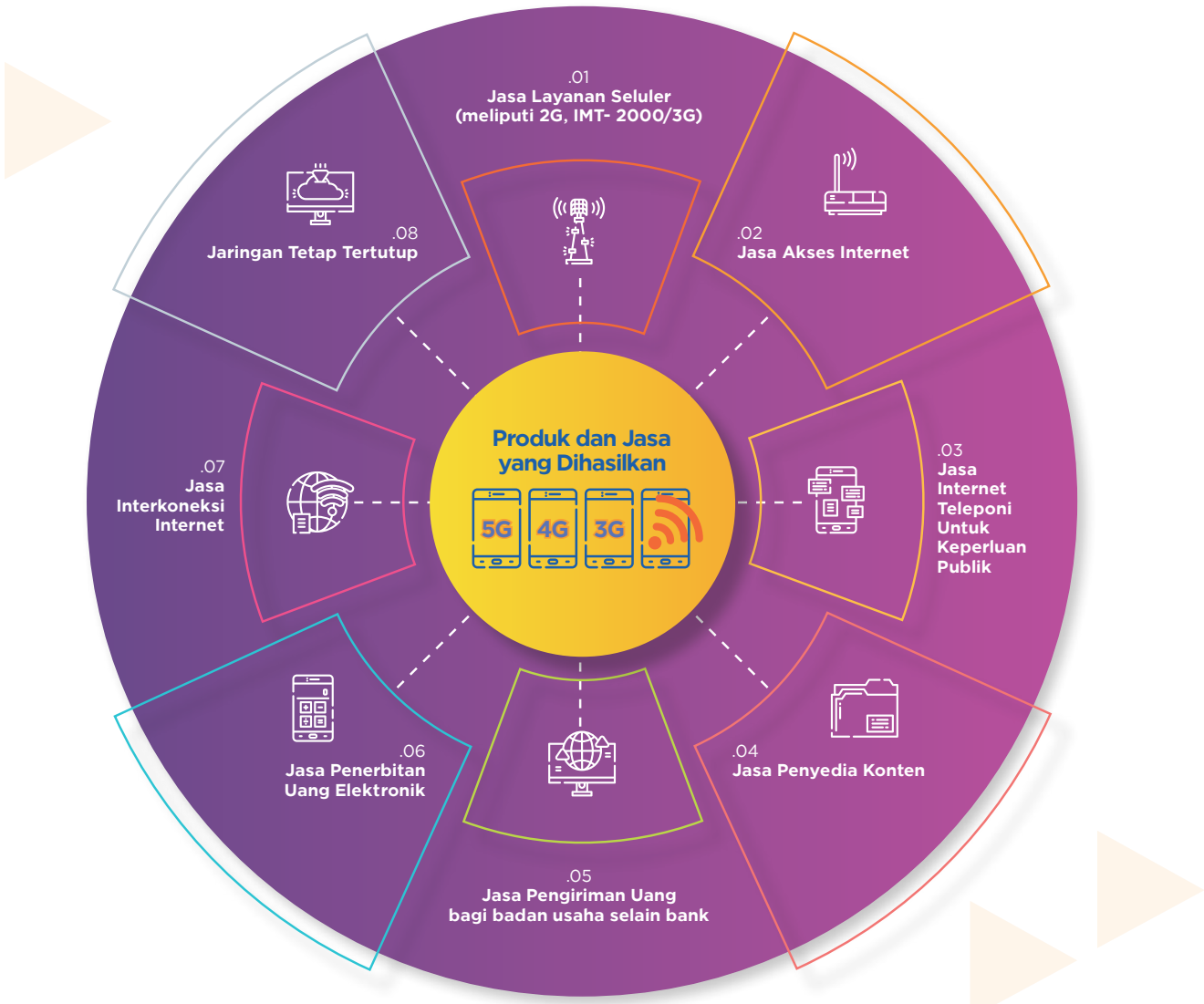

Jejak LANGKAH

1995

1996
Memperoleh izin selular system GSM 900 dan resmi beroperasi secara komersial dengan fokus di area Jakarta, Bandung dan Surabaya.

1997
Membangun jaringan microcell terpadu di kawasan Segitiga Emas Jakarta.

1998
Meluncurkan merek proXL untuk produk layanan prabayar.

2000
Mulai memasuki pangsa pasar di Sumatera dan Batam.

2000

2001
- Mendapatkan alokasi spectrum DCS 1800 dan menyelesaikan pembangunan jaringan utama serat optik.
- Menghadirkan layanan m-banking and m-fun.

2002
- Mendapatkan alokasi jaringan ke daerah Kalimantan dan Sulawesi.
- Meluncurkan layanan sirkuit sewa dan IP (Internet protocol).

2004
Melakukan re-branding logo XL Axiata dan mengubah merek 'proXL' dengan produk-produk baru, yaitu jempol (prabayar), bebas (prabayar) dan Xplor (pascabayar).

2005
Menjadi anak perusahaan TM Group dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham EXCL.

2005

2006
Menghadirkan layanan XL, 3G yang "Pertama Terluas dan Tercepat".

2007
- Menjadi pelopor dalam penerapan tarif Rp1 per detik.
- ETISALAT menjadi pemegang saham XL Axiata. ETISALAT adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah.
- Memulai konsolidasi brand menjadi "prabayar XL" dan "pascabayar XL".

2008
- TM Group mengumumkan penyelesaian proses demerger, menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad ("TM") dan TM International Berhad (sekarang berganti nama menjadi Axiata Group Berhad/"Axiata"), dimana Indocel Holding Sdn. Bhd. secara tidak langsung merupakan anak perusahaan Axiata melalui TM International (L) Limited.
- Axiata mengakuisisi seluruh kepemilikan saham XL Axiata yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, sehingga kepemilikan Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi 83,8%.

2009
Melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.418.000.000 saham baru.

2010

Pemegang saham mayoritas XL Axiata yaitu Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20 persen dari jumlah saham yang diterbitkan) di XL Axiata melalui Private Placement dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL Axiata yang dimiliki publik.

2011

- XL Axiata melaksanakan Transformasi secara keseluruhan dalam strategi usaha untuk menekuni usaha masa depan di segmen layanan Data dan menjamin kesinambungan pertumbuhan jangka panjangnya.
- XL Axiata mengubah fokus pemasaran yang semula menekankan harga terjangkau dengan memperkenalkan moto baru, XLangkah Lebih Maju, yang mana posisi XL Axiata sebagai daya tarik bagi konsumen telekomunikasi menjadi meningkat dan lebih berkualitas untuk semua layanan termasuk layanan Data.

2012

- Etisalat, salah satu pemegang saham utama di XL Axiata, mendivestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL Axiata melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham publik dari 20,2% menjadi 33,5%.
- XL Axiata terus berfokus pada bisnis komunikasi Data dan berinvestasi pada infrastruktur jaringan secara komprehensif, termasuk menggelar lebih dari 11.000 BTS baru di tahun 2012.

2013

- XL Axiata menjadi salah satu dari dua operator selular yang memenangkan seleksi tender tambahan kanal frekuensi seluler generasi ketiga (3G) pada Pita Frekuensi Radio 2.1 GHz.
- XL Axiata membuktikan bahwa secara teknis XL Axiata siap mengadopsi teknologi 4G LTE (long term evolution). Momentum Konferensi Tingkat Tinggi Asia Pacific Economic Cooperation (KTT APEC) di bulan Oktober 2013 menjadi kesempatan XL Axiata untuk menguji sejauh mana mampu menghadirkan layanan dengan jaringan masa depan 4G LTE.
- XL Axiata dan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V (Teleglobal) yang merupakan anak perusahaan STC menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales and Purchase Agreement-CSPA) untuk mengakuisisi PT AXIS Telekom Indonesia (AXIS).

2014

- Setelah memperoleh persetujuan dari instansi terkait, XL Axiata menyelesaikan akusisi AXIS pada bulan Maret dilanjutkan dengan penyelesaian penggabungan usaha pada bulan April.
- XL Axiata menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (Asset Purchase Agreement atau "APA") dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk. ("STP"), selaku pemenang tender penjualan 3.500 menara yang diselenggarakan XL Axiata, dengan nilai transaksi sebesar Rp5,6 Triliun. Bersamaan dengan itu, XL Axiata dan STP juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dimana XL Axiata telah setuju untuk menyewa kembali Menara yang telah dijual kepada STP untuk jangka waktu 10 tahun.
- Menjawab kebutuhan masyarakat terhadap layanan internet berkecepatan tinggi, XL Axiata meluncurkan uji coba real mobile 4G-LTE (Long Term Evolution). Layanan internet kecepatan tinggi XL Axiata hingga 100Mbps ini didukung oleh Huawei dan Ericsson.
- XL Axiata melakukan penggantian logo dengan konsep logo peel off yang maknanya mengupas, menunjukkan komitmen XL Axiata untuk menghilangkan hambatan atau membuka akses menuju kesempatan baru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pelanggan secara maksimal.

2015

- XL Axiata melakukan transformasi bisnis yang dijalankan melalui implementasi strategi 3R sejak awal tahun 2015. Strategi 3R ini meliputi "Revamp, Rise-up the value ladder & Reinvent". Revamp, mengubah model bisnis pencapaian jumlah pelanggan (dari 'volume' ke 'value') dan strategi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas produk. Rise-up the value ladder, meningkatkan nilai merek XL melalui strategi dual-brand dengan AXIS guna menyasar segmen pasar yang berbeda. Reinvent, akan membangun dan menumbuhkan berbagai inovasi-inovasi bisnis.
- Merek produk layanan seluler AXIS kembali hadir dengan wajah baru pasca merger dengan XL Axiata. Kini AXIS menawarkan gaya hidup baru dalam menggunakan layanan telekomunikasi melalui penyediaan layanan yang simple, terutama untuk menelpon, SMS, dan Data/Internet sesuai kebutuhan dengan tarif irit.
- XL Axiata meluncurkan jasa LTE pada frekuensi 1.800 MHz bandwidth. Jangkauan LTE XL Axiata mencapai 35 kota di seluruh Indonesia.

2016

- Dalam 20 tahun beroperasi, XL Axiata terus fokus menerapkan "Agenda Transformasi 3R- Revamp, Rise & Reinvent" dengan fase "Rise'-meningkatkan nilai brand XL yang berpijak pada penggunaan infrastruktur data unggul untuk menarik pelanggan Data Savvy smartphone.
- XL Axiata terus memastikan kualitas layanan data bagi para pelanggannya melalui pembangunan (roll out) dan peningkatan jaringan. Total BTS XL Axiata saat ini adalah 84.000 BTS dengan 8.200 BTS 4G dan layanan di hampir 100 kota dan area diseluruh Indonesia.
- Pada semester kedua tahun 2016, XL Axiata menggelar layanan U900 di seluruh negara dengan menggunakan frekuensi 900MHz untuk layanan Data 3G sehingga menciptakan cakupan 3G yang lebih luas, lebih baik dengan peningkatan kualitas jaringan khususnya diluar Jawa.
- Dalam kaitannya dengan peringatan ulang tahun ke 20 di bulan Oktober, dengan mengingat rendahnya penetrasi Broadband di Indonesia, XL Axiata meluncurkan Mobile Broadband (MBB) dengan pilihan opsi bagi perorangan maupun perumahan dan UKM.
- XL Axiata tetap inovatif dan merupakan operator telekomunikasi pertama yang secara komersial meluncurkan 4,5G Ready di spektrum 1.800 MHZ.
- XL Axiata meluncurkan "XL Prioritas" bagi pelanggan pasca bayar. Pelanggan dapat menikmati tiga keuntungan dari XL Prioritas berupa Prioritised, Control, dan Worry-Free. Ketiga keuntungan ini merupakan hal baru dalam berkomunikasi yang dikemas dalam bentuk kualitas layanan dan jaringan yang lebih baik dan tidak dapat dirasakan oleh pelanggan pra-bayar.
- Implementasi strategi Dual Brand: XL dan AXIS.
- Tahap akhir Transformasi Logo Brand XL.
- PT XL Axiata Tbk berhasil menyelesaikan penawaran umum senilai USD 500 juta yang sepenuhnya disubscribed oleh pemegang saham. Hasil bersih dari penawaran umum tersebut digunakan untuk melunasi pinjaman pemegang saham dari Axiata Group Berhad.
- PT XL Axiata Tbk. menyelesaikan penjualan menara dan penyewaan kembali dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") untuk penjualan 2.500 menara dengan harga Rp 3.568 miliar.

2017

- XL Axiata terus memperluas jaringan layanan telekomunikasi dan data ke berbagai penjuru Indonesia. Saat ini jumlah infrastuktur BTS (Base Transceiver Station) yang telah dibangun telah mencapai lebih dari 101.000 ribu unit, dimana sekitar 63% nya merupakan BTS 3G & 4G untuk mendukung layanan data dan 37% nya merupakan BTS 2G.
- Jaringan 4G LTE XL Axiata saat ini telah menjangkau 360 kota/ kabupaten di berbagai wilayah di Indonesia, dengan lebih dari 17.000 BTS 4G, serta lebih dari 45.000 BTS 3G.
- XL Axiata bekerjasama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia serta Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mendukung penuh realisasi program "Nelayan Go Online" dengan aplikasi dari XL Axiata berupa "Nelayan Pintar (NELPIN)"kepada para nelayan di berbagai daerah. Implementasi yang sudah terlaksana antara lain di Makasssar, Medan, Banda Aceh, Lampung, Banyuwang, dan Sabang.
- XL Axiata meluncurkan "Gerakan Donasi Kuota" (GDK), program donasi yang dipadukan dengan penjualan paket data. GDK menggalang partisipasi pelanggan untuk secara sukarela mendonasikan kuota miliknya, yang selanjutnya disalurkan bagi peningkatan kualitas pendidikan sekolah-sekolah di berbagai pelosok Indonesia.
- XL Axiata menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("CSPA") untuk melepas seluruh kepemilikan sahamnya di PT XL Planet ("elevenia") termasuk juga seluruh saham dari SK Planet Global Holdings Pte. Ltd. (SK Planet), kepada PT Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte. Ltd. Pilihan strategis untuk melepas kepemilikan elevenia akan menjadikan XL Axiata semakin fokus kepada kekuatan utama dan mengembangkan bisnis layanan data untuk menjadi pemimpin pasar dari penyedia layanan mobile data di Indonesia. Selain itu, keputusan ini akan mengurangi dampak kerugian yang timbul dari elevenia dan memungkinkan XL Axiata mengalokasikan modal untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya serta memberikan layanan yang lebih baik kepada para pelanggannya.
- XL Axiata menandai peringatan hari jadi ke-21 tahun berkiprah di Industri Telekomunikasi Indonesia antara lain dengan membangun infrastuktur jaringan melalui program Kewajiban Pelayanan Universal/ Universal Service Obligation (USO). Proses pembangunan jaringan telekomunikasi tersebut saat ini sedang dilakukan secara bersamaan di 4 provinsi, dan diharapkan akan selesai selambatnya sebelum akhir tahun 2017 nanti. Jaringan tersebut mencakup 40 titik lokasi Base Transceiver Station (BTS) yang semuanya berlokasi di daerah terpencil.
- XL Axiata terlibat penuh dalam pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Australia-Indonesia-Singapore yang menghubungkan Australia dengan Singapura dan melalui perairan Indonesia. Dengan Anyer di wilayah Banten sebagai titik pendaratan (landing point), SKKL ini akan menyediakan alternatif akses internet dari Indonesia ke jaringan global melalui Australia. Hingga saat ini proses pembangunan jaringan sepanjang 4,600 km ini masih berjalan dan siap untuk beroperasi pada kuartal ketiga tahun 2018.

2018

- XL Axiata mulai mengoperasikan jaringan telekomunikasi USO (*universal service obligation*) yang tersebar di 40 lokasi di 4 provinsi. Dengan demikian, warga di sekitar lokasi jaringan baru tersebut sudah mulai bisa memanfaatkan keberadaan layanan telekomunikasi tersebut untuk mendukung berbagai aktivitas keseharian mereka.
- XL Axiata meluncurkan produk terobosan yaitu layanan broadband internet super cepat. Mengusung nama produk "XL Home POW!", layanan baru ini mampu menyediakan kecepatan akses hingga 300 Mbps. Dengan hanya Rp 300 ribu/bulan, pelanggan juga sekaligus bisa menikmati akses ke layanan TV Android.
- XL Axiata meresmikan pusat monitoring kualitas layanan terpadu yang baru bernama "Customer Experience & Service Operation Center" (CE & SOC). Pusat monitoring yang berada di Gedung XL Axiata Tower, Jakarta Selatan ini akan menjadi sarana utama XL Axiata untuk memastikan tetap primanya kualitas semua layanan, seiring dengan terus meningkatnya jumlah pelanggan dan juga trafik layanan. Pusat monitoring baru ini juga akan semakin memudahkan XL Axiata dalam memantau dinamika layanan terkait semakin berkembangnya layanan data/ Internet, termasuk perilaku penggunaan layanan oleh pelanggan pada suatu layanan.
- Guna menjajaki kemungkinan adopsi teknologi digital terkini pada layanan publik Ibukota, XL Axiata bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta menggelar uji coba layanan berbasis 5G dan WiGig. Berlokasi di seputaran Kota Tua, Jakarta Barat, teknologi 5G dan Wireless Gigabit (WiGig) coba diterapkan pada sejumlah aktivitas pengelolaan lingkungan perkotaan.
- Aplikasi Laut Nusantara, hasil kolaborasi antara Balai Riset dan Observasi Laut (BROL), Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan XL Axiata telah berhasil melahirkan suatu aplikasi digital yang akan bisa membantu meningkatkan produktivitas dan keamanan kerja masyarakat nelayan Indonesia. Aplikasi yang dibangun di atas sistem operasi Android ini 100% buatan Indonesia, dengan mendapatkan dukungan penuh dari BROL untuk data kelautan yang dibutuhkan oleh nelayan. Informasi yang terdapat di Aplikasi Laut Nusantara mencakup aspek-aspek yang paling dibutuhkan oleh nelayan kecil, baik mengenai wilayah tangkapan, informasi sebaran ikan di pelabuhan, hingga kondisi cuaca di laut.
- Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara dan Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto bersama dengan Presiden Direktur XL Axiata, Dian Siswarini meresmikan laboratorium IoT (IoT Lab) bernama X-CAMP di Jakarta. Laboratorium ini akan menjadi tempat bertemunya semua pemangku kepentingan untuk bersama-sama mengembangkan ekosistem IoT di Indonesia mulai dari idea generation hingga implementasi bisnis.

2019

- XL Axiata bersama dengan Grup Vocus dan Alcatel Submarine Networks telah berhasil menyelesaikan pengembangan sistem komunikasi kabel Australia-Indonesia-Singapura (SKKL). Proyek pengembangan yang dimulai pada bulan Desember 2017 telah selesai pada kuartal ketiga tahun 2018, segera dipergunakan pada bulan Oktober 2018 dan dijalankan secara komersial pada awal tahun 2019.
- Ekspansi XL Axiata yang terus berjalan telah menaikkan hitungan BTS hingga lebih dari 130.000 BTS dengan lebih dari 40.000 4G BTS. Untuk merespons penggunaan jaringan data yang meluas, AX Axiata melakukan program-program seperti peluasan layanan data di Nusa Tenggara Timur (NTT); pengaktifan jaringan 4G LTE di Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau; pembangunan jaringan 4G LTE di Kalimantan; serta peningkatan kualitas layanan data di seluruh daerah jangkauan, termasuk Sulawesi.
- Princeton Digital Group (PDG) telah membeli 70% kepemilikan atas bisnis Pusat Data XL Axiata. XL Axiata mengoperasikan lima Pusat Data yang tersebar di Indonesia. Nantinya, Pusat Data Princeton Digital Group, akan menjadi Pusat Data penting yang melayani perusahaan *hyperscaler*, perusahaan *unicorn* lokal, perusahaan umum dan perusahaan telekomunikasi.
- XL Axiata terus berupaya mengembangkan layanan 5G yang salah satunya melalui penyiapan jaringan data berkapasitas besar. Untuk menghadapi era Industri 4.0, XL Axiata meluncurkan teknologi jaringan Narrowband IoT (NB-IoT) di 31 kota/kabupaten di Indonesia. Selain itu, XL Axiata akan terus mengembangkan jaringan telekomunikasi dan data di daerah terpencil di sepanjang tahun 2019 melalui USO (*Universal Service Obligation*).
- Tahun ini, pengembangan jaringan USO mencakup 289 titik di berbagai provinsi khususnya bagian Indonesia Timur, termasuk Nusa Tenggara Timur (NTT). Partisipasi XL Axiata dalam pembangunan nasional terwujud melalui penambahan tiga USO BTS di beberapa dearah terpencil lainnya, yaitu Natuna di Kepulauan Riau, Musi Rawas di Sumatera Selatan dan Pesisir Barat di Lampung.

LAPORAN MANAJEMEN

Perjalanan XL Axiata selama tahun 2019 telah melalui banyak tantangan. Namun XL Axiata menerapkan strategi yang dapat menjawab tantangan tersebut dengan sangat baik. Hasilnya strong #2 operator telekomunikasi di Indonesia berhasil dipertahankan oleh XL Axiata. Tren positif juga menyertai kinerja keuangan dengan pencapaian di atas rata-rata industri tiga tahun berturut-turut. Fokus bisnis XL Axiata pun berada di rel yang tepat untuk menjadi perusahaan telekomunikasi pertama yang terintegrasi.

DR. MUHAMAD CHATIB BASRI

Presiden Komisaris

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang kami hormati,
Atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan bisnis PT XL Axiata Tbk selama tahun 2019. Kami mensyukuri bahwa XL Axiata mampu dan piawai dalam mengarungi tahun 2019 yang merupakan tahun penuh tantangan, baik dari eksternal, internal, maupun kompetisi yang sangat ketat di industri telekomunikasi pada khususnya.

KINERJA DIREKSI

Pertumbuhan ekonomi dunia masih berada di jalur lambat hingga akhir 2019, termasuk Indonesia. Tetapi perekonomian Indonesia masih memiliki daya tahan yang baik. Begitu juga halnya dengan sektor Informasi dan Komunikasi, dimana subsektor Telekomunikasi (Telko) yang menjadi motor utama penggeraknya tetap menunjukkan peningkatan.

Perekonomian Indonesia yang masih tumbuh positif 5,02% di tahun 2019 tak lepas dari makroekonomi yang cukup terjaga. Nilai tukar Rupiah, misalnya. Pergerakkannya secara keseluruhan menurut Bank Indonesia (BI) menguat 3,58% (point to point) atau 0,76% secara rerata. Penguatan Rupiah antara lain ditopang pasokan valas dari para eksportir dan aliran masuk modal asing. Adanya daya tarik pasar keuangan domestik dan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda juga sedikit banyak membuat fundamental Rupiah lebih kokoh.

Meski keadaan perekonomian global dan domestik belum sepenuhnya kondusif, Direksi XL Axiata menurut pandangan kami mampu mengatasinya dengan baik. Direksi sangat sigap dalam menjawab tantangan sekaligus mengonversinya menjadi peluang. Strategi usaha Direksi XL Axiata juga mampu menjaga keseimbangan antara mengejar profitabilitas dan disiplin menjaga likuiditas di tengah kebutuhan belanja modal (CAPEX) yang besar.

Kami mengapresiasi upaya Direksi XL Axiata yang telah memitigasi risiko keuangan dengan baik di tahun 2019. Sehingga hasil usaha dan arus kas XL Axiata dapat tumbuh positif. Dalam hal risiko nilai tukar terkait belanja modal, misalnya. Kendati mayoritas denominasinya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) sementara sebagian besar pendapatan dalam mata uang Rupiah, tetapi XL Axiata dapat mengelolanya dengan melakukan aktivitas lindung nilai dalam bentuk kontrak derivatif seperti opsi call spread dengan lembaga-lembaga internasional. Sedangkan dari sisi risiko likuiditas terkait pinjaman, XL Axiata tidak memiliki exposur pinjaman dalam mata uang Dolar AS per akhir tahun 2019.

Dari sisi operasional selama tahun 2019, kami menghargai Direksi XL Axiata atas konsistensinya dalam menerapkan strategi dual brand (XL dan Axis) secara berkesinambungan. Strategi yang menyasar segmen pasar berbeda ini kami nilai efektif dalam memikat masyarakat kelas menengah Indonesia yang sedang meningkat. Pasalnya, konsumsi masyarakat di kelas tersebut terhadap total pengeluarannya telah bergeser dari "kebutuhan" (makanan) kepada "keinginan" (non-makanan). Seperti bergonta-ganti smart phone dan penggunaan internet yang meningkat tajam. Kami memandang posisi produk dan layanan XL Axiata telah dapat mewujudkan keinginan masyarakat kelas ini, sebagaimana tercermin dari meningkatnya peneterasi smartphone dan Average Revenue per User (ARPU) XL Axiata yang masing-masingnya naik dari 80% dan Rp32 ribu di tahun 2018 menjadi 86% dan Rp35 ribu di tahun 2019.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi hasil karya Direksi selama tahun 2019. Sehingga dapat menutup kinerja keuangan tahun 2019 dengan positif dan solid serta memberikan nilai tambah untuk shareholders dan stakeholders. Hal tersebut terefleksi salah satunya dari laba tahun berjalan yang mencapai Rp712,58 miliar pada 2019, atau bertumbuh 122% (yoy).

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Kami meyakini subsektor Telko masih ada ruang bertumbuh pada tahun ini dan tahun-tahun mendatang. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2018, penetrasi pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 171,17 juta orang atau 64,79% dari total populasi penduduk Indonesia yang sebanyak 264,17 juta orang. Penetrasi tersebut tumbuh 19,48% (yoy) dari hasil survei APJII 2017 yang masih sebesar 143,26 juta orang.

Masih menurut APJII, kontribusi pengguna internet per wilayah dari seluruh pengguna internet tahun 2018 secara urutan terbesar adalah Pulau Jawa (55,7%), Sumatera (21,6%), Sulawesi-Maluku-Papua (10,9%), Kalimantan (6,6%), dan Pulau Bali-Nusa Tenggara (5,2%). Kemudian diketahui juga bahwa 96,6% pengguna internet membeli paket data/kuota dari operator selular untuk terhubung internet. Dengan demikian kami yakini masih terdapat peluang besar untuk XL Axiata memperluas pangsa pasar di luar Pulau Jawa, dan menumbuh kembangkan bisnis layanan Data kedepannya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris bersama Direksi senantiasa konsisten menjaga dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam seluruh rangkaian kegiatan operasional. Adanya penerapan digitalisasi dalam proses GCG telah membawa XL Axiata menerima pengakuan dari industri pasar modal pada tahun 2019. Kini posisi XL Axiata masuk 20 Besar dari 50 Perusahaan Publik Terbaik Indonesia dalam Praktek GCG dan dianugerahi sebagai peran terbaik dari pemangku kepentingan.

Konsekuen dengan penerapan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran atau disingkat TARIF) serta memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam pengelolaan bisnis telah membawa XL Axiata mencapai kinerja yang sehat, kuat, dan efisien. XL Axiata turut menanamkan prinsip-prinsip pendukung GCG di dalam budaya kerjanya, yaitu profesionalisme dan integritas, efisiensi dan efektivitas, serta patuh hukum.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris XL Axiata tidak mengalami perubahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) XL Axiata yang diselenggarakan pada 29 April 2019.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan segenap Karyawan atas kerja kerasnya dengan penuh komitmen dalam menjalankan strategi XL Axiata selama tahun 2019. Kami juga berterimakasih kepada seluruh Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Usaha, dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Atas nama Dewan Komisaris

Dr. Muhamad Chatib Basri
Presiden Komisaris

Dewan KOMISARIS

Dr. Muhamad Chatib Basri
Presiden Komisaris

Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris

Vivek Sood
Komisaris

Kenneth Shen
Komisaris

Dr. David Robert Dean
Komisaris

Peter John Chambers
Komisaris

Julianto Sidarto
Komisaris Independen

Muliadi Rahardja
Komisaris Independen

Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen

> *Operational Excellence* adalah DNA kami.

DIAN SISWARINI
Presiden Direktur

LAPORAN DIREKSI

IKHTISAR KINERJA

Konsisten dan penuh komitmen dalam mengeksekusi strategi, XL Axiata mencatat kinerja yang solid sepanjang tahun 2019. Pendapatan, EBITDA, dan laba tahun berjalan tumbuh masing-masing 9%, 17%, dan 122%.

LAYANAN DATA MENCAPAI

89%

terhadap pendapatan jasa secara keseluruhan, bertumbuh sebesar 28% secara tahunan.

TOTAL PELANGGAN MENINGKAT

56,7 juta,

dengan pertumbuhan tahunan sebesar 3%. Seiring dengan pertumbuhan pengguna smartphone sebesar 11%, penetrasi smartphone naik menjadi 86%.

Investasi jaringan di seluruh Indonesia, terutama di luar Jawa, terus berlanjut. Saat ini, layanan 4G tersedia di sekitar 425 kota dan dicakup oleh lebih dari 40.264 BTS 4G.

XL Axiata, bersama dengan Vocus Group dan Alcatel Submarine Networks, meresmikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Australia-Indonesia-Singapura (SKKL) pada Februari 2019. Implementasi proyek dimulai pada Desember 2017 dan diselesaikan pada kuartal ketiga 2018.

Sepanjang tahun 2019, kami melanjutkan kinerja pertumbuhan XL Axiata dan terus bergerak menuju visi menjadi penyedia layanan data terdepan pada tahun 2020. Di pasar, kami membuktikan bahwa strategi dan fokus yang kami pilih adalah tepat dan efektif. Hasilnya, selama tiga tahun berturut-turut, kami mencetak pertumbuhan di atas rata-rata industri dan menguatkan posisi kami sebagai strong #2 operator.

TINJAUAN PASAR

Selama tahun 2019, ketegangan hubungan dagang dan risiko geopolitik yang belum berakhir membuat perekonomian dunia masih tertekan. Perekonomian global yang belum kondusif ini membuat berbagai negara menerapkan kebijakan moneter dan stimulus fiskal yang akomodatif.

Perekonomian Indonesia turut dipengaruhi oleh perlambatan global tersebut. Didorong antara lain oleh penurunan kinerja ekspor, Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang sedikit terkoreksi di tahun 2019 pada level 5,02% (YoY) dibandingkan dengan capaian 5,17% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, dari sisi nilai tukar, pergerakan rupiah tetap stabil terutama karena pelonggaran kebijakan moneter di negara-negara maju. Inflasi pun tetap terkendali dan berada pada rentang rendah dari level inflasi yang diproyeksikan sebesar 3.5±1%.

Bagi industri telekomunikasi, tahun 2019 merupakan salah satu tahun yang penuh tantangan. Adanya kewajiban registrasi ulang kartu SIM yang diwajibkan pemerintah pada tahun lalu menciptakan tantangan administratif yang menyebabkan persaingan pasar belum kembali normal. Hingga saat ini, persaingan di industri telekomunikasi dapat dikatakan masih relatif ketat.

Meski demikian, perlahan tapi pasti, industri telekomunikasi menunjukkan perkembangan positif pada tahun 2019. Sebagai sektor yang kemajuannya tidak dapat dilepaskan dari teknologi digital, permintaan layanan Data tampak terus meningkat sementara penetrasi smartphone pun bertambah.

Kini, era revolusi industri 4.0 yang sarat dengan teknologi digital telah dimulai. Kami tidak melihat hal ini sebagai tantangan, melainkan peluang untuk mendorong pertumbuhan industri telekomunikasi sebagai sektor yang akan berperan signifikan dalam menumbuhkan ekonomi digital.

TUJUAN STRATEGI

XL Axiata sebagai perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia tengah melakukan evolusi menuju keunggulan operasional. Tujuannya adalah selain untuk meningkatkan dividen para pemegang saham, juga untuk menciptakan keleluasaan keuangan perusahaan yang dapat mendorong pertumbuhan sekaligus investasi untuk inovasi.

Untuk itu, terdapat tiga strategi besar yang menjadi fondasi XL Axiata. Satu, menyelaraskan alokasi modal dengan tujuan strategis agar tercapai portofolio optimal imbal hasil dan risiko serta mengakselerasi pertumbuhan di setiap lini bisnis. Dua, mencapai keunggulan operasional agar lebih efisien dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan. Tiga, meningkatkan nilai perusahaan untuk para pemangku kepentingan.

Strategi penyelarasan alokasi modal dengan tujuan strategis menjadi sangat krusial untuk memastikan perusahaan membuat keputusan investasi yang tepat, mengingat karakteristik industri yang di antaranya sarat dengan belanja modal (CAPEX). Lini bisnis yang menjadi fokus penerapan strategi tersebut serta kami yakini akan memberikan umpan balik bagi kelangsungan bisnis XL Axiata adalah bisnis Data Selular, Enterprise, dan bisnis Konvergensi.

Dalam mengembangkan bisnis Data Selular tahun 2019, XL Axiata masih melanjutkan strategi dual-brand (XL dan Axis) baik di pulau Jawa maupun luar Jawa (ex-Java). Dalam konteks pengembalian investasi, pulau Jawa masih masuk dalam kerangka strategi jangka pendek XL Axiata. Sedangkan, ex-Java yang juga kian berkontribusi meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan trafik XL Axiata ini masuk dalam tatanan strategi pengembalian investasi jangka menengah dan panjang

Strategi ex-Java sendiri diluncurkan pada tahun 2017 dan memperluas kehadiran XL Axiata

ke wilayah-wilayah lain Indonesia, melampaui Pulau Jawa dengan tingkat kepadatannya yang tinggi. Ekspansi ini menambah pilihan penyedia layanan data dan seluler kepada pelanggan sekaligus memberikan XL Axiata ruang yang lebih leluasa untuk bertumbuh. Mengacu kepada strategi ini, XL Axiata mengembangkan jaringan 4G LTE di Kalimantan yang menunjukkan peningkatan permintaan yang kuat sebagaimana dibuktikan oleh pertumbuhan trafik data sebesar 43% pada 2019. Masih pada tahun yang sama, jaringan 4G terus diperluas ke Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara. Tak ketinggalan, melalui program kewajiban pelayanan universal (USO), XL Axiata juga hadir di wilayah-wilayah terpencil yang belum mendapatkan layanan telekomunikasi. Kini, layanan data berkualitas dari XL Axiata dapat dinikmati di 54 kabupaten dan kota di Kalimantan, atau mencakup 96% populasi Kalimantan.

Selain dari sisi wilayah, XL Axiata juga terus meningkatkan mutu layanan data yang diberikannya dengan layanan internet pita lebar (broadband) dengan jaringan serat optik untuk menghantarkan layanan XL HOME. Potensi bisnis produk dan layanan ini kami yakini masih sangat besar. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan signifikan XL HOME pada awal 2019 sejak diluncurkan 2018 lalu. Melalui jaringan broadband berkapasitas tinggi yang terhubung melalui kabel serat optik dan Optical Network Terminal (ONT) Wireless router, HOME menghadirkan layanan internet dengan kecepatan hingga 500 Mbps kepada pelanggan rumah tangga.

Untuk bisnis Enterprise, XL Axiata mengonfigurasinya dalam strategi pengembalian investasi jangka menengah. Sementara itu, pengembangan bisnis konvergensi masuk dalam strategi jangka panjang XL Axiata sejalan dengan visi XL Axiata menjadi operator pertama yang memberikan layanan mobile dan fixed secara terintegrasi untuk para pelanggan.

Selanjutnya, XL Axiata berkomitmen untuk turut memajukan ekosistem digital Indonesia. Bersamaan dengan penguatan jaringan 4G, XL Axiata juga menggali potensi masa depan dan telah mulai membangun infrastruktur jaringan 5G. Pada 21 Agustus 2019, percobaan ketiga implementasi 5G berhasil dilaksanakan di salah satu ruangan XL Axiata Building. Percobaan ini memperlihatkan kapabilitas layanan 5G dalam menunjang komunikasi virtual dengan memungkinkan tampilan holografik. Semangat sebagai pionir inilah yang membuat XL Axiata optimis akan terus bertahan sebagai strong #2 operator seluler di Indonesia.

IKHTISAR KINERJA

Hingga akhir 2019, Axiata berhasil mencetak kinerja yang solid. Hal ini tercermin dari pertumbuhan pendapatan sebesar 9% menjadi Rp25,15 triliun, sementara EBITDA dan laba tahun berjalan masing-masing tumbuh 17% dan 122% (yoy), atau meningkat menjadi Rp9,97 triliun dan Rp712,58 miliar. Pertumbuhan EBITDA yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan membantu peningkatan marjin EBITDA menjadi 40% atau bertambah tiga basis poin dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Pertumbuhan pendapatan XL Axiata yang solid tersebut terutama ditopang pendapatan jasa yang tumbuh 15% (yoy) menjadi Rp22,84 triliun pada 2019. Pendapatan dari layanan Data masih menjadi motor penggerak utama dengan kenaikan kontribusinya terhadap pendapatan jasa menjadi 89%. Pertumbuhan pendapatan dari layanan Data tercatat sebesar 28% menjadi Rp20,25 triliun pada 2019.

Dari sisi jumlah pelanggan, total pelanggan XL Axiata berhasil naik mencapai 56,7 juta pada akhir 2019, termasuk pertumbuhan jumlah pelanggan pascabayar menjadi lebih dari 1,07 pengguna. Faktor utama yang mendorong peningkatan jumlah pelanggan XL Axiata ini adalah keberhasilan dalam menarik pelanggan smartphone dengan program up-selling dan monetisasi Data. Jumlah pelanggan XL Axiata yang menggunakan smartphone bertambah menjadi 48,8 juta atau bertumbuh 11% (yoy) per Desember 2019. Dengan demikian, penetrasi smartphone XL Axiata meningkat menjadi 86% atau bertambah 6 basis poin dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Faktor lain yang juga menunjang peningkatan pelanggan XL Axiata adalah peningkatan pesat jumlah pelanggan di wilayah luar Jawa, bahkan mengungguli tingkat pertumbuhan di Jawa. Dengan semua peningkatan pada jumlah pelanggan tersebut, Average Revenue Per User (ARPU) blended XL Axiata dapat bertumbuh hingga 9% (yoy) menjadi Rp35 ribu.

PENDAPATAN TUMBUH
9% menjadi Rp25.15 trillion

LABA NAIK MENJADI
17% (YoY)

JUMLAH PELANGGAN NAIK
3% mencapai 56.7 juta orang pada akhir 2019

XL AXIATA HAS MORE THAN
130.000 BTS

Ke depan, kami akan mempertahankan strategi yang telah dilaksanakan dengan penekanan pada keunggulan operasional untuk mempertahankan pertumbuhan laba dan arus kas. Kami juga akan melanjutkan digitalisasi proses bisnis untuk menciptakan cara kerja yang lebih baik bagi pelanggan, mitra, dan pemangku kepentingan.

Dari sisi kinerja trafik seluruh jaringan XL Axiata, pertumbuhan tercatat 51% (yoy) menjadi 3.320 Petabyte (PB) pada 2019. Peningkatan ini terutama didorong oleh trafik Data pada 4G karena mayoritas trafik Data XL Axiata saat ini berada di jaringan 4G. Hingga akhir 2019, total pengguna layanan Data XL Axiata mencapai 88% dari total pelanggan.

Kenaikan trafik tersebut membuktikan kualitas infrastruktur jaringan yang dimiliki XL Axiata, termasuk di daerah-daerah luar Jawa yang memperlihatkan tingkat permintaan tertinggi. Saat ini, jaringan XL Axiata telah diperkuat dengan 130.217 BTS yang terdiri dari 54.027 BTS 3G dan 40.264 BTS 4G. Jaringan 4G LTE XL Axiata juga terus diperluas, dan saat ini sudah tersedia di 425 kota/kabupaten di berbagai wilayah di Indonesia. XL Axiata juga terus berinvestasi untuk jaringan fiber, transmisi, backhaul, modernisasi jaringan, dan berbagai upgrade jaringan lainnya untuk meningkatkan stabilitas, kapasitas jaringan, dan kualitas layanan Data seiring dengan terus meningkatnya trafik layanan Data.

Di sisi organisasi, XL Axiata melanjutkan digitalisasi proses bisnis dan operasional internalnya. Digitaliasi telah menyentuh hampir semua aspek operasional Perseroan, termasuk implementasi Open API (antarmuka pemrograman aplikasi) untuk memudahkan interaksi XL Axiata dengan para mitranya, modernisasi infrastruktur analitik untuk menghadirkan koneksi real-time sehingga kontraktor dapat memberikan penawaran seketika dan personal kepada pelanggan mereka, serta melengkapi kontraktor Perseroan dengan aplikasi yang dapat melacak lokasi dan posisi inventori. Di samping itu, XL Axiata juga menghadirkan desain antarmuka (UI) baru dalam aplikasi pelanggan serta merombak metode komunikasi dengan karyawan dengan menghadirkan platform rekrutmen dan manajemen kinerja. Dengan begitu, XL Axiata meningkatkan transparansi hubungan dengan karyawan dan memangkas proses administrasi manual.

Dengan semua pencapaian tersebut, kini XL Axiata berhasil memimpin secara industri. Selain itu, XL Axiata juga beranjak menempati posisi yang lebih kuat dibandingkan operator lainnya dalam menghadapi dampak penurunan pendapatan layanan legacy yaitu layanan pesan singkat (SMS) dan layanan suara (voice). Net Promoter Score (NPS) XL dan Axis masing-masingnya juga semakin menunjukkan tren penguatan pada 2019

Dari sisi tantangan, tantangan terbesar XL Axiata di 2019 adalah kompetisi. XL Axiata menyadari bahwa persaingan datang tidak hanya dari perusahaan yang berimbang skala usahanya, namun juga dari pemain digital baru yang agresif berkompetisi. Perusahaan digital adalah berperan sebagai mitra strategis pada satu sisi, tetapi pada sisi lain juga berperan sebagai pesaing XL Axiata pada produk

Dalam jangka panjang, menatap pada lima tahun ke depan, kami bertekad menjadi penyedia layanan terintegrasi yang pertama di Indonesia melalui *Operational Excellence*.

dan layanan tertentu, termasuk rekrutmen sumber daya manusia.

Menjawab tantangan tersebut, XL Axiata pun berupaya keras menawarkan produk dan layanan terbaik serta memberikan inovasi platform digital untuk menumbuhkan kesetiaan pelanggan secara organik. Dengan kapabilitas yang dimilikinya, XL Axiata juga mulai mengalihkan fokus pada segmen pasar yang belum terlayani, yang memiliki iklim kompetisi yang lebih kondusif. Terakhir, Perseroan mempertahankan keunggulannya dengan layanan 5G yang telah diuji coba dan bertekad bergerak lebih cepat dalam mendigitalkan proses bisnis internalnya.

IKHTISAR OPERASIONAL

Kami sangat menyadari tercapainya kinerja XL Axiata yang solid tak bisa lepas dari peran besar sumber daya manusia (HC). Oleh karena itu, XL Axiata senantiasa berkomitmen untuk menumbuhkan kompetensi HC tidak hanya secara teknis di bidang layanan Data dan digitalisasi, tetapi juga dalam mengasah karakter positif seperti integritas.

Talenta yang tepat dengan keterampilan yang sesuai amat penting untuk memastikan XL Axiata dapat terus berkinerja di atas tingkat standar industri. Untuk membangun HC ke arah hal ini, kami memberikan pelatihan yang berkesinambungan kepada karyawan. Program-program pelatihan XL Axiata menyasar kapasitas teknis dan cara pikir, membantu mereka mengubah model kerja agar sesuai dengan arah bisnis dan pertumbuhan Perseroan.

Kedua, kami membawa kapabilitas dari luar dengan cara merekrut karyawan baru yang punya pengalaman di perusahaan dan atau industri sejenis. Kami juga bekerja sama dengan konsultan eksternal untuk mendapatkan acuan terkini terkait rangkaian proses HC—mulai dari rekrutmen, penerimaan, pengembangan karier, sistem penilaian, manajemen karyawan, hingga manajemen kinerja.

XL Axiata berupaya menjadi tempat kerja pilihan dan relevan bagi karyawan, terutama di kalangan karyawan generasi muda milenial yang kini jumlahnya sekitar 79% dari total karyawan XL Axiata.

Beriringan dengan transformasi organisasi, XL Axiata juga membangun culture trust transformation yang kini sudah memasuki tahun ketiga melalui berbagai inisiatif. Program ini pun mendapatkan keterlibatan aktif dari jajaran pemimpin. Dalam hal ini, Direksi sangat terbuka dan antusias membangun komunikasi bersama segenap karyawan sehingga keterikatannya lebih kuat dan terbentuk budaya kerja yang positif.

Dalam hal membangun tata kelola perusahaan yang baik (GCG), salah satu tonggak penting yang dicapai XL Axiata adalah penerapan digitalisasi dalam GCG. Di samping tata cara RUPS XL Axiata yang telah menjadi ciri khas kami sejak tahun 2017, kami mulai memperkenalkan penyelenggaraan RUPST yang ramah lingkungan pada April 2019, yaitu dengan menyediakan seluruh materi pertemuan secara digital melalui QR Code yang dapat diakses dan diunduh oleh para pemegang saham.

Selanjutnya, pada RUPSLB di bulan September, kami memperkenalkan sistem pendaftaran rapat secara daring untuk pemegang saham dan menghadirkan fitur video streaming bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tengah berada di luar Indonesia. Di luar pengadopsian teknologi, kami secara konsisten memenuhi semua ketentuan yang terkandung di dalam peraturan pasar modal, seperti menyenggarakan rapat Direksi secara teratur dan memberikan laporan tepat waktu kepada otoritas pasar modal dan pemerintah. Hubungan erat dengan para pemangku kepentingan ini sangat berarti. Berkat kerja sama baik yang terjalin selama bertahun-tahun inilah kami berkesempatan memberikan umpan balik kepada berbagai prakarsa pemerintah, seperti rancangan peraturan baru atau amandemen peraturan yang ada, ataupun inisiatif baru pemerintah mengenai Pelaporan Terintegrasi.

Menutup tahun 2019, XL Axiata menerima pengakuan dari industri pasar modal. Kini, kami berada pada posisi 20 Besar dari 50 Perusahaan Publik Terbaik Indonesia dalam hal Praktik GCG. Selain itu, kami juga diakui sebagai pemain industri terbaik oleh para pemangku kepentingan.

Dari sisi Corporate Shared Value, XL Axiata menghormati komitmen CSV untuk memajukan masyarakat dan bangsa Indonesia melalu digitalisasi. Berfokus pada penyediaan platform digital untuk pendidikan dan kegiatan kewirausahaan, XL Axiata terus membawa manfaat bagi komunitas perempuan, nelayan, dan pelajar. Tujuannya tak lain adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi menanggulangi kemiskinan.

Melalui Aplikasi Laut Nusantara, XL Axiata menghadirkan cara hidup digital kepada komunitas nelayan yang masih membutuhkan bantuan. Aplikasi ini membawa manfaat peningkatan pendapatan dengan membantu mereka menemukan titik tangkap yang akurat, memberikan laporan cuaca, dan membantu memperkirakan jarak melaut. Hingga saat ini, aplikasi telah diunduh oleh total 20.000 pengguna. Sebagian besar dari mereka telah melaporkan peningkatan hasil tangkapan yang signifikan. Pada saat yang sama, aplikasi ini juga memainkan peran penting dalam mendukung berbagai agenda pemerintah, termasuk konservasi kehidupan laut, perlindungan ekosistem laut dari pencemaran, penanggulangan perdagangan manusia, dan pemantauan perbatasan.

Di bidang pendidikan, program XL Future Leaders menggambarkan komitmen XL Axiata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Peserta program ini diberikan pengembangan kepemimpinan yang intensif selama dua tahun dengan kurikulum global yang berfokus pada peningkatan keterampilan pribadi pada tiga kompetensi inti: komunikasi yang efektif, kewirausahaan dan inovasi, serta pengelolaan perubahan. Dengan melengkapi talenta terbaik Indonesia dengan soft skill yang diperlukan untuk merespons tantangan global, lulusan program XL Future Leaders mampu mempercepat jenjang karier mereka sekaligus bersaing secara global.

PANDANGAN KE DEPAN

Kami meyakini pencapaian XL Axiata selama 2019 telah membuktikan posisi kami di pasar dan kepada para pemegang saham bahwa kami berhasil mencetak kembali pertumbuhan kinerja positif secara berturut-turut selama tiga tahun. Artinya, strategi dan transformasi yang kami terapkan dan tempuh dapat bekerja dengan hasil baik setiap tahun dan ke depannya, seiring kemampuan produk kami menarik pelanggan di berbagai segmen.

Di tengah industri telekomunikasi Indonesia, XL Axiata berkomitmen senantiasa unggul dari pemain lain dan siap terus menyediakan layanan inovatif untuk para pelanggan dan mitra usaha. XL Axiata menargetkan mencapai cakupan 50 persen jaringan serat optik di semua titik operasional pada 2020 dan 60 hingga 70 persen pada akhir 2022. Melalui inisiatif ini, kami ingin memastikan XL Axiata siap menyambut revolusi teknologi jaringan 5G. Kami percaya XL Axiata mampu bertumbuh menjadi pemain terunggul dan terdepan pada tahun-tahun mendatang.

Atas Nama DIreksi

Dian Siswarini
Presiden DIrektur

DIREKSI

Dian Siswarini
Presiden Direktur

Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin
Direktur

Allan Bonke
Direktur

Abhijit Jayant Navalekar
Direktur

Yessie Dianty Yosetya
Direktur

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019

oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan XL Axiata Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT XL Axiata Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Maret 2020

DEWAN KOMISARIS

Dr. Muhamad Chatib Basri
Presiden Komisaris

Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris

Vivek Sood
Komisaris

Peter John Chambers
Komisaris

Dr. David Robert Dean
Komisaris

Kenneth Shen
Komisaris

Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen

Muliadi Rahardja
Komisaris Independen

Julianto Sidarto
Komisaris Independen

DIREKSI

Dian Siswarini
Presiden Direktur

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur

Allan Bonke
Direktur

Abhijit Jayant Navalekar
Direktur

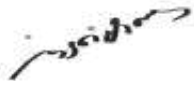

Yessie Dianty Yosetya
Direktur

Strategi Korporasi &
TINJAUAN PASAR

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Perekonomian global telah mengalami perubahan arah di akhir tahun 2019. Dari pertumbuhan yang tidak merata menjadi pertumbuhan melambat tersinkronisasi. XL Axiata merespon tren global tersebut dengan senantiasa menyesuaikan strategi usaha yang akomodatif terhadap ekosistem, memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, dan meningkatkan nilai tambah untuk *shareholders* dan *stakeholders*.

Kinerja Dan Prospek Perekonomian Indonesia Cukup Baik

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, perekonomian Indonesia tampak cukup baik dibanding sejumlah negara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02% *(yoy)* pada tahun 2019. Konsumsi rumah tangga menopang daya tahan pertumbuhan ekonomi nasional tersebut. Selain itu, juga didukung oleh terjaganya konsumsi masyarakat berpendapatan rendah dengan adanya penyaluran bantuan sosial oleh Pemerintah, semakin besarnya kelompok masyarakat berpendapatan menengah, serta dampak positif konsistensi kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga stabilitas harga. Investasi bangunan turut tumbuh cukup baik sejalan dengan pembangunan proyek-proyek infrastruktur strategis nasional.

Pertumbuhan PDB Sektor Informasi Dan Komunikasi Menguat

Dari sisi sektor Informasi dan Komunikasi, dimana subsektor Telekomunikasi (Telko) masih menjadi motor utama penggeraknya telah bertransformasi begitu cepat seiring pesatnya perkembangan teknologi. Peningkatan nilai dan distribusi sektor Informasi dan Komunikasi terhadap PDB mengalami peningkatan yang stabil. Rata-rata distribusi per triwulannya sebesar 3,69% dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan data BPS, nilai dari jasa informasi dan komunikasi selama tahun 2019 menunjukkan kenaikan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Yaitu menjadi Rp626,43 triliun dengan distribusi 3,96% dari sebelumnya Rp558,94 triliun dengan distribusi 3,77%.

PDB Sejumlah Negara Asia (%)

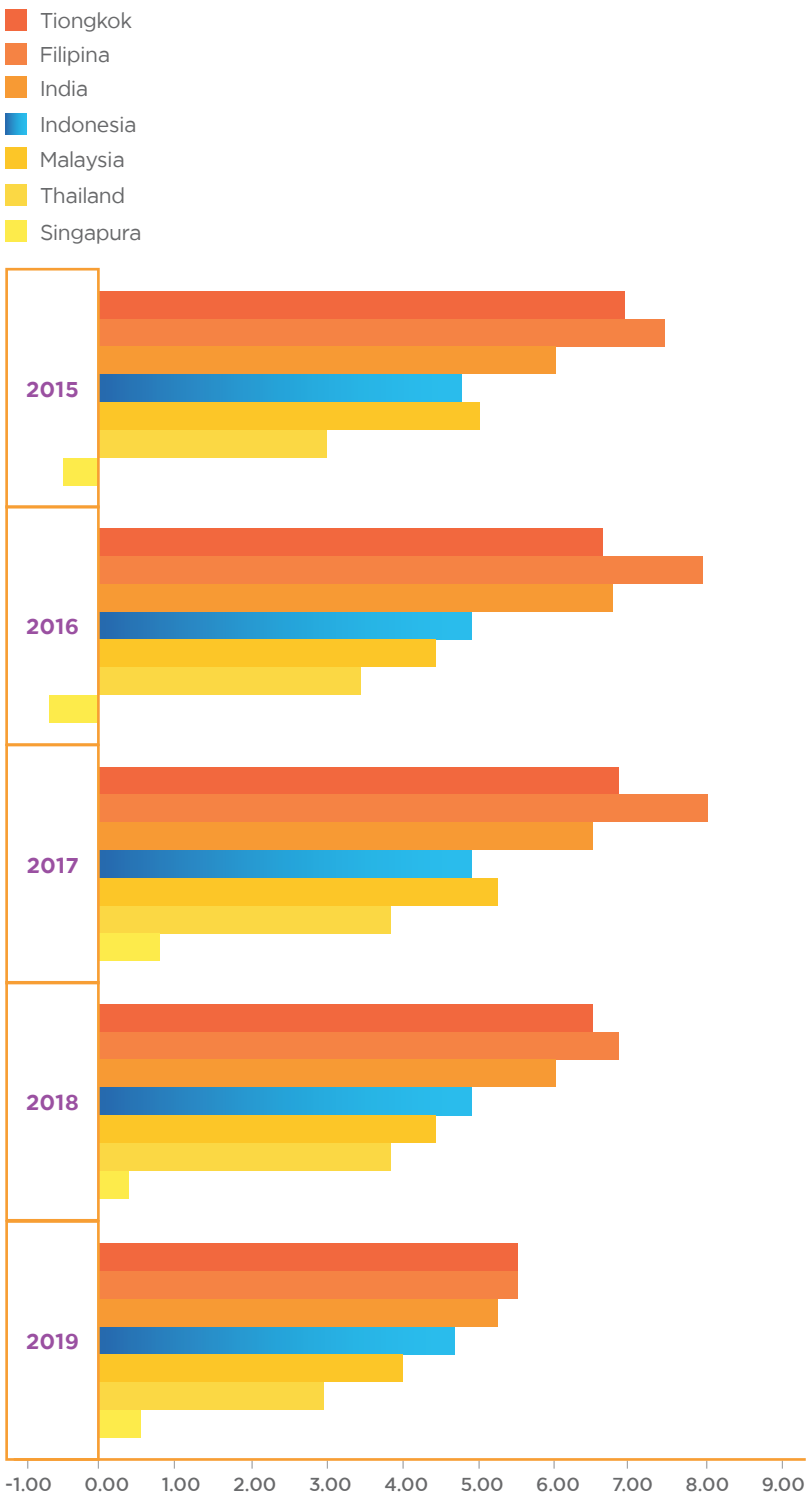

Sumber: Bank Indonesia dan BPS, diolah kembali.

Distribusi dan Pertumbuhan PDB Sektor Informasi dan Komunikasi (%)

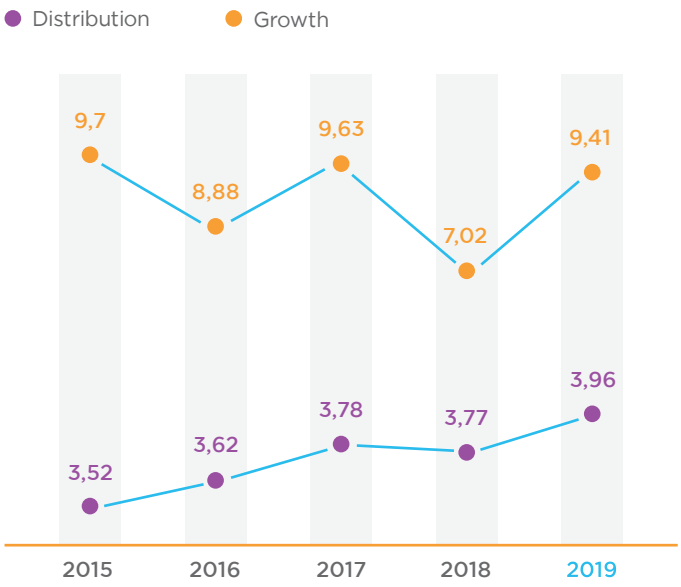

Sumber:
BPS & Kemenko Perekonomian, diolah kembali.

Digitalisasi Meningkat Pesat

Perkembangan teknologi digital yang telah memasuk era industri 4.0 kian melesat dalam beberapa tahun terakhir. Seperti adanya *artificial intelligent* (AI), *internet of things* (IoT), *block chains*, dan lain-lain yang bernuansa digitalisasi. Sehingga muncul berbagai model bisnis baru, dikelola dengan cara-cara baru, oleh orang-orang baru (generasi milenial dan generasi setelahnya), serta merasuk ke berbagai aktivitas dan segmen kehidupan. Fenomena ini bagaikan cendawan yang bermunculan di musim hujan. Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2018, mayoritas profesi dan atau jenis pekerjaan di Indonesia telah menggunakan layanan internet.

Penetrasi Pengguna Internet 2018 Berdasarkan Pekerjaan (%)

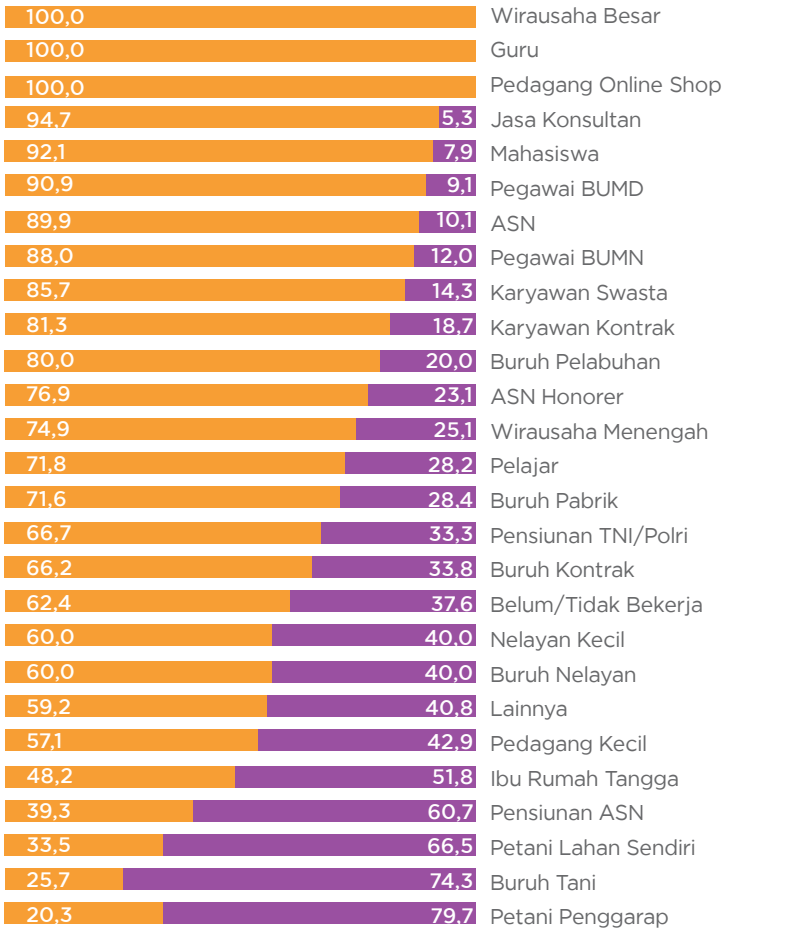

Sumber:
APJII 2018, diolah kembali.

Momentum Positif Di Industri Telekomunikasi

Satu tahun setelah Kementerian Komunikasi dan Informatika mengeluarkan kebijakan registrasi Kartu *Subscriber Identity Module* (SIM), kinerja Telko Indonesia mulai menunjukkan penguatan pada 2019. Tak bisa dipungkiri, kebijakan tersebut sedikit banyak telah menyehatkan industri Telko terutama dari sisi efisiensi. Sebab penyedia jasa layanan tak perlu lagi mengeluarkan dana banyak untuk mencetak kartu SIM setiap tahun, dan dapat mengalihkannya untuk peningkatan pelayananan kepada pelanggan. Secara keseluruhan, indikator kinerja industri Telko seperti *Average Revenue Per User* (ARPU), pendapatan, dan atau jumlah pelanggan juga menunjukkan pertumbuhan yang positif pada tahun 2019.

Registrasi Pelanggan

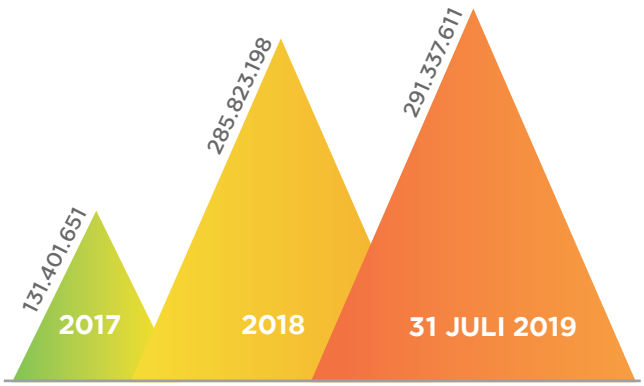

Sumber:
Kominfo, diolah kembali.

STRATEGI USAHA

XL Axiata sukses bertransformasi menjadi operator terdepan dan pilihan perihal layanan Data dan digital di Indonesia.

Tak bisa dipungkiri, level bisnis XL Axiata terus menunjukkan peningkatan sejak menerapkan strategi transformasi digital pada 2015. Strategi transformasi digital dimaksud tak lain strategi 3R (*Revamp, Rise-up the value ladder, dan Reinvent*). *Revamp*, mentransformasi model bisnis pencapaian jumlah pelanggan dari *volume* ke *value* serta sekaligus meningkatkan profitabilitas per produk. *Rise-up the value ladder,* menerapkan strategi *dual-brand* dengan menguatkan nilai merek XL dan AXIS guna menyasar segmen pasar yyang berbeda; XL untuk kalangan *White* dan *Blue Collars* & Axis untuk kalangan anak muda. *Reinvent,* akan terus membangun dan menumbuhkan berbagai inovasi-inovasi bisnis.

Selain mempertahankan strategi 3R dan *dual brand* yang mengekspedisi tren positif bisnis XL Axiata beberapa tahun terakhir, strategi XL Axiata pada 2019 dan kedepannya juga telah menggerakkan persneling bisnis ke arah keunggulan operasional. Sasaran pada fase tersebut adalah, satu, pemegang saham XL Axiata mendapat dividen dari yang sebelumnya stabil menjadi progresif. Dua, menciptakan keleluasaan keuangan perusahaan sebagai stimulan pertumbuhan dan investasi inovasi.

Untuk mencapai keunggulan operasional, XL Axiata membagi strategi bisnis menjadi tiga sub strategi. Satu, pengalokasian besaran modal berdasarkan tujuan strategis, dengan tujuan dapat membentuk portofolio optimal antara imbal hasil dan risiko serta menumbuhkankembangkan setiap lini bisnis. Dua, mendorong keunggulan operasional agar lebih efisiensi dan sigap. Tiga, mendukung semua pemangku kepentingan dengan mempromosikan dan melindungi kepentingannya.

Pada strategi pengalokasian besaran modal berdasarkan tujuan strategis, XL terus berupaya menguatkan posisi produk dan layanan XL Axiata di pasar. Baik itu pada produk dan layanan data selular, *enterprise*, maupun konvergensi.

Untuk meningkatkan pendapatan dari bisnis data selular, pulau Jawa tetap menjadi fokus XL Axiata untuk jangka pendek. Sedangkan di luar pulau Jawa (Ex-Java) menjadi fokus bisnis untuk jangka panjang. Oleh karena itu, XL Axiata masih akan melakukan cukup banyak investasi guna pengembangan jaringan data di Ex-Java dan fiberisasi persiapan implementasi teknologi 5G. XL Axiata juga terus meningkatkan kemitraan dengan penyedia *handphone* untuk mendorong percepan layanan 4G atau bersama-sama menciptakan model bisnis baru. Sedang untuk meningkatkan efisiensi dalam distribusi, XL Axiata melakukan pemanfaatan digitalisasi di setiap titik prosesnya.

Pada bisnis *enterprise*, XL Axiata terus meningkatkan investasi dengan imbal hasil yang diharapkan akan diperoleh dalam jangka menengah dan panjang. Beberapa upaya yang dilakukan XL Axiata untuk pengembangan bisnis *enterprise* adalah terus membangun merek dan reputasi, meluncurkan produk dan solusi baru melalui kolaborasi dengan mitra teknologi (contoh: *platform,* jaringan, aplikasi) dan mendiversifikasi saluran penjualan.

Sementara pada bisnis Fiber to The Home (FTTH), XL Axiata menilai biaya operasional dan investasinya relatif minimal dalam melayani pelanggan eksisting. Oleh karena itu, fokus XL Axiata kedepannya pada bisnis ini adalah lebih untuk, melakukan ekspansi layanan *Fiber to The Home* (FTTH) untuk segmen *Home* dengan opsi skema usaha patungan, merger, dan atau akuisisi.

STRATEGI PENGEMBANGAN KEBERLANJUTAN

Kebijakan Keberlanjutan

Kami percaya keberlanjutan adalah masa depan kita bersama, karena itu XL Axiata merancang sebuah peta perjalanan untuk mewujudkan perusahaan ini menjadi sebuah perusahaan berkelanjutan di bawah empat pilar keberlanjutan.

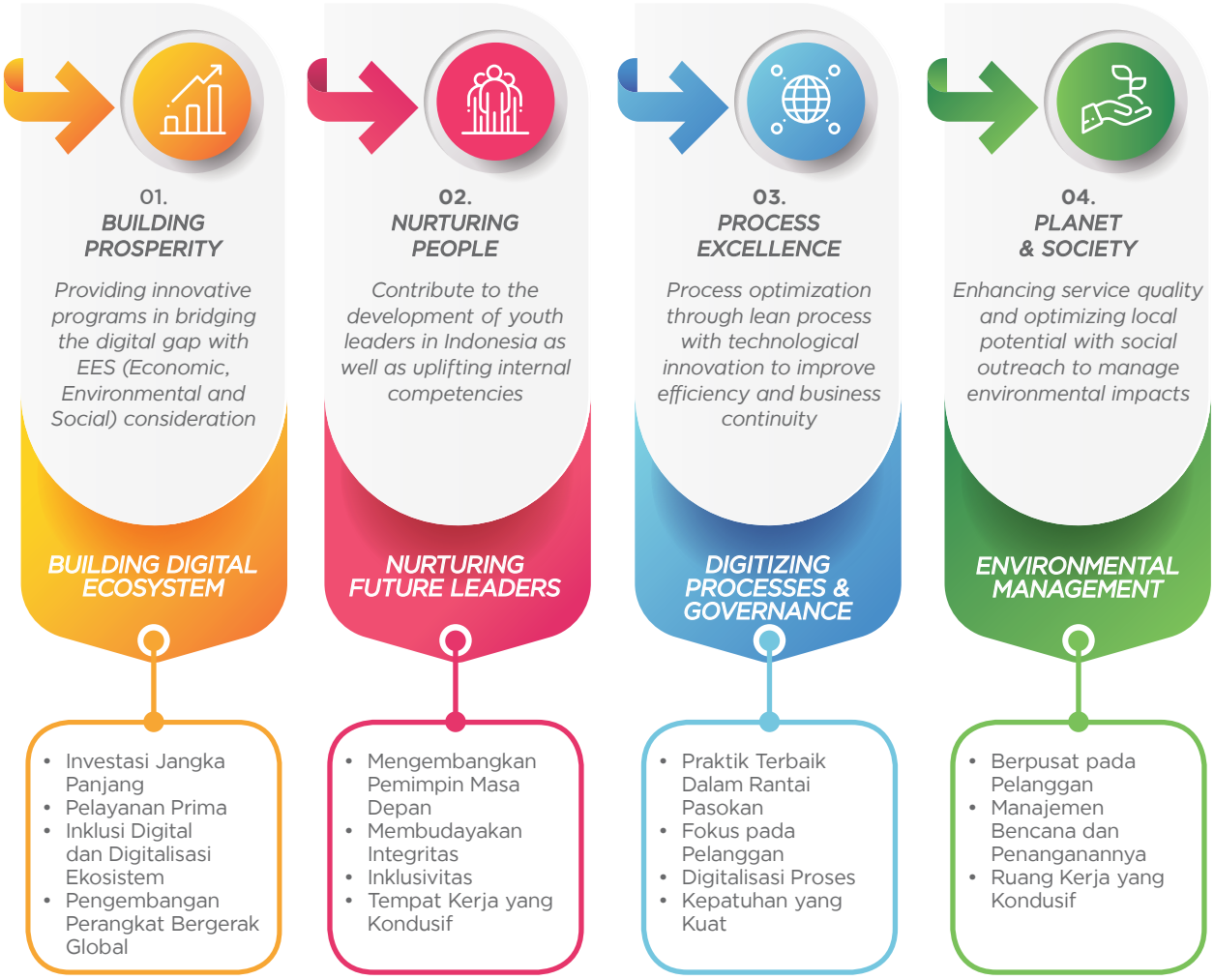

ASPEK PEMASARAN

Market Shares & Brand Campaign

Pada tahun 2019, XL Axiata kembali berhasil menguatkan pangsa pasar layanan Data. Sehingga posisi sebagai *strong* #2 operator seluler di Indonesia mampu dipertahankan dengan mantap. Perkembangan positif tersebut tercermin dari posisi jumlah pelanggan Data XL Axiata, penetrasi *smartphone, Average Revenue Per User* (ARPU), jumlah jaringan, *volume* lalu lintas Data, serta pangsa pasar kinerja keuangan XL Axiata di industri Telko Indonesia.

Keberhasilan XL Axiata pada tahun 2019 tak lepas dari konsistensinya menerapkan strategi *dual brand* (XL dan Axis). Strategi ini sangat efektif dalam melayani segmen pasar yang berbeda. Oleh karena itu produk dan layanan XL maupun Axis senantiasa diperkuat dengan penambahan fitur dan atau paket baru. Sehingga pelanggan ritel maupun korporat selalu lebih mudah beraktivitas dengan tersedianya beragam produk dan layanan.

Penambahan fitur dan atau paket baru yang diluncurkan XL Axiata selama tahun 2019 diantaranya adalah paket Xtra Rejeki yang memberikan benefit *cashback* bagi pelanggan XL, paket myPRIO Deal Plus yang menawarkan penyewaan perangkat sebagai solusi bagi pelanggan XL Prioritas yang ingin memperbarui *smartphone* setiap tahun, serta paket OWSEM 3.0 dan BOOSTR yang menawarkan layanan kuota data untuk pelanggan Axis melakukan *social media, music,* dan *gaming.*

Sedangkan untuk memperkuat bisnis layanan di pasar *Enterprise* dan Usaha Kecil Menengah (SME), XL Axiata melalui XL Business Solution telah meluncurkan jaringan XL *Narrowband Internet of Things* (XL NB-IoT) pada 2019. Kartu perdana XL NB-IoT kini telah tersedia di 31 kota/kabupaten di Indonesia.

Jumlah Pelanggan Data (Juta)

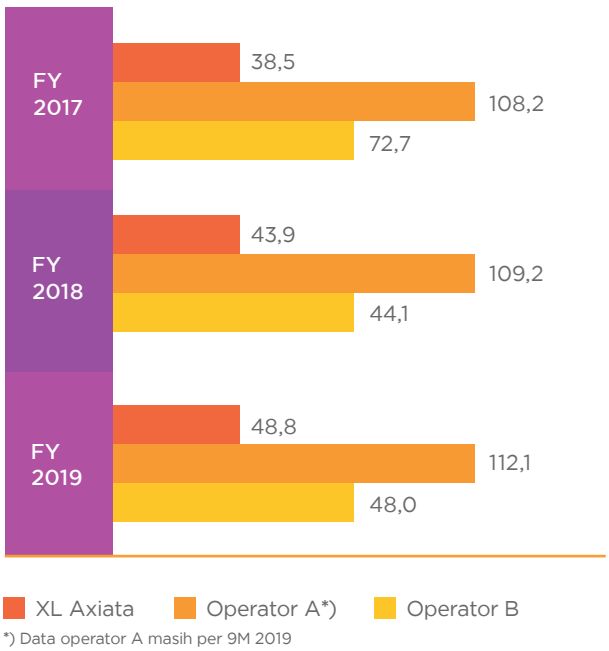

*) Data operator A masih per 9M 2019

Pada 2019, XL Axiata kembali berhasil menguatkan pangsa pasar layanan Data. Sehingga posisi sebagai **strong #2** operator seluler di Indonesia mampu dipertahankan dengan mantap.

Jumlah pelanggan XL Axiata tercatat sebanyak 56,7 juta pada akhir tahun 2019, dimana pangsa pengguna *smartphone* adalah sebesar 86% atau 48,8 juta.

Sedang dari sisi ARPU *blended* XL Axiata, pada tahun 2019 meningkat 9% dari Rp32.000 di tahun 2018 menjadi Rp35.000 di tahun 2019.

Penetrasi Smartphone (%)

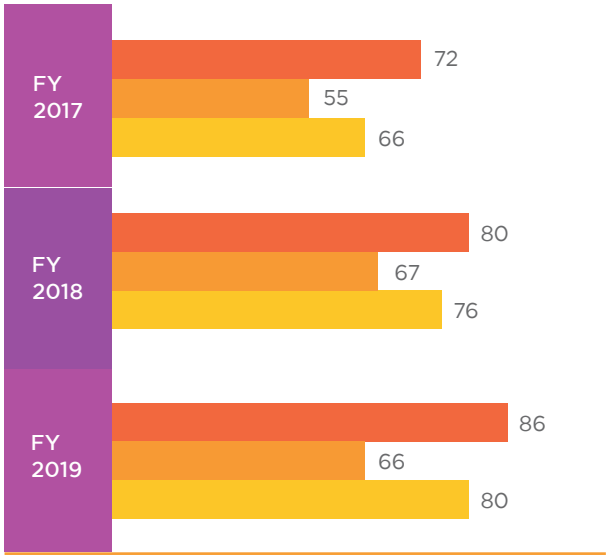

*) Data operator A masih per 9M 2019

ARPU (RP Ribu)

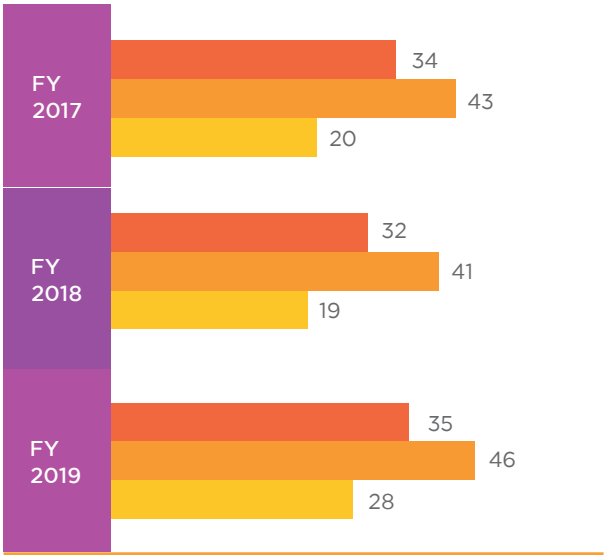

*) Data operator A dan B masih per 9M 2019

Untuk meningkatkan kualitas jaringan data demi kenyamanan pelanggan sepanjang tahun 2019, XL Axiata juga melakukan pengembangan jaringan secara berkelanjutan termasuk di luar Jawa. Kini jumlah *Base Transceiver Station* (BTS) XL Axiata bertambah menjadi 130.217 atau tumbuh 10% dari tahun sebelumnya. Dimana porsi BTS 4G terhadap total BTS XL Axiata naik menjadi 35% *YoY*.

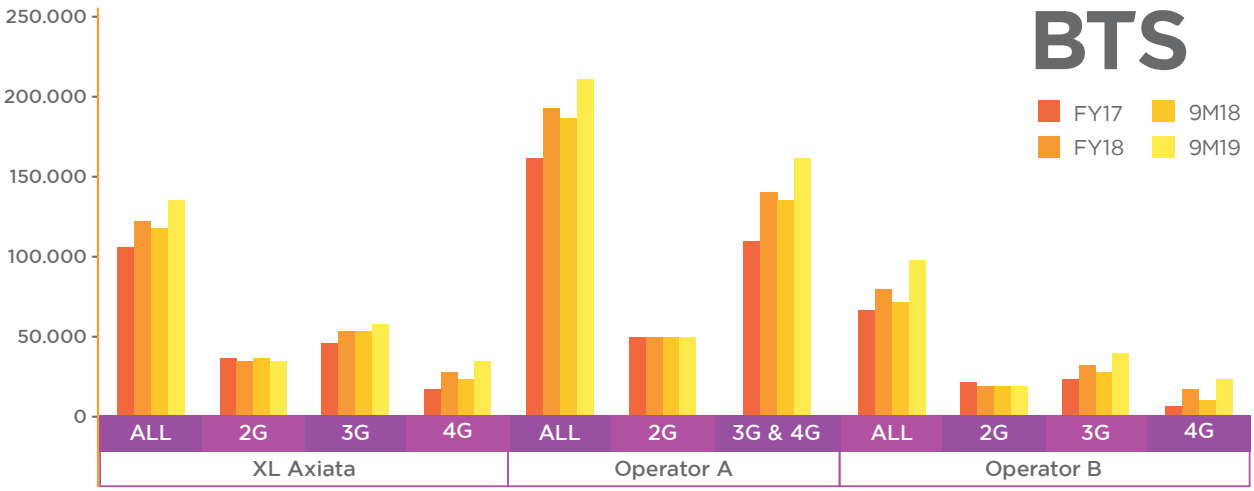

Pertumbuhan trafik Data terus berlanjut pada tahun 2019 melalui peningkatan pengguna smartphone terutama 4G. Hal ini mampu meningkatkan pertumbuhan total trafik Perseroan sebesar 51% dari 2.200,7 PB di tahun 2018 menjadi 3.319,9 PB di tahun 2019.

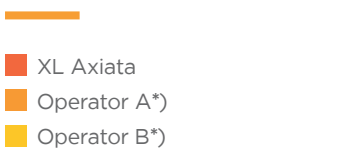

*) Data operator A dan B masih per 9M 2019

Trafik Data (PB)

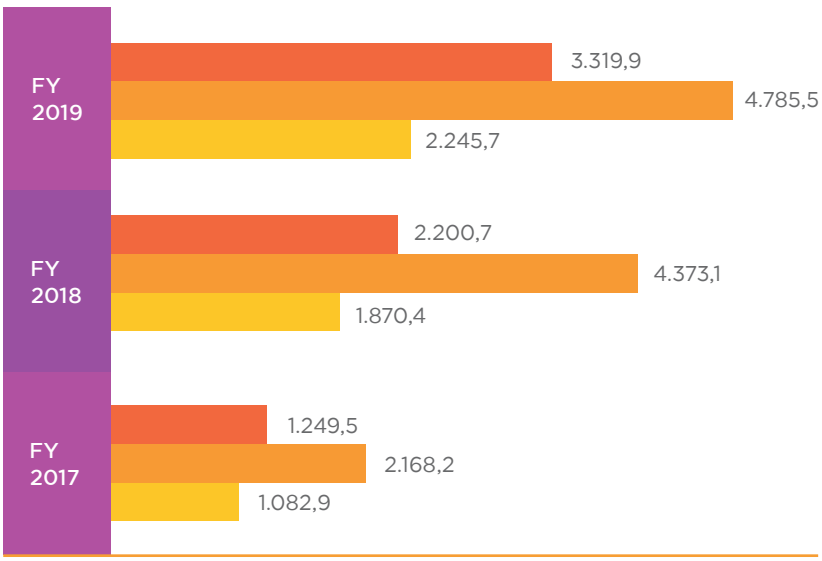

Dari sisi kinerja keuangan, pangsa pasar Pendapatan XL Axiata menjadi nomor dua terbesar dari seluruh operator seluler di Indonesia menunjukkan peningkatan di tahun 2019. Pangsa pasar pendapatan tumbuh menjadi 22,7% menjadi Rp25,15 triliun pada tahun 2019 dibanding tahun 2018.

Pangsa Pasar Pendapatan

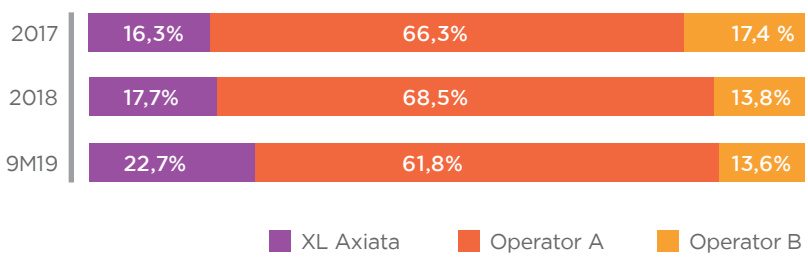

Pangsa Pasar EBITDA

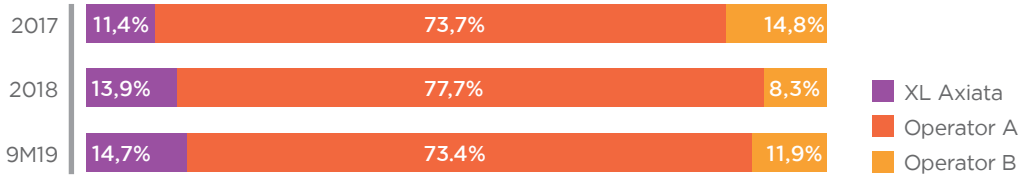

XL Axiata dalam melakukan kampanye pemasaran menggunakan tagar #JadiLebihBaik guna memperkuat komitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Selain itu, ada juga tagar khusus untuk pelanggan Axis yaitu #KenapaNggak. Sebab segmen pasar yang dituju Axis lebih kepada segmen setelah generasi Y (milenial), yakni generasi Z yang berusia di rentang 13 tahun hingga 22 tahun.

#JADILEBIHBAIK

#KENAPANGGAK

PROSPEK USAHA & TINJAUAN KE DEPAN

Di tengah ketidakpastian dan perlambatan perekonomian global, perekonomian Indonesia masih bertumbuh positif kendati dengan laju yang relatif perlahan pada tahun 2019. Pertumbuhan tersebut kami yakini masih ada ruang bertumbuh di tahun 2020 dengan catatan diantaranya, konsumsi rumah tangga tumbuh stabil, inflasi terkendali di level rendah, dan kelompok penduduk berpendapatan menengah ke atas semakin besar. Pemerintah dan otoritas terkait memperkirakan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat dalam kisaran 5,1-5,5% *(yoy)* pada tahun 2020.

Dari sisi distribusi sektor informasi dan komunikasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), pada tahun 2019 kondisinya mulai menunjukkan tren peningkatan kembali setelah tahun sebelumnya sempat melandai. Berdasarkan data BPS, distribusi PDB sektor informasi dan komunikasi naik menjadi 3,96% per Desember 2019. Begitu juga halnya dari sisi pertumbuhannya yang berbalik ke level 9%, atau tepatnya 9,41% *(yoy)* per Desember 2019 setelah akhir tahun sebelumnya sempat turun ke level 7,02%.

Adanya kebijakan pendaftaran SIM prabayar pada 2018 tak bisa dipungkiri sedikit banyak telah melandaikan bisnis industri seluler. Meski demikian, kebijakan tersebut mulai menuai hasil yang positif bagi pasar pada 2019. Seperti penetapan harga para operator seluler yang kembali lebih rasional, *churn* yang lebih rendah, dan fokus usaha mayoritas operasional lebih ke bisnis Data. Sedang pada 2020, walau kompetisi dengan para kompetitor diperkirakan lebih ketat, hal tersebut justru memotivasi kami untuk terus berinovasi menyediakan produk dan layanan yang memberikan nilai dan pengalaman lebih bagi para pelanggan, calon pelanggan, maupun untuk kemajuan ekonomi digital Indonesia.

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informasi, dengan asumsi tingkat pertumbuhan dan investasi digital selama 10 tahun ke depan, ekonomi digital diperkirakan akan menjadi US$23 triliun secara global atau 24,3% dari PDB global pada 2025. Sedang ekonomi digital Indonesia akan mencapai 11% dari PDB Indonesia pada tahun 2020 mendatang.

Kami memprediksi ekonomi digital akan menjadi masa depan Indonesia. Oleh karena itu, XL Axiata telah mempersiapkan antara lain *Human Capital* yang kompeten dengan dunia digital; meningkatkankan pemanfaatan teknologi digital di seluruh proses operasional; membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menyediakan solusi digital pada lingkup bisnisnya; serta turut mendukung penerapan *Smart City.*

Dalam rangka pengelolaan struktur modal, Perseroan mengeluarkan kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang tengah dihadapi. Kebijakan dimaksud bisa berupa penyesuaian jumlah dividen, penerbitan saham baru, dan atau menambah/ mengurangi jumlah utang.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Pada 2019, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai total US$267,29 juta atau setara dengan Rp3,72 triliun.

Realisasi Belanja Modal
Pada 2019, Perseroan telah menggunakan belanja modal (CAPEX) Rp7,995 triliun atau 106,53% dari target CAPEX 2019 yang sebesar Rp7,50 triliun. Penggunaan CAPEX tersebut tumbuh 17,71% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp6,79 triliun. Peruntukkan CAPEX 2019 sebesar lebih dari 25% sampai dengan 50% dialokasikan untuk fiberisasi dan persiapan 5G. Sumber dana yang digunakan untuk pembelanjaan modal berasal dari dana sendiri, pinjaman bank, dan atau sukuk/obligasi.

Strategi, Target & Realisasi 2019

Penerapan strategi yang tepat dan bijaksana selama 2019 telah mendorong Perseroan mencapai sejumlah target di tahun 2019. Marjin EBITDA misalnya telah mencapai 39,63% atau sudah melebihi dari target yang ditetapkan di atas 30%. Ada pun target dan realisasi Perseroan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

INDIKATOR KEUANGAN	TARGET 2019	REALISASI
Pertumbuhan Pendapatan	Sejalan Dengan Industri	Di Atas Industri
Marjin EBITDA	Di atas 30%	Tercapai
Modal Belanja	Rp7,5 Triliun	Rp7,995 Triliun

Target 2020

INDIKATOR KEUANGAN	Target 2020
PERTUMBUHAN PENDAPATAN	Sejalan Dengan Industri
MARJIN EBITDA	Di bawah 40%
MODAL BELANJA	Rp7,5 Triliun

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (APA) atas penjualan 2.782 menara telekomunikasi dan Perjanjian Induk Sewa Menara (MTLA) untuk penyewaan kembali sebagian ruang pada seluruh menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan dengan para pemenang penawaran. Di tanggal yang sama, para pemenang penawaran juga menandatangani Perjanjian Sewa Tanah (LLA) dengan Perseroan atas penyewaan 538 plot tanah milik Perseroan atas menara-menara yang dijual.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen XL Axiata telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris No. 1/11 tanggal 28 Januari 2011 dan telah diinformasikan kepada Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2011. XL Axiata akan membagikan dividen kepada Pemegang Saham sekurang-kurangnya 30% dari laba bersih yang dinormalisasi pada tahun sebelumnya yang secara progresif bertujuan untuk meningkatkan rasio pembayaran di masa depan. Pembagian dividen juga tergantung pada kecukupan modal, kondisi keuangan Perseroan dan hal-hal lain dengan memperhatikan pertimbangan Direksi serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun buku 2019, Perseroan tidak membagikan dividen dikarenakan laba ditahan telah dialokasikan untuk mendukung rencana bisnis Perseroan untuk tahun berikutnya.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

TANGGAL PERATURAN	DIKELUARKAN OLEH	NO. PERATURAN & JUDUL	KETERANGAN	DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN
18 Okt, 2019	Mentri Komunikasi dan Informasi	Peraturan Mentri Komunikasi dan Informasi No. 13/2019 tentang Operasi Layanan Telco	(i) Penyederhanaan lisensi; (ii) Penjualan Kembali Layanan Telco (Reseller); (iii) Prosedur Perizinan melalui OSS dan diterbitkan oleh Kementerian; (iv) Uji Kelayakan Operasional (ULO) melalui self-assessment; (v) Penyedia Layanan wajib menggunakan jaringan yang dimiliki oleh Operator Jaringan Telco (vi) Perlindungan data pelanggan (vii) Penyesuaian komitmen '(viii) Izin perubahan atau penghentian layanan melalui persetujuan menteri.	Pada bulan April 2020, operator VoIP termasuk dan tidak terbatas XL Axiata, tidak dapat melakukan penghentian inbound traffic.
04 Okt, 2019	Presiden Republik Indonesia	Peraturan Pemerintah No. 71/2019 tentang Transaksi Operasi dan Sistem Elektronik	Merupakan pembaruan dari peraturan yang sebelumnya. Menekankan pada (i) masalah "hak untuk dihilangkan/ dihapus dari jaringan telekomunikasi"; (ii) Peran Pemerintah dalam keamanan nasional.	Kemungkinan adanya peluang bagi perusahaan swasta untuk menempatkan atau mentransfer data pelanggannya ke luar negeri. Oleh karena itu, XL Axiata harus bijaksana dalam mengatasi situasi ini, dengan adanya indikasi perubahan peraturan mengingat banyak perselisihan/ reaksi publik dalam hal masalah perlindungan data pribadi dan beberapa pejabat pemerintah masih mempertimbangkan operator telco, termasuk namun tidak terbatas XL Axiata, sebagai perusahaan publik.
30 Apr, 2019	Financial Services Authority "OJK"	Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 mengenai Peningkatan Modal Perusahaan Publik dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	Peraturan Baru merubah POJK yang sebelumnya tentang hal yang sama (No. 32/POJK.04/2015) ("POJK 32"), serta mencabut peraturan OJK tentang peningkatan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu (POJK 38/POJK.04/2014) ("POJK 38").	Setiap modal dengan penawaran tanpa hak memesan terlebih dahulu yang dilakukan bukan untuk meningkatkan posisi keuangan perusahaan, maka RUPS yang memberikan persetujuan atas peningkatan modal tersebut harus dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Independen dan Pemegang Saham Non-Afiliasi.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI

- Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim periode berjalan:
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama"

Pengembangan
HUMAN CAPITAL

> XL Axiata senantiasa berkomitmen memiliki Human Capital berkompeten terutama dalam hal layanan Data maupun digital serta berkarakter penuh integritas.

1,606
Karyawan

81%
Karyawan Merupakan Generasi Milenial dan Generasi Z

417
Jumlah Pelatihan dan Workshop

TINJAUAN UMUM

Perseroan telah melakukan transformasi guna mencapai aspirasi menjadi penyedia layanan Data dan digital terdepan. Salah satu tujuan dan kunci yang memungkinkan pencapaian aspirasi tersebut adalah pengembangan Human Capital (HC). Sebab hulu dan hilir aktivitas Perseroan dimulai dari memiliki karyawan dengan kompetensi mumpuni dan penuh integritas. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, XL Axiata menempuh beberapa kegiatan di tahun 2019.

KEGIATAN HC 2019

Tahun ini, beberapa nilai Perseroan dan program internalisasi budaya telah dilakukan untuk terus membangun pola pikir baru yang selaras dengan prinsip-prinsip model operasional terbaru. Perjalanan aktivitas budaya adalah tentang proses penciptaan secara bersama dan pendekatan dua arah (*top-down* dan *bottom-up*), baik melibatkan manajemen puncak maupun karyawan. Dalam berkomunikasi dengan semua pemangku kepentingan, sejumlah titik kontak dioptimalkan di berbagai kesempatan untuk menciptakan pengalaman berkelanjutan menjaga momentum dari waktu ke waktu.

Perseroan terus-menerus menggemakan Proposisi Nilai Karyawan (EVP), yang menyatakan bahwa XL Axiata menawarkan tempat kerja yang berbeda dibanding perusahaan lain. EVP bertujuan untuk lebih meningkatkan keterlibatan karyawan dan menarik minat talenta-talenta terbaik bekerja di Perseroan.

Transformasi yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari berbagai tantangan yang harus dihadapi. HC harus merekrut talenta yang tepat, pengembangan kapabilitas yang krusial, serta mempertahankan karyawan kunci dan yang potensial. Selain itu, keterbatasan kompetensi di sejumlah bidang harus diantisipasi dan mengakselerasi proses adaptasi karyawan terhadap arah transformasi Perseroan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, HC telah menyiapkan sejumlah agenda manajemen perubahan. Diantaranya komunikasi yang terkoordinir dan transparan, meningkatkan keterlibatan para pimpinan sebagai fasilitator, dan menguatkan komitmen seluruh jajaran insan Perseroan. Perseroan juga bekerja sama dengan perusahaan rekrutmen domestik dan internasional guna memperluas jalur rekrutmen. Sehingga peluang mendapatkan kandidat yang memenuhi syarat dan lebih memperkuat kinerja Perseroan menjadi lebih besar.

Sejalan dengan arah transformasi Perseroan yang fokus pada layanan Data dan digital, HC telah melakukan inisiatif proses digitalisasi melalui integrasi dan pembaruan sistem. Salah satunya adalah dengan adanya portal XL Mine yang mengintegrasikan portal HC, Pusat Kepegawaian, dan pemutakhiran beberapa area di sistem HC. Perseroan juga terus meningkatkan kemampuan analitik untuk membantu dalam proses penentuan staf dan pengambilan keputusan bisnis. Tujuan dari proses digitalisasi di HC adalah meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan efektifitas dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan HC.

REKRUTMEN

XL Axiata menyadari kemampuan merekrut sangatlah penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karena itu proses rekrutmen menjadi krusial guna mengidentifikasi dan menyaring bakat-bakat potensial sejak awal. Ada empat hal yang menjadi pertimbangan dari kandidat-kandidat terbaik yang akan bergabung dengan Perseroan. Keempat hal tersebut adalah sebagai berikut:

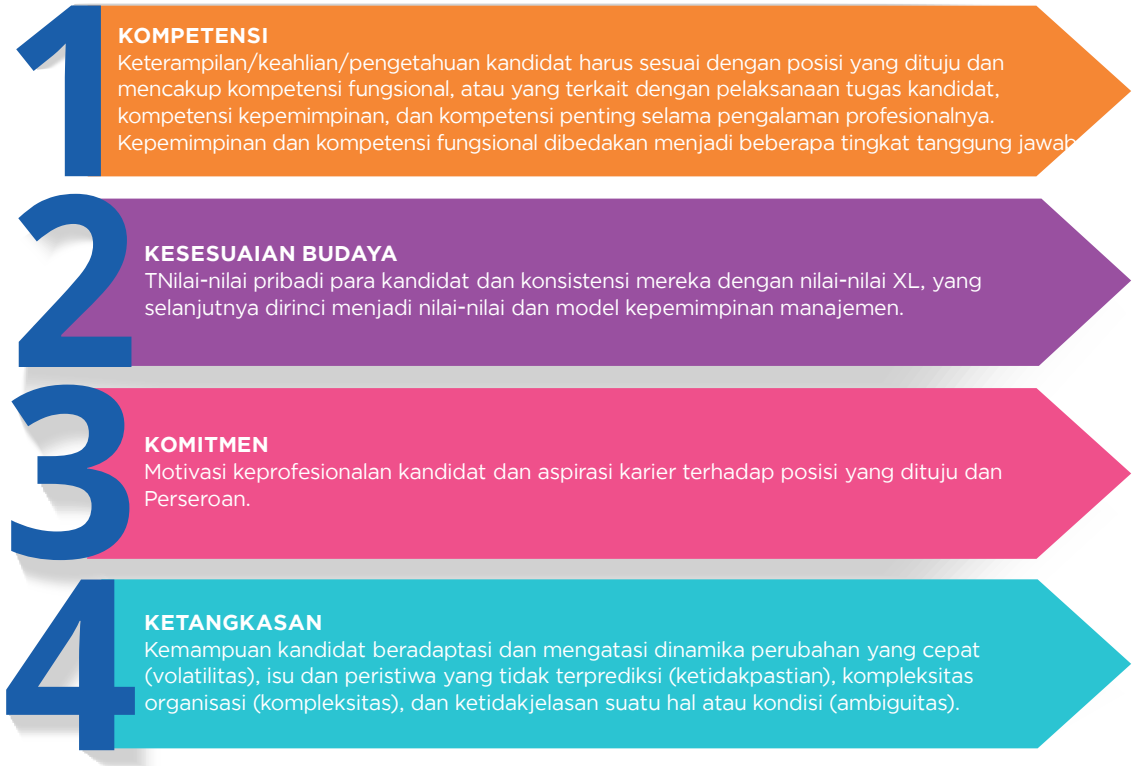

Keempat aspek yang disingkat VUCA ini dinilai dengan mengukur kemampuan kognitif dan ketangkasan belajar, serta wawancara tentang pengalaman kandidat.

Proses rekrutmen di XL Axiata secara garis besar dibagi menjadi dua jalur rekrutmen, yaitu:

- **Rekrutmen Internal**
  Diumumkan melalui info lowongan kerja di media internal karena karyawan internal mendapat prioritas untuk menempati posisi tersebut. Para kandidat berkesempatan mengikuti program promosi, rotasi, dan suksesi di XL Axiata.
- **Rekrutmen Eksternal**
  Proses rekrutmen dari eksternal Perseroan juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kandidat lulusan baru, kandidat pembanding untuk posisi yang terbatas ketersediaannya dari internal Perseroan, serta untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli yang mendesak.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Perubahan adalah satu-satunya yang konstan di industri Telekomunikasi (Telco). Oleh karena itu sangat penting seluruh karyawan Perseroan dapat terus mengikuti ritme terbaru dari industri Telco. Selama tahun 2019, Perseroan telah menginvestasikan Rp10.826.686.879 untuk pelatihan dan pengembangan HC.

Program pelatihan dan pengembangan HC dirancang untuk memastikan karyawan memiliki kompetensi dan talenta yang dibangun dengan etos modern, tangkas, dan digital. Hal tersebut diperlukan untuk menumbuhkembangkan bisnis Perseroan saat ini dan masa mendatang.

Program HC Perseroan diselaraskan dengan Axiata 3.0 yang terdiri dari *Digital Mindset, Digital Behavior*, dan *Digital Experience*. Secara umum, program pelatihan dan pengembangan HC Perseroan lebih difokuskan pada prioritas bisnis strategis Perseroan serta *platform online*. Sehingga mendorong karyawan untuk memperluas cakupan kompetensinya dalam lanskap digital yang transformatif.

Sedangkan secara khusus, program pelatihan dan pengembangan tahun 2019 berfokus pada fungsi strategis di area Data Analytics, Sales Enterprise, Information Technology, Home Business, Digitization & Leadership, yaitu:

1. Data Analytics (Data Scientist & Data Engineering)
2. Sales Enterprise (Consultative Selling, developing right solution, tandem selling, coaching & mentoring)
3. Information Technology (Web Application, Mobile Application, Cyber Security & Agile Development)
4. Home Business (BSS FTTH, B2C selling & B2B Partnership)
5. Digitization (Design thinking, Lean Start Up & Growth Hacking)
6. Leadership (9 Transformational Leadership)

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada tahun 2019 dilakukan melalui tatap muka secara langsung, *Virtual Class*, dan aplikasi pembelajaran daring (Lynda.com), termasuk aplikasi e-LMS (Electronic Learning Management System) yang terintegrasi dengan program HC lain, yaitu Pengelolaan Talenta, Pengelolaan Kinerja, dan Program Karir.

Pembelajaran *online* dapat diakses melalui perangkat bergerak dari manapun dan kapanpun, serta menawarkan beragam topik. Selain itu, pelatihan di Perseroan juga memadukan pendekatan pembelajaran mandiri, *coaching, buddying & inspiring session;* serta pembelajaran melalui penugasan. Pendekatan ini secara holistik menyentuh aspek pengembangan pribadi, pengembangan berbasis edukasi, pengembangan berbasis hubungan dan interaksi, dan pengembangan berbasis pengalaman.

Perseroan turut serta mengikuti program sertifikasi SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) di bidang Telekomunikasi. Beberapa skema sertifikasi yang sudah diraih oleh karyawan XL Axiata hingga tahun 2019 antara lain *GM Cellular Network, 4G RNO Engineer, Signalling Engineering, Traffic Engineering, Core Planning Engineering*, dan *RF Planner*.

Melengkapi program sertifikasi SKKNI tersebut, karyawan XL Axiata juga dibekali dengan program sertifikasi lainnya, antara lain CAF-Cloud Adoption Framework, CCNA Certification, CDCP-Certified Data Center Professional, CEH - Certified Ethical Hacker, CHFI-Computer Hacking Forensic Investigator, CISM - Certified Information Security Manager, CISSP-Certified Information Security Professional dan CND - Certified Network Defender.

Seluruh kegiatan pengembangan ini menghasilkan pengetahuan yang diyakini Perseroan sebagai aset berharga. Pada prinsipnya, semakin banyak pengetahuan yang berhasil dihimpun dan diciptakan,

Statistik Pelatihan Tahun 2019

No.	Keterangan	In-Class Learning	On-Line Learning	Total
1	Karyawan sesuai HR Master Data	1.606		1.606
2	Jumlah program pelatihan dan workshop	224 Program 417 Sesi	36,58 jam	1.620 Program 417 Sesi
3	Karyawan unik sebagai participant	1.606	1.583	3.189
4	Partisipan	4.744	43.648	48.392
5	Jumlah hari pelatihan	7.302 hari	1.016 hari	7.073 hari
6	Jumlah jam pelatihan	58.416 jam	9.187 jam	67.603 jam
7	Rata-rata jam pelatihan per karyawan	36,37 jam	0,21 jam	36,58 jam

semakin besar pula peluang suatu perusahaan untuk maju.

Agar pengetahuan dalam organisasi dapat dimanfaatkan secara optimal, XL Axiata terus mengembangkan sistem Knowledge Management untuk mendokumentasikan secara sistematis pengetahuan yang ada, baik berupa pengetahuan tacit, yaitu pengetahuan dalam benak tiap orang, maupun pengetahuan eksplisit, atau pengetahuan yang sudah diekspresikan.

XL Axiata senantiasa menyampaikan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi harus mampu memberikan kemajuan bagi organisasi itu sendiri. Oleh karena itu, semua individu dalam organisasi secara antusias melakukan kegiatan knowledge sharing, seperti Culture Buddies, Community of Practice (XL-Labs), Community of Expert (Train the trainer, PMCoE, Agile Community), Sharing from Executive/Expert (ShrEX), CEO Listens, IT Tech Talk, People's Week dan Knowledge Day.

MANAJEMEN KINERJA

Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja yang handal untuk memastikan pencapaian target-target kinerja dari Axiata. Hasil dari pemanfaatan sistem tersebut selama 2019 diantaranya adalah Perseroan dapat mengalokasikan target secara sistematis pada fungsi-fungsi yang relevan; koordinasi antara Pimpinan dan timnya semakin lebih baik; serta memperoleh referensi performa kinerja per karyawan yang dapat ditindaklanjuti terkait remunerasi, pengembangan, dan proses HC lainnya.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Perseroan memberikan apresiasi atau penghargaan bagi karyawan yang berkinerja sangat baik. Dalam hal ini, sistem manajemen kinerja berperan besar membantu Perseroan dalam proses penilaiannya. Sedang untuk karyawan yang kinerjanya masih perlu ditingkatkan, Perseroan mengimplementasikan program Perencanaan Perbaikan Kinerja (PIP) untuk memastikan karyawan tersebut dapat memberikan kontribusi pada level yang diharapkan kedepannya.

Sementara untuk mengakomodir pasar Telco yang begitu dinamis, Perseroan masih menerapkan dua siklus performa kinerja setiap tahunnya. Sehingga strategi bisnis Perseroan bisa disesuaikan di tengah tahun jika diperlukan.

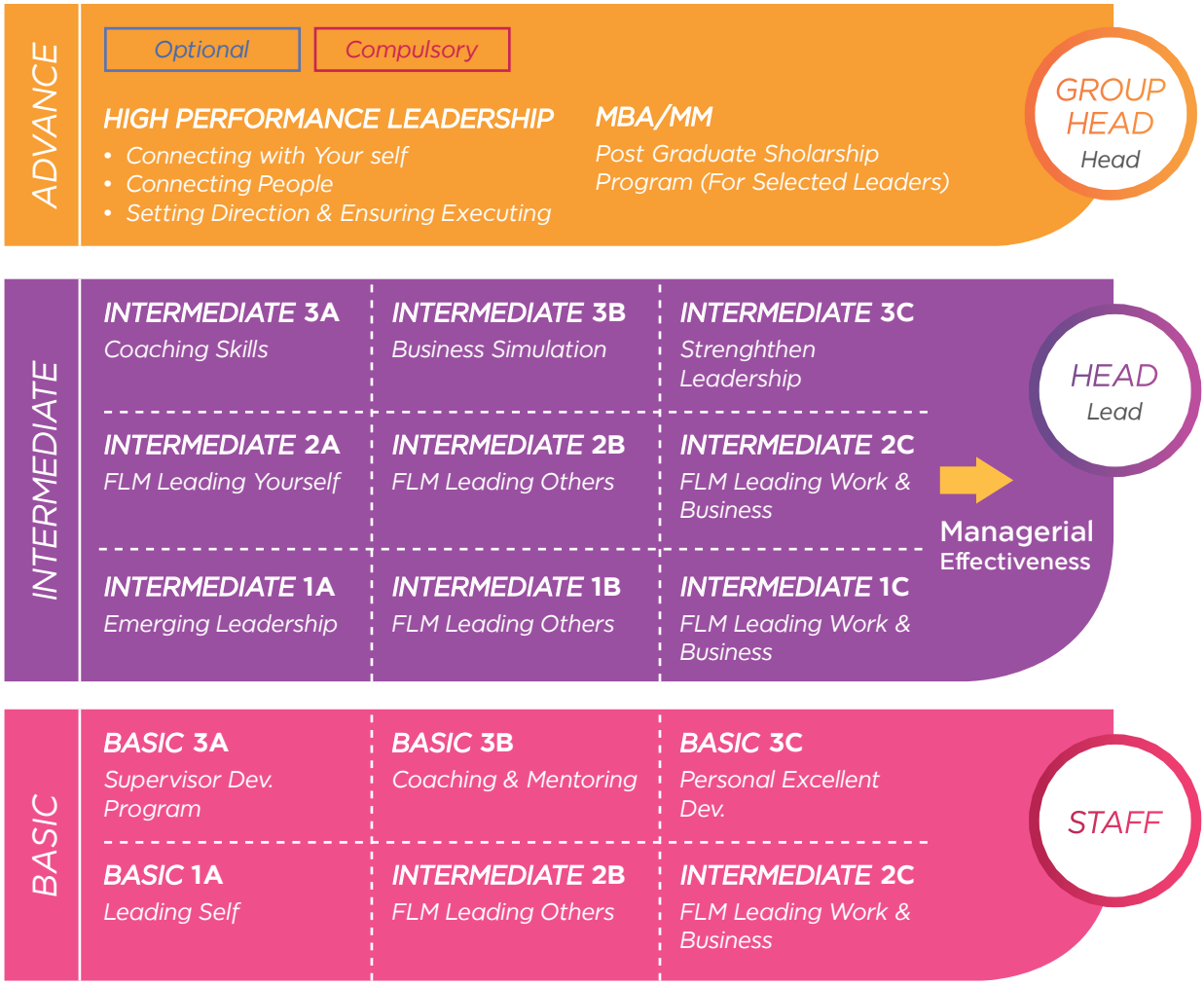

MANAJEMEN TALENTA

Untuk memastikan kelangsungan bisnis, perseroan telah memastikan posisi-posisi didalam strukturalnya terisi oleh karyawan yang kompeten. Prioritas pengisian posisi tersebut tentu diberikan kepada talenta internal yang sudah dipersiapkan. Persiapan para talenta tersebut meliputi pengembangan kompetensi kepemimpinan dan fungsional melalui berbagai pelatihan formal hingga penugasan sementara ke posisi tujuannya.

Dengan persiapan yang diberikan kepada para talenta, Perseroan mengharapkan pengisian posisi struktural bisa mengandalkan dari karyawan internal. Hal ini tentu juga akan memberikan nuansa positif kepada karyawan. Sebab terbukanya kesempatan untuk mereka mendapatkan pengembangan dan meniti karir sesuai aspirasinya.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Seluruh jajaran manajemen berkomitmen mewujudkan kesejahteraan karyawan sesuai dengan misi Perseroan dalam rangka menjadikan XL Axiata rumah kedua bagi para karyawan. Untuk itu Perseroan membangun sistem remunerasi yang kompetitif sehingga dapat menarik kandidat berkualitas, mempertahankan karyawan kunci, dan mendorong karyawan berkinerja terbaik. Sistem remunerasi dirancang objektif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, serta kompetensi karyawan. Hal ini terangkum dalam prinsip 3P, yaitu *position, person,* dan *performance.*

Untuk memastikan menawarkan remunerasi yang kompetitif, Perseroan senantiasa mengikuti survei remunerasi dan melakukan analisis secara teratur terhadap perusahaan di industri sejenis.

Dari segi komponen remunerasi, Perseroan menetapkan komposisi remunerasi tunai dan nontunai. Remunerasi tunai terdiri atas gaji pokok, tunjangan komunikasi dan transportasi, serta bonus tahunan. Perseroan juga memberikan insentif jangka panjang untuk seluruh karyawan yang diberikan dalam bentuk tunai maupun saham.

Perseroan memiliki *Let's Learn Program* (LLP) untuk karyawan dan keluarganya yang merupakan bagian dari total remunerasi tahunan. LLP ini adalah tunjangan yang bersifat tidak tetap dan tergantung kepada kinerja perusahaan dan individu. Program ini selalu diimplementasikan tiap tahun sejak 2015. Pada 2019, Perseroan juga masih menyediakan dana untuk program tersebut yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan karyawan dan keluarganya (Istri/Suami dan Anak). Contohnya adalah mengikuti kursus (memasak, perencanaan keuangan, dll), program sertifikasi, membeli buku, membiayai sekolah anak, dan aktifitas pengembangan individu lainnya. Karyawan merasa diapresiasi oleh Perseroan karena peduli terhadap pengembangan individu dan keluarga.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KARYAWAN

Perseroan senantiasa mengutamakan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada setiap tahapan kegiatan operasional selama 2019. Oleh karena itu, Perseroan memasukan aspek K3 di salah satu butir yang tercakup dalam dokumen Peraturan Perusahaan (PP). Dalam meningkatkan kinerja K3, Perseroan selalu melibatkan karyawan dalam proses identifikasi dan pengelolaan risiko K3 agar tercapainya *Zero Accident*.

Perseroan telah membentuk tim Panitia Pembina K3 (P2K3) guna mewujudkan sadar K3 secara konsisten dan sistematis. Tim ini terdiri dari unsur manajemen dan perwakilan karyawan dari masing-masing enam kantor wilayah operasional. Tim P2K3 secara triwulanan melaporkan kinerja keselamatan XL Axiata secara nasional. Sehingga dapat dengan cepat melakukan evaluasi dan insiden serupa tidak terulang.

Terkait kesehatan kerja, Perseroan telah merealisasikan beragam program untuk memastikan terjaganya kesehatan para karyawan. Diantaranya penyediaan fasilitas pendukung kesehatan seperti sarana olah raga dan pelaksanaan kegiatan kuratif maupun preventif di bidang kesehatan; secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*medical check-up*) bagi karyawan guna mendeteksi dini terhadap adanya atau tidak adanya penyakit; dan menyediakan konseling bagi karyawan terutama yang berkaitan dengan penyakit serius dan atau penyakit akibat kerja.

Pada tahun 2019, XL Axiata juga telah menerapkan program berkelanjutan melalui Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Pelaksanaan program berkelanjutan SMK3 tahun 2019 dimulai dengan Tinjauan Manajemen Tahun 2018 dan menetapkan program bekelanjutan SMK3 tahun 2019, antara lain melakukan perpanjangan sertifikasi SMK3 berdasarkan PP No. 12 Tahun 2015, melakukan internal audit dan external audit SMK3 di kantor-kantor XL Axiata (Network Building Jakarta Bintaro dan Cibitung, serta Kantor Regional Switching Bandung) dengan hasil >86% (memuaskan), melakukan pelatihan-pelatihan kepada karyawan (awareness K3, HIRADC, Internal Audit, Ahli K3 Umum, Ahli K3 Listrik,

Floor Warden, Proteksi kebakaran), membuat klasifikasi vendor dengan risiko tinggi, menyediakan dokter Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes), *Medical Check Up* (MCU) awal, berkala dan akhir untuk karyawan, dan partisipasi aktif XL Axiata di Jejaring K3 Telko.

Sampai dengan laporan ini dibuat, XL Axiata pada tahun 2019 tidak mencatat kecelakaan *zero fatality* (*zero accident*) dan memenuhi 4,136,880 jam kerja dari rata-rata jumlah karyawan 2,612 karyawan (Karyawan tetap dan karyawan MS).

SISTEM INFORMASI HC

Atmosfer ekosistem digitalisasi telah merambah ke berbagai aktivitas saat ini. Artinya, strategi Perseroan yang menuju digitalisasi sudah berada di jalur yang tepat. Oleh karena itu, sistem informasi HC yang terdiri dari informasi eksternal dan internal sudah menjadi kebutuhan mendasar bagi Perseroan. Informasi eksternal dimaksud adalah data pelanggan yang digunakan untuk menganalisis dan pengembangan produk.

Sedang informasi internal adalah data karyawan yang bermanfaat untuk membantu Manajemen dalam pengambilan keputusan.

Perseroan telah menyiapkan analisis organisasi dan pekerjaan dengan *Human Capital Analytic*. Tahap pertama *Human Capital Analytic* adalah membuat *Data Warehouse* untuk mengintegrasikan penyimpanan data historis yang di tata berdasarkan subjek. Sehingga akan mempermudah dan mempercepat proses pengambilan keputusan di organisasi.

Data Warehouse memfasilitasi kegiatan seperti *Data Mining* dan integrasi data eksternal. Sedang analitik menggunakan aplikasi *Power BI* sebagai alat dalam mengelola data dalam bentuk deskriptif. Sementara Phyton dan Jupyter Notebook sebagai alat dalam mengelola analisis prediktif.

Secara rutin, *Human Capital Analytic* menganalisis data dan informasi yang terkait dengan organisasi dan staf untuk membantu Manajemen dalam membuat keputusan bisnis dan kepegawaian lebih efisien dan efektif.

Human Capital Analytic membuat perubahan dan peningkatan dalam sistem penyimpanan data karyawan, pekerjaan dan organisasi. Pusat kepegawaian dan beberapa area mengalami peningkatan signifikan selama menggunakan sistem ini. Beberapa area dimaksud adalah *Onboarding, Offboarding, Resource Management,* serta Manajemen Kinerja dan Sistem Manajemen Pembelajaran. Dari peningkatan tersebut ada juga aplikasi lain untuk mendukung manfaat karyawan yaitu Perencanaan Kompensasi dan Manfaat Fleksibel.

Human Capital Analytic juga berperan dalam pengelolaan sumber daya untuk beberapa fungsi seperti sekretaris, administrasi, *tester engineer, programmer* dan *developer* yang bermitra dengan *vendor outsourcing*.

PROFIL HC

Pada tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan tanpa termasuk Direksi mencapai 1.597 karyawan atau turun 4,31% dibanding posisi akhir tahun 2018 yang berjumlah 1.669 karyawan.

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN	31.12.2019		31.12.2018	
	Semua XL	Tanpa Direksi	Semua XL	Tanpa Direksi
CEO Office	69	68	78	77
Corporate Strategy & Business Development	56	55	109	108
Corporate Transformation				
Finance	243	242	251	250
Human Capital	36	36	42	42
Information & Digitalization	315	314		
Technology	170	170	497	496
Commercial	140	139	136	135
Commercial - Enterprise & SME	145	145	123	123
Commercial - Marketing (Mass)	346	346	340	340
Commercial - Premium Segment	86	86	101	101
JUMLAH	**1606**	**1601**	**1677**	**1672**

STATUS KEPEGAWAIAN	31.12.2019		31.12.2018	
	Semua XL	Tanpa Direksi	Semua XL	Tanpa Direksi
Permanent	1386	1386	1461	1461
Contract-Expat	21	18	28	25
Contract	199	197	188	186
JUMLAH	**1606**	**1601**	**1677**	**1672**

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL JABATAN	31.12.2019		31.12.2018	
	Semua XL	Tanpa Direksi	Semua XL	Tanpa Direksi
President Director	1		1	
Director	4		4	
Chief	4	4	3	3
Group Head	47	47	40	40
Head	172	172	184	184
Lead	13	13	13	13
Staff/Individual Contributor	1365	1365	1432	1432
JUMLAH	**1606**	**1601**	**1677**	**1672**

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN KELOMPOK USIA	31.12.2019		31.12.2018	
	Semua XL	Tanpa Direksi	Semua XL	Tanpa Direksi
< 25	14	14	23	23
25 - 30	241	241	301	301
30 - 35	366	366	378	378
35 - 40	408	408	433	433
40 - 45	348	348	344	344
45 - 50	190	187	166	163
> 50	39	37	32	30
JUMLAH	**1606**	**1601**	**1677**	**1672**

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN	31.12.2019		31.12.2018	
	Semua XL	Tanpa Direksi	Semua XL	Tanpa Direksi
Diploma	150	150	166	166
S1 (Strata 1)	1316	1312	1349	1345
S2 (Strata 2)/S3 (Strata 3)	137	136	157	156
SMA/SMU/Kejuruan	3	3	5	5
JUMLAH	**1606**	**1601**	**1677**	**1672**

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN MASA KERJA	31.12.2019		31.12.2018	
	Semua XL	Tanpa Direksi	Semua XL	Tanpa Direksi
< 1 Tahun	146	146	253	253
1 - 5 Tahun	602	600	584	582
5 - 10 Tahun	416	415	382	381
10 - 15 Tahun	243	243	277	277
15 - 20 Tahun	138	137	126	125
> 20 Tahun	61	60	55	54
JUMLAH	**1606**	**1601**	**1677**	**1672**

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN	31.12.2019		31.12.2018	
	Semua XL	Tanpa Direksi	Semua XL	Tanpa Direksi
Laki-laki	1122	1119	1165	1162
Perempuan	484	482	512	510
JUMLAH	**1606**	**1601**	**1677**	**1672**

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TURNOVER	STATUS KARYAWAN		TOTAL
	PERMANEN	CONTRACT	
YTD - 31.10.2019	106	10	**116**
2018	126	12	**138**
2017	158	13	**171**
2016	207	20	**227**
2015	199	21	**220**
2014	123	14	**137**

THE STRATEGY GOING FORWARD

Fokus Perseroan terkait HC ke depan akan terus mendukung inisiatif-inisiatif bisnis melalui pengembangan talenta dan kepemimpinan, mentransformasi perspektif menuju keunggulan operasional dan penuh sigap, manajemen kinerja yang berkonsentrasi pada umpan balik, dan program Proposisi Nilai Karyawan (EVP).

HC akan terus meningkatkan pengalaman karyawan melalui peningkatan HC *Digital Platform* dan proses HC digital. Baik itu mencakup manajemen kinerja, penghargaan, maupun area pembelajaran digital.

Selain itu, HC akan fokus pada pengembangan kemampuan analitis di divisi bisnis dan HC internal. Kekuatan analitik dan digital akan membantu mengubah fungsi HC dan Perusahaan dalam pengambilan keputusan dan performa operasional.

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

Tata Kelola PERUSAHAAN

Integritas dan Profesionalisme menempatkan XL Axiata pada tingkat yang lebih tinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) melalui perwujudan Kinerja Direksi yang solid dibawah pengawasan dengan seksama yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan didukung oleh kinerja luar biasa seluruh lapisan Karyawan. Selain itu, strategi Transformasi Digital Perseroan juga telah berhasil menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam penerapan GCG khususnya pada proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional.

IKHTISAR GCG TAHUN 2019

Tahun 2019 merupakan salah satu periode terbaik bagi XL Axiata dalam mempertahankan posisi kepatuhan GCG di antara perusahaan publik terbaik di Indonesia. Kami tidak hanya mempertahankan posisi sebagai Top 50 Perusahaan Publik Terbaik namun juga di tingkat ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Kami juga menjadi pelopor digitalisasi *corporate governance* di Indonesia. Sejak tahun 2013 kami mencatat jejak langkah utama di mana kami memulai inisiatif digitalisasi untuk Rapat Dewan Perseroan, pada tahun 2017 kami melakukan evolusi Rapat Umum Pemegang Saham ("GMOS") ke cara yang lebih digital dan dinamis, pada tahun 2018 kami membentuk Ruang Data Virtual XL Axiata untuk setiap aksi korporasi dan proyek besar, dan terakhir pada tahun 2019 sebanyak 80% GMOS telah diselenggarakan secara digital di mana undangan, deck pertemuan, pendaftaran disediakan sepenuhnya secara digital dan kami menyediakan video streaming langsung untuk anggota Dewan yang tinggal di luar Indonesia. Terobosan kami berikutnya dalam beberapa tahun ke depan adalah mendigitalkan *voting* dan *proxy* serta menyediakan *streaming* langsung kepada semua pemegang saham

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

XL Axiata, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Secara Internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undanganterkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (*GCG Manual*), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

XL Axiata juga memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang berlaku untuk semua lapisan Karyawan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Penerapan GCG di XL Axiata tetap mengacu pada lima prinsip-prinsip GCG, namun tahun ini kami berkeyakinan untuk menambah Digitalisasi ke dalam prinsip-prinsip GCG kami, sekaligus mendukung pengembangan efisiensi dari setiap proses, konsistensi dan kualitas Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga mendorong prinsip-prinsip pendukung GCG dalam budaya kerja perusahaan :

1. Profesionalisme dan integritas..
2. Efisiensi dan efektivitas.
3. Warganegara taat hukum

IDENTIFIKASI | PEMBANGUNAN | PELAKSANAAN | PENYESUAIAN

GCG ROADMAP

2015

- Kepatuhan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan baru berupa pembaharuan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, perubahan Anggaran Dasar Perseroan khususnya pada bagian penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta Direksi dan pembaharuan website sesuai dengan ketentuan dari peraturan OJK.
- Implementasi Boardpac sebagai piranti dalam mendukung efektivitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- Rasionalisasi Komite Dibawah Direksi.

2016

- Pembaharuan Pedoman dan Kebijakan yaitu:
  - Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi
  - GCG Manual.
  - Kebijakan Periode Blackout.
- Pembentukan Kebijakan terkait GCG yaitu:
  - Kebijakan suksesi Direktur.
  - Kebijakan Entitas Anak.
  - Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Direksi Dan Dewan Komisaris.
  - Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris
- Pembentukan Batasan Kewenangan di masing-masing Unit Kerja
- Pelaksanaan Orientasi Dewan.
- Pelaksanaan Board Effectiveness dan Self & Peer-to-Peer Assessment.

2017

- Pembentukan Kebijakan Baru terkait Perseroan antara lain:
  - Kebijakan Record Management System.
  - Kebijakan E Signatures.
  - Kebijakan Pelimpahan Kewenangan oleh Direksi.
  - Kebijakan Laporan Keuangan.
- Pembaharuan Kebijakan Pengadaan berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard.
- Sosialisasi Sistem Manajemen Kearsipan
- Pelaksanaan tertib dokumentasi dalam bentuk penggunaan dokumen hasil salinan pindai untuk aktvitas sehari hari.
- Pelaksanaan orientasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Percobaan pelaksanaan pelimpahan kewenangan melalui system (secara elektronik).
- Pembaharuan look and feel Situs Web Perseroan.

2018

- Pelaksanaan Evaluasi atas Sertifikasi ISO 27001 yang dilaksanakan oleh oleh British Standard Institute (BSI) sebagai auditor independen untuk ISO 27001.
- Pelaksanaan Penilaian *Board Effectiveness* oleh Pihak Ketiga.
- Pembentukan Kebijakan terkait GCG yaitu Kebijakan Komunikasi Terintegrasi dan Kebijakan Keprotokoleran.
- Penyelenggaraan Pelatihan Tata Kelola Perusahaan untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
- Perapihan Dokumen Korporasi dengan mengacu kepada Undang-Undang No.8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan.

2019

- Pelaksanaan Penilaian sendiri BOC BOD oleh Pihak Ketiga.
- Evaluasi Boardpac sebagai piranti pendukung kegiatan BOC BOD
- Pembentukan Kebijakan Hak katas Kekayaan Intelektual Perseroan
- Pembentukan Kebijakan Data Sharing
- Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2019
- Pelaksanaan Orientasi kepada anggota Komite Audit
- Implementasi Ijin Usaha Perusahaan Melalui Pengajuan Tunggal Online, dimana XL Axiata sebagai perusahaan publik pertama yang mematuhi sistem perijinan baru ini.
- Peningkatan kualitas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham melalui digitalisasi
- Pelaksanaaan ISO 27001:2013 Sertifikasi Perlindungan Data Pelanggan
- Perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan Maksud, Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2019 BESERTA PENJELASAN

Selama tahun 2019, XL Axiata telah melaksanakan beberapa peningkatan implementasi GCG sebagai berikut:

Pelaksanaan Penilaian Sendiri Direksi Dan Dewan Komisaris Oleh Pihak Ketiga

Dalam rangka mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka terkait penilaian dan indikator *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS), XL Axiata telah melaksanakan Penilaian Sendiri Direksi dan Dewan Komisaris melalui bantuan pihak ketiga, yaitu konsultan Ernst & Young, hasil penilaian akan menjadi penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang membuktikan akuntabilitas dalam penerapan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris tersebut.

Evaluasi Boardpac Sebagai Piranti Pendukung Kegiatan Boc Bod

Evaluasi penggunaan *Boardpac* sebagai piranti digital manajemen rapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas Rapat Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata terhadap fitur, stabilitas akses serta keamanan piranti. Hasil evaluasi merekomendasikan penggantian piranti digital manajemen rapat.

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi 2019

Untuk memberikan dukungan penuh kepada institusi pasar modal dan pemerintah atas setiap gagasan, saat ini XL Axiata menyajikan Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2019. Dengan menggunakan kerangka yang mendekati Laporan Terintegrasi, XL Axiata menyediakan laporan yang tersaji dengan lebih ringkas atas bisnis dan strategi kami serta menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Orientasi Kepada Anggota Komite Audit

Pada September 2019, orientasi dilaksanakan kepada anggota Komite Audit Perseroan baru, Benny Redjo Setyono. Dalam orientasi ini, anggota Komite Audit diberikan informasi seputar strategi, bisnis, operasional dan tata kelola Perusahaan XL Axiata.

Pelaksanaan Perizinan Berusaha Perseroan Melalui Sistem Terintegrasi Secara Elektronik

Dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik ("OSS"), XL Axiata beserta entitas anak kini telah melakukan registrasi badan usaha melalui sistem terintegrasi secara elektronik di tahun 2019 sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku yang saat ini dikelola oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Melalui Digitalisasi

Peningkatan kualitas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di bulan April yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan perangkat digital dalam menyampaikan materi Rapat serta Registrasi Online dan Video Stream yang tersedia untuk BOC yang berada di luar Indonesia pada Rapat Umum Luar Biasa di bulan September

Pelaksanaaan Iso 27001:2013 Sertifikasi Perlindungan Data Pelanggan & Iso31000

- Pada tahun 2019, XL Axiata berhasil memenuhi kualifikasi atas sertifikasi ISO 27001:2013 terkait perlindungan data dari *British Standard Institution* (BSI). Proses audit ISO 27001:2013 dimulai sejak awal Januari 2017 dari persiapan sampai dengan sertifikasi audit tahap 1 dan tahap 2. Melalui sertifikasi ini, standar budaya kerja XL Axiata bertransformasi sesuai dengan standar kelas dunia.
- Xl Axiata menerapkan kerangka kerja ISO31000 dalam penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM).

Pengungkapan Kebijakan Dan Prosedur Operasional Perusahaan

Pengungkapan Kebijakan dan Prosedur Operasional Perusahaan yang baru dibentuk tahun 2019

1. Kebijakan Hak atas Kekayaan Intelektual Perseroan
2. Kebijakan Berbagi Data/*Data Sharing Policy*

Pengungkapan Kebijakan dan Prosedur Operasional Perusahaan yang dibentuk sebelum tahun 2019

1. Kebijakan Pencegahan Transaksi Orang Dalam Berupa Larangan Jual Beli Saham Pada Periode Tertentu (*Blackout Policy*)
2. Kebijakan Komunikasi Terintegrasi
3. Kebijakan dan Kode Etik Pengadaan
4. Kebijakan Pencegahan Transaksi Benturan Kepentingan
5. Kebijakan Perlindungan Konsumen
6. Kebijakan Entitas Anak
7. Kebijakan Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
8. Kebijakan Nominasi
9. Kebijakan Remunerasi
10. Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
11. Kebijakan Suksesi Direktur
12. Kebijakan Record Management System
13. Kebijakan *E-Signature*
14. Kebijakan Pemberian Kuasa & Pelimpahan Kewenangan Oleh Direksi
15. Kebijakan Laporan Keuangan
16. Kebijakan Keprotokoleran

Pembuatan Panduan Dan Prosedur Hospitalitas

Pembuatan Panduan dan Prosedur Hospitalitas ditujukan untuk menentukan Layanan hospitalitas standar khususnya yang diberikan berkaitan dengan event BoC dan/atau BOD XL Axiata tanpa melanggar peraturan yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

XL Axiata memiliki struktur GCG yang dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dan Anggaran Dasar.

Struktur GCG XL Axiata secara garis besar terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

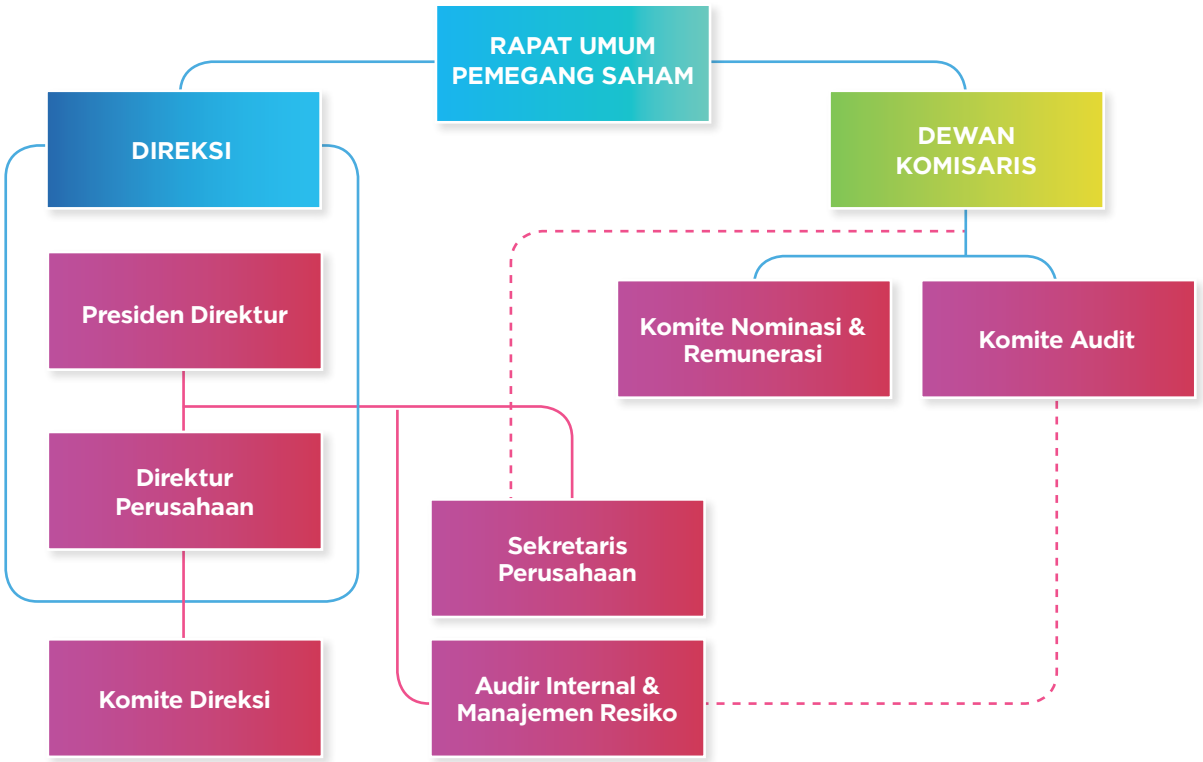

Organ Utama XL Axiata adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting, yang berkaitan dengan kepentingan usaha XL Axiata dan didasarkan pada anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap berjalannya pengelolaan XL Axiata serta memastikan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola.

Direksi

Direksi adalah organ yang secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan XL Axiata sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta bertindak atas nama XL Axiata dalam urusan di dalam maupun di luar pengadilan.

Selanjutnya Organ Pendukung terdiri dari Komite atau fungsi di bawah Dewan Komisaris atau Direksi.

Rapat Umum PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan XL Axiata.

HAK PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang Saham XL Axiata memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di situs Web resmi (www.xl.co.id) bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar, kewenangan yang dimiliki RUPS adalah sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha XL Axiata serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan XL Axiata.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba XL Axiata.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata.
6. Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
7. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa:

- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
- Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundangundangan;
- Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
- Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
- Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

PERLAKUKAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM

XL Axiata memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnnya.

Upaya Perseroan Dalam Mendorong Partisipasi Pemegang Saham

XL Axiata memberikan akses kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan Informasi dan bahan-bahan terkait penyelenggaraan RUPS pada website Perseroan. Bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS juga tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Tata Tertib

Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai yang mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat, agenda rapat, dan tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

Kuorum RUPS

Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku.

Sistem Pemungutan Suara Secara Elektornik

Pemungutan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dimana masing-masing pemegang saham memiliki barcode kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian di pindai oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara.

Aktivitas penghitungan suara berdasarkan elektronik ini disaksikan oleh Notaris independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2019

Penyelenggaraan RUPS telah dilaksanakan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.32/POJK.04/2014"), sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019

- Pemberitahuan: 6 Maret 2019, No. Surat: 034/CSEC/III/2019
- Pengumuman: 14 Maret 2019, No. Surat: 038/CSEC/III/2019
- Pemberitahuan tambahan mata acara Rapat: 15 Maret 2019, No. Surat: 039/CSEC/III/2019
- Pemanggilan: 29 Maret 2019, No. Surat: 045/CSEC/III/2019
- Pengumuman Hasil: 30 April 2019, No. Surat: 065/CSEC/IV/2019
- Penyampaian Risalah:28 May 2019, No. Surat: 079/CSEC/V/2019

1. **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019**
   - Pemberitahuan: 15 Agustus 2019, No. Surat: 103/CSEC/VIII/2019
   - Pengumuman: 22 Agustus 2019, No. Surat: 104/CSEC/VIII/2019
   - Pemanggilan: 6 September 2019, No. Surat: 108/CSEC/IX/2019
   - Pengumuman Hasil: 30 September 2019, No. Surat: 118/CSEC/X/2019
   - Penyampaian Risalah:24 Oktober 2019, No. Surat: 128/CSEC/X/2019

Seluruh bahan RUPST termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat tersedia di kantor XL dan dapat diunduh melalui Situs resmi Perseroan (www.xl.co.id) di hari yang sama dengan Pemanggilan Rapat.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2019

TANGGAL PELAKSANAAN	29 April 2019
LOKASI	36th Floor XL Axiata Tower Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12 Kuningan Timur Setiabudi.
PEMIMPIN RAPAT	Muhamad Chatib Basri, Presiden Komisaris
KUORUM	Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 8.817.842.203 lembar saham yang mewakili 82,50% suara dari total 10.687.960.423 lembar saham yang dikeluarkan XL.
KEHADIRAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta fungsi kunci antara lain Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan serta Hubungan Investor.
PERHITUNGAN SUARA	Dilaksanakan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk XL dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.
MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN	Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan dengan mekanisme pool dimana tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara. Khusus untuk Mata Acara Kelima Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berdasarkan Pasal 11 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangan
TANYA JAWAB	Dalam Rapat telah diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan lingkup pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan pembahasan setiap Mata Acara Rapat, kecuali untuk Mata Acara Kedelapan dikarenakan Mata Acara Kedelapan merupakan pemenuhan kewajiban atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*/OSS). Hingga akhir Rapat tidak terdapat pertanyaan dan/atau tanggapan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham.
PELAKSANAAN HASIL RUPST	Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2019

MATA ACARA 1

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 11.709.700 lembar saham yang mewakili 0,13% suara yang sah dalam Rapat. **Tidak Setuju:** Tidak Ada. **Setuju:** 8.806.132.503 lembar saham yang mewakili 99,87% suara yang sah dalam Rapat. **Total Suara Setuju:** 8.817.842.203 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

MATA ACARA 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA	PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM	REALISASI
Pemungutan suara tidak dilaksanakan dikarenakan Mata Acara Rapat Kedua merupakan pemberitahuan kepada para Pemegang Saham.	Dikarenakan Perseroan memiliki posisi kerugian setelah penyesuaian untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 yang dibulatkan menjadi sebesar Rp8.857.000.000 (delapan miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta Rupiah), maka mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Kebijakan Dividen XL Axiata, maka Perseroan memberitahukan kepada Pemegang Saham bahwa Perseroan tidak dapat menyisihkan Cadangan Umum dan tidak membagikan Dividen untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

MATA ACARA 3

Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan Audit Atas Laporan Keuangan Lain yang Dibutuhkan Perseroan.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 618.200 lembar saham yang mewakili 0,007% suara yang sah dalam Rapat. **Tidak Setuju:** Tidak Ada. **Setuju:** 8.817.224.003 lembar saham yang mewakili 99,99% suara yang sah dalam Rapat. **Total Suara Setuju:** 8.817.842.203 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.	1. Menunjuk Akuntan Publik Bapak Andry D. Atmadja dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota Price Water House Coopers) sebagai eksternal auditor Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan sehubungan dengan penunjukkan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen yang dibutuhkan. 3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

MATA ACARA 4

Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk Tahun 2019.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 695.100 lembar saham yang mewakili 0,008% suara yang sah dalam Rapat. **Tidak Setuju:** 21.984.900 lembar saham yang mewakili 0,25% suara yang sah dalam Rapat. **Setuju:** 8.795.162.203 lembar saham yang mewakili 99,74% suara yang sah dalam Rapat. **Total Suara Setuju:** 8.795.857.303 lembar saham yang mewakili 99,75% suara yang sah dalam Rapat.	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

MATA ACARA 5

Perubahan Susunan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Perseroan.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 618.200 lembar saham yang mewakili 0,007 % suara yang sah dalam Rapat. **Tidak Setuju:** 699.414.791 lembar saham yang mewakili 7,93 % suara yang sah dalam Rapat. **Setuju:** 8.117.809.212 lembar saham yang mewakili 92,06% suara yang sah dalam Rapat. **Total Suara Setuju:** 8.118.427.412 lembar saham yang mewakili 92,07% suara yang sah dalam Rapat.	1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilaksanakan selama menjalankan jabatan masing-masing terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing yaitu sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku serta catatan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk periode 2019 – 2024 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya periode jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024. dengan susunan sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur, Dian Siswarini Direktur, Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Direktur, Yessie Dianty Yosetya Direktur, Alan Bonke Direktur, Abhijit Jayant Navalekar **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris, Muhamad Chatib Basri Komisaris, Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim Komisaris, Vivek Sood Komisaris, Kenneth Shen Komisaris, Peter John Chambers Komisaris, David Robert Dean Komisaris Independen, Yasmin Stamboel Wirjawan Komisaris Independen, Muliadi Rahardja Komisaris Independen, Julianto Sidarto 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

MATA ACARA 6

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah PT XL Axiata Tbk.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA	PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM	REALISASI
Pemungutan suara tidak dilaksanakan dikarenakan Mata Acara Rapat Keenam merupakan laporan kepada para Pemegang Saham, sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan yang berlaku.	Berdasarkan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka : 1. Perseroan telah melaporkan Laporan Hasil Realisasi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.006/CSEC/I/2019 tanggal 10 Januari 2019 dan Surat Revisi Laporan No.026/CSEC/II/2019 tanggal 15 Februari 2019. 2. Perseroan akan melaporkan Laporan Hasil Realisasi Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada periode pelaporan bulan Juni 2019. Seluruh Informasi Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tersedia pada situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id).	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

MATA ACARA 7

Pemberian Kewenangan Kepada Dewan Komisaris Perseroan Dengan Hak Subtitusi Terkait Penyesuaian Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan Sehubungan dengan Pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016-2020.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 15.336.750 lembar saham yang mewakili 0,17% suara yang sah dalam Rapat. **Tidak Setuju:** 1.108.887.845 lembar saham yang mewakili 12,58% suara yang sah dalam Rapat. **Setuju:** 7.693.617.608 lembar saham yang mewakili 87,25% suara yang sah dalam Rapat. **Total Suara Setuju:** 7.708.954.358 lembar saham yang mewakili 87,42% suara yang sah dalam Rapat.	Menyetujui perubahan pemberian wewenang dalam rangka pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016-2020 yang sebelumnya diberikan kepada Direksi Perseroan dan/atau Komite LTI menjadi kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan hak substitusi untuk memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan perubahan, penambahan baik sebagian atau seluruhnya atas setiap ketentuan yang perlu dibuat atau telah dibuat sehubungan dengan Program Long Term Incentive 2016-2020 dan/atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan Program Long Term Incentive 2016-2020 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham lebih lanjut memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani setiap dokumen/ perjanjian sehubungan dengan Program Long Term Incentive 2016-2020 yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan, atau Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

MATA ACARA 8

Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan guna Pemenuhan Persyaratan dan Ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*).

HASIL PEMUNGUTAN SUARA

Abstain:
237.950 lembar saham yang mewakili 0,003% suara yang sah dalam Rapat.

Tidak Setuju:
Tidak ada.

Setuju:
8.817.604.253 lembar saham yang mewakili 99,99% suara yang sah dalam Rapat.

Total Suara Setuju:
8.817.842.203 lembar saham yang mewakili 100% suara yang sah dalam Rapat.

MATA ACARA 8

KEPUTUSAN

1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*/OSS).
   Sehubungan dengan hal tersebut maka Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut :
   Pasal 3
   Ayat 1
   Maksud dan Tujuan Perseroan ialah Melakukan kegiatan dalam bidang penyelenggaraan informasi dan telekomunikasi serta aktivitas keuangan.
   Ayat 2
   Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   a. Kegiatan usaha telekomunikasi:
      - Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada:
        - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
        - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel.
      - Penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang termasuk namun tidak terbatas pada:
        - Internet Service Provider.
        - Jasa Sistem Komunikasi.
        - Jasa Interkoneksi Internet (NAP).
        - Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas.
        - Jasa Multimedia Lainnya.

   b. Perantara Moneter Lainnya.

   Ayat 3
   Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
   a. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi;
   b. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
   c. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan, sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non-formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
   d. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dan menyesuaikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar tersebut.

REALISASI

Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2019

TANGGAL PELAKSANAAN	30 September 2019
LOKASI	36th Floor XL Axiata Tower Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12 Kuningan Timur Setiabudi.
PEMIMPIN RAPAT	Muhamad Chatib Basri, Presiden Komisaris
KUORUM	Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham sebanyak 8.930.351.745 lembar saham yang mewakili 83,56% suara dari total 10.687.960.423 lembar saham yang dikeluarkan XL.
ATTENDANCE OF BOD AND BOC	Rapat dihadiri oleh: 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris secara langsung 4 (empat) anggota Dewan Komisaris melalui *video streaming* 2 (dua) anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir seluruh Direksi Perseroan serta fungsi kunci antara lain: 4 (empat) anggota Komite Nominasi dan Remunerasi* secara langsung 1 (satu) anggota Komite Nominasi dan Remunerasi* melalui *video streaming* 1 (satu) anggota Komite Nominasi dan Remunerasi* berhalangan hadir 2 (dua) anggota Komite Audit* secara langsung 2 (dua) anggota Komite Audit* berhalangan hadir Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko Sekretaris Perusahaan Hubungan Investor. *) beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan/atau Komite Audit
PERHITUNGAN SUARA	Dilaksanakan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk XL dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris.
MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN	Semua keputusan diambil melalui pemungutan suara secara lisan melalui mekanisme pool tiap-tiap pemegang 1 (satu) saham berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang tidak mengeluarkan suara (abstain) akan dimasukkan ke dalam suara terbanyak dari hasil pemungutan suara.
TANYA JAWAB	Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap Mata Acara Rapat. Hingga Rapat selesai terdapat 1 (satu) pertanyaan yang diajukan Pemegang Saham yang mencakup mekanisme, jumlah saham yang dialokasikan serta letak perubahan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 (*Long Term Incentive Program* 2016-2020) PT XL Axiata Tbk. Pertanyaan tersebut telah dijawab sepenuhnya oleh Perseroan.
PELAKSANAAN HASIL RUPST	Seluruh hasil RUPST telah selesai dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 2019

MATA ACARA 1

Persetujuan Perubahan dan Pernyataan Kembali Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 (*Long Term Incentive Program* 2016 – 2020) PT XL Axiata Tbk.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA	KEPUTUSAN	REALISASI
Abstain: 0,004% **Tidak Setuju:** 4,76% **Setuju:** 95,25% **Total Suara Setuju:** 8.506.090.521 lembar saham yang mewakili 95,25% suara yang sah dalam Rapat.	1. Menyetujui Perubahan Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 PT XL Axiata Tbk. ("*Long Term Incentive Program* 2016 – 2020"/"LTI Program 2016 – 2020") dan selanjutnya menyatakan kembali keseluruhan LTI Program 2016 – 2020. 2. Menyetujui penyesuaian pelaksanaan *Grant Cycle* IV dan *Grant Cycle* V LTI Program 2016 – 2020 sesuai dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali LTI Program 2016 – 2020 sebagaimana dimaksud dalam keputusan nomor 1. 3. Menyetujui untuk memperbaharui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan LTI Program 2016 – 2020. 4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan termasuk namun tidak terbatas pada menyesuaikan dan/atau menandatangani dokumen-dokumen dan/atau perjanjian dan/atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

KEPUTUSAN & REALISASI RUPS TAHUNAN, 9 MARET 2018

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 1

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan;
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Auditan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

REALISASI

Telah selesai dilakukan. XL Axiata telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melaui surat No. 017/CSEC/II/2018 tanggal 15 Februari 2018 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2017 melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2017.

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 2

1. Menyetujui dari Laba Tahun Berjalan dan sebagaimana disyaratkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh), dialokasikan untuk:
   a. Cadangan Umum sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah); dan
   b. Sisanya yang dibulatkan menjadi sebesar Rp.375.144.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima miliar seratus empat puluh empat juta Rupiah) dicatat dalam Saldo Laba Ditahan (*Retained Earnings*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.
2. Menyetujui bahwa sesuai dengan kebijakan dividen, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham dikarenakan kebutuhan Perseroan untuk melaksanakan investasi.

REALISASI

Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 3

1. Menunjuk Akuntan Publik Bapak Eddy Rintis, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota Price Water House Coopers) sebagai eksternal auditor Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan sehubungan dengan penunjukkan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

REALISASI

Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 4

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

REALISASI

Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 5

1. Menerima pengakhiran masa jabatan Bapak Willem Lucas Timmermans dari jabatannya selaku Direktur dan pengunduran diri Bapak Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah selaku Komisaris Perseroan;

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 5

2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Willem Lucas Timmermans dan Bapak Mohd. Khairil Kevin Loh bin Abdullah, masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2019, sepanjang segala tindakan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2018 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui perubahan status kedudukan Dr. David Robert Dean dari Komisaris Independen menjadi Komisaris Perseroan;
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Julianto Sidarto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019;
5. Dengan memperhatikan keputusan di atas, susunan anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut:
   Direksi
   Presiden Direktur, Dian Siswarini
   Direktur, Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
   Direktur, Allan Bonke
   Direktur, Abhijit Navalekar
   Direktur Independen, Yessie D. Yosetya
   Dewan Komisaris
   Presiden Komisaris, Muhamad Chatib Basri
   Komisaris, Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
   Komisaris, Vivek Sood
   Komisaris, Kenneth Shen
   Komisaris, Peter J. Chambers
   Komisaris, David R. Dean
   Komisaris Independen, Yasmin Stamboel Wirjawan
   Komisaris Independen, Muliadi Rahardja
   Komisaris Independen, Julianto Sidarto
6. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan diatas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

REALISASI

Telah selesai dilakukan. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0128778 tanggal 20 April 2017.

KEPUTUSAN & REALISASI MATA ACARA 6

1. Menyetujui untuk memperbaharui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi setiap pengeluaran saham baru dan penyesuaian modal disetor dan ditempatkan Perseroan dalam rangka pelaksanaan Program Insentif jangka Panjang 2016 – 2020 sampai program selesai dilaksanakan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dan/atau Komite LTI untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani dokumen-dokumen maupun perjanjian, dan atau mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

REALISASI

Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Dewan KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris XL Axiata per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	MASA JABATAN
Muhamad Chatib Basri	Presiden Komisaris	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPSLB tanggal 29 September 2016 (Periode 1) • RUPST tanggal 1 April 2015 (Periode 1 - sebagai Komisaris) • RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 1 - sebagai Komisaris)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024** • 29 September 2016 sampai 29 April 2019 (Periode 1) • 1 April 2015 - 29 September 2016 (Periode 1 - sebagai Komisaris) • 14 April 2011 - 15 Agustus 2012 (Periode 1 - sebagai Komisaris)
Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Komisaris	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 4)** • RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 3) • RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 2) • RUPSLB tanggal 29 Juli 2008 (Periode 1)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 4)** • 22 April 2014 - 29 April 2019 (Periode 3) • 14 April 2011 - 22 April 2014 (Periode 2) • 29 Juli 2008 - 14 April 2011 (Periode 1)
Vivek Sood	Komisaris	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2)** • 31 Maret 2017 - 29 April 2019 (Periode 1)
Kenneth Shen	Komisaris	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2)** • 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 1)
Peter John Chambers	Komisaris	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPSLB tanggal 15 Maret 2017 (Periode 1) • RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 3 sebagai Komisaris Independen) • RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 2 sebagai Komisaris Independen) • RUPST tanggal 4 April 2008 (Periode 1 sebagai Komisaris Independen)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2)** • 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 1) • 22 April 2014 - 15 Agustus 2017 (Periode 3 sebagai Komisaris Independen) • 14 April 2011 - 22 April 2014 (Periode 2 sebagai Komisaris Independen) • 4 April 2008 - 14 April 2011 (Periode 1 sebagai Komisaris Independen)
David R. Dean	Komisaris	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPST tanggal 9 Maret 2018 (Periode 1) • RUPSLB tanggal 29 September 2016 (Periode 1 sebagai Komisaris Independen)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2)** • 9 Maret 2018 - 29 April 2019 (Periode 1) • 29 September 2016 - 9 Maret 2018 (Periode 1 sebagai Komisaris Independen)
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 1) • RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 1)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2)** • 22 April 2014 - 29 April 2019 (Periode 1) • 14 April 2011 - 22 April 2014 (Periode 1)
		* Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04.2014 dan sosialisasi oleh OJK, periode jabatan Komisaris Independen disesuaikan menjadi 0 dan oleh karena itu dimulai kembali dari Periode 1	
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 1)** • 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 2)
Julianto Sidarto	Komisaris Independen	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPST tanggal 9 Maret 2018 (Periode 1)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 1)** • 9 Maret 2018 - 29 April 2019 (Periode 2)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Dr. Muhamad Chatib Basri | Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih gelar PhD bidang Ekonomi dari Australian National University (2001), *Master of Economic Development* dari Australian National University (1996), dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1992).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua dan RUPSLB 29 September 2016 untuk periode pertama. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sesuai RUPST tanggal 1 April 2015 dan RUPST tanggal 14 April 2011.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Bank Mandiri Tbk.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Independent Non Executive Director* Axiata Group Berhad (2015 - saat ini).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Senior Fellow* Harward Kenned School (2015-2016), Menteri Keuangan Republik Indonesia (Mei 2013-Oktober 2014), dan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (Juni 2012-Oktober 2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Axiata Group Berhad, sebagai *Independent Non Executive Director.*

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.

Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Tan Sri Jamaludin Ibrahim | Komisaris

Warga Negara Malaysia, usia 60 tahun, saat ini berdomisili di Kuala Lumpur Malaysia.

Beliau meraih MBA dari Portland State University, Oregon (1980), dan *Bachelor of Science in Business Administration* (*Minor in Mathematics*) dari California State University (1978).

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode keempat. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term ketiga sesuai RUPST 22 April 2014, term kedua sesuai RUPST 14 April 2011, dan term pertama sesuai RUPSLB 29 July 2008.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite di:
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT XL Axiata Tbk.
- Axiata Group Berhad
- Axiata Digital Services Sdn Bhd
- Edotco Group Sdn Bhd
- Celcom Axiata Berhad
- Smart Axiata Co., Ltd
- Robi Axiata Limited

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Director* GSM Association (2019 - saat ini), *Managing Director/President & Group Chief Executive Officer,* Axiata Group Berhad (2008 - saat ini), *Chairman* Celcom Axiata Berhad (2008 - saat ini), *Trustee* Axiata Foundation (2011 - saat ini), *Chairman* Axiata Digital Services Sdn Bhd (2014 - saat ini), dan *Alternate Director* Dialog Axiata PLC (2016 - saat ini).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Director GSMA Mobile* for Development Foundation (2008-2018), *Director GSM Association* (2008-2015), *Group Chief Executive Officer* Maxis Communications Berhad (2006-2007), *Chief Executive Officer Maxis* Communications Berhad (1998-2006), *Managing Director* Digital Equipment Malaysia (1993-1997), Bergabung dengan IBM sebagai System Engineer untuk lima tahun pertama dan kemudian memegang berbagai posisi Direktur/*Director* penting pada Perusahaan di bidang Sales, Marketing dan Manajemen (1981-1993), dan Dosen untuk Quantitative Methods California State University, USA (1980).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
1. *Mobile World Congress Opening and Keynote 2019*, Barcelona, 25 February 2019
2. *Axiata Senior Leadership Conference 2019 "Getting Ahead of the Game – Leveraging Technology Trends in 2019" by Jan Metzger, Head of Asia Pacific Corporate and Investment Banking, Citibank, Angsana, Laguna Phuket - Thailand,* 12-13 Maret 2019
3. *Invest Malaysia Conference by Bursa Malaysia, Shangri-La Hotel - Kuala Lumpur,* 19 Maret 2019
4. *XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali,* 29-30 March 2019.
5. *Microsoft CEO Summit by Microsoft, Seattle Washington,* 14-16 Mei 2019
6. *Axiata Mid-Year Board Strategy Retreat, EQ Hotel - Kuala Lumpur,* 19-20 Juli 2019.

   Tamu Pembicara:
   - *"Industry Outlook & Analyst Expectations" by Sachin Salgaonkar, Director-Telcos, Media & Internet Analyst, Bank of America Merrill Lynch*
   - *"Enterprise Business Expectations" by Dr. Patrick Sim, Senior Vice President - Asia Pacific, Orange Business Services*
   - *"New Business Models for Disruptive Digital Telcos" by Ashraf M. Dahod, Altiostar, President & CEO, Altiostar Network Inc.*

Vivek Sood | Komisaris

Warga Negara India, usia 55 tahun, saat ini berdomisili di Kuala Lumpur, Malaysia.

Beliau meraih Chartered Accountant dari The Institute of Chartered Accountant of India (1989), dan Bachelor of Commerce dari University of New Delhi (1985).

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term pertama sesuai RUPST 31 Maret 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite di:
- Axiata Group Berhad
- Robi Axiata Limited
- Celcom Axiata Berhad
- Axiata Digital Services Sdn Bhd
- Dialog Axiata PLC

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Director* Axiata SPV1 (Labuan) Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata SPV2 Berhad (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Investments* (Singapore) Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata Investments (Labuan) *Limited* (2017 - saat ini), *Director* Axiata Lanka (Private) *Limited* (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Investments* (Indonesia) Sdn Bhd (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Investments* (Cambodia) Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Digital Services* Sdn Bhd (2017 - saat ini), *Director* Axiata SPV4 Sdn Bhd (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Management Services* Sdn Bhd (2017 - saat ini), *Director* Robi Axiata Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata (Cambodia) Holdings Limited (2017 - saat ini), *Director* of Reynolds Holdings Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Investments* (UK) Limited (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Business Services* Sdn Bhd (2017 - saat ini), *Director* Axiata *Digital* Labs (Private) Limited (2018 - saat ini), dan *Director* Dialog Axiata PLC (2019 - saat ini).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai EVP and *Group Chief Marketing Officer* Telenor Group (2015-2017), CEO of Telenor India Telenor Group (2014-2015), CEO of Grameenphone, Bangladesh Telenor Group (2013-2014), CFO of Telenor India Telenor Group (2011-2012), dan CFO and COO of Tata AIA Life Insurance, Tata AIA Life Insurance Limited, Mumbai, India (2006-2010).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Kenneth Shen | Komisaris

Warga Negara Amerika Serikat, usia 55 tahun, saat ini berdomisili di New York, Amerika Serikat.

Beliau meraih *Master of Business Administration* (M.B.A) dari Harvard Business School (1992), dan B.A (*Magna Cum Laude*) in East Asian Languages and Civilisations (Japanese) and *Economics* dari Harvard College (1986).

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Edotco Group Sdn Bhd (2013 - sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Executive Director Investments Khazanah Nasional Berhard (2011-2018), Non-Executive Director Axiata Group Berhad (2011-2018), Board Member, Advisor to the CEO, Head of Strategic and Private Equity Qatar Holding/Qatar Investment Authority (2006-2011), Co-Head, Asia Pacific Corporate Finance Group (jabatan terakhir) Citigroup Global Markets Inc dan Salomon Brothers Inc. (1996-2005), dan *Merchant Banking and Principal Investment Groups & Associate* of Lehman Brothers Inc. (1992-1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Peter J. Chambers | Komisaris

Warga Negara Australia, usia 64 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Bachelor of Business* dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia (1985).

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017, menjabat sebagai Komisaris Independen dari 2008-2017, dan sebagai Komisaris periode 2006-2008.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Komite di:
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT XL Axiata Tbk.
- Komite Manajemen Risiko Axiata Group Berhad
- Anggota Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk (2015-2016), Ketua Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2008-2016), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk (2008 2015), Komisaris PT Excelcomindo Pratama Tbk (2006-2008), dan *Managing Director/Company Director* Rajawali Corpora (2005-2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.

Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

David R. Dean | Komisaris

Warga Negara Inggris, usia 61 tahun, saat ini berdomisili di Munich, Jerman.

Beliau meraih *Master of Arts* in Physics dari Oriel College, University of Oxford. UK (1983), DPhil in Theoretical Physics dari Wolfson College, University of Oxford. UK (1982), dan *1st. Class Honours Degree* (BA) dari Oriel College, University of Oxford. UK (1979).

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk term pertama sesuai RUPST 9 Maret 2018, dan menjabat sebagai Komisaris Independen periode 2016-2018.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Komite.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Ncell Pvt. Ltd. (2019 - saat ini), *Independent Non-Executive Director* Axiata Group Berhad (2017 - saat ini), dan Member of the Forum's Global Future Council on the Digital Economy and Society, World Economic Forum (2012 - saat ini).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Senior Partner*, The Boston Consulting Group (BCG) (1985-2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019

Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Yasmin Stamboel Wirjawan | Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Master of Science in Finance* dari Brandeis University (2000), dan *Bachelor of Art in International Business* dari American University of Paris (1992).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode ketiga. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk term kedua dan term pertama sesuai RUPST 22 April 2014 dan RUPST 14 April 2011.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2016-2019), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT XL Axiata Tbk (2015-2017), Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2011-2016), Penasehat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) (2010-2016), *Director of Corporate and Infrastructure Ratings*, *Associate Director*, Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore (2001-2010), *Head of Equity Research*, Research Manager, PT Bahana Securities (1995-1999), dan *Research Analyst* PT Nomura Indonesia (1992-1995).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Trainings 2019

1. *Mobile World Congress Barcelona, Barcelona - Spain*, 25 - 28 Februari 2019
2. *XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali,* 29-30 Maret 2019.

Tamu Pembicara:

- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Julianto Sidarto | Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih M*aster of Business Administration* (M.B.A) dari UCLA Anderson School of Management Los Angeles, California, USA (1988), dan *Master's degree in computer science* and *Bachelor Degree in Electrical Engineering* dari Johns Hopkins University in Baltimore Maryland, USA (1984).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk term pertama sesuai RUPST 9 Maret 2018.

Beliau memiliki rangkap jabatan di:

- Ketua Komite Audit PT XL Axiata Tbk
- Anggota Komite Audit PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (2018-2019), *Managing Director of Operations* in ASEAN, Accenture (2013-2015), dan *Country Managing Director* of Indonesia, Accenture (2002-2013).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019

1. *Axiata Cyber Security Forum, Kuala Lumpur,* 10 Juli 2019
2. *Mobile World Congress Barcelona 2019, Barcelona - Spain,* 25 - 28 Februari 2019
3. *XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali,* 29-30 Maret 2019

Tamu Pembicara

- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent* Stevens – Delta Partners

Muliadi Rahardja | Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Sloan School of Management*, MIT, (*Master of Business Administration-MBA*) dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) Cambridge, Massachusetts, USA (1998), dan Sarjana Akuntansi dan CPA dari Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia (1984).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk *term* pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan di:
- Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT XL Axiata Tbk
- Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk
- Anggota Komite Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Director, SME Business Banking, Operation and CREM, Regional Corporate Office, Sales and Distribution*, dan terakhir sebagai *Deputy President Director*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1989-2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.

Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris XL Axiata dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris XL Axiata bertanggung jawab secara tanggung renteng berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab berikut:

Rencana Bisnis Perseroan
Memberikan persetujuan atas rencana bisnis termasuk strategi XL Axiata untuk tahun buku yang baru selambat-lambatnya 60 hari sebelum dimulainya tahun buku baru. Dewan Komisaris juga wajib mengkaji secara berkala dan memberikan nasehat terhadap rencana bisnis XL Axiata yang sedang berjalan.

Pengawasan Perseroan
Melakukan pengawasan terhadap perkembangan XL Axiata serta kinerja Direksi termasuk pelaporan kepada RUPS mengenai seluruh tugas dan tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku sebelumnya.

Rapat Dewan Komisaris
Melaksanakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.

Laporan Tahunan
Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar dan akurat.

Akuntan Publik
Mengusulkan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan dengan tata cara sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna mendapatkan persetujan RUPS.

Aksi Korporasi
Dewan Komisaris XL Axiata wajib menelaah dan memberikan persetujuan atas Aksi Korporasi Perseroan berdasarkan batasan kewenangan sesuai dengan ketentuang Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku termasuk Transaksi Perseroan yang dilakukan dalam jumlah 5% dari pendapatan usaha bruto (gross revenue before discount) XL Axiata atau 10% dari aktiva tetap yang berwujud (Net Tangible Asset).

Pengungkapan Kepemilikaan Saham dan Jabatan Rangkap
Masing-masing anggota Dewan Komisaris XL Axiata secara berkala diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham oleh dirinya maupun keluarganya serta jabatan rangkap sebagaimana disyaratkan dalam UUPT dan POJK 33/POJK.04/2014.

Pemantauan Tata kelola
Melakukan pemantauan serta kajian terhadap implementasi Tata kelola di dalam lingkungan XL Axiata.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Secara khusus Presiden Komisaris XL Axiata bertugas melaksanakan fungsi koordinasi atas tugas pengawasan secara kolegial yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku, Presiden Komisaris wajib bertindak sebagai pemimpin Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

PEDOMAN/ PIAGAM (CHARTER) DEWAN KOMISARIS

XL Axiata telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris atau disebut Board Manual. Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:
- Kriteria dan komposisi.
- Tugas dan tanggung jawab.
- Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
- Remunerasi.
- Pembagian kewenangan.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DAN PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pengangkatan Dewan Komisaris XL Axiata diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive. Kandidat anggota Dewan Komisaris yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas di sampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris XL Axiata mengacu kepada POJK No.33/ POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris tersebut.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual dimana anggota Dewan Komisaris bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan.

Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada NRC dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan.

Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota dewan Komisaris secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:
- Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan intansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/industri.
- Meninggal dunia.
- Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
- Diberhentikan oleh RUPS.
- Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
- Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris XL Axiata adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu yang sama. Dalam hal Komisaris diangkat untuk mengisi posisi kosong (baik sebagai pemberhentian atau disebutkan lain), maka anggota harus menjabat sisa jangka waktu posisi kosong/ eksisting dari Komisaris tersebut.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Secara garis besar, kebijakan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
- Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk masing-masing tahun buku berjalan wajib disusun sebelum dimulainya tahun buku tersebut. Jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2019, di sampaikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris di awal tahun 2019 oleh Sekretaris Perusahaan
- Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dipimpin oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam Rapat tersebut apabila Presiden Komisaris berhalangan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

- Pemanggilan dan bahan-bahan Rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat.
- Rapat dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran separuh dari anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (simple majority). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 10 (sepuluh) rapat Dewan Komisaris, termasuk Rapat Bersama sebagai berikut:

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN								
			M.Chatib Basri	Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Vivek Sood	Kenneth Shen	Peter J Chambers	David R. Dean	Yasmin S. Wirjawan	Muliadi Rahardja	Julianto Sidarto
01.	14 Feb 2019	Persetujuan perubahan susunan Komite Audit	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi									
		Pembahasan Strategis									
02.	29 Apr 2019	Nomination and Appointment New BAC Member	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
03.	31 Mei 2019	Pembahasan Strategis	Ya (via concall)	Ya (via concall)	Ya (via concall)	Ya (via concall)	Ya (via concall)	Ya (via concall)	Ya(via concall)	Ya	Ya
04.	31 Jul 2019	Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
05.	31 Okt 2019	Pembahasan Organisasi Direks	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Directors Terms & Condition Extension for Director Finance									
06.	13 Des 2019	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya (via concall)	Ya	Ya	Ya

Pemaparan Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			M. Chatib Basri	Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Vivek Sood	Kenneth Shen	Peter J. Chambers
07.	14 Feb 2019	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan tahun 2018					
		Laporan Komite Audit termasuk rekomendasi atas Auditor Eksternal Tahun Buku 2019					
		Persetujuan atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2018 (Auditan)					
		Persetujuan penunjukkan Kepala Audit Internal					
		Pembahasan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun 2018 untuk persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham					
08.	29 Apr 2019	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 1 2019					
		Laporan Komite Audit					
09.	31 Jul 2019	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 2 2019					
		Laporan Komite Audit					
		Persetujuan atas Laporan Keuangan Per 30 Juni 2019 (Auditan)					
10.	31 Okt 2019	Pembahasan Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 3 2019					
		Laporan Komite Audit					
		Persetujuan atas Laporan Keuangan Per 30 September 2019 (Auditan)					
TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE			**(10/10) 100%**	**(10/10) 100%**	**(10/10) 100%**	**(10/10) 100%**	**(10/10) 100%**

KEHADIRAN								
David R. Dean	Yasmin S. Wirjawan	Muliadi Rahardja	Julianto Sidarto	Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yasie D. Yosetya	Abhijit Jayant Navalekar	Allan Bonke
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
(10/10) 100%	(10/10) 100%	(10/10) 100%	(10/10) 100%	(4/4) 100%	(4/4) 100%	(4/4) 100%	(4/4) 100%	(4/4) 100%

Pemaparan Sirkular Dewan Komisaris

TANGGAL	SUBJECT
30 Mar 2019	*Company KPI*
30 Mar 2019	Bonus
31 Mar 2019	FS Q1 2019
21 Jun 2019	*Establishment of JVCo*
1 Jul 2019	*New Composition of NRC Member*

KEBIJAKAN & PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Melalui Rapat Umum Pemegang Saham

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolegial dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris XL Axiata atas Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian melalui Pihak Ketiga

Pada tahun 2019 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

- **Pihak Penilai**
  Pihak yang melaksanakan Penilaian adalah Ernst & Young.
- **Metode Penilaian**
  Metode Penilaian dilaksanakan melalui kuesioner yang wajib diisi oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- **Hasil Penilaian**
  Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selaku organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar dengan saran perbaikan kedepannya berupa peningkatan frekuensi Pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite yang dipaparkan pada Laporan Tahunan ini.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2019

Tahun 2019 adalah tahun yang menggembirakan bagi XL Axiata, mengingat industri telekomunikasi sedang dalam pengawasan dan pembinaan ketat dari Kementerian Komunikasi dan Informatika ("Kominfo"), khususnya atas penerapan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo") No. 14 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menkominfo No. 12 Tahun 2016 tentang Registrasi Pelanggan Jasa Telekomunikasi ("Registrasi Prabayar").

Untuk tugas pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2019, selain pengawasan secara operasional, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara ketat kegiatan kepatuhan XL Axiata terhadap peraturan yang berlaku khususnya di 2 (dua) sektoral yaitu Menkominfo terhadap implementasi peraturan Registrasi Prabayar dan Bank Indonesia ('BI") sebagai pemegang lisensi Uang Elektronik atas implementasi Peraturan BI No. 19/10/PBI/2017 tentang Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Selain Bank dan Penyelenggara Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank.

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019, meliputi pengawasan terhadap:

- Pelaksanaan dari rencana kerja/usaha tahunan yang sudah di setujui tahun sebelumnya;
- Kinerja operasional perusahaan dan hasil audit kinerja keuangan per-quartal;
- Inisiatif-inisiatif baru atas potensi pengembangan usaha dan eksplorasi sinergi dengan Axiata Group;
- elakspanaan rencana suksesi dan pembinaan talenta karyawan senior;
- elapksanaan kebijakan Keamanan Siber; dan
- epnerapan manajemen risiko termasuk evaluasi hasil pelaksanaan manajemen risiko di XL Axiata.

KOMISARIS INDEPENDEN

XL Axiata memiliki Komisaris Independen sebanyak 3 (tiga) anggota dari total 9 (sembilan) anggota Dewan Komisaris, yaitu Yasmin Stamboel Wirjawan, Muliadi Rahardja dan Julianto Sidarto. Jumlah Komisaris Independen XL Axiata telah sesuai dengan POJK No.33/ POJK.04/2014 yaitu sebanyak 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen XL Axiata telah memenuhi kriteria berikut:

- Tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan.
- Bukan merupakan pihak afiliasi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas.
- Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan utama Perseroan.

Dalam hal juga menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, anggota hanya dapat ditunjuk kembali satu (1) kali sebagai anggota Komite Audit setelah habis masa jabatan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen
Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut di didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan target Perseroan dan individu, perbandingan dengan industri sejenis, non-monetary benefit serta hasil kerja individu dan Perseroan. Jumlah besaran masing-masing remunerasi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.
Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan Kebijakan Remunerasi termasuk didalamnya mengevaluasi penerapan Kebijakan Remunerasi secara berkala.

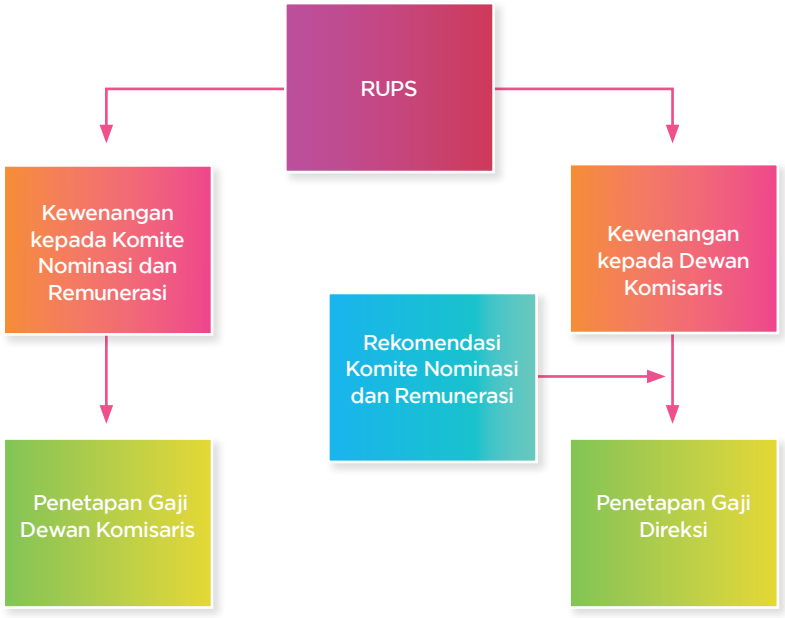

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Kebijakan Remunerasi Senior Executive yaitu sebagai berikut :

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan
3. Bonus (khusus untuk anggota Direksi)

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata Tahun 2019 adalah 70,450.68 dengan rincian sebagai berikut :

Dewan Komisaris

NAMA	GAJI	TUNJANGAN	
		TUNJANGAN RAPAT	TUNJANGAN TELEKOMUNIKASI
Muhamad Chatib Basri	v	v	v
Tan Sri Jamaludin Ibrahim	v	v	-
Vivek Sood	v	v	-
Kenneth Shen	v	v	-
Peter J. Chambers	v	v	v
David R. Dean	v	v	-
Yasmin Stamboel Wirjawan	v	v	v
Muliadi Rahardja	v	v	v
Julianto Sidarto (diangkat menjadi Komisaris Per 9 Maret 2018)	v	v	v
Total 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)	9.936	450	114,17

Catatan :
Dinamika, kompleksitas industri juga skala tiap-tiap perusahaan yang berbeda menjadi pertimbangan XL Axiata untuk memaparkan remunerasi Dewan Komisaris secara nilai total dan belum per masing-masing individu.

*hanya bagi anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.
** Tunjangan Telekomunikasi dibayarkan sesuai dengan tagih.

Dewan Direksi

NAMA	GAJI	TUNJANGAN		
		TUNJANGAN RAPAT	TUNJANGAN TELEKOMUNIKASI	TUNJANGAN TRANSPORT
Dian Siswarini	v	v	-	v
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	v	v	v	v
Allan Bonke	v	v	v	-
Abhijit Navalekar	v	v	v	v
Yessie D. Yosetya	v	v	-	v
Total 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)	26.239,13	216,31	1.960,95	1.704,00

Catatan :
Dinamika, kompleksitas industri juga skala tiap-tiap perusahaan yang berbeda menjadi pertimbangan XL Axiata untuk memaparkan remunerasi Direksi secara nilai total dan belum per masing-masing individu.
** Tunjangan Telekomunikasi dibayarkan sesuai dengan tagihan

TUNJANGAN		BONUS	JUMLAH REMUNERASI/TAHUN	
TUNJANGAN TRANSPORT	THR		DIATAS 1 MILIAR < 2 BILLION	DIATAS 2 MILIAR
v	v	-	v	-
-	v	-	v	-
-	v	-	v	-
-	v	-	v	-
v	v	-	v	-
-	v	-	v	-
v	v	-	v	-
v	v	-	v	-
v	v	-	v	-
600	828			

		BONUS	JUMLAH REMUNERASI/TAHUN	
THR	TUNJANGAN RAPAT		DIATAS 1 MILIAR < 2 BILLION	DIATAS 2 MILIAR
-	v	v	-	v
v	v	v	-	v
-	v	v	-	v
v	v	v	-	v
-	v	v	-	v
2.170,42	4.330,62	21.901,08		

Komite
AUDIT

Komite Audit XL Axiata dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005 dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit XL telah memenuhi kriteria:

1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perseroan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit ("POJK No. 55/POJK.04/2015").

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit XL Axiata telah memiliki Piagam dalam bentuk *Terms of Reference* sebagai panduan dan landasan kerja yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 November 2013 melalui Surat No.163/CSEC/XI/2013 tanggal 18 November 2013 dan telah disesuaikan pada awal tahun 2018 sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, XL Axiata telah melakukan pengkinian terhadap Piagam Komite Audit selama tahun 2018. Piagam Komite Audit terkini tersedia pada situs web Perseroan (www.xl.co.id)

KOMPOSISI DAN PROFIL

Per 31 Desember 2019, Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan tiga orang anggota Komite.

01. Julianto Sidarto
02. Muliadi Rahardja
03. Paul Capelle
04. Benny Redjo Setyono

Komposisi Komite Audit

NAMA	JABATAN DI KOMITE	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE
Julianto Sidarto	Ketua (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)	Keputusan Dewan Komisaris No. 1/19 tanggal 14 Februari 2019.	29 April 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024.
Muliadi Rahardja	Anggota (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)	Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 1.S/19 tanggal 29 April 2019.	29 April 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024.
Paul Capelle	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.2-14 tanggal 21 April 2014.	29 April 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024.
Benny Redjo Setyono	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 1.S/19 tanggal 29 April 2019.	29 April 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024.

Profil Komite sesuai Anggota Dewan Komisaris, dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Sedangkan profil Komite Non Dewan Komisaris sebagai berikut:

PROFIL KOMITE AUDIT NON DEWAN KOMISARIS

Benny Redjo Setyono | Anggota

59 tahun, Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985.
- MBA dari University of Southern California pada tahun 1991.
- Macc, majoring in Consulting dari University of Southern California pada tahun 1992.
- Certificate of Risk Management Level 4 dari Indonesia Life Insurance Association di 2017.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit dan GCG, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (Mei 2019 - saat ini)
- Wakil Direktur Utama, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (2016 - saat ini)
- *Advisor* PT Argo Manunggal International (2012-2018)
- Presiden Direktur PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014-2018)
- Komisaris PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2012-2014)
- Direktur PT Toyota Astra Motor (2003-2011)
- Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2003)

Paul Capelle | Anggota (*)

77 Tahun, Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan
Drs Akuntansi Terdaftar, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1968.

Pengalaman Kerja
- Komite Audit PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2013 - saat ini)
- Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (2012 - saat ini)
- Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2011 - saat ini)
- Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2011 - saat ini)
- Chief Executive Officer Deloitte Touche Tohmatsu, Indonesia (2004-2006)
- Audit Division Head, Risk Management Leader, Human Resources Partner, Deloitte Touche Tohmatsu, Indonesia (1990-2004)
- Dosen Akutansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1968-2003)

(*) Dengan rasa kesedihan dan berat hati kami sampaikan kepergian Bp. Paul Capelle pada tanggal 30 Maret 2020, sebelum Laporan Tahunan Terintegrasi ini dipublikasikan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan *Terms of Reference* dan berdasarkan Pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit XL Axiata telah memenuhi persyaratan independensi, yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Pribadi yang ditandatangani pada saat pengangkatan yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan *Terms of Reference* Komite, garis besar tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit XL Axiata adalah sebagai berikut:

- Manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Melakukan tinjauan atas informasi keuangan.
- Memberikan rekomendasi atas audit eksternal dan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan non-audit.
- Pengawasan Divisi Audit & Manajemen Risiko.
- Pengawasan transaksi pihak berelasi.

NO.	TGL	MATA ACARA
01.	6 Feb 2019	• *Audit & Risk Management Division - Business Plan 2019* • *Audit & Risk Management Division H1 2019 Key Performance Indicator* • *Audit & Risk Management Division H2 2018 Performance Result* • *BAC Satisfaction Survey, Self Assessment and External Auditor Evaluation*
02.	7 Feb 2019	• *Q4 2018 Financial Statement* • *Q4 2019 Financial & Operational Results* • *BAC discussion with CEO* • *XL Axiata Business Plan 2019 update* • *Cyber Security, Regulatory, Legal and Revenue Assurance Updates* • *Quarterly Risk Management & Internal Audit Update* • *Technical & Management Service Agreement, Capex Plan, Cost Saving, and Asset Write Down*
03.	22 Apr 2019	• *Audit & Risk Management Way Forward* • *BAC Chairman Sharing on Axiata BAC Meeting* • *HC Transformation, Legal & Regulatory Update* • *Quarterly Risk Management, Internal Audit & Whistle Blowing Operations Update*
04.	25 Apr 2019	• *Q1 2019 Financial Statement* • *Q1 2019 Financial & Operational Results*
05.	26 Jul 2019	• *Q2 2019 XL Axiata Risk Profile Update* • *Cyber Security, Enterprise Business, Legal & Regulatory Update* • *Technology Transformation Initiatives – Billing Support System Update*
06.	29 Jul 2019	• *Q2 2019 Financial Statement* • *Q2 2019 Financial & Operational Results* • *Quarterly Risk Management, Internal Audit & Whistle Blowing Operations Update*
07.	16 Okt 2019	• *Home Business, Legal, Data Governance, Regulatory, Network Improvement, BSS Transformation and SAP4Hana Updates*
08.	24 Okt 2019	• *Q3 2019 Financial Statement* • *Quarterly Risk Management, Compliance Assurance & Internal Control Update* • *Cyber Security, Human Capital, Legal and Regulatory, AML CFT, and XL Tunai Updates*
09.	4 Des 2019	• *Audit & Risk Management Division Business Plan 2019*
		TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE

Notes :
*masa jabatan berakhir pada tanggal 29 April 2020
**bergabung sejak tanggal 29 April 2019

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit XL Axiata diatur dalam *Terms of Reference* sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dimana Komite Audit wajib melaksanakan Rapat setidaknya satu kali dalam tiga bulan.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan 9 (sembilan) kali Rapat dengan rincian sebagai berikut:

KEHADIRAN					
Yasmin S. Wirjawan*	**Haryanto Thamrin***	**Peter J. Chambers**	**Julianto Sidarto**	**Muliadi Rahardja****	**Benny Redjo Setyono****
v	v	v	v	-	-
v	v	v	v	-	-
v	v	v	v	-	-
v	v	v	v	-	-
-	-	v	v	v	v
-	-	v	v	v	v
-	-	v	v	v	v
-	-	v	v	X	v
-	-	v	v	v	v
(4/4) 100%	**(4/4) 100%**	**(9/9) 100%**	**(9/9) 100%**	**(4/5) 80%**	**(5/5) 100%**

PELATIHAN DAN SEMINAR KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Salah satu persyaratan utama yang wajib dipenuhi oleh anggota Komite Audit sebagaimana disebutkan dalam Terms of Reference adalah masing-masing anggota Komite Audit wajib mengembangkan dan meningkatkan kompentensinya melalui pendidikan maupun pelatihan.

Berikut adalah kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh masing-masing anggota Komite Audit sepanjang tahun 2019:

BULAN	PELATIHAN/SEMINAR	PESERTA
10 Juli 2019	*Axiata Cyber Security Forum*	Julianto Sidarto
29-30 Maret 2019	*XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat* **Tamu Pembicara:** • *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR* • *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia* • *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners* • *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners* • *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners* • *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*	Julianto Sidarto, Yasmin S. Wirjawan & Muliadi Rahardja
25–28 Februari 2019	*Mobile World Congress Barcelona 2019*	Julianto Sidarto & Yasmin S. Wirjawan

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan atas hal-hal berikut secara kwartalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam *Terms of Reference*:

- **Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku**

  Komite Audit mengkaji kepatuhan Manajemen XL Axiata terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan tersebut dilakukan melalui penilaian sendiri atas kepatuhan yang dilakukan oleh Manajemen. Berdasarkan hasil dari pemeriksaan tersebut, Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku oleh Manajemen sehubungan dengan peraturan yang diumumkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia, dan hukum/peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha XL Axiata. Komite Audit selanjutnya mencatat bahwa manajemen terus mengerahkan upaya untuk menerapkan tata kelola Perseroan yang baik pada tahun 2019.

- **Tinjauan Kinerja Keuangan**

  Berdasarkan hasil pemeriksaan auditor independen terhadap kinerja keuangan XL Axiata dan representasi Direksi, maka Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Direksi, melalui Dewan Komisaris, bahwa laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL Axiata kepada Pemegang Saham dan diajukan kepada OJK.

- **Tinjauan Pengendalian Internal Dan Penilaian Risiko**

  Komite Audit juga mengkaji dan melaporkan kelayakan, efektivitas dan kehandalan sistem pengendalian internal yang mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh Manajemen XL Axiata (*self assessment*). Komite Audit juga mengkaji Surat Jaminan Pengendalian Internal Tahunan (*Internal Control Assurance Letter*) yang diserahkan kepada Komite Audit. Untuk proses evaluasi ini, XL Axiata mengadopsi *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* ("COSO") *Internal Control Integrated Framework*.

  Komite Audit mengkaji seluruh proses manajemen risiko dan menerima laporan terkini mengenai profil risiko XL Axiata dan langkah-langkah yang diambil oleh Manajemen untuk mengelola risiko tersebut. Komite Audit mencatat pengembangan dan simplifikasi yang dilakukan terhadap *Risk Management Framework oleh Risk Management & Compliance Assurance* pada kwartal 2 2019 agar Manajemen dapat meningkatkan wawasan risiko dan berfokus kepada risiko – risiko utama berdasarkan indikator risiko dan batas yang telah ditentukan. Pada tahun 2019, Divisi Audit dan Manajemen Risiko menyelesaikan rencana kerja dan bekerja sama dengan tim Manajemen XL Axiata untuk meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko dan pengendalian internal. Komite Audit merasa puas dengan kemajuan yang dicapai XL Axiata, terutama dalam meningkatkan proses kepastian pengendalian risiko dan internal di sepanjang tahun 2019.

  Berdasarkan pada hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit dan Manajemen Risiko, auditor independen, dan Manajemen XL Axiata, Komite Audit berpendapat bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko XL Axiata sudah memadai dan berada pada tingkat yang bisa diterima untuk lingkungan bisnis XL Axiata. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan berubahnya lingkungan usaha dan masalah-masalah baru bermunculan, kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal perlu selalu ditingkatkan.

  Pada kwartal ke 4 tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap aktivitas Komite Audit dengan tujuan untuk menilai kinerja dan efektivitas Komite.

- **Kajian Terhadap Independensi Auditor Eksternal XL Axiata**

  Komite Audit telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, salah satu anggota PricewaterhouseCoopers, dan mendapatkan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan XL Axiata.

- **Kajian Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahunan XL Axiata oleh Auditor Eksternal**

  Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal.

- **Kajian Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Non-Audit oleh Auditor Eksternal**

  Komite Audit telah mereviu dan menyetujui pelaksanaan pemberian jasa non-audit beberapa Perseroan yang terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan selaku auditor eksternal, yang mencakup biaya jasa non-audit, cakupan jasa yang diberikan, potensi benturan kepentingan, serta melakukan tindakan pengamanan yang tepat sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Komite Nominasi dan
REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi & Remunerasi ("NRC") yang telah sesuai dengan Peratuan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KEANGGOTAAN & PROFIL

Anggota NRC ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Per Desember 2019, keanggotaan NRC adalah sebagai berikut.

Komposisi Komite NRC

NO.	NAMA	JABATAN DI KOMITE	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE
01.	**Muliadi Rahardja**	Ketua (memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit)	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/2017 tanggal 15 Agustus 2017 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan.	2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024
02.	**Yasmin Stamboel Wirjawan**	Anggota (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)	Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015. Pada tanggal 15 Augstus 2017, Bp. Muliadi Rahardja diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan beliau meneruskan periode jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024

NO.	NAMA	JABATAN DI KOMITE	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE
03.	B.T. Lim	Anggota	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015, dan meneruskan periode jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024
04.	Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim	Anggota (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris)	Keputusan RUPST tanggal 19 Maret 2009 untuk Term 1 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan.	2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024
05.	Peter J. Chambers	Anggota (saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris)	Keputusan RUPSLB tanggal 29 Juli 2008 untuk Term 1 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan.	2019 sampai penutupan RUPS tahun 2024
06.	Rudy Afandi	Anggota	Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 1 Juli 2019.	1 Juli 2019 sampai tahun 2024, dipersamakan dengan masa jabatan Dewan Komisaris

Profil Komite sesuai Anggota Dewan Komisaris, dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Sedangkan profil Komite Non Dewan Komisaris sebagai berikut:

PROFIL KOMITE NRC - NON DEWAN KOMISARIS

B.T. Lim | Anggota

69 Tahun,
Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan
Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Informatika NOVI, Amsterdam di Belanda tahun 1971.

Rangkap Jabatan
Komisaris Independen – PT Erajaya Swasembada, Tbk.

Pengalaman Kerja
Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Erajaya Swasembada, Tbk. Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/CEO/Deputy CEO di berbagai World Class Multinational Companies serta Perusahaan IT dan Telekomunikasi di Indonesia seperti:

- 1995-2004 PT Hewlett Packard Indonesia, PT Compaq Computer Indonesia, PT Digital Astra Nusantara & PT Astra Graphia Information Technolgy.
- 2004-2011 PT Smartfren Telecom & PT Mobile-8 Telecom.

Beliau memiliki 11 tahun pengalaman di berbagai posisi Senior Management di beberapa Perusahaan IT besar di Belanda.

Rudy Afandi | Member

51 tahun, Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan

- *Summer study* di Sophia University, Tokyo, Japanese Mgmt, 1991
- S1 – Agribusiness, Institut Pertanian Bogor, 1992
- S2 - *Master of Management*, IPMI, 2011

Pengembangan Kompetensi Tahun 2019

- *The Art and Science of Coaching* (Module 1), Jakarta, 19 – 29 Sept 2019
- *Telco Premier Workshop*, Kuala Lumpur, 3 – 5 Juli 2019

Pengalaman Kerja

- *Chief of Human Capital Officer*, PT XL Axiata Tbk (2019 - saat ini)
- *HR Director*, GE Indonesia (2015-2019)
- Unilever (1995-2015):
  - *Head of HR for SC and Corp Ind. Relation* - Indonesia
  - *Regional HR Director for SC Asia Africa* – Singapore
  - *HRBP Sales* - Indonesia
  - *HRBP* – Personal Care , India
  - *HR Manager* – Binzagr Lever, Saudi Arabia
  - *Remuneration Manager* – Indonesia
  - *L&D Manager* - Indonesia
- *Investment Analyst*, Smith New Court (1994-1995)
- *Finance Analyst*, Astra International (1992-1994)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama NRC telah sesuai dengan POJK 34/POJK.04/2014 yang mencakup analisa atas kandidat Direksi atau Dewan Komisaris yang diusulkan dalam rapat Komite atau melalui keputusan sirkular, yang sesuai dengan ketentuan persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat. Usulan tersebut selanjutnya akan dibawa ke dan disetujui oleh RUPS.

Selain itu Komite juga mengkaji dan memberikan rekomendasi atas kompensasi, termasuk skema remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan memperhatikan posisi setiap anggota termasuk tugas, tanggung jawab, dan kebijakan umum lain yang berlaku.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, Komite Nominasi dan Remunerasi menentukan skema dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NRC telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite. Piagam NRC telah disesuaikan dengan POJK. No.34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015.

INDEPENDENSI KOMITE

Berdasarkan NRC Charter, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku. Setiap anggota Komite diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT NRC

Kebijakan Rapat NRC diatur dalam NRC Charter dan telah sesuai dengan POJK. No.34/POJK.04/2014, dimana Rapat NRC diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Per Desember 2019 NRC telah mengadakan Rapat sebanyak 4 (empat) kali yang terdiri dari 3 (tiga) kali Rapat NRC dan 1 (satu) kali Rapat Gabungan NRC dengan Dewan Komisaris, serta 4 (empat) keputusan sirkular dengan detail Rapat sebagai berikut:

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN						
			Muliadi Rahardja	Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Peter J. Chambers	Yasmin S. Wirjawan	B.T Lim	Rudy Afandi*	Mithat Oral**
01.	13 Feb 19	Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	Ya
		Pembahasan hasil Self Assessment Direksi dan Dewan Komisaris	-	-	-	-	-	-	-
		Tinjauan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris untuk persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham	-	-	-	-	-	-	-
		Penilaian Kinerja Direksi tahun buku 2018	-	-	-	-	-	-	-
		Persetujuan Scorecard Perseroan 2018	-	-	-	-	-	-	-

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN						
			Muliadi Rahardja	Tan Sri Jamaludin Ibrahim	Peter J. Chambers	Yasmin S. Wirjawan	B.T Lim	Rudy Afandi*	Mithat Oral**
02.	5 Jul 19	Pembahasan Suksesi Direktur	Ya	Ya (via concall)	Absent	Ya (via concall)	Ya	Ya	-
		Persetujuan skema remunerasi dan Program Insentif Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-
		Rapat Gabungan NRC dan BOC	-	-	-	-	-	-	-
03.	31 Okt 19	Discussion on Board of Directors Organization	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
		Pembahasan Organisasi Direksi	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE			(3/3) 100%	(3/3) 100%	(2/3) 67%	(3/3) 100%	(3/3) 100%	(2/2) 100%	(1/1) 100%

Catatan :
* Bergabung sejak 1 Juli 2019
** Periode masa jabatan berakhir pada tanggal 1 Juli 2019

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2019

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sudah sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut adalah sekilas kinerja KNR di tahun 2019:
1. Melakukan review Kinerja Direksi selama tahun 2018 dan Indikator Kinerja untuk tahun 2019;·
2. Usulan penyesuaian mekanisme pengukuran target Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020;
3. Melakukan review atas pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk periode 2019 – 2020 untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019;
4. pembahasan Rencana Suksesi Direksi dan Manajemen Talenta

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

KOMPOSISI DIREKSI

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	PERIODE
Dian Siswarini	Presiden Direktur	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPST tanggal 1 April 2015 (Periode 1) • RUPSLB tanggal 7 Januari 2015 (Periode 1 sebagai Wakil Presiden Direktur) • RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 4 sebagai Direktur) • RUPST tanggal 14 April 2011 (Periode 3 sebagai Direktur) • RUPST tanggal 4 April 2008 (Periode 2 sebagai Direktur) • RUPST tanggal 26 April 2007 (Periode 1 sebagai Direktur)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2)** • 1 April 2015 - 29 April 2019 (Periode 1) • 7 Januari 2015 - 1 April 2015 (Periode 1 sebagai Wakil Presiden Direktur) • 22 April 2014 - 24 Agustus 2014 (Periode 4 sebagai Direktur) • 14 April 2011 - 22 April 2014 (Periode 3 sebagai Direktur) • 4 April 2008 - 14 April 2011 (Periode 2 sebagai Direktur) • 26 April 2007 - 4 April 2008 (Periode 1 sebagai Direktur)
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 3)** • RUPST tanggal 22 April 2014 (Periode 2) • RUPSLB tanggal 30 September 2011 (Periode 1)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 3)** • 22 April 2014 - 29 April 2019 (Periode 2) • 30 September 2011 - 22 April 2014 (Periode 1)
Yessie Dianty Yosetya	Direktur	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPSLB tanggal 10 Maret 2016 (Periode 1 sebagai Direktur Independen)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2)** • 10 March 2016 - 29 April 2019 (Periode 1 sebagai Direktur Independen)
Allan Bonke	Direktur	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2)** • 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 1)
Abhijit J. Navalekar	Direktur	• **RUPST tanggal 29 April 2019 (Periode 2)** • RUPSLB tanggal 15 Agustus 2017 (Periode 1)	• **29 April 2019 sampai penutupan RUPST 2024 (Periode 2)** • 15 Agustus 2017 - 29 April 2019 (Periode 1)

PROFIL DIREKSI

Dian Siswarini | Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Harvard Advance Management Program* dari Harvard Business School, USA (2013), dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1991).

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua, dan RUPST 1 April 2015 untuk periode pertama. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan sesuai RUPSLB tanggal 7 Januari 2015. Dan selama empat periode menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2007-2014.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:
- Anggota Komite *Human Capital*
- Ketua *Whistleblowing Committee*
- Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis di XL
- Ketua Komite Teknologi dan Informasi
- Ketua *Defalcation Committee*

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Group Chief of Marketing and Operation Officer,* Axiata Group Berhad (2014). Bergabung dengan PT XL Axiata Tbk dengan memegang berbagai posisi kunci pada *Departement Network and Engineering* dan diangkat menjadi *Network Services Director* (2007 -2011) dan *Director/Chief Digital Services Officer* (2011 – 2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin | Direktur

Warga Negara Malaysia, usia 49 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Economic and Statistic Degree* dari University of Exeter, United Kingdom (1988), Professional dari Malaysian Institute of Accountants (MIA) (1998), dan Professional dari Malaysian Institute of Certified Public Accountants (MICPA) (1997).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode ketiga. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk periode kedua dan pertama sesuai RUPST 22 April 2014 dan RUPSLB 30 September 2011.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:
- Anggota Komite *Human Capital*
- Anggota *Whistleblowing Committee*
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis
- Anggota Komite Teknologi dan Informasi
- Anggota *Defalcation Committee*

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur (Non-Executive) Celcom Timur (Sabah) Sdn Bhd (2006 - saat ini).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Corporate Officer*, Celcom Axiata Berhad Malaysia (2008-2011), *Chief Financial Officer* Celcom Axiata Berhad Malaysia (2005-2008), *Vice President Finance* Celcom Axiata Berhad Malaysia (2003-2004), dan *Assurance and Business Advisory*, Arthur Andersen & Co. (1993-2002).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Yessie Dianty Yosetya | Direktur

Warga Indonesia, usia 46 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih Sarjana Teknik Elektro dari University of Satya Wacana (1992).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan untuk periode pertama sesuai RUPSLB 10 Maret 2016.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis
- Anggota Komite *Human Capital*
- Anggota Komite Teknologi dan Informasi

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Digital Services Officer* PT XL Axiata Tbk (2015-2016), *Vice President Digital Services* PT XL Axiata Tbk (2013-2015), *Senior General Manager Mobile Finance* PT XL Axiata Tbk (2011-2013), *Senior General Manager* IT Development PT XL Axiata Tbk (2009-2011), dan *General Manager Business Support System* PT XL Axiata Tbk (2006-2009).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Allan Bonke | Direktur

Warga Negara Denmark, usia 56 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *HD - Organization* dari Copenhagen Business School (1981).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:
- Anggota Komite Teknologi dan Informasi
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis
- Anggota Komite *Human Capital*

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Sales Officer* (CSO), DTAC Thailand (2015-2017), *Chief Marketing Officer* (CMO) Grameenphone Ltd. (2012-2015), *Project Leader Based* in Dubai, Telenor (2012-2012), EVP Uninor India (2009-2012), dan *Sales Director*, Telenor (2006-2009).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

Abhijit Jayant Navalekar | Direktur

Warga Negara Inggris, usia 48 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau meraih *Master of Business Administration* (M.B.A) in *Strategy, Economics and Finance* dari University of Warwick – Warwick Business School, UK (2000).

Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPST tanggal 29 April 2019 untuk periode kedua. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama sesuai RUPSLB 15 Agustus 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:
- Anggota Komite Teknologi dan Informasi
- Anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis
- Anggota Komite *Human Capital*

Sebelumnya beliau menjabat sebagai P*artner/Vice President Strategy*& (formerly Booz & Company) (2014-2017), Principal Booz & Company (2011-2014), Senior Associate, Booz & Company (2008-2011), Associate, Booz & Company (2007-2008), dan Manager, Deloitte (2005-2007).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Pelatihan 2019
XL Axiata BOC-BOD Strategy Retreat, St. Regis Hotel, Bali, 29-30 Maret 2019.
Tamu Pembicara:
- *Between ROIC and a Hard Place: An Investor's Perspective by Ashish Shastry – Head of S.E. Asia KKR*
- *Lever: Partnerships Model for Step-Change Growth in Mobile by Marcus Giles - Regional Head of Direct Marketing and Jon Ford - Regional Head of Partner Distribution of Chubb Asia*
- *Stimulating a re-rating in telco: Is anything working? By Panos Metsis - Akira Partners*
- *Lever: Digital Partnerships by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Lever: Network Sharing and Structural Separation by Vinod Nair - Senior Partner, Delta Partners*
- *Key Conclusions by Vinod Nair, Sachin Gupta and Vincent Stevens – Delta Partners*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tanggung Jawab Khusus Direksi

Persetujuan, Pendaftaran dan Pengukuhan Anggaran Dasar
Menyampaikan Anggaran Dasar Perusahaan dan setiap perubahan kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.

Administrasi Saham
Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaanya) pencatatan administrasi saham: (a) nama dan alamat semua Pemegang Saham; (b) jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan; (c) nama dan alamat penjaminan saham perusahaan; (d) informasi penting lainnya.

Administrasi Saham Khusus
Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga masing-masing di dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.

Dokumen Perusahaan
Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dalam jangkauan domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.

Akun Perusahaan
Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akunting dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.

Laporan Tahunan
Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup: (a) laporan keuangan termasuk data keuangan tahun buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya); (b) laporan aktivitas perusahaan; (c) laporan tanggung jawab sosial perusahaan; (d) hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas perusahaan; (e) laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya; (f) nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris; dan (g) gaji atau honorarium yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Direksi
Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

Rencana Bisnis
Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

DIAN SISWARINI Presiden Direktur	Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan operasional XL Axiata, termasuk pengawasan atas manajemen perusahaan, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan, serta membawahi departemen Corporate Strategy, Audit Internal dan Manajemen Risiko, Corporate Communication, Sekretaris Perusahaan dan Human Capital. Presiden Direktur juga memiliki peran penting dalam menentukan strategi usaha XL Axiata serta pengambilan keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan untuk mendukung dan mencapai maksud dan tujuan XL Axiata.
MOHAMED ADLAN BIN AHMAD TAJUDIN Direktur	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana usaha XL Axiata dan pelaksaannya yang berhubungan dengan anggaran, treasuri, pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan manajemen keuangan serta mengawasi kegiatan hubungan investor XL Axiata.
ALLAN BONKE Direktur	Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan rencana dalam pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan Marketing, Sales, dan layanan pelanggan untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan akuisisi pelanggan serta memastikan semua fungsi organisasi selaras untuk memenuhi tujuan komersial strategis.
ABHIJIT NAVALEKAR Direktur	Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan XL Axiata menjalankan strategi transformasi sejalan dengan strategi bisnis Perseroan, termasuk dalam mengelola dan mengendalikan rencana strategi bisnis baru.
YESSIE D. YOSETYA Direktur	Bertanggung jawab mengelola dan mengendalikan rencana XL Axiata dalam pelaksanaan aktivitas yang berhubungan dengan kualitas layanan, bertanggung jawab memberikan dan mempertahankan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan termasuk memantau pelaksanaan dan perbaikannya. Beliau juga mengawasi strategi teknologi informasi dan jaringan, pengembangan dan operasi, serta sistem dan infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha XL Axiata.

PEDOMAN KERJA DAN KODE ETIK DIREKSI

XL Axiata telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi atau disebut Board Manual. Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Direksi guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:

- Kriteria dan komposisi.
- Tugas dan tanggung jawab.
- Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
- Remunerasi.
- Pembagian kewenangan.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DAN PERSYARATAN DIREKSI

Kebijakan pengangkatan Direksi XL Axiata diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive. Kandidat anggota Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas di sampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi XL melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Direksi XL Axiata mengacu kepada POJK No.33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Direksi tersebut.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Kebijakan pengunduran diri Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual dimana anggota Direksi bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan. Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada NRC dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan.

Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota Direksi secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:

- Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan intansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/industri.
- Meninggal dunia.
- Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
- Diberhentikan oleh RUPS.
- Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
- Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemberhentian sementara terhadap anggota Direksi. Anggota Direksi yang diberikan pemberhantian sementara tidak dapat melakukan kewajibannya pada Perseroan sampai periode pemberhantian sementara selesai atau dicabut oleh RUPS. Setiap pemberhentian sementara Direksi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan diberitahukan kepada anggota Direksi tersebut melalui surat resmi. Selanjutnya Dewan Komisaris harus melaksanakan RUPS untuk mencabut atau menegaskan pemberhentian sementara tersebut.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Secara garis besar, Kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

- Jadwal rapat Direksi ditentukan oleh Sekretaris Perusahaan.
- Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir, setiap Direktur yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir dapat menjadi pemimpin rapat.
- Dalam hal Direktur tidak dapat hadir dalam rapat Direksi, dirinya dapat memberikan kuasa kepada direktur lain. Sebagai catatan bahwa direktur hanya dapat memberikan kuasa kepada 1 (satu) direktur lain.
- Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran minimum separuh dari para Direksi atau kuasanya hadir dalam rapat.
- Risalah rapat Direksi harus disiapkan untuk sebagai dokumentasi dari keputusan yang dibuat dalam rapat. Risalah harus disiapkan oleh seorang eksekutif (dapat dilakukan oleh direktur atau eksekutif lain, misalnya Sekretaris Perusahaan) yang hadir dalam rapat dan ditunjuk oleh ketua. Risalah juga harus ditandatangani oleh semua Direktur yang hadir dalam rapat untuk memastikan ketepatannya.
- Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa melaksanakan Rapat namun keputusan tersebut harus telah disetujui dan ditandatangani dalam satu atau lebih dokumen melalui facsimile, email atau cara komunikasi tertulis lainnya. Edaran keputusan akan memiliki kekuatan yang sama sebagai keputusan yang sah dari Rapat Direksi.

Pada tahun 2019 Direksi XL Axiata telah melaksanakan Rapat sebanyak 48 kali sebagai berikut:

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
01.	9 Jan 2019	Diskusi Strategis Tinjauan Kinerja Perseroan Tahun 2018	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
02.	15 Jan 2019	Diskusi Strategis Diskusi Tata Kelola - Pembahasan Perubahan Peraturan Bursa No.I-A	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
03.	22 Jan 2019	Diskusi Strategis Pembahasan Terkait Komersial Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
04.	24 Jan 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya
05.	29 Jan 2019	Diskusi Strategis Pembahasan Terkait Komersial Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
06.	6 Feb 2019	Diskusi Strategis Pembahasan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun 2018 Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang 2010 - 2015 Perseroan	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
07.	7 Feb 2019	Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
08.	12 Feb 2019	Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019 Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
09.	20 Feb 2019	Diskusi Strategis	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya
10.	5 Mar 2019	Diskusi Strategis Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
11.	19 Mar 2019	Pembahasan Terkait Jaringan Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Direksi

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
12.	26 Mar 2019	Diskusi Strategis Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya
13.	2 Apr 2019	Pembahasan Terkait Komersial Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
14.	9 Apr 2019	Diskusi Operasional Terkait Keuangan Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya
15.	16 Apr 2019	Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019 Rasionalisasi Komite Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir
16.	23 Apr 2019	Pembahasan Terkait Komersial Diskusi Tata Kelola - Audit Tata Kelola	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
17.	25 Apr 2019	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
18.	30 Apr 2019	Diskusi Manajemen Risiko Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya
19.	7 May 2019	Diskusi Strategis Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia Pembahasan Terkait Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
20.	14 May 2019	Diskusi Strategis Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
21.	21 May 2019	Diskusi Strategis Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
22.	28 May 2019	Diskusi Strategis Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya
23.	18 Jun 2019	Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia Pembahasan Terkait Komersial Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019 Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Yes
24.	25 Jun 2019	Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
25.	12 Jul 2019	Diskusi Strategis Pembahasan Terkait Jaringan Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
26.	16 Jul 2019	Diskusi Strategis Tinjauan Kinerja Semesteran Perseroan 2019	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
27.	23 Jul 2019	Diskusi Tata Kelola - Online Single Submission Diskusi Strategis Diskusi Operasional Terkait Keuangan	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
28.	30 Jul 2019	Pembahasan Terkait Komersial Diskusi Strategis Diskusi Operasional Terkait Keuangan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
29.	6 Aug 2019	Diskusi Strategis Pembahasan Terkait Jaringan Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya	Ya
30.	13 Aug 2019	Diskusi Strategis Diskusi tentang Entitas Anak Pembahasan Terkait Komersial Tinjauan Kinerja Semesteran Perseroan 2019	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya	Ya
31.	20 Aug 2019	Diskusi Laporan Tahunan Pembahasan Terkait Komersial Diskusi Data Governance Diskusi Strategis Diskusi Operasional Terkait Keuangan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
32.	27 Aug 2019	Diskusi Strategis Pembahasan Terkait Jaringan Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
33.	3 Sep 2019	Pembahasan Terkait Komersial Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
34.	12 Sep 2019	Pembahasan Terkait Komersial Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019 Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
35.	17 Sep 2019	Pembahasan Terkait Komersial Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
36.	24 Sep 2019	Pembahasan Terkait Komersial Diskusi Operasional Terkait Keuangan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
37.	1 Oct 2019	Diskusi Persiapan Annual Report 2019 Diskusi Operasional Terkait Keuangan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
38.	7 Oct 2019	Pembahasan Terkait Teknologi Diskusi Persiapan Rencana Kerja 2020	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya	Ya
39.	15 Oct 2019	Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019 Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Direksi

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
40.	22 Oct 2019	Diskusi Persiapan Rencana Kerja 2020 Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir
41.	5 Nov 2019	Pembahasan Terkait Rencana Kerja 2020 Pembahasan Terkait Teknologi Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
42.	12 Nov 2019	Pembahasan Terkait Rencana Kerja 2020 Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019 Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
43.	19 Nov 2019	Pembahasan Terkait Komersial Pembahasan Terkait Teknologi Pembahasan Terkait Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya
44.	22 Nov 2019	Pembahasan Terkait Teknologi Diskusi Operasional Terkait Keuangan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
45.	28 Nov 2019	Pembahasan Terkait Komersial Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
46.	4 Des 2019	Pembahasan Terkait Komersial Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
47.	10 Des 2019	Pembahasan Terkait Komersial Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
48.	17 Des 2019	Tinjauan Kinerja bulanan Perseroan 2019 Pembahasan Terkait Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE			(46/48) 96%	(44/48) 94%	(45/48) 94%	(36/48) 75%	(46/48) 96%

Pemaparan Sirkular Direksi

DATE	SUBJECT
29-Apr-19	Pemisahan Tugas Direksi
28-Okt-19	Penunjukan Konsultan Hukum

KEBIJAKAN PELAKSANAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian atas kinerja masing -masing anggota Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominiasi dan Remunerasi berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dengan pencapaian Perusahaan dan target tertentu (apabila ada).

Secara kolegial kinerja Direksi dilaporkan dalam RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi atas pengekolaan perusahaan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian melalui Pihak ketiga

Pada tahun 2019 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Direksi dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Direksi yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

- **Pihak Penilai**
  Pihak yang melaksanakan Penilaian adalah Ernst & Young
- **Metode Penilaian**
  Metode Penilaian dilaksanakan melalui kuesioner yang wajib diisi oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.
- **Hasil Penilaian**
  Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selaku organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar dengan saran perbaikan kedepannya berupa peningkatan frekuensi Pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite Dibawah Direksi

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis dan Komite Informasi Teknologi.
Direksi menilai bahwa komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal selama tahun 2019. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk kedalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas Komite yang dipaparkan Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Suksesi Direktur

Kebijakan Suksesi Direktur XL Axiata mengatur bahwa kandidat akan memperoleh serangkaian pengembangan diri yang terkait pekerjaannya serta pengembangan personal melalui pelatihan maupun melalui sistem kerja tim untuk memecahkan permasalahan tertentu.

Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Direktur. Seorang Direktur juga dapat menunjuk karyawan internal XL sebagai suksesornya termasuk karyawan internal yang masuk dalam Talent Pool XL Axiata. Kandidat suksesi Direktur juga akan ditinjau secara periodik melalui sistem panel internal serta penilaian oleh pihak ketiga independen untuk menilai kompetensinya.

Pengangkatan seorang kandidat Direktur akan mengacu kepada tata cara dan ketentuan yang terdapat dalam Kebijakan Nominasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku tentang pengangkatan seorang Direktur.

KEBIJAKAN PINJAMAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Remunerasi Senior Executive XL Axiata melarang adanya pinjaman personal kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN DAN TRANSAKSI SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Direksi tanggal 16 Agustus 2016, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata secara berkala wajib mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan atau Perusahaan lain oleh dirinya maupun keluarganya melalui Daftar Khusus Pemegang Saham yang didistribusikan dan disimpan oleh Divisi Sekretaris Perusahan.

Sesuai dengan Kebijakan mengenai Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi, maka setiap transaksi pembelian atau penjualan saham Perseroan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Sekretaris Perusahaan untuk kemudian dilaporankan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Kepemilikan dan Transaksi Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2019, kepemilikan saham XL Axiata oleh anggota Direksi Perseroan adalah yang sebagaimana dipaparkan dalam Bab Data Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

XL Axiata mengadakan Program Orientasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan DIreksi Perseroan yang baru diangkat oleh RUPS.
Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi atas hal- hal fundamental Perseroan sebagai berikut:

1. Strategi Perseroan yang mencakup antara lain rencana bisnis, Branding serta teknologi dan jaringan.
2. Pemaparan atas Tata Kelola antara lain :
   - Tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   - Kebijakan terkait tata kelola.

Komite Teknologi dan INFORMASI

Komite Teknologi Informasi ("Komite TI") dibentuk oleh Direksi pada bulan September 2012 untuk mendukung rencana bisnis dan roadmap strategis XL AXIATA terutama di bidang teknologi informasi. Komite TI juga berperan penting dalam pengelolaan perijinan XL AXIATA terkait dengan XL AXIATA Tunai dan KUPU, yang wajib memenuhi peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007, dalam kaitannya dengan sistem dan teknologi informasi.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Masa jabatan keanggotaan Komite TI mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.

Keanggotaan Komite TI per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Dian Siswarini, Ketua
- Yessie D. Yosetya, Anggota
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin, Anggota
- Allan Bonke, Anggota
- Abhijit J. Navalekar, Anggota

Profil Anggota Komite TI dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite TI bertugas untuk memastikan bahwa rencana strategis teknologi informasi sejalan dengan tujuan dan rencana bisnis XL AXIATA dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite TI wajib memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi memenuhi aspek-aspek berikut ini:

1. Mampu menjadikan jaringan, IT serta terknologi di masa mendatang dapat bersaing dan memberikan keuntungan bagi XL AXIATA.
2. Sejalan dengan roadmap strategis XL AXIATA khususnya berkaitan dengan investasi di bidang Teknologi Informasi.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Komite Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut:

1. Membahas dan mengevaluasi Roadmap strategis teknologi informasi untuk mendukung tujuan penciptaan nilai XL AXIATA, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap pemilihan teknologi dan trade-offs yang selaras dengan Strategy Perseoran secara keseluruhan, Jaringan (Network) dan Master Plan IT, termasuk dan tidak terbatas pada :
   - Akses, transmisi, aplikasi, komponen dan lain-lain.
   - Arsitektur infrastruktur IT
2. Membahas proyek-proyek inovasi dari perspektif teknis (Network dan IT), menyajikan potensi penciptaan nilai (creation of value) dan risiko yang relevan, sebelum diajukan untuk disetujui Direktur yang terkait.
3. Membahas dan mengkaji inovasi teknologi di masa mendatang dan melaporkan hasil penilaian mengenai potensi dampak gangguan terhadap jaringan dan/atau Roadmap TI, serta keseluruhan strategi XL AXIATA.
4. Menghimpun solusi-solusi permasalahan dari unit usaha/ pemangku kepentingan, dan memastikan keselarasan dengan strategi XL AXIATA secara keseluruhan.

PEDOMAN KERJA KOMITE TI

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite TI memiliki Pedoman Kerja (Terms of Reference) yang didalamnya mengatur antara lain tugas dan kewenangan Komite serta kebijakan pengadaan Rapat Komite.

INDEPENDENSI KOMITE

Komite TI melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE TI

Per Desember 2019 Komite IT telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali sebagai berikut :

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
01.	05 Mar 2019 13:30 - 15:00	1. SF1.1 - Project Charter Ratification - Foundation of Future Network 2. SF1.2- Project Charter Ratification - Bring New Data Coverage for Business Growth Strong Coverage in Attack Area 3. SF1.3- Project Charter Ratification - Digitalization of Service Operation Center 4. Project Charter Ratification SF2-Intelligent IT 5. Plan 2019 SF2-Intelligent IT	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN				
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Yessie D. Yosetya	Abhijit Navalekar	Allan Bonke
02.	02 Apr 2019 15:00 - 16:00	1. PMO Update 2. FWA Evaluation for Home 3. e-SIM 4. Power Management 5. IT Transformation Update	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
03.	10 May 2019 08:30 - 10:00	1. Last Steerco Action Log Update 2. PMO Update 3. Congestion Free Measurement 4. Network Manage Service Update 5. IT Manage Service Update 6. IT Project Update	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
04.	24 Jul 2019 14:30-16:00	1. Last Steerco Action Log Update 2. PMO Update (Network) 3. Congestion Free Cities – Traction Update 4. Lesson Learn from Lebaran 2019 5. Monitor High Network Traffic Areas in relation with NPS 6. USO business case 7. Spectrum Layer Switching Mechanism Strategy 8. IT Project Updates 9. SAP – HANA Update 10.IT Project Update 11. FTTH – Billing Cutover 12.SAP - Hana Updates	Yes	Yes	Yes	No	Yes
05.	02 Sept 2019 13:30-15:30	1. IT Project Updates 2. SF2- HANA 3. Wipro- Operations updates 4. XL Home application performance updates 5. PMO Updates 6. 2020 Projection Plan updates	Yes	Yes	Yes	No	Yes
06.	14 Oct 2019 10:00-11:30	1. PMO Updates 2. Illegal IMEI Blocking 3. EoSL Network Analysis 2019-2020 4. IT Project Updates 5. BRM - Business Plan 2020 Summary	Yes	Yes	Yes	Yes	Yes
TOTAL KEHADIRAN / MEETING & PERCENTAGE			(6/6) 100%	(6/6) 100%	(6/6) 100%	(4/6) 67%	(6/6) 100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TI TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite TI telah menjalankan seluruh tugas dan tanggungjawab Komite. Secara khusus, komite telah menyetujui program-program transformasi Teknologi dan Informasi pada tahun 2019, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Transformasi pada bidang Business Support System (BSS), Enterprise Support System (ESS) danData Analytics;
2. Melakukan pengawasan secara berkala terhadap implementasi program-program tersebut.

Komite Manajemen Risiko Dan
KESINAMBUNGAN BISNIS

Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis ("RBCC") dibentuk oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 7 Mei 2013.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Masa jabatan keanggotaan RBCC mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.

Keanggotaan Komite RBCC per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Dian Siswarini, Ketua
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin, Anggota
- Yessie D. Yosetya, Anggota
- Allan Bonke, Anggota
- Abhijit J. Navalekar, Anggota
- Novalita Imanuddin, Anggota
- Rudy Afandi, Anggota

Profil Anggota Komite RBCC dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dan Profil Audit Internal dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT RBCC

Kebijakan Rapat RBCC diatur dalam RBCC Terms of Reference yaitu paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Per Desember 2019 RBCC telah mengadakan Rapat sebanyak 4 (empat) kali sebagai berikut :

NO.	TGL	MATA ACARA	KEHADIRAN	
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
01.	31 Jan 2019	*Ratification from previous RBCC MOM*	Ya	Ya
		Matters Arising from previous Meeting		
		Risk Management Assurance Update		
		Updates on Compliance Assurance Testing		
02.	24 Apr 2019	*Ratification from previous RBCC MOM*	Ya	Ya
		Matters Arising from previous Meeting		
		Risk Management		
		Business Continuity Management (BCM)		
		Regulatory Compliance Assurance Activities		
03.	24 Jul 2019	*Ratification from previous RBCC MOM*	Ya	Ya
		Matters Arising from previous Meeting		
		Background & Changes of RBCC Format		
		Risk Management Assurance Update		
		Compliance Assurance Update		
		Appendix: 11 Risks Indicator Highlights & Axiata Key Risk Area Description		
04.	23 Okt 2019	*Ratification from previous RBCC MOM*	Tidak Hadir	Ya
		Matters Arising from previous Meeting		
		Risk Management Assurance Update		
		Business Continuity Management (BCM) Update		
		Appendix: 11 Risks Indicator Highlights		
		TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE	**(3/4) 75%**	**(3/4) 75%**

Catatan:
* baru bergabung dengan RBCC tanggal 16 April 2019

ATTENDANCE				
Yessie D. Yosetya	**Abhijit J. Navalekar**	**Allan Bonke**	**Rudy Afandi***	**Novalita Imanuddin (IA)***
Ya	Ya	Ya	-	-
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Ya	Tidak Hadir	Ya	Tidak Hadir Diwakilkan oleh: M. Hira Kurnia	Ya
Ya	Ya	Tidak Hadir	Ya	Ya
(4/4) 100%	**(3/4) 75%**	**(3/4) 75%**	**(2/3) 67%**	**(3/3) 100%**

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

RBCC memiliki kewajiban untuk mengawasi efektivitas Manajemen Risiko dan pelaksanaan Manajemen Kesinambungan dalam XL Axiata.

Tugas RBCC diuraikan menurut dua aspek yaitu Manajemen Risiko dan Manajemen Kesinambungan Bisnis sebagai berikut :

a. Tugas terkait dengan Manajemen Risiko:
   - Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang mempunyai kerja sama strategis dengan XL Axiata.
   - Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Risiko, untuk diimplementasikan di seluruh kegiatan XL Axiata.
   - Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Risiko Perusahaan yang memadai.
   - Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko, mencakup risiko utama yang berkaitan dengan tujuan XL Axiata, risiko strategis XL Axiata, inisiatif strategis dan risiko fungsional.
   - Memastikan kepatuhan dalam praktik manajemen risiko, sebagaimana diatur oleh regulator (termasuk ketentuan kepatuhan risiko terkait perijinan E-Money dan Kegiatan Usaha Pengiriman Uang/KUPU, sebagaimana diatur oleh Bank Indonesia).
   - Mengkaji dan menyetujui parameter risiko dan pengendaliannya.
   - Memastikan pelaksanaan usaha XL Axiata tetap berada dalam kerangka selera risiko yang telah disepakati dan aturan pelaksanaan usaha.
   - Memastikan bahwa laporan ad-hoc/periodik mengenai pelaksanaan manajemen risiko disampaikan dengan benar dan tepat waktu kepada Komite Audit, Dewan Komisaris dan Regulator.

b. Tugas terkait dengan Manajemen Kesinambungan Bisnis:
   - Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Kesinambungan Bisnis Perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha apabila terjadi peristiwa luar biasa atau krisis, termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang secara langsung terlibat dengan keefektifan Manajemen Kesinambungan Bisnis.
   - Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Kesinambungan Bisnis, ke dalam setiap proses dan kegiatan usaha XL Axiata.
   - Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Kesinambungan Bisnis yang memadai.
   - Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi keefektifan penerapan Kesinambungan Bisnis, di semua Divisi dan Department untuk mendukung strategi XL Axiata.

PIAGAM RBCC

RBCC telah memiliki Piagam Kerja (RBCC Terms of Reference) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dengan penyesuaian terakhir yang telah disetujui oleh Rapat Direksi No. 29/17 tanggal 12 September 2017.

INDEPENDENSI KOMITE

RBCC melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS RBCC TAHUN 2019

Pembentukan Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis bertujuan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko perusahaan dan kesinambungan bisnis perusahaan.

Komite ini dibantu oleh unit Risk Management & Advisory dibawah Divisi Audit & Risk Management dalam melakukan konsolidasi dan eskalasi terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh pemilik bisnis, termasuk risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

Risiko-risiko yang telah dikonsolidasikan kemudian akan dibahas dalam Rapat Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis untuk mengesahkan Risiko Kunci Perusahaan dan akan mengawasi pelaksanaan mitigasinya dalam jangka waktu triwulanan.

Komite ini juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan aktivitas-aktivitas terkait kesinambungan bisnis yang telah direncanakan.

Komite
HUMAN CAPITAL

Komite Human Capital (Komite HC) dibentuk oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 12 Juli 2019.

KEANGGOTAAN DAN PROFIL

Masa jabatan keanggotaan Komite HC mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi. Dasar pengangkatan anggota Komite HC berdasarkan Keputusan Rapat Direksi No. 20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Keanggotaan Komite HC per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Rudy Afandi, Ketua
- Dian Siswarini, Anggota
- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin, Anggota
- Yessie D. Yosetya, Member
- Allan Bonke, Anggota
- Abhijit J. Navalekar, Anggota

Profil Anggota Komite TI dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite HC memiliki tanggung jawab dalam hal-hal berikut:

1. **Pengembangan Organisasi**
   Komite melakukan evaluasi atas perubahan usaha dan dampaknya terhadap struktur organisasi, mengusulkan beberapa perubahan dan/atau melaksanakan proses pengembangan organisasi untuk mengatasi perubahan bisnis. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko-risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
2. **Manpower Planning (MPP)**
   Komite melakukan evaluasi atas Manpower Planning (MPP) yang ada saat ini di perusahaan dan produktivitasnya serta mengusulkan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja guna mencapai hasil usaha melalui efisiensi dan/atau minimalisasi sumber daya. Hal ini termasuk untuk karyawan tetap/kontrak dan tenaga kerja alih daya/sumber daya yang dikelola. Komite melakukan evaluasi and mengusulkan strategi atau inisiatif untuk melakukan outsourding satu atau lebih pekerjaan/ fungsi dalam direktorat baik untuk penyediaan tenaga kerja atau layanan. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko-risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
3. **Penghargaan dan Tunjangan Karyawan**
   Komite mengusulkan inisiatif program penghargaan dan tunjangan karyawan guna meningkatkan motivasi karyawan serta kemampuan retensi perusahaan.
4. **Pengelolaan Kinerja**
   Komite membahas kegiatan pengelolaan kinerja untuk selanjutnya mengoperasionalkan keputusan top-down dari rapat Direksi mengenai kinerja organisasi dan cara pendelegasiannya ke setiap direktorat.
5. **Pengelolaan Talenta**
   Komite mengusulkan Program Pengelolaan Talenta yang mencakup identifikasi, pengembangan, dan retensi dalam menghadapi persaingan tenaga kerja di pasar.
6. **Pembelajaran dan Pengembangan**
   Komite membahas rencana intervensi pembelajaran bagi karyawan untuk melengkapi karyawan dengan kemampuan kritis guna mencapai rencana bisnis.
7. **Budaya Perusahaan**
   Komite mengusulkan inisiatif untuk mendukung pelaksanaan program Budaya Perusahaan di seluruh organisasi.
8. **Kebijakan HC**
   Komite mengusulkan kebijakan HC yang baru atau mengubah dan/atau memperbaiki yang sudah ada untuk menyesuaikan dan menyelaraskan dengan perubahan praktik usaha dan organisasi. Persetujuan kebijakan HC selanjutnya akan diajukan kepada Direksi untuk disetujui.
9. **Perihal HC Lainnya**
   Komite membahas perihal HC lainnya yang tidak tercantum di atas selama hal tersebut berkaitan dengan produktivitas karyawan dan membutuhkan pandangan anggota Direksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada: hubungan industri, proposisi nilai pemberi kerja (EVP), keterlibatan karyawan, dan akuisisi talenta.

PEDOMAN KERJA KOMITE HC

Komite HC memiliki Pedoman Kerja (HC Committee Terms of Reference) yang didalamnya mengatur antara lain tugas Komite yang telah diperbaharui serta disyahkan pada tanggal 12 Juli 2019.

INDEPENDENSI KOMITE

Komite HC melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE HC

Kebijakan Rapat Komite HC diatur dalam Komite HC Terms of Reference yaitu paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Per Desember 2019 Komite HC telah mengadakan Rapat sebanyak 5 (lima) kali sebagai berikut:

NO.	TANGGAL	MATA ACARA	KEHADIRAN					
			Dian Siswarini	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	Allan Bonke	Yessie D. Yosetya	Abhijit J. Navalekar	Rudy Afandi
01.	No. 01/19 on 12 July 2019	*MPP New PMS*	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
02.	No. 01b/19 on 22 July 2019	*Performance Calibration*	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
03.	No. 02/19 on 30 August 2019	*HCIS MPP & Employment Type*	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
04.	No. 03/19 on 22 October 2019	*Organization (DT & Enterprise) MPP*	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
05.	No. 04/19 on 19 December 2019	*Professional Career Ladder DT & IT Interaction Model Employee Turnover*	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
TOTAL KEHADIRAN / RAPAT & PERSENTASE			**(4/5) 80%**	**(5/5) 100%**	**(4/5) 80%**	**(5/5) 100%**	**(2/5) 60%**	**(5/5) 100%**

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE HC TAHUN 2019

Pembentukan kembali Komite HC dimaksudkan untuk mencapai efektivitas dalam hal pengambilan keputusan bidang SDM serta guna membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan yang efektif.

Komite HC sebagian besar berfokus pada inisiatif MPP dan pelaksanaannya sepanjang semester kedua tahun 2019. Diskusi terdiri dari pembaruan struktur organisasi di beberapa divisi dan pengambilan keputusan atas model interaksi baru.

Diskusi lainnya terkait PMS baru yang dilaksanakan sebagai proyek percontohan pada semester kedua tahun 2019 untuk divisi yang dipilih dan terkait dengan Sistem Informasi HC (HCIS), terutama untuk modul PMS UI/UX.

Sekretaris PERUSAHAAN

Murni Nurdini | Profil Sekretaris Perusahaan

Jakarta, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Keputusan Sirkular Direksi XL Axiata tanggal 21 Desember 2009.

Pengalaman Profesional
- Corporate Secretary PT XL Axiata Tbk (2009 – saat ini)
- Interim Corporate Secretary, PT XL Planet, perusahaan patungan antara PT XL Axiata Tbk dan SK Planet Global Pte Ltd sebelum efektif dialihkan kepemilikannya kepada Jaya Kencana Mulia Lestari dan Superb Premium Pte Ltd. (2013-2017)
- Corporate Compliance Manager, PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo) (2003-2009)
- Legal Counsel, PT XL Axiata Tbk. (1999-2003)
- Anggota, Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (2013 - saat ini)
- Pengurus, Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (2019 - saat ini)

Riwayat Pendidikan
- Magister Hukum bidang Trade, Investment and Competition Law, Universitas Pelita Harapan (2013 – 2015)
- Fakultas Hukum jurusan Hukum Bisnis, Universitas Trisakti (1995 – 1999)

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019.

SEMINAR	LOKASI	TANGGAL	PERAN
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Kamis, 10 Januari 2019	Peserta
Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Selasa, 12 Februari 2019	Peserta
Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Selasa, 14 Mei 2019	Peserta
Seminar Terkait POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/ POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Selasa, 24 Juni 2019	Peserta
Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Kamis, 1 Agustus 2019	Peserta

SEMINAR	LOKASI	TANGGAL	PERAN
Seminar POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Tuesday, 10 September 2019	Pembicara
Seminar "Online Single Submission"	Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia	Selasa, 8 Oktober 2019	Peserta
Risks Management Training	Online Internal	-	Peserta
E-Fraud Risks Management	Online Internal	-	Peserta
Risks Management Workshop "Getting it Right! Know which risk is worth taking"	Arch Due-Marquee, Cyber 2 Tower	Rabu, 27 November 2019	Peserta

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan XL telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dituangkan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disetujui oleh Direksi XL pada tanggal 16 Agustus 2016.

Jejak karir:
Dimulai sejak tahun 2003, beliau memutuskan untuk mendalami dunia Sekretaris Perusahaan dan membantu XL Axiata dalam berbagai aksi korporasi sampai saat ini termasuk pada saat periode transisi kepemilikan saham Perusahaan dan persiapan untuk go public di tahun 2005 serta pada saat XL melakukan proses Akuisisi dan Merger AXIS di tahun 2014.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan XL Axiata berikut pelaksanaannya di tahun 2019 :

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2019
Manajemen Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perseroan	a. Pada akhir tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menentukan jadwal rapat dan Agenda Rutin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019 berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar. b. Menyelenggarakan rapat mingguan Direksi dan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris diluar jadwal rapat rutin tersebut. c. Menyelenggarakan rapat rutin masing-masing Komite dibawah Direksi. d. Melakukan pembaharuan alat penunjang Rapat melalui aplikasi Diligent Board app. Melalui aplikasi yang lebih canggih, masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Komite dapat: • mengakses undangan dan lokasi Rapat • mengakses dan mempelajari bahan Rapat • mengevaluasi rancangan risalah hasil Rapat, • Memberikan tinjauan secara digital • Memberikan keputusan secara sirkular dengan membubuhkan tandatangan digital. • Melakukan voting secara digital • Mengakses fasilitas messanger di dalam aplikasi e. Membuat dan mendokumentasikan risalah masing-masing rapat tersebut. Pada akhir tahun 2019, telah terlaksana sebanyak: • 7 (tujuh) kali Rapat Dewan Komisaris termasuk diantaranya 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris, 2 (dua) kali Rapat Spesial Dewan Komisaris dan 1 (satu) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi • 4 (empat) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi • 6 (enam) Keputusan Dewan Komisaris yang dilakukan via Sirkular • 48 (empat puluh delapan) kali Rapat Direksi yang 4 (empat) kali diantaranya merupakan Rapat Spesial Direksi • 4 (empat) kali Rapat Komite Manajemen Risiko dan Kesinambungan Bisnis.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2019
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan RUPS Perseroan pada tahun 2019 yang diadakan sebanyak dua kali yaitu RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 29 April 2019 dan RUPS Luar Biasa yaitu pada tanggal 31 Oktober 2019. Tanggung jawab tersebut dilaksanakan mencakup antara lain: a. Pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemberitahuan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Publik sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. b. Mempersiapkan dan memastikan ketersediaan materi Rapat untuk kepentingan Pemegang Saham. Tahun ini, seluruh materi Rapat sudah disediakan dalam bentuk digital (tanpa adanya print-out/materi cetak) yang di akses oleh Pemegang Saham melalui QR Code saat registrasi dilaksanakan dan terus tersedia di website XL Axiata. c. Berkoordinasi dengan Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak ketiga independen yang di tunjuk untuk membantu terlaksananya Rapat berdasarkan peraturan yang berlaku. d. Menjalankan agenda digital transformasi dan inovasi baru dalam penyelenggaraan Rapat yaitu berupa penyediaan materi Rapat yang diakses secara online melalui QR Code yang tersedia saat registrasi, penyediaan fasilitas aplikasi live video streaming Rapat yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang berdomisili di luar negeri untuk dapat hadir dan mengikuti jalannya Rapat tanpa ada batasan ruang dan waktu.
Manajemen Benturan Kepentingan dan Pencegahan Transaksi Orang Dalam.	Sekretaris perusahaan membantu dan memonitor semaksimal mungkin terjaganya independensi atas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Organ atau Komite XL Axiata. Sebagaimana diatur dalam Undang Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar XL Axiata, pihak yang memiliki benturan kepentingan wajib memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi dan/atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal-hal yang diajukan ke rapat Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite XL Axiata. Proses ini juga terdokumentasi dengan baik dalam minuta-minuta rapat apabila terjadi kondisi benturan kepentingan salah satu pihak. Selain itu, untuk mencegah adanya benturan kepentingan Sekretaris Perusahaan secara berkala mendokumentasikan Surat Pernyataan kepemilikan saham Perseroan dan diluar Peseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berikut keluarganya (“Surat Pernyataan Kepemilikan Saham”) serta Surat Pernyataan Jabatan Rangkap oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (“Surat Pernyataan Jabatan Rangkap”). Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam membantu pencegahan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) melalui pengumuman internal terkait pelaksanaan periode Blackout yang melarang karyawan Perseroan untuk melakukan jual beli saham Perseroan pada periode tertentu antara lain sebelum rilis Laporan Keuangan kepada publik atau sebelum pengumuman kepada publik atas aksi korporasi yang dijalankan Perseroan yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan Surat Pernyataan Jabatan Rangkap yang dibuat oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Juni dan Desember.
Pemenuhan Peraturan Pasar Modal	Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa tidak adanya pelanggaran terhadap Peraturan pasar modal yang berlaku. Pada tahun 2019, tidak ada sanksi denda maupun administratif terhadap pelanggaran Peraturan terkait Pasar Modal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2019
Aksi Korporasi	Pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan melaksanakan peran aktif dalam membantu pelaksanaan Aksi Korporasi termasuk untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain penerbitan Obligasi I Keberlanjutan XL Axiata Tahap II Tahun 2019 dan Sukuk II Keberlanjutan XL Axiata Tahap II Tahun 2019, Pembentukan PT Princeton Digital Group Data Centres sebagai entitas asosiasi antara XL Axiata dan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited, pelaksaan lelang tertutup terkait rencana penjualan menara telekomunikasi Perseroan yang masih dalam proses berjalan serta pelepasan/ penjualan saham dari usaha patungan perseroan dengan mitra ventura bersama PT Princeton Digital Group Data Centres di penghujung tahun 2019.
Pengelolaan Dokumen Perseroan	Record Management System (RMS) sebagai suatu fungsi yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menangani penyimpanan semua dokumen penting perusahaan. Pada tahun 2019, Tim Record Management System (RMS) melaksanakan sosialisasi panduan dokumentasi guna menstandardisasi penyimpanan semua dokumen penting perusahaan. Hal ini merupakan salah satu kinerja tim RMS dalam mendukung konsep clean desk dan digital office support sebagai bagian dari Agenda Transformasi XL Axiata. Selain itu, RMS juga turut serta dalam pelaksanaan sertifikasi ISO 27001 yaitu penerapan standar sistem manajemen internasional untuk keamanan informasi. Hal ini dilakukan untuk membantu organisasi mengikuti praktik terbaik agar data/informasi yang disimpan di RMS tetap aman, memiliki kontrol dan prosedur yang standar.
Implementation of Reporting Obligation to Capital Market related authorities	Sepanjang tahun 2019 Sekretaris Perusahaan melaksakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada institusi terkait Pasar Modal antara lain sebagai berikut : 1. Laporan Bulanan terkait Hutang Dalam Bentuk Valas. 2. Pemberitahuan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. 3. Laporan Bulanan Registrasi Saham. 4. Pemberitahuan dan pengumuman terkait pelaksanaan RUPS Perseroan antara lain Pemberitahuan atas Agenda Rapat, Pengumuman RUPS, Pemanggilan RUPS dan Penyampaian hasil RUPS. 5. Pemberitahuan dan pengumuman terkait pelaksanaan Paparan Publik Perseroan antara lain Pemberitahuan Rencana Paparan Publik, Penyampaian Materi Paparan Publik dan Pengumuman Hasil Paparan Publik. 6. Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Perseroan (Auditan). 7. Penyampaian Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan XL. 8. Penyampaian Laporan Kesiapan Dana untuk Obligasi I Keberlanjutan XL Axiata Tahap 1 Tahun 2018 dan Sukuk II XL Axiata Tahap 1 Tahun 2018 yang Jatuh Tempo. 9. Pengungkapan informasi termasuk pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan melaksanakan peran aktif dalam membantu pelaksanaan Aksi Korporasi termasuk untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain penerbitan Obligasi I Keberlanjutan XL Axiata Tahap II Tahun 2019 dan Sukuk II Keberlanjutan XL Axiata Tahap II Tahun 2019, Pembentukan PT Princeton Digital Group Data Centres sebagai entitas asosiasi antara XL Axiata dan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited, pelaksaan lelang tertutup terkait rencana penjualan menara telekomunikasi Perseroan yang masih dalam proses berjalan serta pelepasan/penjualan saham dari usaha patungan perseroan dengan mitra ventura bersama PT Princeton Digital Group Data Centres di penghujung tahun 2019. 10. Laporan Tahunan terintegrasi, yang merupakan implementasi terkini laporan perusahaan yang diadaptasi dari framework Internasional Integrated Reporting Council (“the IIRC”) Framework tanpa mengesampingkan aturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan.

KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Indar Singh Dhaliwal
Investor Relations
Tel: (62 21) 576 188 ext. 58213
Fax: (62 21) 579 59025
ir@xl.co.id

32 Tahun, Malaysia
Berdomisili di Jakarta

Indar Singh Dhaliwal bergabung dengan XL Axiata sebagai Investor Relations Executive pada Maret 2015, sampai sekarang.

Sebelumnya, beliau bergabung dengan CLSA Securities Malaysia sebagai Equity Research Analyst, bertanggungjawab menyediakan cakupan penelitian yang luas dari berbagai industri termasuk telekomunikasi untuk institusi investor.

Beliau lulus dari Monash University, Australia dengan gelar Bachelor of Commerce dan double major di Accounting & Finance, tahun 2009.

Indar Singh Dhaliwal | Profil Hubungan Investor

AKTIFITAS HUBUNGAN INVESTOR

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola yang baik, yang mengutamakan transparansi merupakan tujuan XL Axiata dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, XL Axiata senantiasa berkomitmen mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya secara jelas kepada pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, XL Axiata secara aktif berkomunikasi dengan investor melalui kegiatan hubungan investor yang tertata dengan baik. Selama tahun 2019, tim Investor Relations (IR) melaksanakan lebih dari 300 total kunjungan dengan para analis dan investor.

Tim IR XL Axiata menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu secara proaktif kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja XL Axiata dapat diinformasikan dengan tepat kepada investor. Selain itu, Tim IR juga berfungsi sebagai penghubung antara XL Axiata dan para pemegang saham/pemangku kepentingan serta komunitas pasar modal.

Kegiatan Hubungan Investor XL Axiata Tahun 2019

TANGGAL	ACARA	LOKASI
04 Maret 2019	*UBS Indonesia Conference 2019*	Jakarta
26 – 27 Maret 2019	*22nd Credit Suisse Asian Investment Conference*	Hong Kong
07 Agustus 19	*Citi Indonesia Investment Conference*	Jakarta
26 – 27 Agustus 2019	*Macquarie ASEAN Conference 2019*	Singapore
20 - 21 November 2019	*Morgan Stanley 18th Annual Asia Pacific Summit*	Singapore
02 Desember 19	*Axiata Investor & Analyst Day*	Kuala Lumpur

Audit
INTERNAL

XL Axiata telah memiliki Departemen Audit Internal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/POJK.04/2015").

KEPALA DIVISI AUDIT & MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Piagam Audit Internal XL Axiata, Kepala Divisi Audit & Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila Kepala Divisi Audit & Manajemen Risiko yang sedang menjabat lalai dan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, maka Presiden Direktur dapat mengusulkan penggantian Kepala Divisi Audit & Manajemen Risiko dengan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Novalita Imanuddin

46 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan
Ibu Novalita Imanuddin diangkat sebagai Kepala Divisi Audit Internal dan Manajemen Risiko oleh Presiden Direktur efektif per tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 14 Februari 2019.

Pengalaman Profesional
Ibu Novalita Imanuddin sebelumnya menjabat berbagai posisi senior di bidang perbankan dan beberapa industri lainnya, antara lain Chief Audit Executive di PT Bank Maybank Indonesia, Head of Compliance & Country Money Laundering Reporting Officer (MLRO) di Bank ANZ, Chief Audit Executive di Bank Commonwealth, Assistant Vice President Quality Assurance di Citibank, dan Financial Management Consultant di Price Waterhouse Indonesia Konsultan.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi
Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari California State University Fresno pada tahun 1994. Beliau juga memiliki Sertifikasi Certification in Control Self-Assessment (CCSA), Certification in Risk Management (CRMCA), dan Indonesian Certificate in Banking Risk & Regulation Level 4.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2019
1. Core X Workshop with Axiata Analytics Center (Kuala Lumpur, June 2019)
2. Axiata Cyber Security Forum (Kuala Lumpur, July 2019)
3. Risk Management Workshop for Group Head (Jakarta, November 2019)
4. International Conference Risk Beyond, Embracing GRC in Industry 4.0 (Bali, December 2019)

PIAGAM AUDIT INTERNAL

XL Axiata telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan kerja audit intern dengan pembaharuan terakhir sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 sebagaimana ditetapkan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Februari 2018.

JUMLAH PERSONIL DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2019, Departemen Audit Internal XL Axiata memiliki 9 personil yang menduduki posisi sebagai berikut:

POSITION	TOTAL PERSONEL
Kepala Divisi Audit & Manajemen Risiko	1
Kepala Depertemen Audit Internal	1
Auditor Internal	7
TOTAL	**9**

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL

Seluruh personil Departemen Audit Internal XL Axiata wajib dan telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketetapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015, sebagai berikut:

a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
f. Mematuhi kode etik Audit Internal;
g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
h. Memahami prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen risiko; dan
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Selain itu, per 31 Desember 2019, Departemen Audit Internal didukung oleh auditor yang telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

SERTIFIKASI	JUMLAH PESERTA
Certified Information System Auditor (CISA)	1
Certified in Governance of Enterprise IT (CGEIT)	1
Certified Information Security Manager (CISM)	1
Certification in Risk Management (CRMCA)	1
Indonesian Certificate in Banking Risk & Regulation Level 4	1
Qualified Risk Management Professional (QRMP)	1
Qualified Internal Auditor (QIA)	1
Chartered Accountant (CA)	1
Certified Control Self Assessment (CCSA)	1
Certified ISMS ISO 27001 Lead Auditor	1

PENDIDIKAN, SERTIFIKASI DAN/ATAU PELATIHAN TAHUN 2019

Berikut adalah sertifikasi dan/atau pelatihan yang diikuti oleh personil Departemen Audit Internal pada tahun 2019:

PELATIHAN/SEMINAR/KONFERENSI	LOKASI DAN BULAN PELAKSANAAN
Internal Audit Report Writing	XL Axiata Tower 36th Floor, Mei 2019
AI For Everyone Coursera Course	E-Learning, Mei 2019
Core X Workshop with Axiata Analytics Center	Celcom Office Tower Kuala Lumpur, Juni 2019
ISMS ISO 27001 Lead Auditor Awareness Training	XL Axiata Tower 36th Floor, Agustus 2019
Risk Management	E-Learning, September 2019
Fraud Risk Management	E-Learning, September 2019
Information Security Awareness	E-Learning, November 2019

KEDUDUKAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR XL AXIATA

Berdasarkan Piagam Audit Internal, secara struktur Departemen Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, serta kepada Komite Audit secara fungsional.

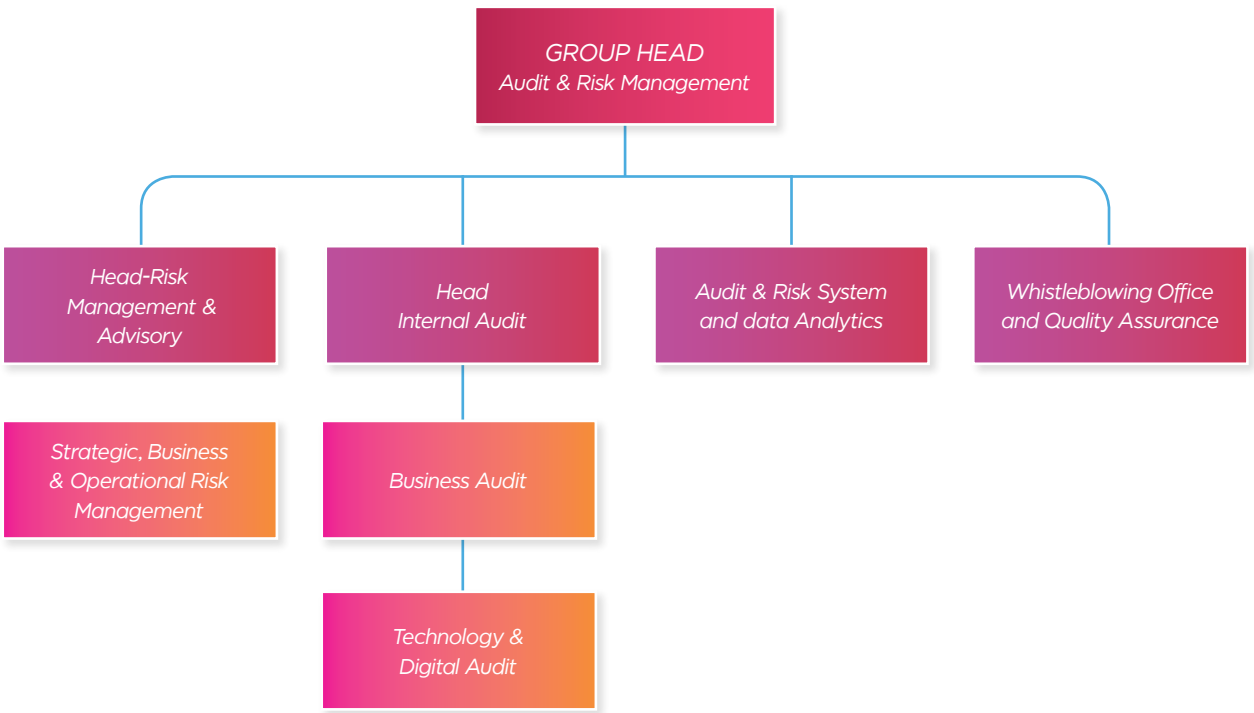

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal berlandaskan pada Peraturan OJK dan The Institute of Internal Auditors ("IIA") terkait dengan standar dan kode etik. Fungsi dan tanggung jawab Audit Internal wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen. Berikut garis besar dari tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal, antara lain:

a. Menyusun rencana audit tahunan dengan pendekatan berbasis risiko pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
c. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
d. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan pihak terkait.
e. Memantau dan mengevaluasi atas kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh auditee, serta menyampaikan status penyelesaiannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
f. Menjaga profesionalisme auditor internal melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan auditor internal yang sesuai dengan kompleksitas dan kegiatan bisnis Perseroan.
g. Bekerja sama dengan Komite Audit serta bertindak sebagai sekretariat Komite Audit.
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

PELAKSANAAN KEGIATAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Departemen Audit Internal telah menyelesaikan 14 program audit dan 1 reviu khusus per tanggal 31 Desember 2019.

Departemen Audit Internal di tahun 2019 telah melaksanakan audit dan reviu atas Manajemen Operasional Segmen Enterprise, Struktur Perseroan & Kepatuhan, Manajemen Kredit, Transformasi Pengembangan Organisasi Human Capital, Aplikasi Customer Value Management (CVM), Bisnis Baru dengan Kemitraan Strategis, Keamanan Informasi, Transformasi Channel, Proses Pengadaan, Penyelarasan Operasional Region, Aset & Inventaris Jaringan, Minimum Based Security Standard (MBSS), dan Proses Bisnis XL Center & Authorized Sales Point.

Departemen Internal Audit secara berkelanjutan memperbaiki struktur internal, proses dan kualitas pekerjaan dengan memanfaatkan analisa data dan memperluas sistem dan perlengkapan untuk aktifitas audit.

Di tahun 2019, Departemen Audit Internal secara berkelanjutan mengeksplorasi pendekatan audit berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan analisa data.

Selama tahun 2019, Departemen Audit Internal juga melakukan dan berpartisipasi dalam usaha memperbaiki proses bisnis dan memberikan rekomendasi di area yang memiliki kekurangan pengendalian untuk meningkatkan efektifitas proses bisnis tersebut.

Sistem Pengendalian INTERNAL

Sistem pengendalian internal di XL Axiata bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektifitas dan efisiensi operasional, dan mendukung kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN STANDAR INTERNASIONAL

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal, XL Axiata mengadopsi konsep tiga lini pertahanan yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian yang sejalan dengan kerangka Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission ("COSO") – Internal Control Framework.

Berikut penerapan Pengendalian Internal di Perseroan yang mengacu pada COSO:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan sejumlah standar, prosedur, dan struktur yang menjadi basis dalam menjalankan pengendalian internal di Perseroan.
2. **Penilaian Risiko**
   Perseroan terus melakukan penilaian atas risiko-risiko yang berdampak pada aktivitas bisnis Perseroan. Hasil penilaian tersebut didokumentasikan dalam daftar risiko utama dan dikaji ulang secara berkala.
3. **Aktivitas Pengendalian**
   Perseroan mengaplikasikan prinsip four-eyes dalam menjalankan aktivitas kritikal, dimana tugas dan tanggung jawab masing-masing petugas dan pejabat diatur dalam kebijakan dan prosedur terkait.
4. **Informasi dan Komunikasi**
   Perseroan telah memiliki sarana/media komunikasi dan pertukaran informasi yang mendukung semua pihak di Perseroan dalam menjalankan perannya.
5. **Kegiatan Pemantauan**
   Direksi, Pejabat Perseroan dan Departemen Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan operasional, termasuk evaluasi secara berkala.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

XL Axiata secara rutin melakukan self-assessment yang dilaksanakan setiap tahun terhadap kelayakan sistem pengendalian internal. Hasil penilaian menjadi pertimbangan saat memberi rumusan final pada pengungkapan di Pernyataan Tahunan mengenai pengendalian internal, yang ditandatangani oleh Presiden Direktur.

Penilaian didasarkan pada berbagai aspek, yaitu:

1. **Lingkungan Pengendalian:**
   - Integritas dan Nilai-nilai Etika
   - Nilai Strategis Dewan Direksi
   - Filosofi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan
   - Struktur Organisasi
   - Komitmen terhadap Kompetensi
   - Wewenang dan Tanggungjawab
   - Sumber Daya Manusia
2. **Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko:**
   - Struktur Organisasi Pengelolaan Risiko
   - Pengelolaan Risiko Bisnis
   - Nilai-nilai Tujuan Bisnis
   - Pengidentifikasian dan Analisis Risiko Bisnis
   - Pengelolaan Perubahan
3. **Kegiatan Pengendalian:**
   - Kebijakan dan Prosedur
   - Pembagian Tugas dan Tanggungjawab
   - Pemantauan Tujuan
   - Pengadaan
   - Pengeloaan Aset Tetap
   - Teknologi Informasi
4. **Informasi dan Komunikasi:**
   - Kualitas dan Ketepatan Waktu Informasi
   - Kontrol terhadap Informasi
   - Kehandalan Teknologi Informasi dan Sistem Jaringan
   - Pengelolaan dan Komunikasi
   - Komunikasi ke Dewan Direksi
   - Komunikasi dengan Pihak Luar
   - Pemantauan Berkelanjutan
5. **Pemantauan:**
   - Penilaian secara Independen
   - Pelaporan Kesenjangan
   - Pengukuran Kinerja
   - Hal Lainnya

KOMITMEN PERSEROAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi. Evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal mencakup perubahan lingkungan internal dan eksternal yang memiliki dampak pada pencapaian sasaran. Kegiatan pemantauan dipusatkan pada risiko utama, sebagai bagian dari kegiatan rutin, termasuk evaluasi berkala untuk mendeteksi dan mencegah diterimanya risiko baru yang tidak diketahui.

Departemen Audit Internal mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.

Direksi dan Pejabat Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Departemen Audit Internal.

Dalam rangka memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya untuk mengendalikan fraud, Perseroan menerapkan strategi anti-fraud yang komprehensif.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Akuntan PUBLIK

Akuntan Publik adalah pihak ketiga yang independen yang ditunjuk oleh XL untuk melakukan audit dan penilaian apakah laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT XL Axiata Tbk per 31 Desember 2019, dan kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Prosedur penunjukkan Akuntan dan/atau Kantor Akuntan Publik telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/ POJK.03/2017 dimana Akuntan dan/Kantor Akuntan Publik wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang di buat dengan mempertimbangkan usulan dari Komite Audit Perseroan

Perseroan melalui RUPST tanggal 29 April 2019 telah menunjuk Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

RUPST juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukkan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

PERIODE PENUGASAN	2019	2018	2017	2016	2015
NAMA AKUNTAN PUBLIK	Andry D. Atmadja, S.E.,Ak.,CPA	Eddy Rintis, S.E.,CPA	Eddy Rintis, S.E.,CPA	Eddy Rintis, S.E.,CPA	Chrisna A. Wardhana,CPA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Nama, Alamat Lembaga & Profesi Penunjang

NAMA & ALAMAT	JASA YANG DIBERIKAN	BIAYA (IDR)	TAHUN PENUGASAN
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan *(a member of the Price Waterhouse Coopers network of firms)* *(The Indonesian member firm of the PWC Global Network)* WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920- Indonesia	Audit Laporan Keuangan	11.000.000.000	2019

Manajemen RISIKO

INISIATIF MANAJEMEN RISIKO DI TAHUN 2019

Di tengah pesatnya perkembangan industri telekomunikasi, XL Axiata menyadari bahwa proses manajemen risiko harus terus berevolusi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, XL Axiata terus mengambil langkah strategis guna memperkuat budaya kesadaran risiko, serta meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Berikut adalah inisiatif-inisiatif yang telah dijalankan sepanjang tahun 2019, antara lain:

1. Penyempurnaan kerangka kerja serta kebijakan manajemen risiko Perseroan, termasuk diantaranya kebijakan manajemen kelangsungan bisnis.
2. Penerapan Key Risk Indicator ("KRI") sebagai media pemantau perkembangan eksposur risiko utama.
3. Penilaian risiko dan kepatuhan dalam pelaksanaan setiap proyek strategis Perseroan.
4. Perilisan e-learning wajib terkait manajemen risiko Perseroan, manajemen risiko fraud dan keamanan informasi kepada seluruh karyawan.
5. Pelatihan manajemen risiko kepada seluruh manjemen senior yang difasilitasi oleh praktisi ahli di bidang manajemen risiko.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

XL Axiata percaya bahwa manajemen risiko merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga kelangsungan bisnis dan tata kelola Perseroan yang baik.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko yang efektif di XL Axiata, serta menyadari risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Untuk membantu menjalankan fungsinya, Direksi membentuk Risk and Business Continuity Committee ("RBCC") yang bertanggung jawab secara keseluruhan dalam penerapan manajemen risiko dan kelangsungan usaha. Sementara itu, melalui Komite Audit ("BAC"), Dewan Komisaris terus melakukan supervisi atas implementasi proses manajemen risiko untuk mengevaluasi efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Perseroan.

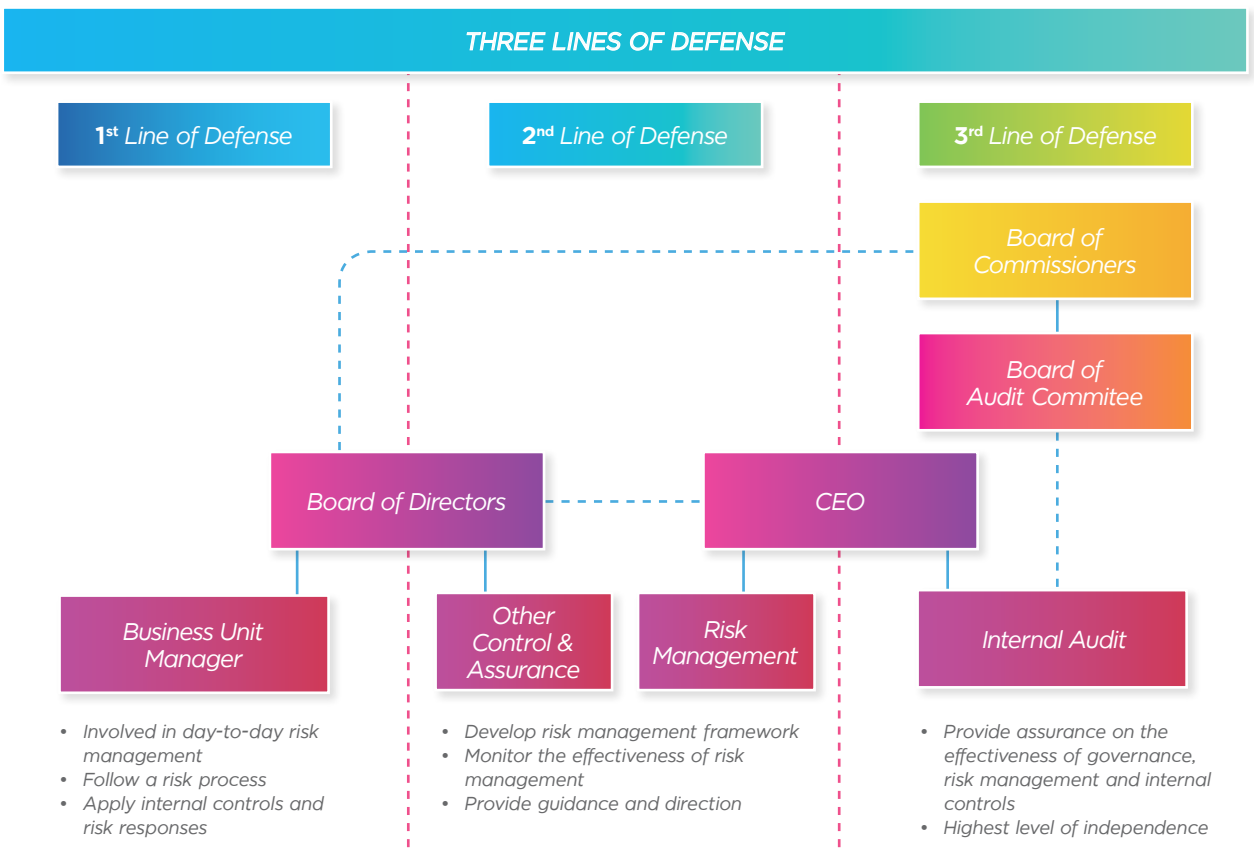

Dalam penerapannya, Perseroan menggunakan model Tiga Lini Pertahanan (Three Lines of Defense) untuk memisahkan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan proses manajemen risiko, sebagai berikut:

1. **Lini 1- Seluruh Karyawan dan Manajer Unit Bisnis.**
   Lini 1 berperan dalam mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko yang terkait dalam lingkup kerja dan tanggung jawabnya.
2. **Lini 2 - Fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.**
   Lini 2 berperan dalam menerapkan kerangka kerja manajemen risiko Perseroan, memantau efektivitas implementasinya, serta memberikan arahan/masukan kepada Lini 1 dalam aktivitas pengendalian risiko.
3. **Lini 3: Fungsi Audit Internal.**
   Lini 3 berperan dalam memberikan comprehensive assurance secara independen dan objektif.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

XL Axiata mengadopsi kerangka kerja ISO 31000 sebagai pedoman dalam mengembangkan manajemen risiko di Perseroan. Proses manajemen risiko dimulai dengan menentukan konteks atas elemen yang membutuhkan manajemen risiko. Perseroan kemudian melakukan identifikasi, analisis dan evaluasi terhadap potensi risiko. Setelah mengetahui setiap risiko maka harus diikuti dengan mengambil tindakan yang disesuaikan dengan risikonya. Setiap proses kerja harus dipantau dan dikaji untuk memastikan proses ini berjalan efektif.

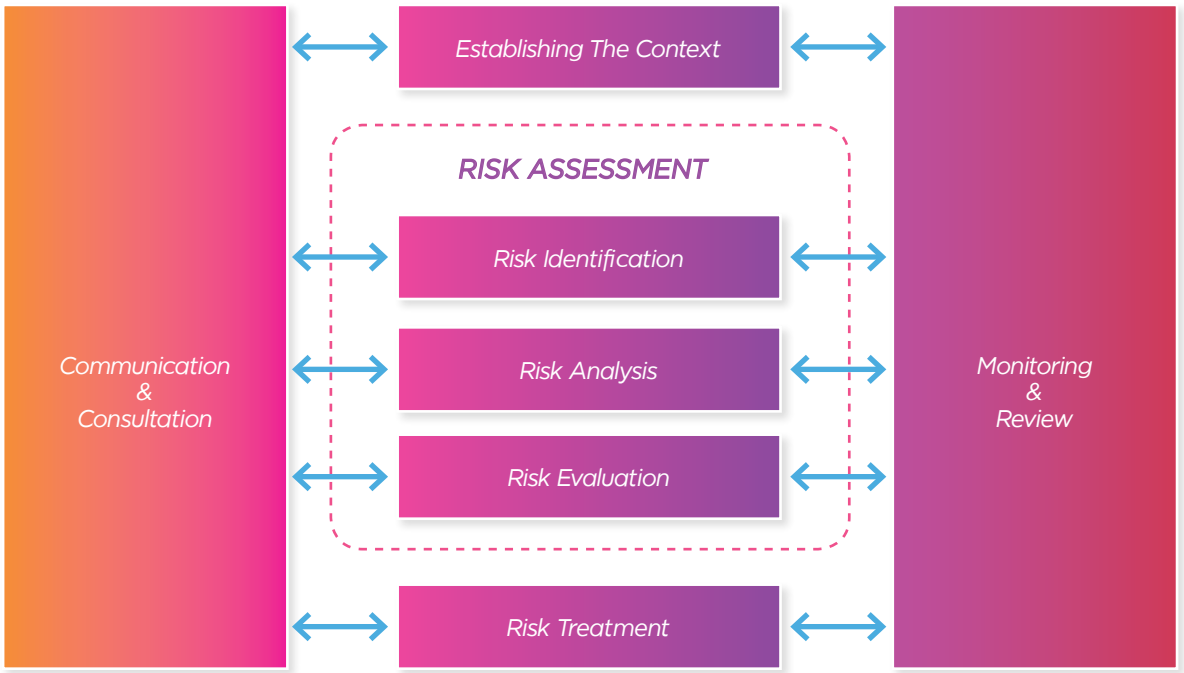

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pendekatan manajemen risiko difokuskan pada identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko secara proaktif, pragmatis, dan konsisten melalui penerapan kerangka kerja dan program manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh Perseroan.

Proses manajemen risiko difasilitasi oleh Departemen Risk Management & Compliance Assurance ("RMCA") di bawah Divisi Audit & Risk Management. RMCA juga bertanggung jawab untuk mengembangkan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, serta memfasilitasi penerapan sistem manajemen risiko.

Dalam menjalankan aktivitas manajemen risiko, XL Axiata telah menerapkan teknik Penilaian dan Pengendalian Risiko secara Mandiri ("RCSA"), di mana pemilik risiko (pemilik bisnis) mengidentikasi sendiri risiko yang mungkin berdampak pada tujuan bisnis mereka, dan memberikan rencana mitigasi untuk mencegah atau mengendalikan risiko. RMCA memfasilitasi proses RCSA melalui pertemuan dan diskusi dengan Manajemen untuk memberikan masukan dan umpan balik pada risiko yang teridentifikasi, serta memantau status pengelolaan risiko dan melaporkan hasil pelaksanaan rencana mitigasi.

Perseroan juga menyadari potensi risiko yang berada diluar kemampuan manusia karena kondisi geografis di Indonesia. Oleh karena itu, XL Axiata juga membentuk Manajemen Kesinambungan Bisnis ("BCM") yang dikoordinasikan oleh RMCA untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang Perseroan yang berfokus pada keselamatan karyawan dan keluarganya, kelangsungan layanan bagi pelanggan, serta untuk meminimalkan kerugian Perseroan. BCM juga mencakup Analisis Dampak Bisnis ("BIA"), Rencana pemulihan pasca Bencana ("DRP"), dan Rencana Kelanjutan Bisnis ("BCP").

Selain risiko bisnis, risiko kepatuhan terhadap peraturan juga menjadi perhatian Manajemen dengan memastikan bahwa semua operasional Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku. RMCA mengkoordinasikan aktivitas ini dengan melakukan pengujian ke unit-unit terkait atas pelaksanaan peraturan-peraturan yang berlaku yang mungkin berdampak kepada Perseroan.

XL Axiata telah mengembangkan Matriks Peringkat Risiko berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko Axiata, untuk mengevaluasi tingkat signifikansi/ skala risiko dan efektivitas pengendalian yang ada (jika ada). Matriks peringkat risiko memberikan landasan dalam penilaian terhadap risiko yang teridentifikasi sehingga manajemen di semua tingkatan mempunyai kemampuan untuk memastikan bahwa tindakan manajemen risiko dan sumber dayanya secara tepat diarahkan di seluruh bisnis dan fungsi.

XL Axiata juga telah menetapkan tingkat selera risiko dan toleransi risiko untuk Perseroan berdasarkan Matriks Peringkat Risiko ini. Selera risiko dan toleransi risiko dipantau oleh manajemen dan secara resmi ditinjau sebagai bagian dari proses strategi dan perencanaan Perseroan. Hal ini juga mempertimbangkan apakah selera risiko tetap sesuai dalam mengantarkan tujuan organisasi baik dari sisi internal dan eksternal serta kendalanya. Setiap risiko yang melebihi tingkat selera risiko harus memiliki rencana tanggapan. Hal ini disampaikan kepada Direktur/ Chief masing-masing bidang, dan dilaporkan dalam rapat RBCC untuk kesepakatan rencana mitigasi.

RISIKO UTAMA XL AXIATA 2019 DAN MITIGASINYA

RISIKO UTAMA	DAMPAK	MITIGASI
Disrupsi pasar dari pelaku industri telekomunikasi dan teknologi lainnya.	• Rendahnya daya tarik produk dan layanan yang ditawarkan. • Kehilangan hubungan langsung dengan pelanggan. • Pelanggan pindah ke pesaing dan kesulitan untuk menarik pelanggan baru. • Penurunan pendapatan.	• Perencanaan strategi yang jelas dan konsisten dalam merespon kompetisi bisnis. • Membangun aplikasi touch point yang handal. • Membangun kerjasama dengan pemain besar di industri digital. • Melakukan inovasi dalam pengembangan dan diferensia produk di masing - masing jalur penjualan.
Serangan keamanan siber, fraud dan kebocoran data rahasia pelanggan.	• Sanksi dari Regulator. • Kerugian finansial terkait pencurian data / privasi pelanggan. • Tuntutan hukum dari pelanggan atas kelalaian perlindungan data pelanggan. • Turunnya reputasi Perseroan.	• Pengambilan langkah pengamanan, serta antisipasi atas akses perimeter oleh pihak eksternal. • Penerapan kerangka tata kelola data.
Perubahan regulasi pemerintah.	• Kegagalan pencapaian target pertumbuhan bisnis. • Potensi penambahan alokasi biaya belanja modal dan kebocoran data rahasia pelanggan.	• Diskusi dengan pihak pemerintah secara proaktif terkait dampak regulasi terhadap industri dan Perseroan. • Kolaborasi dengan ATSI untuk melindungi kelangsungan bisnis dan persaingan tidak sehat.

Perkara Penting
PERSEROAN

Berdasarkan pemeriksaan tim corporate legal XL Axiata terhadap daftar perkara litigasi yang saat ini dihadapi Perseroan, tidak ada perkara yang memenuhi kualifikasi material dan substantif untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi.

Sanksi
ADMINISTRATIF

Per 31 Desember 2019 Perseroan tidak mengalami atau menerima sanksi administratif terhadap Perseroan, maupun semua organ perusahaan oleh otoritas manapun.

Akses Informasi dan
DATA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, XL Axiata menyediakan akses bagi masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memperoleh informasi dan data perusahaan. Akses disediakan melalui beberapa saluran, yaitu:

Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan terutama untuk mengelola fungsi kesekretariatan perusahaan, fungsi hubungan publik dan mengelola ketersediaan informasi bagi publik yang bersifat umum.

Hubungan Investor

Perusahaan menunjuk Hubungan Investor untuk bertugas menyediakan akses yang memadai untuk memperoleh informasi mengenai kinerja Perusahaan bagi komunitas investasi dan para pemangku kepentingan.

Website

XL Axiata menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui website www.xl.co.id. Website perusahaan menyediakan berbagai informasi, antara lain profil Perusahaan, informasi keuangan, produk dan jasa, GCG, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, berita terbaru, dan lain-lain. Website XL Axiata tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perusahaan secara berkala memperbarui website untuk menyediakan informasi terbaru terkait Perusahaan.

Siaran Pers

XL Axiata secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk Siaran Pers. Selama tahun 2019, telah diterbitkan lebih dari 70 Siaran Pers yang disampaikan kepada Regulator. Beberapa rincian Siaran Pers antara lain di bawah ini, dan secara lengkap dapat di lihat pada website perusahaan: www.xlaxiata.co.id.

TANGGAL	KETERANGAN
10 Feb 2019	Salurkan Dana Bantuan Pasca Gempa, XL Axiata Bangun Gedung Sekolah di Lombok Utara
19 Feb 2019	Pembangunan Kabel Laut Australia – Indonesia – Singapura Selesai, XL Axiata Pastikan Kemampuan Jaringan Data Meningkat
1 Mar 2019	Melalui Gerakan Donasi Kuota dari XL Axiata, 1000 Lebih Sekolah Telah Miliki Akses Internet Cepat
8 Mar 2019	Dukung Pembangunan Wilayah Terluar, XL Axiata Hadirkan Jaringan 4G di Kepulauan Anambas – Kepulauan Riau
24 May 2019	XL Axiata – Kementerian Agama Luncurkan Program Madrasah Aliyah 4.0
1 Jun 2019	Mudik Bareng 2019, XL Axiata Berangkatkan 1.300 Mitra Penjual Pulsa Pulang Kampung
1 Jul 2019	Sediakan Paket Khusus Jamaah Haji XL Axiata Gandeng Semua Operator di Arab Saudi
3 Jul 2019	Princeton Digital Group (PDG), investor, pengembang dan operator infrastruktur internet yang didukung Warburg Pincus, mengumumkan telah memiliki kesepakatan definitif untuk mengakuisisi 70% saham di portfolio data center XL Axiata.
14 Jul 2019	XL Axiata Rampungkan Pembangunan Gedung Sekolah di Lombok Utara
15 Jul 2019	XL Axiata Kembali Bagikan Hadiah Rp 1,3 Miliar Untuk Pelanggan Setia
15 Agt 2019	Kerjasama XL Axiata – Bakamla RI, Rintis “Desa Maritim” di Pulau Sebatik, Kab. Nunukan
21 Agt 2019	Matangkan Persiapan Gelar Layanan 5G XL Axiata Kembali Uji Coba Teknologi 5G dan Gencarkan Fiberisasi Jaringan
18 Sep 2019	Dukung Pengamanan Daerah Perbatasan XL Axiata - Bakamla Bangun “Desa Maritim” di Asahan
25 Sep 2019	Manfaatkan Potensi Bisnis Internet of Thing, XL Axiata Luncurkan Secara Komersial Jaringan NB-IoT 31 Kota
29 Okt 2019	Resmikan Jaringan USO di Pelosok NTT, XL Axiata Dukung Pemerataan Pembangunan di Kawasan Timur Indonesia
21 Des 2019	XL Axiata Hadirkan Jaringan Telekomunikasi 4G - Program USO di Kepulauan Natuna Dukung Pemerataan Pembangunan di Kawasan Perbatasan

Kode ETIK

Kode Etik merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan XL Axiata. Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas setiap karyawannya dalam menerapkan best practice tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik mengatur tata acara perilaku dan etika karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi nilai profesional.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode Etik XL Axiata meliputi hal-hal berikut:

1. **Kesetaraan Perlakuan**
   Perlakuan non-diskriminatif terhadap karyawan di dalam lingkungan kerja yang sehat dengan penerapan integritas tanpa pengecualian.
2. **Kemitraan yang Sehat**
   Membangun kemitraan bisnis yang sehat dengan pihak ketiga dengan mematuhi kebijakan XL Axiata dan peraturan yang berlaku.
3. **Budaya Anti Korupsi**
   Menghindari benturan kepentingan, tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip anti korupsi, kolusi dan nepotisme.
4. **Komitmen Kepada Pelanggan**
   Memegang komitmen terhadap pelanggan dengan membangun sikap “Dapat Dipercaya” dan memberikan solusi yang tepat guna.

SOSIALISASI KODE ETIK

Kode Etik XL Axiata tersedia dan dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah pada XLWorld sebagai sistem internal Perseroan.

Kode Etik XL Axiata disosialisasikan kepada Karyawan pada saat pertama kali bergabung dengan XL Axiata dan dapat dilihat melalui Situs Web resmi XL Axiata (www.xl.co.id).

Selain itu Perseroan secara rutin menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang menekankan tentang etika bekerja anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme Surat Pernyataan tersebut wajib ditandatangani oleh masing-masing Karyawan dan didokumentasikan oleh Perseroan melalui Unit Human Capital.

Pada bulan Desember tahun 2019, XL Axiata telah menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang ditandatangani oleh seluruh insan Perseroan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh pimpinan dan karyawan XL Axiata. Kode etik mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan tanggung jawab utama, yaitu:

- Mengembangkan suasana kerja internal yang bersih dan menyenangkan bagi semua karyawan.
- Mengembangkan pengalaman “layak dipercaya” untuk pelanggan kami.
- Mengembangkan kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi prosedur dan kebijakan perusahaan.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh karyawan XL Axiata wajib mematuhi Kode Etik. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis yang berlaku atau undang undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019 tidak ada pelanggaran kode etik di lingkungan XL Axiata. Hal ini menunjukan bahwa Kode Etik telah dilaksanakan oleh seluruh organ Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sejak tahu 2016, XL Axiata telah melaksanakan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 ("Program LTI 2016-2020") sebagai kelanjutan dari Program Insentif Jangka Panjang tahun sebelumnya 2010-2015 ("Program LTI 2010-2015").

Program LTI 2016-2020 telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2015 serta disetujui oleh RUPS tanggal 10 Maret 2016. Perubahan terakhir dan pernyataan kembali untuk Program LTI 2016-2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019 telah memberikan persetujuan untuk Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 berupa hal-hal berikut:

1. **Program LTI 2016-2020 Grant Cycle 1A, 1B, 2 dan 3:**
   - Saham XL Axiata tanpa hak opsi melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diberikan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata dengan level General Manager (dan setara General Manager) hingga Direksi.
   - Uang tunai (kas) yang akan diberikan kepada karyawan XL Axiata dengan level Staff hingga Manager (dan setara Manager).
2. **Program LTI 2016-2020 Grant 4 dan 5:**
   - Only Directors will be awarded in the form of cash consideration and the Company's performance will be measured based on Return on Invested Capital ("ROIC").

Program LTI 2016-2020 bertujuan untuk:
- Meningkatkan performa jangka panjang XL Axiata;
- Mempertahankan manajemen dan karyawan yang berprestasi baik dan memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata atas hasil kinerjanya;
- Meningkatkan loyalitas manajemen dan karyawan sehingga mereka merasa memiliki XL Axiata; dan
- Memotivasi manajemen dan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.
- Memberikan nilai lebih bagi XL Axiata untuk menarik calon manajemen dan karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan XL Axiata.

Program LTI 2016-2020 memiliki 5 (lima) Grant Cycle, dimana setiap Grant Cycle, setiap Peserta LTI yang berhak akan menerima pemberitahuan secara tertulis mengenai hak-hak untuk menerima insentif bersamaan dengan estimasi jumlah insentif. Insentif tersebut kemudian dapat diberikan kepada karyawan (vesting period) di tahun ketiga setelah masing-masing Grant Cycle. BI: Untuk pelaksanaan pertama kalinya di tahun 2016, Program LTI 2016 - 2020 memberikan 2 (dua) kali di Grant 1, dimana Grant 1A akan dapat dicairkan oleh karyawan di tahun kedua setelah Grant Cycle dan pencairan Grant 1B mengikuti jadual normal sesuai dengan periode vesting di tahun ketiga. Jumlah insentif yang diberikan ditentukan berdasarkan nilai kinerja XL Axiata serta Peserta LTI yang berhak sehingga jumlah insentif yang diterima bisa berbeda dengan jumlah estimasi yang sebagaimana diinformasikan pada tiap Grant Cycle.

Whistleblowing SYSTEM

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran melalui saluran SPEAK UP dibuat sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik XL Axiata.

SPEAK UP berlaku untuk semua karyawan XL Axiata tanpa kecuali dan tidak terbatas pada Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak, dan Karyawan yang dipekerjakan dari pihak ketiga.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perusahaan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut yang mencakup antara lain perlindungan atas:
Identitas Pelapor;
Kerahasiaan isi laporan;
Ancaman, intimidasi atau perlakuan lain yang membahayakan yang dilakukan oleh terlapor.

PIHAK YANG MENANGANI PENGADUAN

Apabila karyawan XL Axiata menemukan perilaku atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau tindakan yang melanggar Kode Etik , dapat melaporkannya melalui SPEAK UP. Pelaporan dapat dilakukan dengan cara:

1. Mengakses sistem pelaporan berbasis web di https://wrs.expolink.co.uk/axiata
2. Melakukan panggilan telpon gratis ke nomor layanan 007 803 0114626 (untuk daftar lengkap nomor telepon dapat diakses di http://www.expolink.co.uk/whistleblowing-hotline/PDF/International-Freephone-listing.pdf)
3. Mengakses sistem laporan aplikasi mobile <cari aplikasi “Speaking Up dari Expolink” yang dapat didownload di Google Play Store atau Apple App Store>
    - Masukan **AXIATA** sebagai akses kode perusahaan
    - Ikuti instruksi selanjutnya untuk menyampaikan pelaporan

Ketika pelaporan diterima melalui web, telepon atau aplikasi mobile, pelapor akan menerima nomor kasus dan kata kunci. Expolink kemudian akan mengarahkannya laporan tersebut kepada Tim Investigasi Grup Axiata yang akan memeriksa laporan dan menentukan tindak lanjutnya. Jika laporan anda membutuhkan proses penyidikan maka penyidik yang ditunjuk dapat berasal dari Grup Axiata, PT XL Axiata Tbk atau pihak luar yang ditunjuk. Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti melakukan perbuatan yang melanggar hukum atau tindakan yang melanggar kode etik, maka akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang- undang yang berlaku.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT 2019

Selama tahun 2019 terdapat delapan laporan pengaduan yang diterima baik melalui Whistleblowing Channel atau langsung dilaporkan ke Whistle Blowing Office / Whistle Blowing Committee.

Dari delapan laporan yang diterima, enam laporan diklasifikasikan sebagai pelanggaran dan dua pengaduan lainnya diklasifikasikan bukan pelanggaran.

Penanganan atas keenam laporan pelanggaran tersebut sudah dilakukan dengan seksama, dengan jumlah laporan yang telah selesai ditindaklanjuti sebanyak empat laporan, sedangkan dua laporan lainnya masih dalam proses pemeriksaan lebih lanjut.

Penerapan Tata Kelola Perusahan Sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka.

Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting.	Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 11 Ayat 4, masing-masing saham memiliki satu suara bagi pemegangnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata hadir dalam RUPST Perseroan tanggal 29 April 2019.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Seluruh Informasi tentang Risalah RUPS XL Axiata sejak tahun 2008 (10 tahun kebelakang) tersedia pada website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan disahkan tanggal 10 Oktober 2018 yang mengatur tentang ketentuan komunikasi dengan pemegang saham, pemangku kepentingan termasuk karyawan atas Informasi Material Perseroan.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu di periksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Setiap anggota Dewan Komisaris XL Axiata memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris XL Axiata terserdia dalam website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Pada tahun 2019 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.
	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Pemaparan mengenai Self-Assessment terdapat dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan terkait terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Suksesi yang selalu digunakan dan dijadikan acuan dalam proses nominasi Direksi.

Fungsi Dan Peran Direksi

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu di periksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Setiap anggota Direksi XL Axiata memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas manajemen Direksi sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Direksi XL Axiata tersedia dalam website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Saat ini Direktur XL Axiata yang membawahi bidang akutansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin yang memiliki latar belakang Pendidikan sebagai berikut: Gelar Economic and Statistic dari University of Exeter, United Kingdom. Professional dari Malaysian Institute of Accountants (MIA) dan Malaysian Institute of Certified Public Accountants (MICPA).
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self assessment atau Penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Pada tahun 2019 XL Axiata menyelenggarakan penilaian oleh pihak ketiga independen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian peer-to-peer dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian Cross Board dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Pemaparan mengenai Self-Assessment terdapat dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.	Kebijakan terkait terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading diakomodir dalam Kebijkan Blackout XL Axiata.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Tercakup di dalam Kode Etik
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur tentang seleksi pemasok atau vendor serta aplikasi Manajemen vendor dalam rangka memastikan legalitas hokum pemasok Perseroan.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Perseroan tidak bergerak dalam usaha pinjam meminjam. Adapun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercakup di dalam Perjanjian Kredit yang dibuat antara Bank sebagai Kreditur dengan Perseroan sebagai Debitur
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System	Kebijakan sistem Whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem Whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem Whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini dalam Bab Tata Kelola Perusahaan.

PRINSIP	REKOMENDASI	PENJELASAN ATAS REKOMENDASI OJK	MEMENUHI
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	XL Axiata memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk Long Term Incentive Program 2016 – 2020.

Keterbukaan Informasi

PRINCIPLE	RECOMMENDATION	ELABORATION ON OJK RECOMMENDATION	COMPLY
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Selain situs web resmi, Perseroan juga memiliki kanal-kanal untuk menyampaikan Informasi, antara lain melalui Facebook (myXL) Youtube (xploration) Twitter (@xlaxiata_ tbk) , Instagram (@ xlaxiata_tbk) dan LINE (@myXL).
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini Bab Data Perusahaan.

LAPORAN
KEBERLANJUTAN

Komitmen XL Axiata bagi bangsa dinyatakan dalam tujuan kami yaitu, "Mengembangkan Indonesia melalui Demokratisasi Teknologi." Namun peran kami tidak hanya untuk mengembangkan ekonomi saja, melainkan juga mengembangkan masyarakat dan lingkungan melalui berbagai program terkait digital. Prosperity, People, Process, Planet merupakan empat hal yang menjadi tolok ukur untuk menilai keberhasilan kami. Rancangan untuk membangun XL Axiata menjadi perusahaan Telko berkelanjutan telah mulai diterapkan dan akan terus dikembangkan. Kami percaya digitalisasi memiliki peran penting dalam perjalanan ini, dan kami pastikan bahwa melalui konektivitas kami dukung upaya-upaya masyarakat dunia untuk mewujudkan 17 target SDGs pada tahun 2030.

"

Mengembangkan Indonesia Melalui Demokratisasi Teknologi

PENETAPAN MATERIALITAS

Penetapan Konten Dan Ruang Lingkup

Laporan ini memuat data kinerja keberlanjutan XL Axiata sebagai satu perusahaan karena kami tidak memiliki entitas anak.

Dalam menetapkan isi laporan, kami menerapkan empat langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasikan aspek-aspek yang material dan boundary (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah *Review*).

Proses penetapan isi Laporan tersebut dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip dasar GRI, yakni pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholders inclusiveness*); materialitas (*materiality*); konteks keberlanjutan (*sustainability context*) dan kelengkapan (*completeness*).

Report Content Determination Process Flowchart

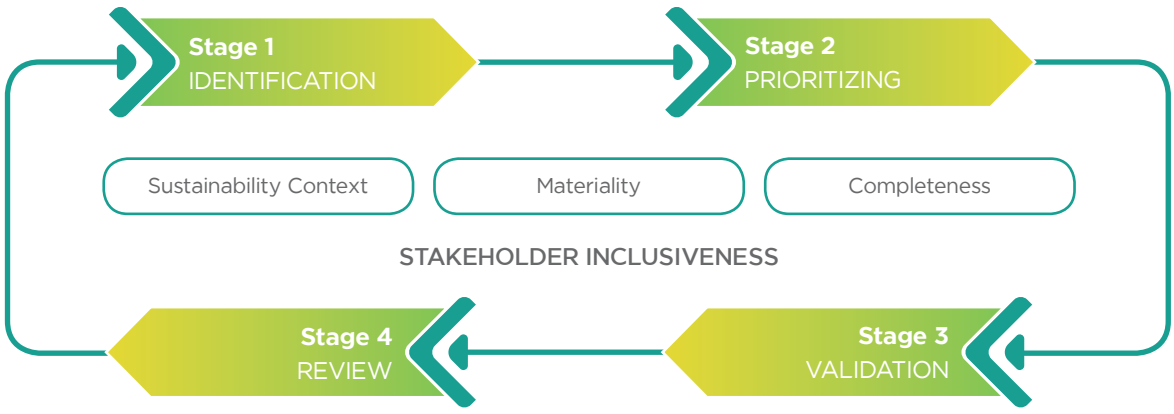

Topik-topik dalam laporan ini disusun sebagai hasil uji materialitas yang telah dijalankan melalui FGD (*Focus Group Discussion*) yang melibatkan para pemangku kepentingan XL Axiata. Kami memprioritaskan topik-topik yang relevan dan yang memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan, kesinambungan usaha dan isu-isu keberlanjutan. Pemilihan topik tersebut digambarkan dalam matriks berikut ini.

Aspek-aspek material tersebut terangkum dalam tabel berikut ini

TOPIK MATERIAL	ALASAN PEMILIHAN DAN DAMPAK	NOMOR PENGUNGKAPAN	RUANG LINGKUP	
			DI DALAM XL	DI LUAR XL
EKONOMI				
Tata kelola	Peraturan Perundangan	205-2, 205-3	v	
Kinerja ekonomi	Pemangku kepentingan	201-1, 201-3, 203-1, 203-2	v	
Keberadaan pasar	Pemangku kepentingan	204-1	v	v
LINGKUNGAN				
Energi	Keberlanjutan	302-1, 302-3, 302-4.	v	v
Emisi	Keberlanjutan	305-1, 305-2, 305-4, 305-5,	v	v
SOSIAL				
Ketenagakerjaan	Karyawan	401-1, 401-2,	v	
Lingkungan kerja	Karyawan	403-1, 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2	v	
Kesetaraan dan keberangaman	Karyawan	406-1	v	
Komunitas lokal	Pemangku kepentingan	413-1	v	v
Pemasaran dan pelabelan	Pelanggan	417-2, 417-3	v	
Ketaatan dalam bidang ekonomi	Peraturan Perundangan	418-1	v	v

Grafik Materialitas

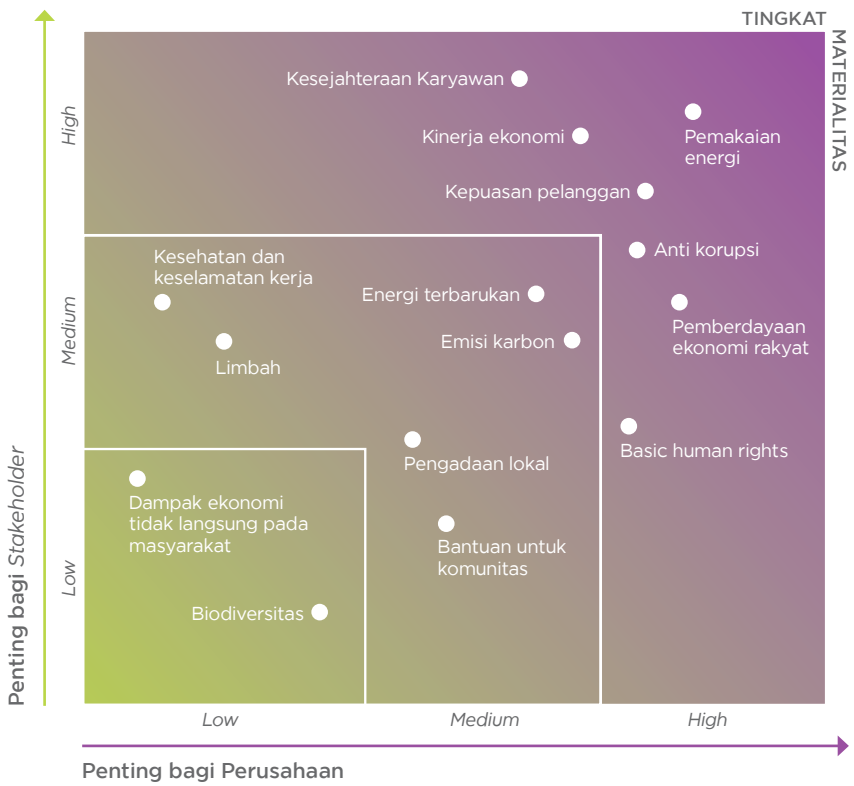

“Ayo pakai aplikasi ini, beritahu semua nelayan!”

- Susi Pujiastuti, Menteri Kelautan dan Perikanan

25,000
pengunduh

8,433
pengguna aktif

LAUT NUSANTARA

Dalam periode pelaporan, XL Axiata mengadakan berbagai program-program CSR yang berfokus pada masyarakat. Kami menyediakan solusi digital yang inovatif sehingga masyarakat melek teknologi dan siap bersaing di industri 4.0. Untuk setiap program CSR, kami melakukan survei untuk memahami kebutuhan mereka, sehingga program-program yang dilaksanakan dapat tepat sesuai dengan masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung maupun tidak. Seluruh program-program CSR kami disusun dengan melibatkan masyarakat dan dievaluasi secara berkala untuk menilai dampak dan keefektifannya.

SOSIALISASI DI TAHUN 2019:

Desa Perancak – Bali, Pandeglang, Lombok Tengah, Kenjeran - Surabaya - Sendangbiru – Malang, Prigi – Trenggalek, Pekutatan – Bali, Desa Sumber Waru – Situbondo, Desa Karangantu – Serang, Kecamatan Greges – Gresik, Indramayu, Banyuwangi, Pangandaran, Denpasar, Tanjung Kait, Cilincing, Bekasi, Pengambengan, Natuna, Pulau Sebatik- Kab. Nunukan, Desa Silo Baru-Kabupaten Asahan, Ende-NTT, Maumere

LAUT NUSANTARA ADALAH APLIKASI YANG DITUJUKAN UNTUK PELAUT,
terutama para nelayan di mana mereka bisa memperoleh informasi akurat tentang lokasi keberadaan dan populasi ikan, sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Bekerja sama dengan:
KKP-BROL, Bakamla

BERSAMA BANGUN NEGERI (BERBAGI)

Bekerja di XL Axiata menjadi bermakna, bukan hanya karena potensi pengembangan karir, melainkan juga karena setiap karyawan dapat terlibat membangun negeri baik melalui perusahaan maupun secara pribadi. “Berbagi” adalah wadah bagi karyawan untuk menyumbangkan keahliannya maupun sumber daya lain yang mereka miliki bagi masyarakat.

EMPLOYEE VOLUNTEERING PROGRAM,
adalah sebuah program sukarela karyawan atau yang sering dikenal dengan *employee volunteering program* di mana XL Axiata membuka peluang besar kepada para karyawan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sosial berkelanjutan sesuai dengan minat dan pengetahuan yang dimiliki masing-masing karyawan

1,200 siswa
85 sekolah
70 karyawan
340 manhour

BANTUAN BENCANA, selain menjaga jaringan tetap hidup di lokasi bencana, XL Axiata juga menyalurkan bantuan yang bersifat darurat untuk warga sekitar.

- 2.400 masyarakat di daerah bencana
- Banjir Sulawesi Selatan
- Banjir Pekalongan
- Banjir Dayeh Kolot & Bojongsoang
- Banjir di Bengkulu
- Banjir Purworejo
- Banjir dan Longsor Imogiri, Bantul
- Banjir di Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda
- Banjir di Kampar, Riau
- Gempa bumi Lombok
- Pembangunan Gedung Sekolah di Lombok Utara
- Bantuan pasca tsunami Palu
- Bencana kekeringan di Cibingbin, Kuningan-Jawa Barat

XL FUTURE LEADERS (XLFL)

Melalui XL Future Leaders (XLFL), kami mengembangkan ketrampilan mahasiswa untuk menghadapi dunia saat ini yang berubah dengan sangat cepat. Para siswa dilatih untuk sigap dalam mengelola perubahan dan menangani ketidakpastian sementara tetap mengarahkan fokus untuk meraih tujuan.

17,000 lebih pendaftar angkatan 8

150 mahasiswa diterima menjadi Angkatan 8, berasal dari 45 perguruan tinggi yang berlokasi di 20 provinsi

150 mahasiswa diluluskan dari Angkatan 6, berasal dari 35 perguruan tinggi negeri dan swasta yang terbesar di berbagai kota

25 inisiatif proyek IoT telah dihasilkan oleh XLFL angkatan ke-6.

900 mahasiswa lulus dari program XLFL

XL FUTURE LEADERS (XLFL),
adalah program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan selama dua tahun,untuk melatih dan mengembangkan calon pemimpin masa depan bangsa yang dikhususkan untuk Mahasiswa/i di seluruh Indonesia

DILUNCURKAN TAHUN **2012,**
sudah 8 angkatan yang bergabung

SETIAP ANGKATAN MENDAPATKAN **10**
workshops tatap muka

WORKSHOP TATAP MUKA DI 6 KOTA
Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Makassar

XL AXIATA YOUTH LEADERSHIP CAMP (XYLC)

XYLC ditujukan untuk membangun softskill para pemimpin muda mengingat bahwa World Economic Forum merumuskan 10 kemampuan penting untuk mendukung keberhasilan di era revolusi industri 4.0 ini, seperti: kreativitas, pemecahan masalah, berpikir kritis dan kreatif, kolaborasi dan koordinasi, komunikasi, kecerdasan emosional dan ketrampilan kognitif yang fleksibel.

TUJUAN PROGRAM
untuk mendorong munculnya generasi muda yang berkarakter dan memiliki jiwa kepemimpinan yang merupakan modal untuk membangun masa depan Indonesia

untuk pemimpin muda setingkat SMA dan SMK

PELATIHAN DI 2019:
600 siswa dari 350 sekolah

6 (SIX) KOTA DI INDONESIA, YAITU:
Jakarta, Semarang, Makassar, Medan, Yogyakarta and Surabaya

Bekerja sama dengan
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

LEARN

Mengikuti gaya belajar para milenial yang cenderung memanfaatkan sarana digital, kami memperluas kesempatan belajar dan pengembangan diri secara *online* melalui eLearn.id.

Dari waktu ke waktu, XL Axiata mengadakan "kopi darat" dengan para peserta eLearn di berbagai kota. Pada tahun 2019, kami mengadakan 7 acara kopi darat di 6 kota, yang dihadiri lebih dari 880 peserta, yang dilaksanakan di: Gorontalo-Universitas Negeri Gorontalo, Padang- Universitas Andalas, Samarinda- Universitas Mulawarman, Kupang- Universitas Citra Bangsa, Mataram- Universitas Negeri Mataram, Palembang-Universitas Sriwijaya.

Tahun ini "kopi darat" mengetengahkan berbagai topik yang dibutuhkan oleh para pemuda/i seperti:
- *Education 4.0 (for lecture)*
- *Creative Thinking* (SCAMPER & The Bono's Six Thinking Hats)
- *Career Planning*

Adalah platform digital yang berisi kurikulum XLFL untuk pengembangan diri

Platform ini bisa diunduh gratis melalui eLearn.id, dan tanpa melalui seleksi

DILUNCURKAN TAHUN
2014

LEBIH DARI
38,000
pengguna aktif

TOTAL
26
kursus online

GERAKAN DONASI KUOTA (GDK)

Kemajuan dunia pendidikan tidak terlepas dari kesempatan untuk memiliki perspektif global dan mendapatkan informasi secara *online*. Namun demikian, tidak semua sekolah dan siswa bisa mendapatkan kesempatan ini karena keterbatasan dana untuk mengaksesnya. Untuk itu, XL Axiata menggalang program donasi kuota pertama di dunia, dengan menghimpun kontribusi masyarakat dalam bentuk kuota internet.

GDK adalah penggalangan partisipasi pelanggan dan masyarakat pada umumnya untuk secara sukarela mendonasikan kuota miliknya,

yang selanjutnya disalurkan bagi peningkatan kualitas pendidikan sekolah-sekolah di berbagai pelosok Indonesia

XL AXIATA MENYERAHKAN MASING-MASING 1 UNIT ROUTER DAN AKSES INTERNET GRATIS
kepada 1 sekolah selama 1 tahun

DITUJUKAN UNTUK SMA, SMK, MA

HASIL DI TAHUN 2019:

494,100
siswa penerima manfaat

1,943
sekolah

466.32
TB quota

1,943
router

SISTERNET

Seperti kita ketahui, para perempuan adalah salah satu pendorong utama ekonomi, yang memberikan sumbangan pada pertumbuhan dan stabilitas ekonomi di masa depan. Digitalisasi memberikan sarana untuk mencapai tujuan ini. Semua kegiatan Sisternet berkolaborasi dengan partner dari pemerintah, lembaga nirlaba, komunitas, dan pihak swasta lain.

SISTERNET:
Program pemberdayaan perempuan yang bertujuan untuk menginspirasi perempuan Indonesia untuk lebih berkembang dan meningkatkan standar hidup mereka

ONLINE:

23,000 member online

864 artikel website

1,095 konten sosial media

OFFLINE:

27 acara

2,161 perempuan dilatih

DI KOTA:
Jakarta, Bali, Surabaya, Palembang, Labuan Bajo and Boalemo, Bandung, Lampung, Solo, Yogya, Bandung, Makassar, Medan, Malang, Nunukan, Asahan, Maumere.

MODUL PINTAR

Modul pendidikan berbentuk audio dan video yang berisikan berbagai topik dari para ahli untuk perempuan Indonesia.
49 modul
4 kategori:

- Ibu dan Anak
- Literasi Digital
- Entrepreneurship
- Lainnya

POJOK PINTAR

Ruang belajar untuk perempuan Indonesia, menciptakan peluang dengan kemudahan mengakses teknologi komunikasi. Berlokasi di Gedung Kementerian Kominfo

KELAS LITERASI DIGITAL

Mendorong perempuan untuk membangun keterampilan digital, mendapatkan inspirasi, dan terhubung satu sama lain melalui kelas literasi digital.

KELAS KREATIF INSPIRATIF

Melalui program literasi digital, wanita di komunitas yang terisolasi secara digital memperoleh informasi dan keterampilan.

USO (UNIVERSAL SERVICE OBLIGATION)

Dalam rangka pemerataan dan penyediaan layanan telekomunikasi di daerah yang selama ini belum terjangkau layanan telekomunikasi dan data, XL Axiata melanjutkan pembangunan jaringan telekomunikasi dan data di daerah-daerah terpencil melalui skema USO (*Universal Service Obligation*). XL Axiata merupakan operator telekomunikasi pertama yang *on air* jaringan USO di 2019.

KONSTRUKSI USO BTS PADA TAHUN 2019:

289 BTS USO

4G BTS

51 Kabupaten

Sebagian besar berada di kawasan tengah dan timur Indonesia, termasuk Sulawesi, NTT, Maluku, dan Papua

***LAUNCHING* BTS USO DI DESA AEWORA, Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, NTT, dengan rangkaian kegiatan:**

- Sosialisasi penggunaan aplikasi Laut Nusantara bagi warga nelayan setempat, yang diikuti oleh lebih dari 40 nelayan.
- Edukasi pemanfaatan layanan digital, melalui program Sisternet yang bertema "Menjadi Sahabat Anak di Era Digital". Pelatihan ini diikuti 40 orang termasuk istri nelayan dan ibu rumah tangga di Aewora dan sekitarnya.
- Penyaluran Gerakan Donasi Kuota (GDK) untuk SMP Negeri Aewora. Donasi berupa satu unit LCD Projector, buku-buku pelajaran, dan perlengkapan belajar.

BROL
BALAI RISET & OBSERVASI LAUT
XL axiata
LAUT NUSANTARA
Persembahan XL Axiata untuk Nelayan Indonesia
@NusantaraLaut
@lautnusantara1
TEMUKAN DI Google Play
Daerah Sebaran Ikan Pelabuhan

#Arisanilmu
Inspirasi Perempuan Kami Ada Untuk Berbagi

XL axiata
Kementerian Agama dan XL Axiata untuk Madrasah 4.0
KUOTA

Learn

Pengelolaan
LINGKUNGAN

XL Axiata bertekad untuk menjaga dan melestarikan lingkungan melalui penghematan energi, inovasi teknologi dan inisiatif lainnya.

DALAM KAITANNYA DENGAN LINGKUNGAN, UPAYA-UPAYA YANG KAMI LAKUKAN UNTUK KELESTARIAN LINGKUNGAN DIWUJUDKAN MELALUI PENGENDALIAN ENERGI DAN EMISI, DI SAMPING UPAYA-UPAYA LAIN SEPERTI:

- Penggantian kabel tembaga ke *fiber optic*. Teknologi yang lalu menggunakan kabel tembaga untuk transmisi data. Namun demikian, penambangan tembaga merupakan kegiatan yang merusak lingkungan dan menghasilkan bahan kimia sampingan yang beracun. Sebaliknya, *fiber optic* memiliki dampak lingkungan yang minimal di samping mengkonsumsi energi lebih sedikit 25x daripada yang kabel tembaga. Secara ekonomis, penggunaan *fiber optic* akan menghasilkan bandwidth yang lebih banyak ketimbang tembaga. Penggantian kabel tembaga ke *fiber optic* ini dilakukan secara bertahap. Mengurangi penggunaan kertas, melalui sistem digitalisasi di proses pengadaan barang dan semua proses approval.
- Mengurangi penggunaan plastik seperti gelas plastik, botol plastik, maupun sendok garpu plastik di ruang kantor, kantin, *pantry*, dan ruangan rapat.
- Melakukan pemilahan sampah domestik.

KONSUMSI ENERGI

Sumber energi utama yang digunakan dalam operasional XL Axiata adalah listrik, selain disel sebagai bahan bakar untuk lokasi-lokasi BTS (*Base Transceiver Station*) yang belum memiliki sambungan listrik, dan BBM yang digunakan dalam transportasi. Saat ini kami belum menggunakan energi dari sumber yang terbarukan, selain dari *solar cell* (energi matahari) yang digunakan sebagai cadangan bila listrik padam pada 20 BTS yang ada. Berikut ini table penggunaan energi seluruh daerah operasi XL Axiata, yang dihitung sesuai meteran PLN, sedangkan BBM dihitung sesuai penggunaannya dalam ukuran liter.

SUMBER ENERGI TIDAK TERBARUKAN	2019	2018	2017
Fuel (joule)	84,400	46,410	46,410
Electricity (joule)	26,160,000	26,330,000	24,020,000
Solar (joule)	4,230,000	4,220,000	5,560,000

PENGURANGAN ENERGI

Berbagai upaya penghematan energi telah kami lakukan, di antaranya:

- Pengaturan pendingin ruangan (AC) dan penggunaan listrik ditetapkan pada jam 06.30 hingga 18.30. Bila ada kegiatan lembur di luar jam tersebut, maka pihak yang berkepentingan akan mengajukan permohonan tambahan jam.
- Pengaturan penggunaan listrik ruang meeting. Semua ruangan meeting dalam keadaan "mati" apabila tidak digunakan.
- Membuat ruangan meeting dengan fasilitas *video conference*. Hal ini dapat mengurangi perjalanan dinas keluar kota, dan secara otomatis dapat mengurangi energi dan emisi.

Kami juga mencanangan program "Green BTS" berupa :

- *Intelligent Ventilation Cooling System* (IVS), penggunaan kipas angin DC dan *Air Conditioning*
- (AC) sebagai sistem pendingin di BTS sehingga pengoperasian AC berkurang hingga 30%.
- Penggunaan BTS Single RAN, yakni penggabungan beberapa tipe BTS menjadi satu yang berhasil menekan konsumsi energi hingga 60%.
- Penggunaan *Green* BTS melalui modernisasi jaringan dengan perangkat berteknologi terkini, mampu menghemat 50% penggunaan energi.
- Penggunaan *Hybrid System Charge Discharge Battery* (CDC) pada BTS di areal remote non listrik sehingga konsumsi solar berkurang sampai 54%.
- Penggunaan *refiregeran* baru untuk pendinginan BTS dan kantor XL Axiata guna mengurangi konsumsi listrik.

Sebagai hasilnya,
TERDAPAT PENGURANGAN KONSUMSI ENERGI SEBESAR
122,010 joule.
Penghitungan pengurangan listrik dengan menggunakan meteran listrik dan penghitungan bahan bakar sesuai dengan liter pembelian.

INTENSITAS ENERGI

Sebagai pengukuran penghematan energi, kami menggunakan parameter intensitas energi, yaitu penggunaan energi per satuan hasil produksi kami, yaitu satuan transmisi data (*bandwidth*) dalam terabyte.

INTENSITAS ENERGI	2019	2018	2017
Total energi yang digunakan (Joule)	30,474,400	30,596,410	29,626,410
Bandwith (petabyte)	3,319.9	2,200.7	1,249.5
Intensitas energi (Joule/ petabyte)	9,182	13,907	23,720

Intensitas energi pada tahun 2019 turun 33,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, untuk menghasilkan petabyte yang sama, kami menggunakan energi yang lebih sedikit.

EMISI

Gas Rumah Kaca (GRK) adalah gas di atmosfer yang dapat menimbulkan perubahan dalam keseimbangan radiasi sehingga mempengaruhi suhu atmosfer bumi. Kami menyadari pentingnya upaya-upaya untuk mengurangi emisi GRK ini dengan cara mengurangi penggunaan energi.

Sumber emisi GRK dalam perusahaan kami adalah emisi langsung dari penggunaan BBM untuk transportasi dan solar untuk genset, serta emisi tidak langsung dari penggunaan listrik. Berikut ini data-data mengenai emisi yang dihitung dengan menggunakan standar/metodologi Institute for Global Environmental Strategies List of Grid Emission Factors Year: 2019. Electricity specific emission factor for grid electricity Econometrica Year: 2011 World Resource Institute (2008), GHG Protocol tool for stationary combustion. Version 4.0. 2009 Guidelines to Defra/DECC© GHG Conversion Factors for Company Reporting.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung

SUMBER EMISI	2019	2018	2017
BBM	6.3	3.5	3.5
Disel Genset	124.0	123.7	163.1
TOTAL (Ton CO2 eq)	130.3		

Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung

SUMBER EMISI	2019	2018	2017
Listrik	588.0	591.9	540.0

Berikut adalah intensitas Emisi GRK yang digunakan untuk menghitung Cakupan 1 dan Cakupan 2 dari Emisi GRK dengan menggunakan petabytes unit sebagai bandwith unit produksi.

INTENSITAS EMISI	2019	2018	2017
Total Emisi	718.3	719.1	706.6
Bandwidth (terabyte)	3,391.9	2,207.7	1,249.5
Total (Ton CO2 eq/terabyte)	0.2	0.3	0.6

PENGURANGAN EMISI	2019
Pengurangan Emisi (ton CO2eq)	0.8

Namun demikian, parameter yang digunakan untuk menilai bukanlah nilai absolut emisi, melainkan tingkat emisi per unit produksi, yaitu *bandwidth* dengan satuan terabyte. Berikut ini intensitas emisi GRK, yang menghitung emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2.

TRANSFORMASI DIGITAL

Kami meyakini bahwa transformasi digital menjadi salah satu kunci untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan (SDGs) mengingat melalui teknologi ini masyarakat dan dunia usaha dapat melakukan berbagai efisiensi dan mengurangi penggunaan energi. Berbagai upaya transformasi digital yang kami jalankan di antaranya:

- **Coupa,** adalah *source to pay system* (S2P), system digital yang terintegrasi dalam proses *sourcing* dan *invoicing*, diantaranya *create sourcing request, create* PR/PO, *invoicing submission* untuk transaksi PO dan Non-PO.
  - Dengan adanya sistem ini dapat menghindari penggunaan tumpukan kertas kerja (mendukung *Go Green*)
  - Kemudahan akses aplikasi pembelian dengan jaringan internet dan intranet
  - Sistem pengadaan yang terintegrasi
  - Mempermudah dan mempercepat analisa data dan dapat melakukan monitoring proses transaksi yang sedang dijalankan.
- **Aplikasi Ting Room**, adalah sebuah aplikasi yang memudahkan semua karyawan XL Axiata untuk memesan ruangan di kantor untuk keperluan *meeting*.
- **Otomisasi listrik ruang meeting,** semua ruangan meeting di XL Axiata Tower dipasang suatu alat yang memungkinkan otomisasi penggunaan listrik, sehingga apabila tidak digunakan, semua ruangan meeting dalam keadaan "mati" dan hanya akan menyala ketika pengguna masuk ke ruangan ditandai dengan terhubungnya antara *bluetooth smartphone* pengguna dan alat otomisasi di ruangan. Sistem ini sangat menghemat energi dan mengurangi emisi.
- **Video Conference Room,** di kantor XL Axiata Tower terdapat beberapa ruangan meeting dengan fasilitas *video conference*. Sistem ini terbukti dapat mengurangi perjalanan dinas ke luar kota, dengan demikian mengurangi energi dan emisi pesawat.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Komitmen XL Axiata terhadap kesehatan dan keselamatan setiap karyawan dinyatakan dengan butir-butir yang tercakup dalam Peraturan Perusahaan (PP). Kami juga memiliki "Kebijakan K3 – XL Axiata" yang menyatakan bahwa "Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan menyediakan tempat kerja yang efisien, sehat dan aman bagi pekerja dan pelanggan dengan penerapan program peningkatan berkelanjutan melalui Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dengan cara menjunjung tinggi dan menerapkan aspek K3 dalam pelaksanaan kegiatan operasional."

Kami mewujudkan komitmen ini dengan membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3) yang bertugas untuk membangun budaya sadar K3 secara konsisten. Tim ini terdiri dari 17 orang dari unsur manajemen (tingkat Direktur, VP dan manajerial) serta perwakilan karyawan dari 5 wilayah. Salah satu tugas tim ini adalah memberikan laporan kinerja keselamatan XL Axiata setiap triwulan, dan komite ini mewakili seluruh karyawan yang tergabung pada XL Axiata.

P2K3 ORGANIZATION

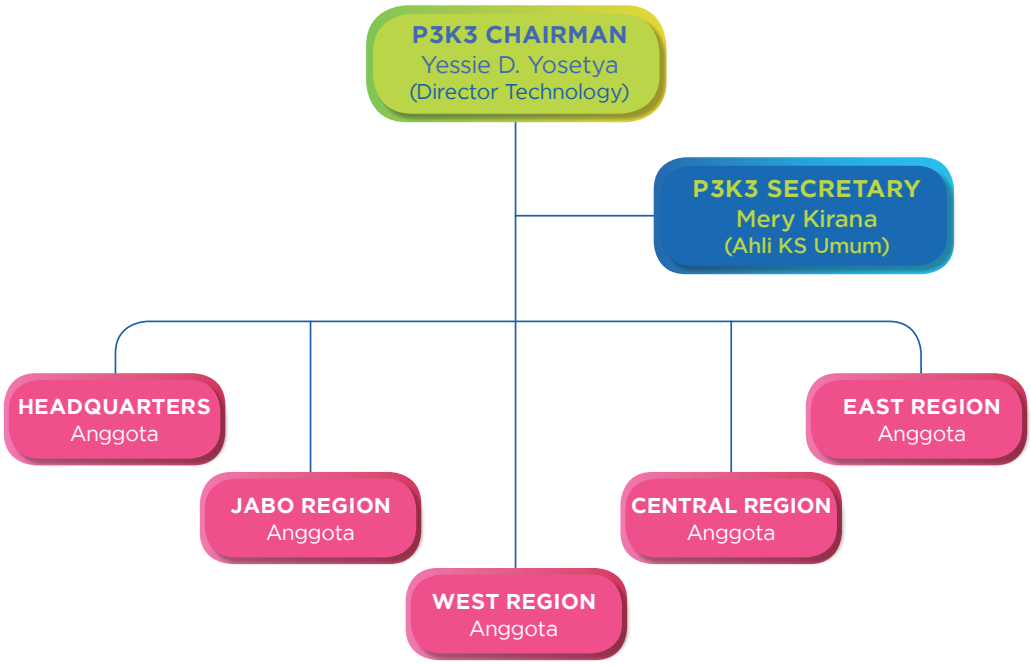

Selain melakukan sosialisasi K3 pada karyawan, dari waktu ke waktu kami melakukan latihan prosedur tanggap darurat, seperti kebakaran, gempa, ledakan, kerusuhan, ancaman bom dan kecelakaan kerja. Berbagai kegiatan yang kami lakukan untuk meningkatkan kinerja aspek K2 di antaranya:

- Simulasi pemadaman kebakaran menggunakan fire hydrant
- Simulasi penggunaan APAR
- Simulasi keadaan darurat dan evakuasi
- Sosialiasi kegiatan P2K3 Nasional
- Pelatihan penanggulangan kebakaran
- Induksi K3

Kami juga melakukan proses audit keselamatan dan kesehatan kerja secara berkala yang dilakukan oleh pihak ketiga. Pada tahun pelaporan, XL Axiata berhasil merarih hasil audit di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Dalam upaya menjamin kesehatan kerja karyawan, kami menyediakan berbagai fasilitas kesehatan seperti sarana olah raga (*gym*), pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*medical check-up*), dan klinik lengkap dengan dokter yang siap sedia pada waktu-waktu tertentu.

Tanggung Jawab
TERHADAP PELANGGAN

BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB

Mengembangkan produk yang berkualitas, memberikan layanan yang ekselen dan memastikan keamanan serta kerahasiaan data pelanggan merupakan upaya kami dalam membangun bisnis yang bertanggung jawab.

MEMBERIKAN LAYANAN TERBAIK

Pelanggan merupakan pemangku kepentingan utama yang berperan dalam menjamin kesinabungan usaha XL Axiata. Menyediakan layanan pelanggan yang ekselen menjadi bagian dari kebijakan kami.

Pendekatan XL Axiata dalam layanan pelanggan adalah:

1. Menyediakan Pusat Layanan Pelanggan (*Call center*)
2. Membangun *Customer Experience & Service Operation Center* (CE & SOC)
3. Melakukan survei kepuasan pelanggan.
4. Menyiapkan layanan konsumen terpadu yang selalu siap sedia

PUSAT LAYANAN PELANGGAN (*CALL CENTER*)

Sebagai upaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, kami membentuk Direktorat Manajemen Layanan yang tugasnya untuk menempatkan perlindungan pelanggan sebagai prioritas utama. Salah satu target Direktorat Manajemen Layanan adalah untuk meningkatkan kinerja Pusat Layanan Pelanggan *(call center)* dengan cara meningkatkan kemampuan karyawan dalam hal:

- menangani keluhan pelanggan
- mendengarkan dan menjawab secara langsung panggilan pelanggan
- memberi informasi yang jelas terkait produk

CUSTOMER EXPERIENCE & SERVICE OPERATION CENTER

Tujuan kami adalah untuk menyediakan “customer experience” yang nyaman dan simpel untuk para pelanggan, di samping dukungan untuk menyelesaikan semua masalah yang dihadapi para pelanggan.

Customer Experience & Service Operation Center (CE & SOC) menjadi pusat monitoring kualitas layanan terpadu, yang berada dalam ruang monitoring terintegrasi untuk 4 NOC (*Network Operation Center*), yaitu: Jaringan Telco, *IT Infrastructure, IT Apps* dan *Billing*. Salah satu fungsi CE & SOC adalah untuk mempermudah koordinasi dalam mengatasi potensi permasalahan terkait performa jaringan dan kualitas layanan.

CE & SOC ini dibangun dengan *network* elemen, ratusan ribu alarm yang dibantu dengan mesin, bukan hanya manual. Hal ini akan meningkatkan kecepatan dan ketepatan layanan kami. Pusat layanan ini juga akan memudahkan XL Axiata dalam memantau dinamika layanan, termasuk perilaku penggunaan layanan oleh pelanggan. Dengan demikian, CE & SOC dapat mengantisipasi kebutuhan di masa depan, terutama mengenai rencana pengembangan jaringan dan adopsi teknologi terbaru.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Agar senantiasa menyediakan layanan pelanggan yang ekselen, kami melakukan evaluasi terhadap layanan kami dan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala yang dilaksanakan oleh konsultan independen dan kompeten. Komitmen kami terhadap kepuasan pelanggan diwujudkan dengan berbagai hal seperti:

- Penyediaan produk yang aman serta memenuhi standar dan peraturan yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap aturan ICNIRP (International Commission on Non-Ionising Radio Protection)
- Hubungan intensif melalui komunikasi pemasaran maupun media layanan, langsung dengan para pelanggan.
- Pemberian informasi produk yang jelas dan memberi jaminan perlindungan konsumen.
- Pemberian pemahaman kepada calon pelanggan maupun pelanggan tentang hal-hal yang berkaitan dengan produk.
- Realisasi investasi pengembangan infrastruktur utama dan pendukung serta menjalankan program pengembangan produk sesuai perkembangan teknologi informasi.
- Penyediaan fasilitas layanan pelanggan dan menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan.
- Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan secara berkala sebagai salah satu sarana perbaikan kualitas.

Secara ringkas, ada enam aspek yang menjadi perhatian kami untuk memastikan kepuasan pelanggan:

Setiap masukan dan keluhan pelanggan kami pelajari, untuk kemudian kami analisa dan identifikasi faktor pendorong kepuasan pelanggan. Selain itu, kami melakukan *Net Promoter Survey* (NPS) yang mengukur "*customer experience*" dan persepsi pelanggan mengenai *brand* kami, dengan tujuan untuk menentukan pertumbuhan bisnis.

Kami juga mengukur kinerja *Customer Service* (CS) dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh standar industri. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa XL Axiata tidak hanya memenuhi standar Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI), melainkan telah melampaui standar tersebut, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

KINERJA LAYANAN	PARAMETER	BRTI STANDARD	2019	2018	2017
Standar penangangan keluhan pelanggan	Prosentase pengelolaan keluhan pelanggan	>90%	99.24	99	99
Standar laporan gangguan layanan	Jumlah laporan gangguan layanan per 1.000 pelanggan	<50	0.7	0.09	0.27

LAYANAN KONSUMEN TERPADU

Menempatkan pelanggan sebagai pusat dari bisnis kami berarti memberikan sarana bagi mereka di mana para pelanggan dapat menghubungi kami kapan saja dan untuk masalah apa saja. Mereka tidak perlu menunggu waktu atau jam kantor untuk mengungkapkan permasalahan mereka agar ditindaklanjuti. XL Axiata menyediakan berbagai saluran bagi para pelanggan untuk menghubungi kami melalui:

- Lebih dari 600 petugas layanan konsumen yang terdiri dari *call center,* XL Center dan XL Care siap menanggapi kebutuhan pelanggan 24 jam sehari, 7 hari dalam sepekan di saluran telepon 817.
- Layanan pesan pelanggan melalui akun sosial media Twitter di @ask_ AXIS dan Facebook myXLCare.
- Menghubungi layanan pelanggan melalui Aplikasi myXL, *live chat* di xl.co.id, dan email customerservice@cxl.co.id
- 95 XL Center yang tersebar di seluruh Indonesia.

APRESIASI PELANGGAN

Hari Pelanggan merupakan kesempatan di mana para direksi, termasuk Presiden Direktur Dian Siswarini dapat bertemu dan turut melayani para pelanggan setia XL, Axis dan XL Prioritas. Acara ini diadakan di Xplor Lotte Shopping Avenue, Ciputra Mal. Beberapa acara menarik telah dipersiapkan, di antaranya program *cashback*, dan Kuis Xtravaganza & FantAXIS dengan pemberian *Grand Prize* bagi pemenangnya. Selain itu, diadakan jamuan khusus di hotel berbintang bersama direksi dan manajemen bagi pelanggan yang menggunakan seluruh jenis layanan XL Axiata. Melalui acara ini, kami dapat berinteraksi secara langsung dengan para pelanggan dari berbagai latar belakang profesi, yang memberi berbagai masukan yang berguna bagi peningkatan mutu layanan XL Axiata.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Sesuai dengan UU No. 8/1999 mengenai Perlindungan Konsumen dan UU No.36/1999 mengenai Telekomunikasi, XL Axiata menjalankan layanannya dengan memperhatikan aspek perlindungan konsumen, seperti:

- hak untuk mendapatkan informasi produk dan layanan yang benar, jelas, dan jujur
- hak agar keluhan konsumen didengar dan perselisihan diselesaikan
- hak untuk mendapatkan pelayanan baik dengan cara yang adil dan tidak diskriminatif

XL Axiata juga telah menerbitkan panduan untuk publikasi dan promosi pemasaran yang sejalan dengan Kode Etik Periklanan dan UU Perlindungan Konsumen. Kami pastikan bahwa semua kegiatan promosi dan informasi produk sudah sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku, sehingga pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan pemasaran dan pelabelan.

PRIVASI PELANGGAN

XL Axiata berkomitmen penuh untuk melindungi privasi pelanggan, sesuai dengan peraturan perundangan Indonesia maupun internasional. Kami menerapkan praktik terbaik dari ISO 27001 mengenai penerapan *Information Security Management System* (ISMS). XL Axiata menerima sertifikasi ini atas atas kemampuannya dalam merencanakan, mengelola, mengkaji, dan meningkatkan upaya mengamankan informasi di perusahaan, yang dalam hal ini berkaitan dengan data pelanggan. Dengan ketatnya kepatuhan terhadap regulasi terkait privasi pelanggan, kami tidak pernah menerima pengaduan terkait pelanggaran privasi pelanggan.

DATA PERUSAHAAN

PERUSAHAAN

NAMA PERUSAHAAN	**PT XL AXIATA TBK**
NAMA PERUSAHAAN SEBELUMNYA	1989: PT Grahametropolitan Lestari 1996: PT Excelcomindo Pratama
BIDANG USAHA	Penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia.
PEMBENTUKAN	6 Oktober 1989.
PEMEGANG SAHAM	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. 66.4% Masyarakat 33,6%
DASAR HUKUM PENDIRIAN	Akta pendirian no. 55, tanggal 6 Oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta no. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-515 HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah no. 670/not/1991/pn.JKT.SeL dan no. 671/not/1991/pn.JKT.SeL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia no. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan no. 4070.
MODAL DASAR	Terbagi atas 22.650.000.000 saham masing-masing bernilai Rp.100.
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	Saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.1.068.796.042.300
PENCATATAN SAHAM	Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005.
KODE TICKER	EXCL
ALAMAT KANTOR	XL Axiata Tower Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12, Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan 12950 Telp. : +62 21 576 1881 Fax. : +62 5761880 e-mail: corpsec@xl.co.id www.xlaxiata.co.id

Pemanggilan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT XL AXIATA TBK ("PERSEROAN")

Senin, 18 Mei 2020, 14.00 - 15.00 WIB*

***Registrasi Online:** https://registrasirups.xlaxiata.co.id

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT XL AXIATA Tbk. ("Perseroan" atau "XL Axiata")

Sesuai dengan Pasal 17 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Pasal 10 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan menyampaikan Pemanggilan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat") akan diselenggarakan pada hari Senin tanggal 18 Mei 2020 pukul 14.00 WIB – 15.00 WIB (registrasi online tersedia di https://registrasirups.xlaxiata.co.id), bertempat di XL Axiata Tower Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950

PENYELENGGARAAN RAPAT SECARA ELEKTRONIK DALAM KONDISI TERTENTU SEBAGAI TINDAKAN KEPATUHAN TERHADAP KETENTUAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN TINDAKAN PREVENTIF TERHADAP PENYEBARAN *CORONA VIRUS DISEASE* ("COVID-19")

Sebagai wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan sebagai langkah preventif dan/atau pencegahan penyebaran COVID-19, dan mengikuti arahan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan melakukan *Social Distancing* dalam masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), juga merujuk pada Pasal 9 Peraturan Otoritas Jasa Kuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020"), Perseroan yang juga bertindak sebagai Penyedia eRUPS, akan menyelenggarakan Rapat secara elektronik dan menghimbau seluruh Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat secara *online* dan memberikan kuasanya baik melalui eProxy yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") maupun Formulir Surat Kuasa yang disediakan Perseroan dan dapat diunduh di www.xlaxiata.co.id

MATA ACARA RAPAT

Direksi Perseroan mengajukan hal-hal sebagai berikut untuk dapat dibahas dan memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham Perseroan:

1. **Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019.**
   - **Penjelasan:**
     Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan (ii) Pasal 9 ayat (4) butir a, b dan c serta Pasal 9 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengusulkan kepada Rapat untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan terhadap Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tercermin dari Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - **Usulan Keputusan:**
     1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan;
     2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019.**
   - **Penjelasan:**
     Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan (i) Pasal 70 dan 71 UUPT dan (ii) Pasal 9 ayat (4) butir d dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan. Direksi mengusulkan kepada Rapat untuk menyetujui rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
   - **Usulan Keputusan:**
     1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tangga 31 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:
        a. 30% dari keuntungan setelah penyesuaian sebesar Rp215.735.000.000 (dua ratus lima belas milliar tujuh ratus tiga puluh lima juta Rupiah) akan didistribusikan ke pemegang saham sebagai dividen, dimana hal ini setara dengan Rp20 per lembar saham.
        b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
     2. Sisa Rp 496.744.000.000 (empat ratus sembilan puluh enam miliar tujuh ratus empat puluh empat juta rupiah) (dibulatkan) akan dicatat dalam Saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan

3. **Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Dan Sukuk Ijarah PT XL Axiata Tbk.**
   - **Penjelasan:**
     Mata Acara ini diajukan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dimana Direksi akan melaporkan kepada Pemegang Saham realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Sukuk PT XL Axiata Tbk. **Mata Acara ini tidak memerlukan persetujuan Rapat.**

4. **Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada 31 Desember 2020 dan Audit Atas Laporan Keuangan Lain Yang Dibutuhkan Perseroan.**
   - **Penjelasan:**
     Mata Acara ini diusulkan untuk memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Pasal 9 ayat (4) butir (e) Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan mengusulkan peretujuan dari Rapat untuk (i) menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, untuk penugasan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan audit atas laporan keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan, dan (ii) memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu dalam pelaksanaan keputusan diatas. Profil Kantor Akuntan Publik dapat diakses pada materi situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id).
   - **Usulan Keputusan:**
     1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers) sebagai eksternal auditor Perseroan dengan Akuntan Publik Bapak Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.
     2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya

5. **Pemberian Kuasa dan/atau Kewenangan Kepada Dewan Komisaris Perseroan Untuk Menyatakan Realisasi Atas Pengeluaran Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Melakukan Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan Sehubungan dengan Pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016-2020.**
   - **Penjelasan:**
     Mata Acara ini diusulkan dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 yang sedang berjalan. Direksi dengan ini mengusulkan pembaharuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan Hak Subtitusi untuk melakukan penyesuaian Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program Long Term Incentive 2016 – 2020.
   - **Usulan Keputusan:**
     Menyetujui untuk memperbaharui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program LTI 2016-2020.

6. **Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.**
   - **Penjelasan:**
     Mata Acara ini diusulkan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Isi usulan perubahan termasuk *Curriculum Vitae* dari calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dapat dilihat di Situs Web Resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).
   - **Usulan Keputusan:**
     1. Mengangkat Dato' Mohd Izzaddin Idris dan Dr. Hans Wijayasuriya masing-masing sebagai Komisaris dan/atau anggota Dewan Komisaris baru XL Axiata menggantikan Kenneth Shen dan Peter J. Chambers terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.
     2. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Kenneth Shen dan Peter J. Chambers, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Komisaris XL Axiata sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan termasuk Laporan Keuangan XL Axiata yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan bukan merupakan Tindakan kriminal.
     3. Mengangkat David Arcelus Oses sebagai Direktur dan/atau Anggota Direksi baru XL Axiata menggantikan Allan Russell Bonke terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Direksi pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

4. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Allan Russell Bonke, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur XL Axiata sampai dengan berakhir masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan termasuk Laporan Keuangan XL Axiata yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan bukan merupakan Tindakan kriminal.

7. **Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk Tahun 2020.**
   - **Penjelasan:**
     Mata Acara ini diusulkan sehubungan dengan Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT. Perseroan memohon mengusulkan persetujuan Rapat bahwa penetapan besaran remunerasi i.e. gaji pokok, bonus dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2020 bagi anggota Dewan Komisaris untuk dilimpahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangnkan penetapan besaran remunerasi i.e. gaji pokok, bonus dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2020 bagi anggota Direksi untuk dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
   - **Usulan Keputusan:**
     1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
     2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PROSEDUR REGISTRASI DAN KEHADIRAN SECARA ELEKTRONIK

Undangan Cetak Tidak Tersedia

Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada Pemegang Saham karena Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan resmi kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

Registrasi Secara Elektronik

Perseroan menyediakan fasilitas registrasi secara *online* melalui tautan https://registrasirups.xlaxiata.co.id ("**Registrasi Online XL Axiata**") yang mulai dibuka tanggal 24 April 2020 dan akan ditutup pada tanggal 16 Mei 2020 pukul 18.00 WIB.

Pemegang Saham diminta mendaftarkan nomor *Single Investor Identification* ("SID") yang dikeluarkan oleh KSEI dan nomor Kartu Tanda Penduduk (e-KTP)/Passport atau bukti identitas diri lainnya melalui platform Registrasi Elektronik XL Axiata. System kami akan melakukan validasi kepemilikan saham dengan data Pemegang Saham yang tercatat di Badan Administrasi Efek pada saat *Recording Date*.

Pemegang Saham yang telah berhasil melakukan registrasi secara *online* akan menerima konfirmasi melalui alamat email (mohon mencantumkan alamat email yang valid) dan pada H-1 Pemegang Saham akan menerima informasi tambahan yang berisi akses online untuk berpartisipasi dalam Rapat melalui Microsoft Live Event.

Informasi dan panduan lebih lanjut untuk menggunakan Registrasi *Online* dapat di lihat melalui www.xlaxiata.co.id.

Pemegang Saham yang Berhak Hadir dalam Rapat

1. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dengan Surat Kuasa dalam Rapat ini adalah:
   a. Untuk saham-saham Perseroan dalam bentuk warkat, adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2020 pukul 16:00 WIB; dan
   b. Untuk saham -saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif KSEI, adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan KSEI pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 23 April 2020.

2. Dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1 Tahun 2020"), Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) ("Peraturan Menkes No. 9 Tahun 2020"), Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2020 tantang pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta ("Pergub No. 33 Tahun 2020") dan Pasal 9 POJK No. 16/2020 **Rapat ini akan dilakukan secara elektronik/online (tanpa kehadiran fisik)**.

Kuasa Kehadiran (Surat Kuasa Konvensional dan Surat Kuasa Elektronik (eProxy))

1. Pemegang Saham sangat dihimbau untuk memberikan kuasanya. Direktur, Komisaris atau karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang dikeluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
2. Perseroan menyiapkan 2 (dua) jenis kuasa kepada Pemegang Saham yaitu Surat Kuasa Konvensional yang dapat diunduh melalui web Perseroan www.xlaxiata.co.id atau melalui *eProxy* yang dapat diakses secara elektronik di platform eASY.KSEI melalui www.ksei.co.id.
   a. Surat Kuasa Konvensional – untuk dapat dilengkapi sekaligus pemilihan suara, dan menyerahkan Surat Kuasa yang lengkap ditanda tangani (kami menerima tanda tangan elektronik) ke alamat Corpsec@xl.co.id atau PT Bima Registra yang beralamat di Satrio Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, 9th Floor A2, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12950 selama jam kerja.
   b. eProxy melalui eASY.KSEI – sebuah system baru yang disediakan oleh KSEI yang memfasilitasi dan mengintegrasikan Surat Kuasa dari Pemegang Saham kepada Kuasanya secara elektroni. Pemegang Saham dapat memberikan Kuasa Umum kepada Penerima Kuasa atau Kuasa Khusus. Penerima Kuasa yang tersedia di eASY.KSEI adalah Pihak Independen yang ditunjuk oleh Perseroan atau merupakan Bank Kustodian dari Pemegang Saham.
3. Formulir Surat Kuasa wajib disampaikan selambat-lambatnya pada tanggal 15 Mei 2020, pukul 16.00 WIB, yaitu 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Rapat.
4. Para Pemegang Saham yang berhak setelah mendaftarkan kehadirannya dengan mengunakan *eProxy* dapat menyampaikan suaranya untuk setiap Mata Acara rapat, suara tersebut akan dihitung pada saat pengambilan keputusan.

Hasil Perhitungan Suara

1. Notaris dibantu oleh PT Bima Registra akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap Mata Acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan atas Mata Acara tersebut, berdasarkan suara yang masuk dan telah disampaikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan atau PT Bima Registra.
2. Hasil rekapitulasi perhitungan suara akan disampaikan oleh Notaris yang dibantu oleh PT Bima Registra dan ditayangkan di layer pada di akhir Rapat.

Bahan Rapat

Keterangan lengkap mengenai Mata Acara dan materi yang akan dibicarakan dalam Rapat dapat diunduh melalui Situs Web Resmi Perseroan www.xlaxiata.co.id atau melalui QR Code yang ada pada Pemanggilan ini. Mengingat kondisi COVID-19 saat ini, materi Rapat dalam bentuk cetak tidak kami sediakan.

Keterangan Tambahan

- Mengingat Rapat ini diadakan secara elektronik dan dilaksanakan saat Bulan Puasa, Perseroan tidak menyediakan makanan dan minuman, maupun *souvenir* kepada Pemegang Saham.
- Segala perubahan dan/atau penyesuaian materi Mata Acara Rapat akan disampaikan Perseroan secepatnya kepada Pemegang Saham melalui Situs Web Perseroan www.xlaxiata.co.id.

Jakarta, 24 April 2019.

DIREKSI

Peristiwa Penting 2019

17 Januari 2019

XL Axiata) memperkuat kerja sama strategis dengan platform on-demand terkemuka di Indonesia, GOJEK, melalui peluncuran layanan XL paket "LEBIH UNTUNG". Paket "LEBIH UNTUNG" ini dapat dinikmati oleh para mitra pengemudi GOJEK dan mitra penyedia jasa GO-LIFE.

4 Maret 2019

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan XL Axiata menginisiasi wahana belajar "Pojok Pintar Sisternet". Wahana itu dirancang sebagai 'rumah singgah' bagi perempuan untuk belajar, berbagi, dan memperluas wawasan mengenai berbagai isu pemberdayaan perempuan dan peluang sosial ekonomi dengan memanfaatkan teknologi digital.

9 Mei 2019

XL Axiata melalui XL Business Solutions dan Sierad (PT Sierad Produce Tbk) menjalin kerjasama strategis dalam pengembangan Smart Poultry dengan menerapkan solusi IoT (*Internet of Things*) guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas produksi unggas.

29 Mei 2019

XL Axiata bekerjasama dengan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (Kemenhub) meluncurkan aplikasi navigasi digital "Peta Jelajah Nusantara". Aplikasi ini dibangun sebagai sarana pemandu bagi masyarakat yang melakukan perjalanan darat di wilayah Indonesia.

18 Juli 2019

XL Axiata berkomitmen untuk terus mendukung program pemerintah di bidang pengembangan pendidikan. Bekerjasama dengan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag), XL Axiata telah meluncurkan program Madrasah Aliyah 4.0 pada akhir Mei 2019. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, kedua belah pihak menggelar program *Madrasah BootCamp* yang diikuti 80 pelajar dari 40 Madrasah Aliyah (MA).

15 Agustus 2019

XL Axiata dan Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Bakamla RI) mewujudkan bersama program "Desa Maritim" di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Di wilayah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga ini, kedua pihak akan mengimplementasikan teknologi digital guna mendukung kehidupan masyarakat setempat, serta juga meningkatkan aspek sosial, ekonomi, politik, serta pertananan dan keamanan negara.

17 Oktober 2019

XL Axiata kembali mewisuda 150 mahasiswa Program XL Future Leaders (XLFL) dan memulai perkuliahan untuk mahasiswa angkatan baru. Para mahasiswa XLFL berasal dari semua provinsi di Indonesia. Presiden Direktur XL Axiata, Dian Siswarini menyematkan tanda kelulusan kepada para mahasiswa angkatan ke-6 yang telah menyelesaikan masa belajar selama dua tahun.

22 Oktober 2019

XL axiata kembali masuk dalam peringkat 20 besar dalam penghargaan Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies serta dalam kategori The Best Role of Stakeholders pada ajang The 11th IICD Corporate Governance Conference and Award 2019 karena memiliki tanggung jawab sosial dan memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitar dan para pemangku kepentingan.

28 Oktober 2019

XL Axiata terus melanjutkan pembangunan jaringan telekomunikasi dan data di daerah-daerah terpencil melalui skema USO (*Universal Service Obligation*) di tahun 2019. Guna menandai pembangunan jaringan USO di NTT dan KTI lainnya, manajemen XL Axiata dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) meresmikan salah satu Base Transceiver Stations (BTS) USO di Desa Aewora, Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende, NTT.

29 November 2019

SINDO Media menetapkan Presiden Direktur & CEO XL Axiata Dian Siswarini sebagai peraih "Apresiasi Perempuan Hebat Indonesia 2019" bersama dengan beberapa tokoh wanita terkemuka Indonesia lainnya. Head Corporate Communication XL Axiata Tri Wahyuningsih mengatakan, pada awal Oktober 2019, Dian Siswarini juga menjadi satu dari tiga pebisnis perempuan Indonesia yang masuk daftar Forbes Asia's Power Businesswoman.

16 December 2019

AXIS meluncurkan program "AXIS Forever Play" dan produk "AXIS Unlimited Gaming". Produk ini memungkinkan pelanggan mendapatkan bonus kuota games sebesar 1GB/hari khusus untuk bermain *game*.

Penghargaan & Sertifikasi
2019

06. 01. 04. 08. 02. 03.

01.
THE PR INDONESIA AWARDS 2019

Awarded by : PR Indonesia
Receive Date : 28 Maret 2019

XL Axiata kembali meraih apresiasi di bidang kehumasan di ajang "PR Indonesia Awards 2019" untuk kategori Terpopuler di Media Sepanjang 2018 untuk perusahaan Swasta Tbk. Penghargaan ini diberikan oleh PR Indonesia berdasarkan penilaian atas kemampuan XL Axiata mempertahankan publikasi positif di media massa sepanjang tahun 2018 melalui berbagi publikasi, baik bersifat korporasi, produk, maupun CSR.

02.
APRESIASI INOVASI

Awarded by : Koran Sindo
Receive Date : 31 Juli 2019

Dalam ajang "Apresiasi Inovasi" yang diselenggarakan oleh Koran Sindo, XL PRIORITAS menjadi satu-satunya brand produk telekomunikasi yang berhasil masuk nominasi dan memenangkan penghargaan di kategori "Inovasi Produk dan Teknologi".

03.
SELULAR AWARD 2019

- **Best Network Transformation Initiative**
- **Best B2B Service**
- **CEO of The Year**

Awarded by : Selular.id
Receive Date : 15 Juli 2019

XL Axiata berhasil meraih 3 penghargaan yaitu: Best Network Transformation, Best B2B Service dan CEO of The Year diraih oleh Ibu Dian Siswarini (15/7). Penghargaan diberikan oleh Selular.id, sebuah media peliput industri telko di Indonesia.

04.
INDONESIA'S MOST IMPACTFUL WOMEN LEADERS

Awarded by : Warta Ekonomi
Receive Date : Juni 2019

CEO XL Axiata, Dian Siswarini, meraih penghargaan sebagai salah satu "Indonesia's Most Impactful Women Leaders 2018" dari majalah Warta Ekonomi.

05.
ASIA'S POWER BUSINESSWOMEN

Awarded by : Forbes
Receive Date : September 2019

CEO XL Axiata, Dian Siswarini, dinobatkan sebagai salah satu dari Asia's Power Businesswomen oleh Forbes. Ia menjadi satu dari 3 orang perempuan Indonesia yang dinilai memiliki peran signifikan dalam membentuk lanskap bisnis di kawasan Asia.

06.
INDONESIA'S BEST CORPORATE SOCIAL INITIATIVES 2019

Awarded by : Majalah SWA dan MIX
Receive Date : September 2019

Program CSR unggulan XL Axiata, Laut Nusantara, berhasil menyisihkan 100 program CSR dari berbagai perusahaan dan industri dan dinobatkan dalam ajang Indonesia's Best Corporate Social Initiatives 2019 yang digagas oleh majalah SWA dan MIX sebagai "The Best Creating Shared Value".

07. 09. 10 & 11

07.
THE 11TH IICD CORPORATE GOVERNANCE CONFERENCE AND AWARD 2019

- **Top 50 of The Biggest Market Capitalization PLC**
- **The Best Role of Stakeholders**

Awarded by :
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Receive Date : 14 Oktober 2019

XL Axiata kembali masuk dalam **peringkat 20 besar dalam penghargaan Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies** serta **selama 2 tahun terakhir dianugerahi sebagai The Best Role of Stakeholders secara berturut-turut.** Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar dengan melibatkan para pemangku kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dalam operasional bisnis perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat lebih kepada masyarakat. Inisiator ajang bergengsi ini adalah *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), salah satu organisasi non-profit pioneer dan terpercaya di bidang tata kelola.

08.
APRESIASI PEREMPUAN HEBAT INDONESIA 2019

Awarded by : SINDO Media
Receive Date : 23 Oktober 2019

Dian Siswarini, CEO XL Axiata, terpilih menjadi salah satu penerima penghargaan Apresiasi Perempuan Hebat Indonesia 2019. Apresiasi Perempuan Hebat Indonesia 2019 adalah program yang digelar SINDO Media dalam rangka mengapresiasi para perempuan hebat yang telah berpartisipasi untuk mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi, budaya, politik, dan teknologi di Indonesia.

09.
STELLAR WORKPLACE AWARD 2019

Awarded by :
PT GML Performance Consulting dan Koran Kontan
Receive Date : 25 Oktober 2019

XL Axiata meraih penghargaan dalam kategori Employee Commitment & Employee Satisfaction dalam ajang Stellar Workplace Award 2019 yang digelar oleh PT GML Performance Consulting bekerja sama dengan koran Kontan yang bertujuan untuk melakukan survei dan analisis Employee Engagement dan Performa Organisasi.

10 & 11
MARKETEERS EDITOR'S CHOICE AWARD 2019

Awarded by : Markplus
Receive Date : Desember 2019

XL Business Solutions raih Penghargaan Marketeers Editor's Choice Award 2019 Kategori "IoT Product of The Year". Penyelenggara ajang penghargaan ini adalah MarkPlus.

Melalui *webseries* **Di Balik Kubikal**, XL Axiata meraih penghargaan *The Breakthrough Content Marketing of the Year* dari Marketeers Editor's Choice Award 2019 dalam acara 14th Annual Markplus Conference 2020. Melalui **Di Balik Kubikal** yang merupakan kolaborasi antara XL dan NET TV, XL ingin memberikan konten menarik dan informatif untuk meningkatkan *product awareness*.

Struktur
ORGANISASI

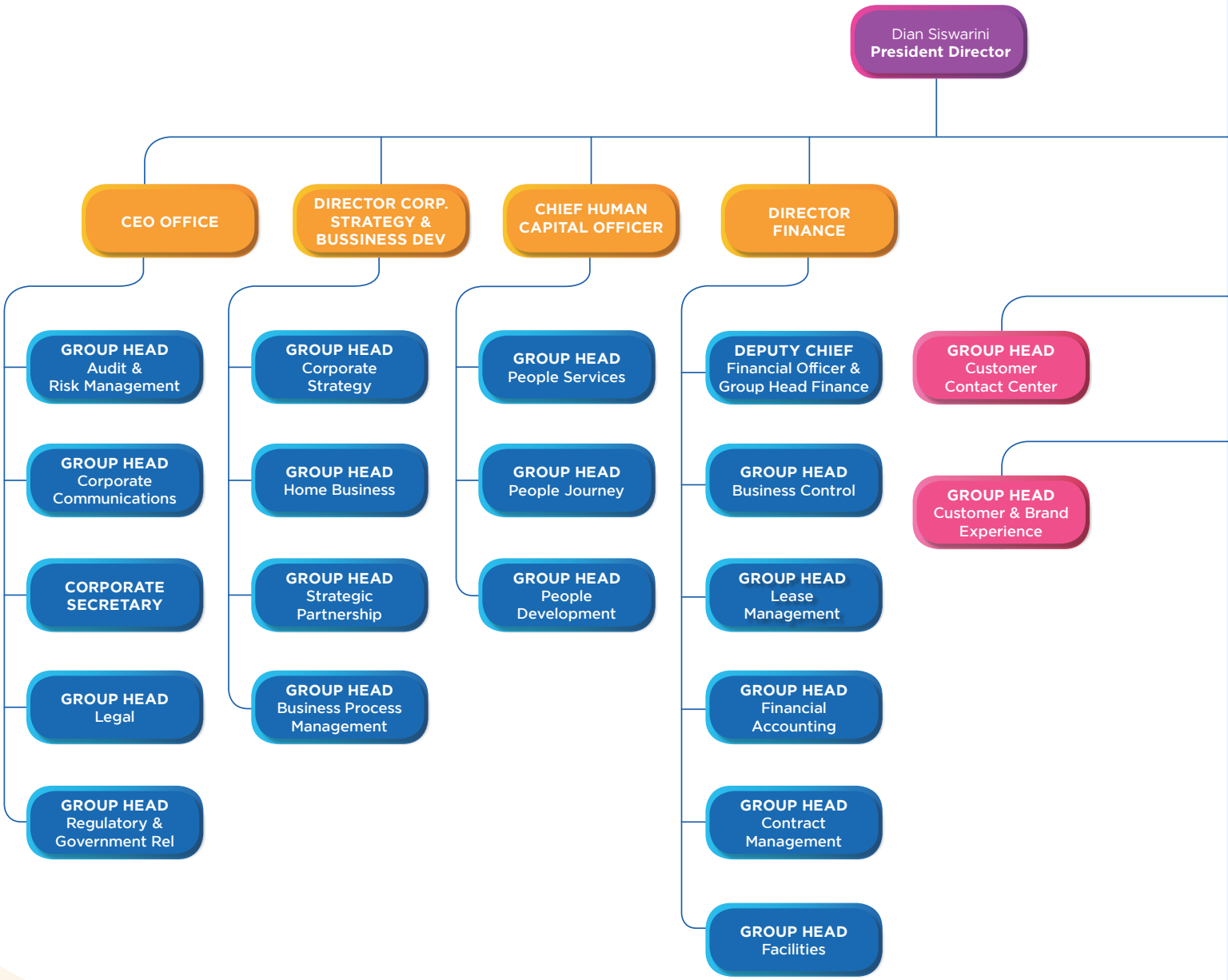

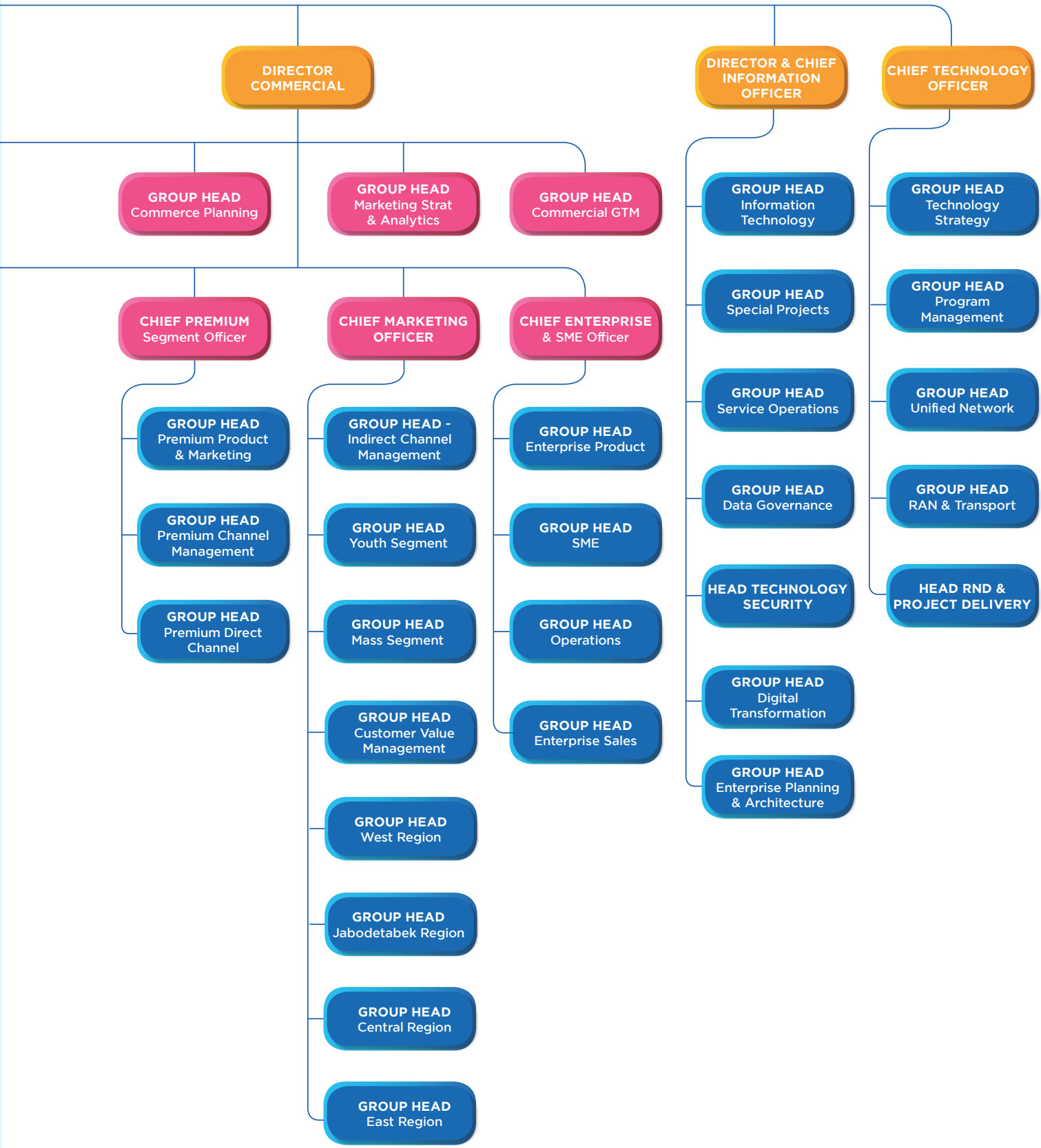
DIRECTOR COMMERCIAL
DIRECTOR & CHIEF INFORMATION OFFICER
CHIEF TECHNOLOGY OFFICER
GROUP HEAD Commerce Planning
GROUP HEAD Marketing Strat & Analytics
GROUP HEAD Commercial GTM
CHIEF PREMIUM Segment Officer
CHIEF MARKETING OFFICER
CHIEF ENTERPRISE & SME Officer
GROUP HEAD Premium Product & Marketing
GROUP HEAD Premium Channel Management
GROUP HEAD Premium Direct Channel
GROUP HEAD - Indirect Channel Management
GROUP HEAD Youth Segment
GROUP HEAD Mass Segment
GROUP HEAD Customer Value Management
GROUP HEAD West Region
GROUP HEAD Jabodetabek Region
GROUP HEAD Central Region
GROUP HEAD East Region
GROUP HEAD Enterprise Product
GROUP HEAD SME
GROUP HEAD Operations
GROUP HEAD Enterprise Sales
GROUP HEAD Information Technology
GROUP HEAD Special Projects
GROUP HEAD Service Operations
GROUP HEAD Data Governance
HEAD TECHNOLOGY SECURITY
GROUP HEAD Digital Transformation
GROUP HEAD Enterprise Planning & Architecture
GROUP HEAD Technology Strategy
GROUP HEAD Program Management
GROUP HEAD Unified Network
GROUP HEAD RAN & Transport
HEAD RND & PROJECT DELIVERY

Komposisi

PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2019

PEMEGANG SAHAM	2019	
	JUMLAH SAHAM	(%)
Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd	7,092,656,612	66.4
Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	3,595,303,811	33.6
TOTAL	**10,687,960,423**	**100**

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham

NO.	NAMA & JABATAN		JUMLAH SAHAM	% KEPEMILIKAN
DEWAN KOMISARIS				
1	**Dr. Muhamad Chatib Basri**	Presiden Komisaris	0	0,0000000
2	**Tan Sri Jamaludin Ibrahim**	Komisaris	0	0,0000000
3	**Vivek Sood**	Komisaris	0	0,0000000
4	**Kenneth Shen**	Komisaris	0	0,0000000
5	**Peter J. Chambers**	Komisaris	0	0,0000000
6	**Dr. David R. Dean**	Komisaris	0	0,0000000
7	**Yasmin Stamboel Wirjawan**	Komisaris Independen	0	0,0000000
8	**Muliadi Rahardja**	Komisaris Independen	0	0,0000000
9	**Julianto Sidarto**	Komisaris Independen	0	0,0000000
DEWAN DIREKSI				
1	**Dian Siswarini**	Presiden Direktur	3.811.623	0,0356628
2	**Mohamed Adlan Bin Ahmad Tajudin**	Direktur	1.219.852	0,0114133
3	**Allan Bonke**	Direktur	0	0,0000000
4	**Abhijit Navalekar**	Direktur	0	0,0000000
5	**Yessie D. Yosetya**	Direktur Independen	415.374	0,0038864

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	%
PEMODAL NASIONAL			
Perorangan Indonesia	5.382	100.123.848	0,93679
Karyawan	331	4.281.181	0,04006
Koperasi	4	381.500	0,00357
Yayasan	9	6.569.450	0,06147
Dana Pensiun	74	87.703.087	0,82058

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	%
PEMODAL NASIONAL			
Asuransi	83	420.442.442	3,93379
Perseroan Terbatas	34	2.612.918	0,02445
Reksadana	222	420.001.119	3,92967
SUB TOTAL	**6.139**	**1.042.115.545**	**9,75038**
PEMODAL ASING			
Perorangan Asing	75	2.488.294	0,02328
Badan Usaha Asing	533	9.643.356.584	90,22635
Sub Total	608	9.645.844.878	90,24963
TOTAL	**6.747**	**10.687.960.423**	**100,00000**

Top 20 Pemegang Saham Per 31 Desember 2019

Rank	PEMEGANG SAHAM	LEMBAR SAHAM	%
1	**Axiata Investments**	7,092,656,612	66.36
2	**Etisalat International**	393,809,075	3.68
3	**Brandes Investment Partners**	215,706,256	2.02
4	**Norges Bank Investment Mgt**	160,431,400	1.50
5	**Eastspring Investments**	139,615,800	1.31
6	**Vanguard Group**	138,951,133	1.30
7	**MFS International Mgt**	132,412,225	1.24
8	**Dimensional Fund Advisors**	119,937,025	1.12
9	**Schroder Investment Mgt**	92,837,700	0.87
10	**BNP Paribas Asset Mgt**	76,260,425	0.71
11	**Mandiri Investasi**	76,236,200	0.71
12	**Eastspring Investments**	76,061,500	0.71
13	**Manulife Asset Mgt Indonesia**	72,154,167	0.68
14	**AIA Indonesia**	72,070,400	0.67
15	**BlackRock Investment Mgt - Index**	63,234,100	0.59
16	**Samsung Investment Mgt**	61,093,100	0.57
17	**Allianz Life Insurance**	51,374,400	0.48
18	**Washington State Investment Board**	48,183,700	0.45
19	**Samsung Asset Mgt**	46,213,200	0.43
20	**Samuel Asset Mgt**	44,950,000	0.42

Struktur

KEPEMILIKAN SAHAM

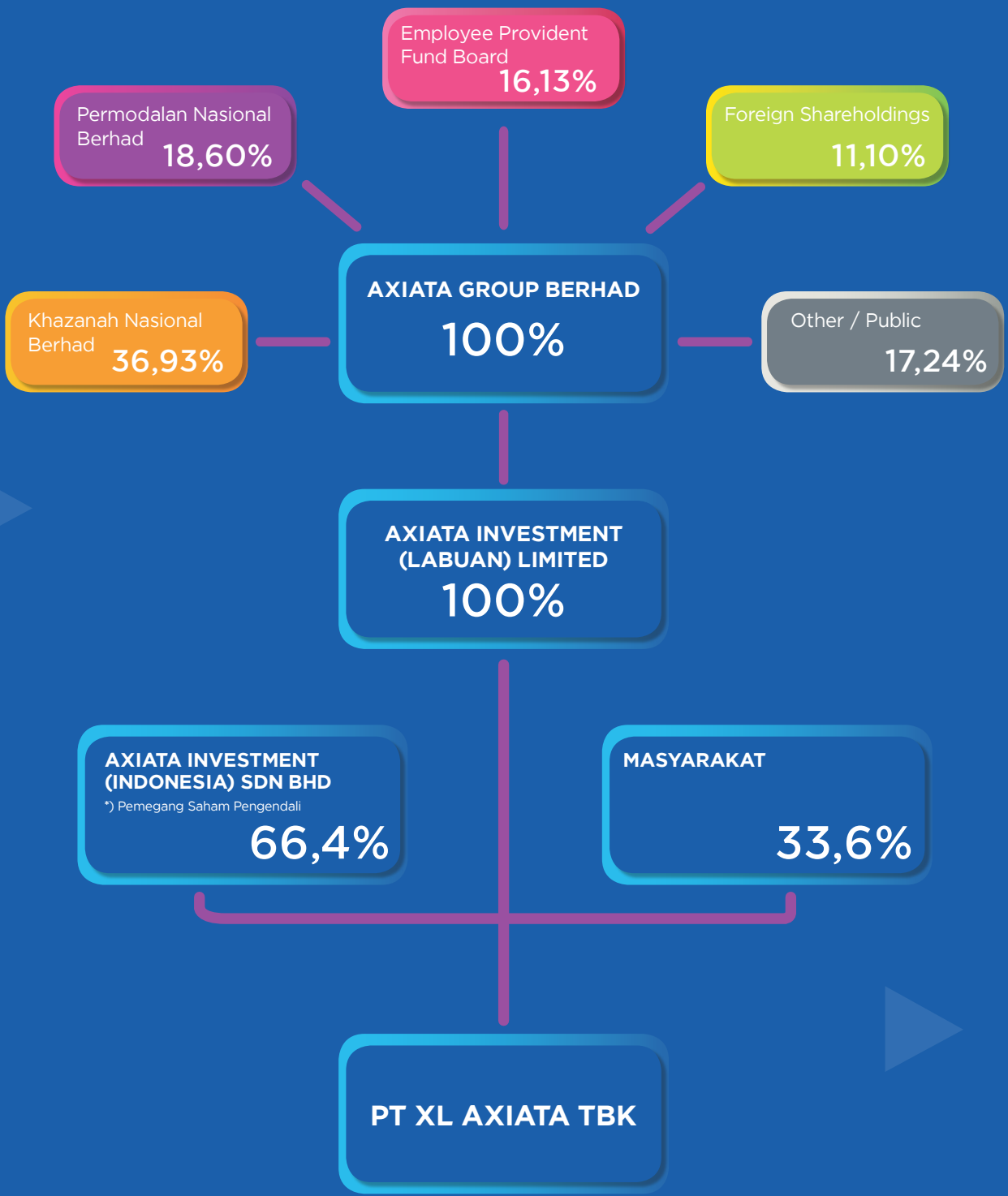

Informasi
ENTITAS ANAK

NAMA ENTITAS ANAK	**PT ONE INDONESIA SYNERGY**
% KEPEMILIKAN	50%
BIDANG USAHA	Melaksanakan usaha dibidang aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer.
KETERANGAN	Tidak Beroperasi
TOTAL ASET	Rp 0
ALAMAT	Gedung Indosat Lt 9 Jl. Medan Merdeka Barat No.21 Gambir Jakarta Pusat

NAMA ENTITAS ANAK	**PT PRINCETON DIGITAL GROUP DATA CENTRES**
% KEPEMILIKAN	30%*
BIDANG USAHA	Aktivitas Hosting dan Yang Berkaitan dengan Itu termasuk mengelola Data Center
KETERANGAN	Beroperasi
TOTAL ASET	Rp 529,735,988,726
ALAMAT	Gedung XL Axiata Tower Lantai 26 Jl. HR Rasuna Said X5 Kav 11-12 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan

Catatan:
*Sampai dengan Laporan Tahunan Terintegrasi ini diterbitkan, kepemilikan saham telah berubah menjadi 30%

Lembaga Profesi
PENUNJANG PASAR MODAL

01.
BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120

02.
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Jaringan Firma Pricewaterhouse Coopers)
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940

03.
WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16,
WTC 3,
Jl. Jend.Sudirman Kav.29-31
Jakarta 12920

04.
PEMERINGKAT EFEK
Securities Rating Agency PT. Fitch Ratings Indonesia DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940

05.
PUBLIC NOTARY
Notary Aulia Taufani, S. H.
Menara Sudirman 17th D Fl.,
Jl. Jenderal Sudirman Lot. 60,
South Jakarta 12190

Catatan : Informasi untuk periode tahun buku 2019

Kronologi

PENCATATAN SAHAM

AKSI KORPORASI	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL PER SAHAM (RP)
Penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa efek Indonesia (dahulu Bursa efek Jakarta).	1.427.500.000	100
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu.	1.418.000.000	100
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010- 2015 Grant Date I.	10.566.332	100
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010- 2015 Grant Date II.	7.710.279	100
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010- 2015 Grant Date III.	8.214.056	100
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010- 2015 Grant Date V.	6.891.003	100
Penerbitan saham baru tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010- 2015 Grant Date VI.	8.986.668	100
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu.	2,137,592,085	100

HARGA PENAWARAN PER SAHAM (RP)	PENCATATAN	TANGGAL PENCATATAN (TGL;BLN;THN)
2000	Bursa Efek Indonesia	29.09.2005
2000	Bursa Efek Indonesia	01.12.2009
5600	Bursa Efek Indonesia	28.04.2011
5600	Bursa Efek Indonesia	16.04.2012
5600	Bursa Efek Indonesia	12.04.2013
4888	Bursa Efek Indonesia	21.04.2015
3621	Bursa Efek Indonesia	04.04.2016
3150	Bursa Efek Indonesia	20.05.2016

ALAMAT KANTOR PUSAT
DAN KANTOR PERWAKILAN

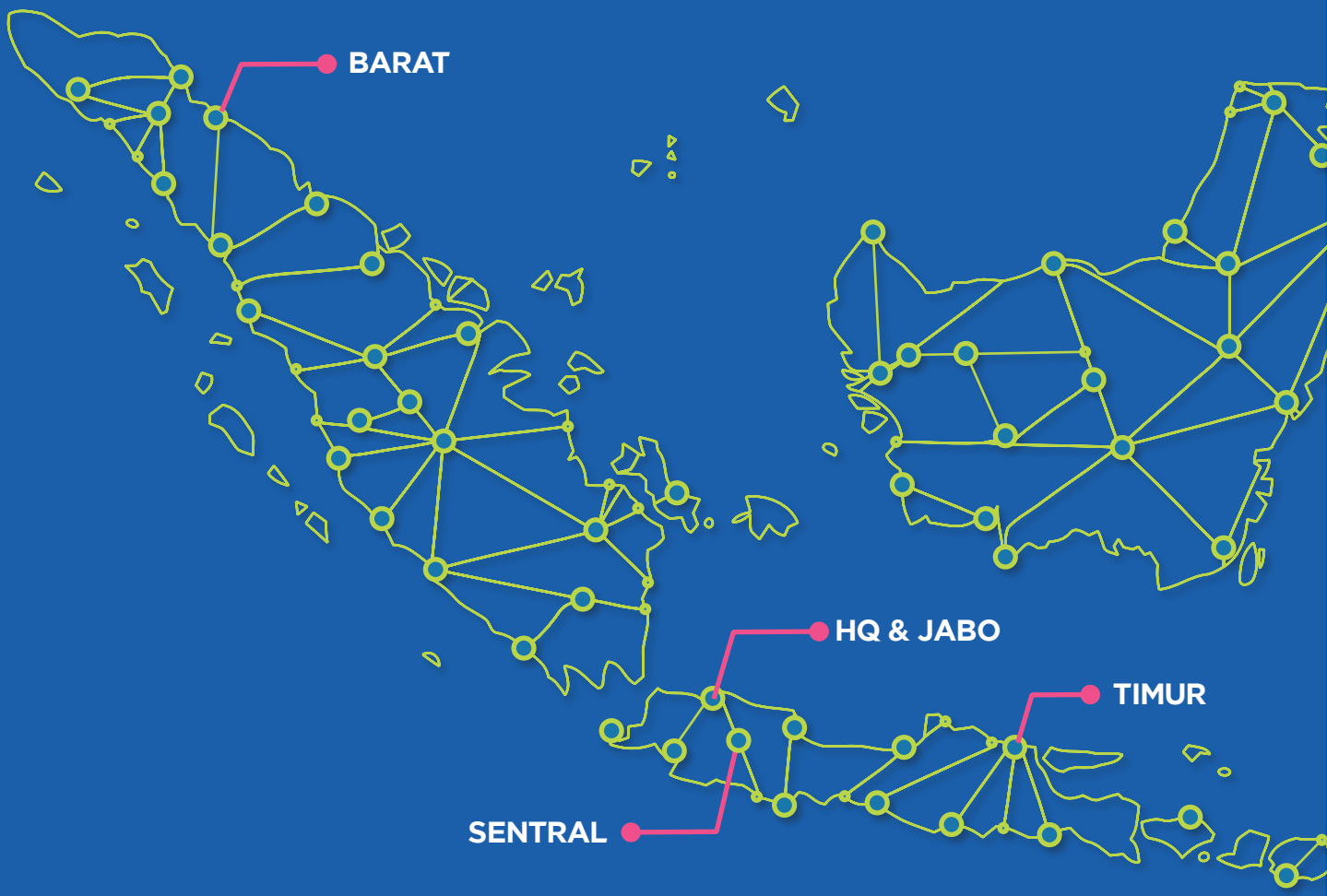

WILAYAH	ALAMAT
HQ & JABO	XL AXIATA TOWER Jl. H.R Rasuna Said X5 Kav.11-12, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950
WEST	DIPONEGORO MEDAN Jl Diponegoro No.5, Medan Sumatera Utara

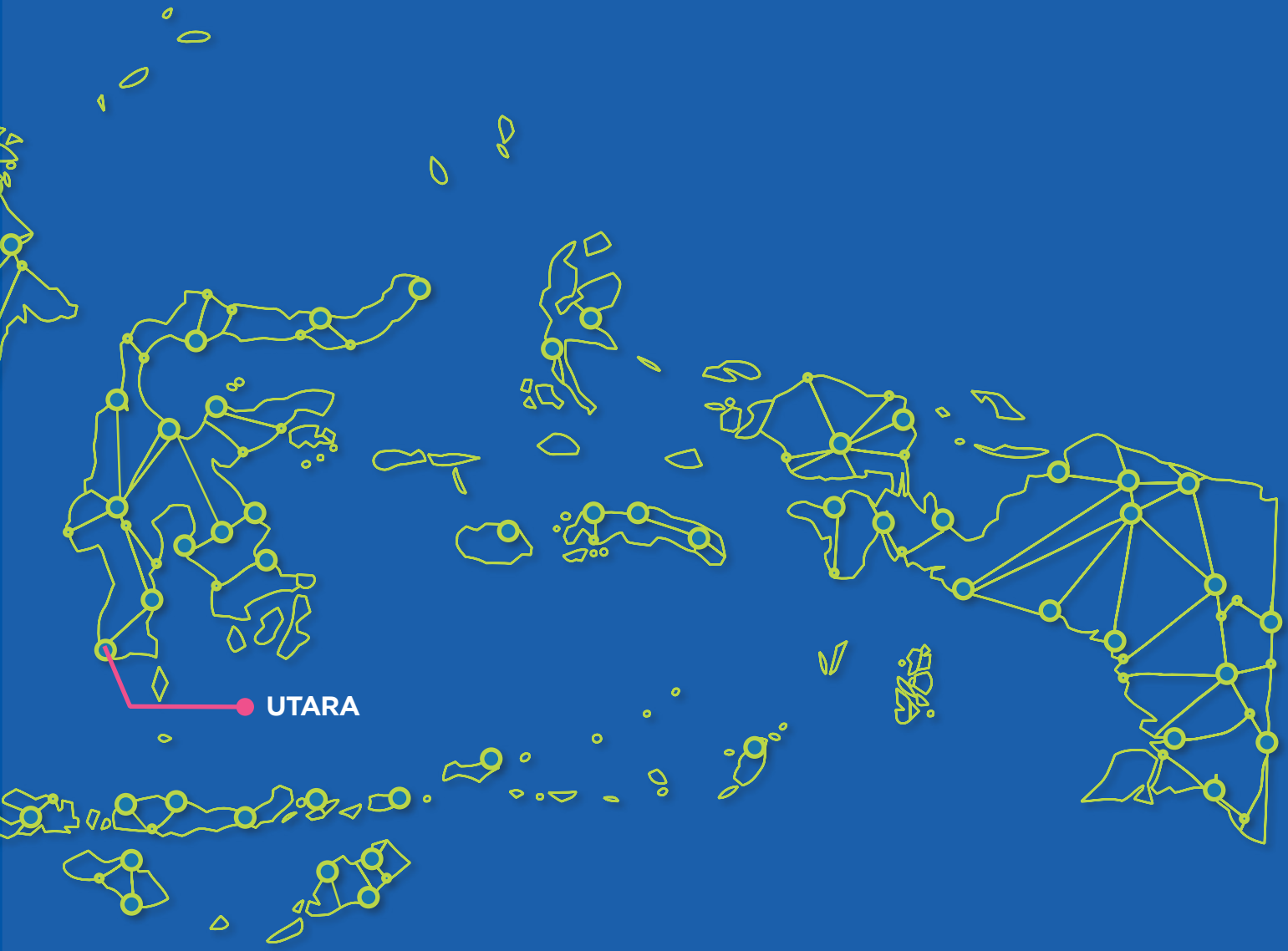

WILAYAH	ALAMAT
SENTRAL	MARTADINATA Jl. R.E Martadinata No 7, Bandung Jawa Barat
TIMUR	RO PEMUDA Jl. Pemuda No 94-98 Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya, Jawa Timur
UTARA	Jl. AP Pettrani No 68a, Kota Makasar, Sulawesi Selatan

XL Center +

XL STORE (XPLOR)

NO.	STORES	REGION	ADDRESS	CITY	PROVINCE
1	**XL Center Solo**	Central	JL Bayangkara No 81, Penumping, Laweyan, Surakarta (Barat Stadion Sriwedari)	Solo	Jawa Tengah
2	**XL Center Kudus**	Central	Multikomunika,Komplek Sudirman Square B9 Jl. Jend Sudirman no 101, Kudus	Kudus	Jawa Tengah
3	**XL Center Pekalongan**	Central	Jl. Hasanuddin no 39, Kota Pekalongan	Pekalongan	Jawa tengah
4	**XL Center Semarang**	Central	Jl A. Yani no. 130 B, Semarang	Semarang	Jawa Tengah
5	**XL Center Palangkaraya**	Central	Jl. Dr Murjani No.22B (seberang CIMB Niaga) Panarung Pahandut, Palangka Raya	Palangkaraya	Kalimantan Tengah
6	**XL Center Pontianak**	Central	Jl. Gusti Hamza (sebelah JNT Pancasila), Pontianak	Pontianak	Kalimantan Barat
7	**XL Center Banjarmasin**	Central	Jl. Jend. Ahmad Yani Km 1,5 No. 30A, Banjarmasin	Banjarmasin	Kalimantan Selatan
8	**XL Center Balikpapan**	Central	Jl. Jenderal Sudirman RT. 52 RW. 10 No.213, Klandasan Ilir Kec. Balikpapan Selatan (Seberang Hotel Aston, dekat lampu merah Gunung Malang), Balikpapan	Balikpapan	Kalimantan Timur
9	**XL Center Samarinda**	Central	Jl. A.Yani II Kel. Termindung Permai, Samarinda Utara, Kota Samarinda (dekat RS. Siloam)	Samarinda	Kalimantan Timur
10	**XL Center Cianjur**	Central	Jl. Ir. H. Juanda No.53 SELAKOPI, Cianjur	Cianjur	Jawa Barat
11	**XL Center Cimahi**	Central	Jl. HMS Mintaredja Ruko Town Place No. A-20, Cimahi	Bandung	Jawa Barat
12	**XL Center Tasikmalaya**	Central	Jl. Dr. Sukardjo no. 51, Tawangsari, Kec. Tawang, Tasikmalaya	Tasikmalaya	Jawa Barat
13	**XL Center Purwakarta**	Central	Jl. Ibrahim Singadilaga No 16, Purwakarta	Purwakarta	Jawa Barat
14	**XL Center Kopo (XPLOR)**	Central	Jl. Raya Kopo No. 422, Bandung	Bandung	Jawa Barat
15	**XL Center Lembang (XPLOR)**	Central	Jl. Raya Lembang No 243, Bandung	Bandung	Jawa Barat
16	**XL Center Bandung (XPLOR)**	Central	Jl. RE. Martadinata No. 7, Bandung	Bandung	Jawa Barat
17	**XL Center Purwokerto**	Central	Jl. HR. Bunyamin No. 4A (Depan kampus UNSOED), Purwokerto	Purwokerto	Jawa Tengah
18	**XL Center Kebumen**	Central	Jl. Kusuma No.70 - Gunungmujil, Bumirejo, Kec. Kebumen - Kab. Kebumen	Kebumen	Jawa Tengah
19	**XL Center Wonogiri**	Central	Jl. Ahmad Yani No.43, Kel. Wonokarto, Kec. Wonogiri,	Wonogiri	Jawa Tengah
20	**XL Center Yogyakarta (XPLOR)**	Central	Puri Vads (Ex Stockwell) Jl. Laksda Adi Sucipto No.163 (Lt. 1) (Dpn Kampus Uin) Yogyakarta	Yogyakarta	DI Yogyakarta
21	**XL Center Klaten (XPLOR)**	Central	Jl. Pemuda Utara No.80, Kel. Bareng, Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten	Klaten	Jawa Tengah
22	**XL Center Magelang (XPLOR)**	Central	Artos Mall Lt. UG, Jl. Mayjend Bambang Sugeng No 1, Mertoyudan, Magelang	Magelang	Jawa Tengah
23	**XL Center Garut**	Central	Jl. Guntur No 162C, Garut	Garut	Jawa Barat
24	**XL Center Tegal**	Central	Jl. Gajah Mada no.28, Tegal	Tegal	Jawa Tengah
25	**XL Center Indramayu**	Central	Jl. D.I. Panjaitan No. 44B, Indramayu	Indramayu	Jawa Barat
26	**XL Center Cirebon (XPLOR)**	Central	Jl. Tuparev No. 87, Kel. Sutawinangun, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon	Cirebon	Jawa Barat

NO.	STORES	REGION	ADDRESS	CITY	PROVINCE
27	**XL Center Kuningan (XPLOR)**	Central	Jl. Siliwangi No 216-C, Kuningan, Jawa Barat	Kuningan	Jawa Barat
28	**XL Center Madiun**	East	Ruko Suncity Block A1-A3, Kartoharjo, Madiun	Madiun	Jawa Timur
29	**XL Center Malang**	East	Jl. S. Parman 111, Malang	Malang	Jawa Timur
30	**XL Center Kendari**	East	Jl. Saranani No.56, Kota Kendari	Kendari	Sulawesi Tenggara
31	**XL Center Gorontalo**	East	Jl. Prof. DR. HB. Jassin RT 005 RW 002, Kel. Limba U2, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo	Gorontalo	Gorontalo
32	**XL Center Pare-pare**	East	Jl. A. Mappatola No 30 A, Kota Parepare	Pare-pare	Sulawesi Selatan
33	**XL Center Palu**	East	Jl. Emy Saelan No. 55 (Depan Galaxi Swalayan), Palu	Palu	Sulawesi Tengah
34	**XL Center Makassar**	East	Jl. A.P. Pettarani No. 68, Makassar	Makassar	Sulawesi Selatan
35	**XL Center Manado**	East	Jl. Piere Tendean Boulevard, Komp. Mega Mas, Blok 1B No. 11, Manado	Manado	Sulawesi Utara
36	**XL Center Sumbawa**	East	Jl. DR. Wahidin, Brang Bara, Kec. Sumbawa Besar, Kab. Sumbawa	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat
37	**XL Center Selong**	East	Jl. TGKH Zainuddin Abdul Majid No.35, Lombok Timur	Lombok	Nusa Tenggara Barat
38	**XL Center Mataram (XPLOR)**	East	Epicentrum Mall Lt 2, Jl. Sriwijaya No.333, Punia, Kec. Mataram, Kota Mataram	Lombok	Nusa Tenggara Barat
39	**XL Center Denpasar City Square**	East	Jl. Teuku Umar No.6, Gedung Cellular City lt2 (ex ICE Mall)	Denpasar	Bali
40	**XL Center Singaraja**	East	Jl. Ahmad Yani No. 93A, Singaraja	Singaraja	Bali
41	**XL Center Sunset Road**	East	Jl. Sunset Road No. 818, Kuta, Denpasar	Denpasar	Bali
42	**XL Center Pamekasan**	East	Jl. Jokotole No 282, Pamekasan	Madura	Jawa Timur
43	**XL Center Bangkalan**	East	Jl. Jendral A Yani No. 12, Bangkalan, Madura	Bangkalan	Jawa Timur
44	**XL Center HR Muhammad Surabaya**	East	Jl. HR Muhammad No.75-D, Surabaya	Surabaya	Jawa Timur
45	**XL Center Margorejo / Plasa Marina**	East	Plasa Marina Lt.1 Blok A1-A3, Jl. Margorejo Indah No.97-99, Surabaya	Surabaya	Jawa Timur
46	**XL Center Pemuda Surabaya**	East	Jl. Pemuda No. 94 - 98, Surabaya	Surabaya	Jawa Timur
47	**XL Center Sumenep**	East	Jl. Trunojoyo No 215, Sumenep, Madura	Sumenep	Jawa Timur
48	**XL Center Sidoarjo (XPLOR)**	East	Lippo Plaza Sidoarjo, Lt. Ground Floor Unit GF-19, Jl. Raya No. 1, Jati, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo,	Sidoarjo	Jawa Timur
49	**XL Center Grand Indonesia (PRIORITAS)**	Jabo	East Mal Grand Indonesia, 3rd floor, EM-3-18, Jl MH. Thamrin No.1, Jakarta Pusat	Jakarta	DKI Jakarta
50	**XL Center Sukabumi**	Jabo	Jl. Pajagalan Ruko Danalaga Square Blok.G No.8, Sukabumi	Sukabumi	Jawa Barat
51	**XL Center Roxy (XPLOR)**	Jabo	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C4/3, Jl.KH Ashari No.34, RW.8, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat	Jakarta	DKI Jakarta
52	**XL Center Central Park (XPLOR)**	Jabo	Central Park Mall, Lt.4 unit 232-233. Jl. Let.Jend S. Parman Kav 28 Jakarta Barat	Jakarta	DKI Jakarta

XI Center + XI Store (Xplor)

NO.	STORES	REGION	ADDRESS	CITY	PROVINCE
53	**XL Center Axiata Tower (XPLOR)**	Jabo	Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav. X-2 No. 5, RT.9/RW.4, East Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan	Jakarta	DKI Jakarta
54	**XL Center Pondok Indah Mall 1 (XPLOR)**	Jabo	Pondok Indah Mall 1 Lt. 2 No. 232 & 233, Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV/TA, Jakarta Selatan	Jakarta	DKI Jakarta
55	**XL Center Bekasi**	Jabo	Komp. Ruko Bekasi Mas Blok N No. 7, Jl. Ahmad Yani, Bekasi (Depan Rs Mitra Bekasi Barat)	Bekasi	Jawa Barat
56	**XL Center Cilegon**	Jabo	Jl. Raya Cilegon No. 49B (Di Jl. Ahmad Yani), Cilegon	Cilegon	Banten
57	**XL Center Rangkas Bitung**	Jabo	Komp. Ruko Mall Barata Blok A 8 Jl. Rd. Hardiwinangun No. 54, Rangkasbitung	Rangkas Bitung	Banten
58	**XL Center Serang**	Jabo	Jl. Trip Jamaksari No. 12A, Cinaggung, Serang	Serang	Banten
59	**XL Center BSD Tangerang**	Jabo	Ruko Tol Boulevard Blok D 29-30, Jl Pahlawan Seribu, BSD, Tangerang	Tangerang	Banten
60	**XL Center Bintaro Xchange (XPLOR)**	Jabo	Bintaro Xchange Mall, Lower Ground, Boulevard Bintaro Jaya Blok. O-2, Bintaro Jaya Sektor VIII, Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang	Tangerang	Banten
61	**XL Center Summarecon Serpong (XPLOR)**	Jabo	Summarecon Mall Serpong, Jl. Boulevard Raya Gading Serpong 2F-03A,03B, Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Tangerang	Tangerang	Banten
62	**XL Center Supermal Karawaci (XPLOR)**	Jabo	Super Mall Karawaci, Lower Ground Blok A3A No.9-10,e-center, Lippo Karawaci	Tangerang	Banten
63	**XL Center Tangerang City (XPLOR)**	Jabo	Tangerang City Mall LG Floor, Blok 0038-S, Jl. Jend. Sudirman No 1, Cikokol	Tangerang	Banten
64	**XL Center Cikarang**	Jabo	The Capitol Business Park, Jl Niaga Raya Blok 2 No. 2E, Cikarang	Cikarang	Jawa Barat
65	**XL Center Karawang**	Jabo	Komplek Ruko Broadway Blok 3 No. 19 Galuh Mas, Karawang (Samping Pom Bensin Galuh Mas)	Karawang	Jawa Barat
66	**XL Center Sunter**	Jabo	Sunter Permai Indah Blok A18, Jl. Mitra Sunter Boulevard, Jakarta Utara	Jakarta	DKI Jakarta
67	**XL Center Mall Kelapa Gading (XPLOR)**	Jabo	Mal Kelapa Gading 1, Lt. Dasar Blok G 1 No 66 A, Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok M, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara	Jakarta	DKI Jakarta
68	**XL Center Puri Indah Mall (XPLOR)**	Jabo	Puri Indah Mal Lt. 1 (Phone & Computer Centre), Jl. Puri Agung, Jakarta Barat	Jakarta	DKI Jakarta
69	**XL Center Gandaria City (PRIORITAS)**	Jabo	Gandaria City Mall, 1st Floor Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Jakarta	DKI Jakarta
70	**XL Center Depok Margonda**	Jabo	Ruko Margonda Residence Jl. Margonda Raya No 2-3, Depok	Depok	Jawa Barat
71	**XL Center Bogor**	Jabo	Jl. Jendral Sudirman No.48, Bogor	Bogor	Jawa Barat
72	**XL Center Cibinong City Mall (XPLOR)**	Jabo	Cibinong City Mall, 1st Floor,Blok b,c,d Jl. Tegar Beriman No 1, Pakansari, Cibinong, Bogor	Cibinong	Jawa Barat
73	**XL Center Ciputra World (XPLOR)**	Jabo	Lotte Ciputra World , Lt. 4 No.15A Jl. Prof. Dr. Sabturio Kuningan, Jakarta Selatan	Jakarta	DKI Jakarta
74	**XL Center Fatmawati**	Jabo	Jl. RS. Fatmawati Raya No.53 A,RT.2/RW.2, Gandaria Sel., Kec. Cilandak, Jakarta Selatan (samping stasiun MRT Haji Nawi)	Jakarta Selatan	DKI Jakarta

NO.	STORES	REGION	ADDRESS	CITY	PROVINCE
75	**XL Center Bangka**	West	Jl. Raya Koba Villa Bangka Asri Blok B No. 1, Bangka, Pangkal Pinang	Belitung	Kepulauan Bangka Belitung
76	**XL Center Belitung**	West	Jl. Jend. Sudirman No. 30 Belitung, Kec Tanjung Padan	Palembang	Kepulauan Bangka Belitung
77	**XL Center Palembang**	West	JL. Angkatan 45 no,818, Palembang	Manggar	Sumatera Selatan
78	**XL Center Manggar**	West	Jl. Tugu Warkop, Desa Baru, Kec. Manggar, Kab. Belitung timur	Padang Sidempuan	Kepulauan Bangka Belitung
79	**XL Center Padang Sidempuan**	West	Komplek. Pertokoan City Walk Blok B#21, JL. Merdeka, Kota Padang Sidempuan	Pematang Siantar	Sumatera Utara
80	**XL Center Pematang Siantar**	West	Jl. Sutomo No.5i Kel. Proklamasi, Pematang Siantar	Rantau Prapat	Sumatera Utara
81	**XL Center Rantau Prapat**	West	Jl. A. Yani no. 102 B, Kel. Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kab. Lab. Batu	Tebing Tinggi	Sumatera Utara
82	**XL Center Tebing Tinggi**	West	Jl. Dr. Kumpulan Pane, Bandar Utama, Kota Tebing Tinggi, (depan RSUD Dr. Kumpulan Pane)	Aceh	Sumatera Utara
83	**XL Center Banda Aceh**	West	Jl. Mr. Dr. Mohd. Hasan, Batoh, Lueng Bata, Landom, Lueng Bata, Kota Banda Aceh, (Samping Service Centre Samsung dan Bank Mandiri)	Medan	Aceh
84	**XL Center Medan**	West	Jl. Diponegoro No. 5, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Medan 20112	Lubuk Pakam	Sumatera Utara
85	**XL Center Lubuk Pakam (XPLOR)**	West	Jl. P. Diponegoro No.115B, RT 06/RW 03, Kel. Lubuk Pakam Pekan, Kecamatan Lubuk Pakam	Lampung	Sumatera Utara
86	**XL Center Lampung**	West	Jl. Jendral Sudirman No 23 A, Kel. Enggal, Kec. Tanjungkarang Pusat, Kota Bandar Lampung	Lubuk Linggau	Lampung
87	**XL Center Lubuk Linggau**	West	Jalan Yos Sudarso no. 9C, Kel. Watervang, Kec. Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau	Dumai	Sumatera Selatan
88	**XL Center Dumai**	West	Jl. Sudirman Laut No 212, Kec. Dumai Timur (Depan Hotel Cititel)	Pekanbaru	Riau
89	**XL Center Pekanbaru**	West	Jl. Nangka Ujung No. 819, Labuh Baru Barat, Payung Sekaki, Pekanbaru	Pekanbaru	Riau
90	**XLC Bengkulu**	West	Jl. Jenderal Sudirman no.57, Kel. Tengah Padang, Bengkulu	Bukittinggi	Riau
91	**XL Center Bukittinggi**	West	Jl. Tengku Umar No.12 C, Kampung Cina, Kel. Benteng Pasar Atas, Kec. Guguk Panjang	Padang	Sumatera Barat
92	**XL Center Padang (XPLOR)**	West	Jl. Proklamasi Padang RT 004 RW 01 Kel. Sawahan, Kec. Padang Timur (Samping Bimbel Nurul Fikri,Depan Bimbel Gama)	Tanjung Pinang	Sumatera Barat
93	**XL Center Tanjung Pinang**	West	Jl. D.I Panjaitan Komplek Bintan Center Blok D No.46, Tanjung Pinang	Jambi	Kepulauan Riau
94	**XL Center Jambi**	West	Jl. Yunus Sanis No 40 -41 (Dekat Global Kanaan School), Kel. Kebun Handil	Tanjung Balai karimun	Jambi
95	**XL Center Tanjung Balai Karimun**	West	Jl. A. Yani nomor 95, Kolong, Karimun	Batam	Kepulauan Riau
96	**XL Center Batam**	West	Jl. Engku Puteri, Komp. Ruko Seruni Indah Blok I, No.3, Batam Center	Jakarta Selatan	Kepulauan Riau

Informasi Pada
WEBSITE PERUSAHAAN

Website Perseroan berisi tentang informasi terkait Perseroan yang dapat diakses publik melalui www.xl.co.id. Informasi yang terdapat dalam website Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik sebagai berikut:

NO.	KETERANGAN	MEMENUHI	TIDAK MEMENUHI
1.	Situs Web harus memiliki alamat Situs Web yang mencerminkan identitas Emiten atau Perusahaan Publik.	✔	
2.	Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris dengan informasi yang sama di masing-masing bahasa yang digunakan.	✔	
3.	Website Perseroan wajib menyediakan informasi paling kurang meliputi: informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik; informasi bagi pemodal atau investor; informasi tata kelola perusahaan; dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan Informasi tersebut Informasi sebagaimana dimaksud wajib disajikan dengan benar dan tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan.	✔	
4.	Informasi Umum tentang Perseroan harus memberikan paling sedikit informasi berikut: • Nama Perusahaan, rincian kontak (nomor telepon, faks, email) termasuk semua kantor cabang. • Sejarah Perusahaan. • Struktur Organisasi • Kepemilikan saham perusahaan terdiri dari (i) rincian pemegang saham yaitu nama, persentase kepemilikan secara bulanan (ii) Informasi tentang pemegang saham pengendali (Axiata) dan (iii) Informasi tentang Anak Perusahaan Perusahaan. • Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan yang mencakup foto, nama, CV dan rangkap jabatan di perusahaan lain. • Daftar lembaga pendukung Perusahaan yaitu Biro Administrasi Efek, Akuntan. • Anggaran Dasar	✔	
5.	Informasi untuk Investor dan pemegang saham harus mencakup setidaknya informasi berikut: • Laporan Keuangan Tahunan dan Interim untuk lima tahun. • Informasi Keuangan. • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Informasi tersebut meliputi (i) Pengumuman, (ii) Paket rapat (iii) CV dari Direksi dan / atau Dewan Komisaris yang diusulkan (iv) Ringkasan hasil RUPS. • Informasi Saham yang meliputi (i) Total saham (ii) Pecahan Saham (jika ada) (iii) Saham bonus (jika ada) (iv) Perubahan nominal saham. • Informasi yang berkaitan dengan Obligasi dan Sukuk yang meliputi (i) Obligasi/Sukuk yang masih ada (ii) Hasil Pemeringkatan (iii) Periode (iv) Suku Bunga. • Informasi Dividen. • Tindakan Korporasi. • Pengungkapan Fakta Material.	✔	

NO.	KETERANGAN	MEMENUHI	TIDAK MEMENUHI
6.	Informasi tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik harus minimal mencakup informasi berikut: • Board Manual • Piagam Audit Internal • Piagam Komite • Pemberitahuan tentang pengangkatan dan / atau pengunduran diri anggota Komite audit. • Prosedur Nominasi dan Remunerasi. • Kebijakan Manajemen Risiko • Kebijakan Whistleblowing	✔	
7.	Informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan harus mencakup minimal informasi berikut: • Kebijakan. • Program dan Biaya pelaksanaan CSR	✔	

DISCLAIMER – PERNYATAAN BERWAWASAN KE DEPAN:

XL Axiata, dalam dokumen ini, dapat membuat pernyataan tertentu yang bukan fakta historis dan berhubungan dengan analisis dan informasi lain yang didasarkan pada perkiraan hasil di masa depan dan perkiraan jumlah yang belum dapat ditentukan. Pernyataan ini juga terkait dengan prospek, pengembangan, dan strategi bisnis Perseroan di masa depan. Kata-kata seperti “percaya”, “mengantisipasi”, “mengharapkan”, “bermaksud”, “mencari”, “akan”, “merencanakan”, “bisa”, “dapat”, “berusaha”, “target”, “perkiraan” dan “proyek” dan ungkapan serupa dimaksudkan untuk mengidentifikasi pernyataan berwawasan ke depan, namun bukan secara eksklusif mengidentifikasi pernyataan tersebut. Sesuai sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan melibatkan risiko yang melekat dan ketidakpastian, baik yang umum maupun spesifik, dan ada risiko bahwa prediksi, ramalan, proyeksi, dan pernyataan berwawasan ke depan lainnya tidak akan tercapai. Jika satu atau lebih dari risiko ini terwujud, atau jika asumsi yang mendasari terbukti salah, hasil aktual Perseroan mungkin berbeda secara material dari yang diantisipasi. Pernyataan berwawasan ke depan hanya berlaku pada tanggal pembuatannya, dan Perseroan tidak melakukan kewajiban apa pun untuk memperbarui atau merevisinya, baik sebagai hasil dari informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.

LAPORAN KEUANGAN

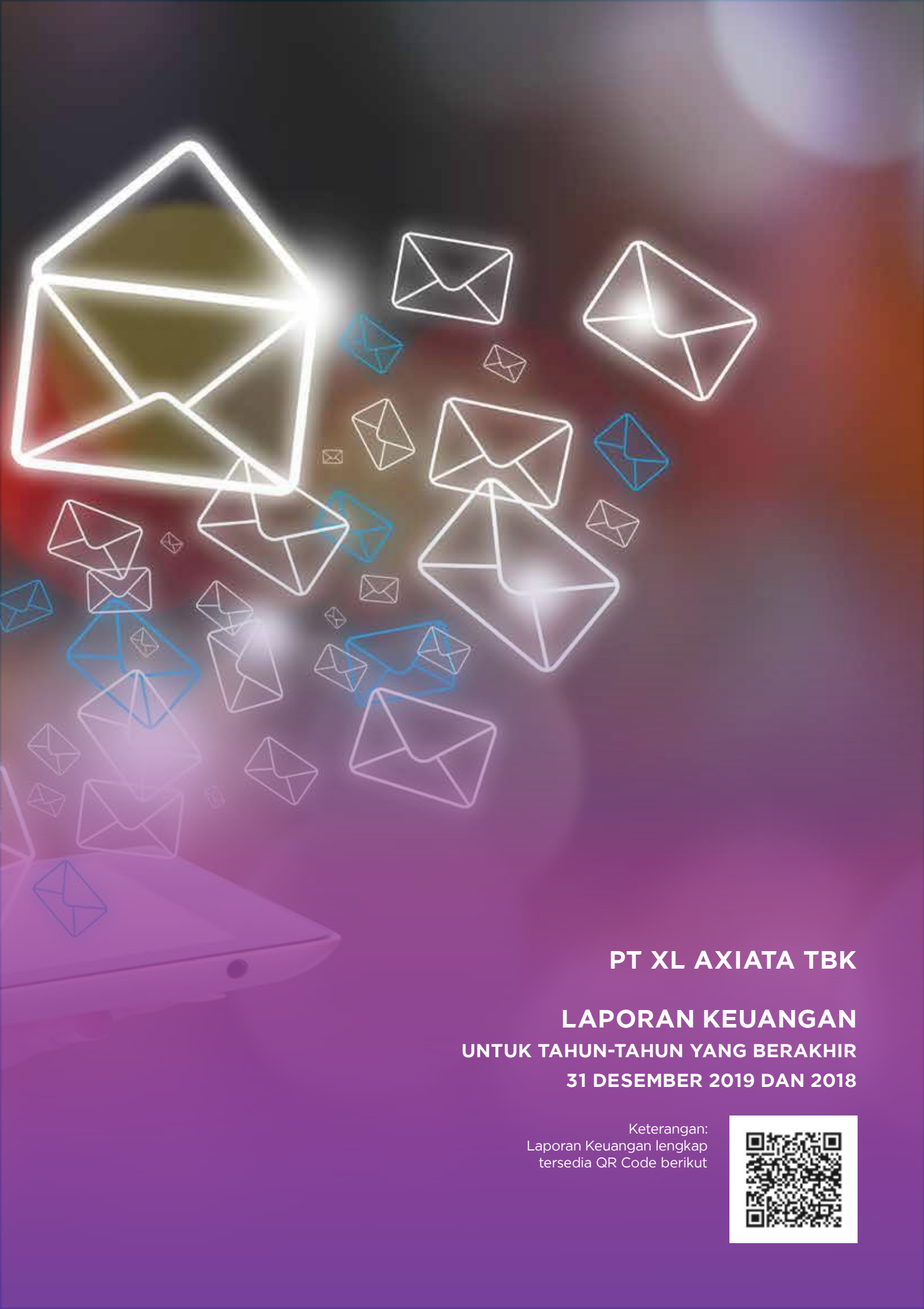

PT XL AXIATA TBK

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

Keterangan:
Laporan Keuangan lengkap tersedia QR Code berikut

PT XL AXIATA Tbk

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT XL AXIATA Tbk ("PERSEROAN")
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dian Siswarini
   Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Alamat domisili : Jl. Tebet Utara IIC/18,
   Tebet Timur, Tebet
   Jakarta Selatan
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
   Alamat kantor : XL Axiata Tower, lantai 28
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Alamat domisili : Bellagio Mansion, lantai 32
   3 – Grand Suite (32 MA 3)
   Kawasan Mega Kuningan,
   Kuningan Timur, Setia Budi
   Jakarta Selatan 12950
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XL AXIATA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS OF PT XL AXIATA Tbk (THE "COMPANY")
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018

We, the undersigned:

1. *Name* : *Dian Siswarini*
   Office address : *XL Axiata Tower, 28th floor*
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Residential address : *Jl. Tebet Utara IIC/18,*
   Tebet Timur, Tebet
   Jakarta Selatan
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin*
   Office address : *XL Axiata Tower, 28th floor*
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Residential address : *Bellagio Mansion, 32nd floor*
   3 – Grand Suite (32 MA 3)
   Kawasan Mega Kuningan,
   Kuningan Timur, Setia Budi
   Jakarta Selatan 12950
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta,
7 Februari/ *February* 2020

Dian Siswarini
Presiden Direktur/ *President Director*

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/ *Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT XL Axiata Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT XL Axiata Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT XL Axiata Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT XL Axiata Tbk as at 31 December 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
7 Februari/*February* 2020

Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0234

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/12/2019	Catatan/ *Notes*	31/12/2018	
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	1,603,445	3, 28b	1,047,115	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				*Trade receivables - net of provision for receivables impairment*
- Pihak ketiga	410,947	4	430,741	*Third parties* -
- Pihak berelasi	251,997	28c	138,499	*Related parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	25,032		23,841	*Third parties* -
- Pihak berelasi	76,524	28d	38,484	*Related parties* -
Persediaan	74,608		189,063	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		27a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	40,878		155,923	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	51,073		292,897	*Other tax* -
Beban dibayar dimuka	3,966,614	5	3,814,077	*Prepayments*
Piutang derivatif	-	26	798,003	*Derivative receivables*
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	397,229	37	-	*Assets of disposal group classified as held for sale*
Aset lain-lain	247,301	6	130,009	*Other assets*
Jumlah aset lancar	7,145,648		7,058,652	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	42,081,680	7	36,759,530	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset takberwujud	5,734,185	8	5,766,948	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	143,486		-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka	665,165	5	814,467	*Prepayments*
Aset pajak tangguhan	-	27d	283,836	*Deferred tax assets*
Goodwill	6,681,357	36	6,681,357	*Goodwill*
Aset lain-lain	273,721	6	249,164	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	55,579,594		50,555,302	*Total non-current assets*
Jumlah aset	62,725,242		57,613,954	***Total assets***

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/12/2019	Catatan/ *Notes*	31/12/2018	
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha dan utang lain-lain				*Trade and other payables*
- Pihak ketiga	7,925,215	9	8,936,515	*Third parties* -
- Pihak berelasi	116,883	9,28e	169,293	*Related parties* -
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak lainnya	152,313	27b	53,418	*Other taxes* -
Beban yang masih harus dibayar	986,785	10	872,230	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan	3,656,851	11	2,001,275	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	393,653		357,324	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	568,500	16	765,264	*Provisions*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				*Current portion of long-term borrowings:*
- Liabilitas sewa	1,997,488	13	1,248,959	*Lease liabilities* -
- Pinjaman	4,076,202	12	646,095	*Loans* -
- Sukuk ijarah	1,075,440	14	356,430	*Sukuk ijarah* -
- Utang obligasi	309,874	15	326,491	*Bonds payable* -
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	33,480	37	-	*Liabilites of disposal group classified as held for sale*
Jumlah liabilitas jangka pendek	21,292,684		15,733,294	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang	4,266,534	12	8,043,168	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	12,122,370	13	9,258,332	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	2,088,832	14	2,523,058	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	992,449	15	668,325	*Bonds payable*
Pendapatan tangguhan	1,896,104	11	2,318,980	*Deferred revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	152,127	27d	-	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	271,837	16	217,604	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi	520,339	16	508,095	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang	22,310,592		23,537,562	*Total non-current liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.687.960.423 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,068,796	17	1,068,796	*Share capital - authorised capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 ordinary shares, with par value Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	12,202,382	18	12,149,371	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	900	19	900	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,849,888		5,124,031	*Unappropriated* -
Jumlah ekuitas	19,121,966		18,343,098	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	62,725,242		57,613,954	***Total liabilities and equity***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba/(rugi) bersih per saham dasar)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings/(loss) per share)

	31/12/2019	Catatan/ *Notes*	31/12/2018	
Pendapatan	25,132,628	21,28f	22,938,812	***Revenue***
Beban				***Expenses***
Beban infrastruktur	(9,471,130)	22a	(8,452,928)	*Infrastructure expenses*
Beban penyusutan	(7,330,432)	7	(11,473,609)	*Depreciation expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(1,970,279)	22b	(2,038,624)	*Sales and marketing expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,914,297)	23,28g	(2,421,268)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,279,376)	24,28j	(1,037,244)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(531,193)	22c,28h	(476,441)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(32,763)	8	(147,711)	*Amortisation expenses*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	422,875	7	422,875	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	202,943		16,321	*Others*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	45,513		(101,562)	*Foreign exchange gain/(loss) - net*
	(21,858,139)		(25,710,191)	
	3,274,489		(2,771,379)	
Biaya keuangan	(2,242,505)	25,26	(1,746,198)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih	-		(366,200)	*Foreign exchange loss from financing - net*
Penghasilan keuangan	111,092	26,28i	487,497	*Finance income*
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	1,041		-	*Share of profit from associate*
	(2,130,372)		(1,624,901)	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,144,117		(4,396,280)	***Profit/(loss) before income tax***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(431,538)	27c	1,099,390	*Income tax (expense)/benefit*
Laba/(rugi) tahun berjalan	712,579		(3,296,890)	***Profit/(loss) for the year***
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				***Other comprehensive income not to be recycled to profit loss***
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	17,704	16b	22,370	*Remeasurement gain on defined benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(4,426)		(5,593)	*Related income tax expense*
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	13,278		16,777	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah laba/(rugi) komprehensif	725,857		(3,280,113)	***Total comprehensive income/(loss)***
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	712,579		(3,296,890)	***Profit/(loss) attributable to the owners of the parent entity***
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	725,857		(3,280,113)	***Total comprehensive income/ (loss) attributable to the owners of the parent entity***
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian	67	20	(308)	***Basic and diluted earnings/ (loss) per share***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to the owners of the parent entity*					
				Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2018		1,068,796	12,157,010	800	8,404,244	21,630,850	***Balance as at 1 January 2018***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(3,296,890)	(3,296,890)	*Loss for the year*
Cadangan kompensasi berbasis saham	2o, 18	-	(7,639)	-	-	(7,639)	*Reserve for share-based compensation*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	2o	-	-	-	16,777	16,777	*Other comprehensive income, net of tax*
Pembentukan cadangan wajb	19	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2018		1,068,796	12,149,371	900	5,124,031	18,343,098	***Balance as at 31 December 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	712,579	712,579	*Profit for the year*
Cadangan kompensasi berbasis saham	2o, 18	-	53,011	-		53,011	*Reserve for share-based compensation*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	2o	-	-	-	13,278	13,278	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo 31 Desember 2019		1,068,796	12,202,382	900	5,849,888	19,121,966	***Balance as at 31 December 2019***

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)

	31/12/2019	Catatan/ *Notes*	31/12/2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	26,644,737		23,754,635	*Receipts from customers and other operators*
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(13,222,743)		(13,089,563)	*Payments for suppliers and other expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(1,195,185)		(1,044,156)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	12,226,809		9,620,916	*Cash generated from operations*
Penghasilan keuangan yang diterima	110,813		121,896	*Finance income received*
Penerimaan bersih pengembalian pajak penghasilan badan	66,696	27e	23,013	*Net refund from corporate income tax*
Penerimaan pengembalian pajak lainnya	-		8,672	*Refund from other taxes*
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak final	(47,291)		(67,734)	*Payments of corporate income tax and final tax*
Pembayaran pajak lainnya	-		(348,977)	*Payment of other taxes*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	12,357,027		9,357,786	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(9,096,137)		(6,273,753)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari aset lain-lain	48,287		50,995	*Proceeds from other assets*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	355,437	7	19,406	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8,692,413)		(6,203,352)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(950,000)	12	(6,545,600)	*Repayment of long-term loans*
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	599,550		3,494,750	*Net proceed from long-term loans*
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(783,801)		(836,389)	*Payment of interest from long-term loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(2,095,427)		(1,142,786)	*Payment for lease liabilities*
Pembayaran bunga utang obligasi	(131,181)		-	*Payment of interest bonds payables*
Pembayaran imbal hasil ijarah	(313,232)		(248,341)	*Payment of ijarah return*
Pembayaran sukuk ijarah	(358,000)		(1,298,000)	*Payment for sukuk ijarah*
Pembayaran utang obligasi	(328,000)		-	*Payment for bonds payables*
Penerimaan dari sukuk ijarah	640,000	14	1,000,000	*Proceeds from sukuk ijarah*
Penerimaan dari utang obligasi	634,000	15	1,000,000	*Proceeds from bonds payable*
Biaya penerbitan sukuk ijarah	(2,257)		(5,531)	*Sukuk ijarah issuance cost*
Biaya penerbitan utang obligasi	(2,406)		(5,801)	*Bonds payable issuance cost*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,090,754)		(4,587,698)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	573,860		(1,433,264)	*Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,047,115		2,455,343	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(17,530)		25,036	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,603,445	3	1,047,115	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission)*, yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 April 2019, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 63 tanggal 29 April 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0085898.AH.01.11 tanggal 27 Mei 2019.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Grup Berhad.

Kantor pusat Perseroan terletak di XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which was previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk, was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91, dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment in relation to adjustment to Article of Association of the Company in compliance with Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services (Online Single Submission) was based on Annual General Meeting of Shareholders dated 29 April 2019, as stated in Deed of Statement of Meeting Resolution No. 63 dated 29 April 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was registered with notification receipt No. AHU-0085898.AH.01.11 dated 27 May 2019, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

The Company's head office is currently located at XL Axiata Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 18). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui program kompensasi berbasis saham. Perseroan menerbitkan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD kepada karyawan yang berhak (lihat Catatan 18). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 23 November 2015, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Desember 2015 (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui program insentif jangka panjang untuk tahun kinerja 2016-2020 mengikuti berakhirnya program sebelumnya (lihat Catatan 18) sebagaimana perubahan terakhir telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2019 sehubungan dengan Persetujuan Perubahan dan Pernyataan Kembali Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 PT XL Axiata Tbk .

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Company's public offerings

On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount Rupiah) per share.

On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Note 18). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Extraordinary General Meeting of Shareholder on 14 April 2011 approved the share-based compensation program. The Company issued shares through share issuance without Pre-emptive Rights to the eligible employees (see Note 18). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 23 November 2015, the Company received an effective statement for issuing Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 7 (seven) years and was registered in Indonesia Stock Exchange on 3 December 2015 (see Note 14).

On 10 March 2016, Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the long term incentive programme for performance year 2016-2020 following the expiration of previous programme (see Note 18) which the latest amendment has been approved in Extraordinary General Meeting of Shareholders in relation to Approval of Amendment and Restatement of 2016-2020 Long Term Incentive Program of PT XL Axiata Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD"), menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham baru setara dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) (lihat Catatan 17 dan 18). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2016.

Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000 dengan periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalendar hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Mei 2017 (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif untuk menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000 dan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000 dengan masing-masing periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2018 (lihat Catatan 14 dan 15).

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000 dan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000 dengan masing-masing periode jatuh tempo antara 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender hingga 10 (sepuluh) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Februari 2019 (lihat Catatan 14 dan 15).

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/ atau jaringan telekomunikasi dan/ atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perseroan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's public offerings** (continued)*

On 4 May 2016, the Company through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 2,137,592,085 new shares with nominal amount of Rp 100 (full amount Rupiah) (see Notes 17 and 18). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 May 2016.

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 10 (ten) years and was registered in Indonesia Stock Exchange on 2 May 2017 (see Note 14).

On 8 October 2018, the Company received an effective statement for issuing Bond namely Shelf Bond I XL Axiata Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000 and Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 10 (ten) years, respectively and was registered in Indonesia Stock Exchange on 17 October 2018 (see Notes 14 and 15).

On 8 February 2019, the Company issued Bond namely Shelf Bond I XL Axiata Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000 and Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000 with maturity period of 370 (three hundred and seventy) calendar days up to 10 (ten) years, respectively and was registered in Indonesia Stock Exchange on 11 February 2019 (see Notes 14 and 15).

c. Investment license

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/ or telecommunications networks and/ or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licenses as required by Investment Coordination Board ("BKPM").

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi (lanjutan)

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan AXIS, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

Perseroan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP") dan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched* ("JARTAPLOK *Packet Switched"*). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap 5 (lima) tahun. Sebagai tambahan, Perseroan juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Investment license** (continued)*

In relation completion of the merger with AXIS, the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

The Company obtains License of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining License of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

d. Operating license

The Company is principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest License ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP") and Packet Switched Local Fixed Network License ("JARTAPLOK Packet Switched"). For every license, an evaluation is performed every 5 (five) years. In addition, the Company also obtained various other licenses.

Details of these licenses are as follows:

Ijin/ *License*	No. ijin/ *License no.*	Jenis jasa/ *Type of services*	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ *Grant date or latest renewal date*
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ *License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")*	920/KEP/M.KOMINFO/12/ 2015, 1957 Tahun 2017 dan/ *and* 680 Tahun 2018	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network ("JARTUP")*	14 Desember/ *December* 2015, 6 November 2017 dan/ *and* 23 Agustus/ *August* 2018
Ijin Penerbit Uang Elektronik/ *e-Money Issuer License*	12/816/DASP	Jasa Penerbitan Uang Elektronik/ *e-Money Issuer*	3 Mei/ *May* 2018

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating license** (continued)*

Details of these licenses are as follows: (continued)

Ijin/ *License*	No. ijin/ *License no.*	Jenis jasa/ *Type of services*	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ *Grant date or latest renewal date*
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched/ License to operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	005/TEL.01.02/2018	Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched/ Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	27 April 2018
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ *License to Operate Cellular Mobile Network*	091 Tahun 2019	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) Jaspondas, Teknologi Netral/ *Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telephony Services, Neutral Technology*	23 Desember/ *December* 2019
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ *License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")*	1039 Tahun 2017 dan/ *and* 1938 Tahun 2017	Jasa Interkoneksi Internet/ *Internet Interconnection Services ("NAP")*	16 Mei/ *May* 2017 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/ *License to Operate VoIP*	Kepdirjen No. 172 Tahun 2016 dan/ *and* 1939 Tahun 2017	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/*Voice over Internet Protocol ("VoIP")*	21 Oktober/ *October* 2016 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ *License to Operate Content Providing Service*	Kepdirjen No. 234 Tahun 2014 dan/ *and* 1940 Tahun 2017	Jasa Penyediaan Konten/ *Content Providing Service*	7 Agustus/ *August* 2014 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	395 Tahun 2013 dan/ *and* 1937 Tahun 2017	Jasa Akses Internet/ *Internet Services Provider ("ISP")*	21 November 2013 dan/ *and* 31 Oktober/ *October* 2017
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ *License to Operate Money Remitter*	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ *Money Remitter Services for Non-Bank*	24 Januari/ *January* 2012

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), yang diakuisisi pada tanggal 19 Maret 2014 (lihat Catatan 36), memperoleh Lisensi Modern terbaru untuk mengoperasikan jasa telekomunikasi bergerak berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Teknologi Informasi No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 tanggal 4 Juli 2012, yang mencakup:

a. Jaringan bergerak telekomunikasi GSM 900/DCS 1800;
b. Jaringan bergerak telekomunikasi IMT-2000/3G; dan
c. Jasa telekomunikasi dasar.

Setelah persetujuan Menteri Komunikasi dan Informatika atas permohonan rencana akuisisi atas AXIS yang dilanjutkan dengan penggabungan usaha Perseroan dan AXIS, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan penetapan alokasi spektrum 2G frekuensi GSM900/DCS 1800 dan spektrum 3G frekuensi IMT-2000. Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 592 tahun 2014 pada tanggal 3 Juni 2014, menetapkan alokasi spektrum pada lokasi blok 8, 9 dan 10 untuk Perseroan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 April 2019, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62, tanggal 29 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating license** (continued)*

PT AXIS Telekom Indonesia ("AXIS"), which was acquired on 19 March 2014 (see Note 36), obtained the new Modern License to operate mobile telecommunication services based on the Decree of Minister of Communication and Information Technology No. 425/KEP/M.KOMINFO/07/2012 dated 4 July 2012, which covers the following:

a. Mobile telecommunication network of GSM 900/DCS 1800;
b. Mobile telecommunication network of IMT-2000/3G; and
c. Basic telecommunication services.

Following the Minister of Communication and Information approval of the acquisition proposal on AXIS followed by the merger of the Company and AXIS, the Minister of Communication and Information stipulated the allocation of spectrum to the Company which was 2G frequency GSM900/DCS 1800 and 3G frequency IMT-2000. The decision letter from Minister Communication and Information No. 592 Year 2014 dated 3 June 2014 confirmed the allocated spectrum to the Company which were at blocks 8, 9 and 10 locations.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2019 is based on the resolution of The Annual General Meeting of Shareholders held on 29 April 2019, as stated in the Deed of Resolution No. 62, dated 29 April 2019, which was made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary** (continued)*

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31/12/2019 dan/*and* 31/12/2018	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Muhamad Chatib Basri	*President Commissioner*
Komisaris	YBhg Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim Vivek Sood Kenneth Shen Peter J. Chambers David Robert Dean[1]	*Commissioners*
Komisaris Independen	Yasmin Stamboel Wirjawan Muliadi Rahardja Julianto Sidarto[2]	*Independent Commissioners*

1) Berubah status menjadi Komisaris pada tanggal 9 Maret 2018 dari Komisaris Independen.
2) Ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada tanggal 9 Maret 2018.

1) Changed position to Commissioner on 9 March 2018 from Independent Commissioner.
2) Appointed as Independent Commissioner on 9 March 2018.

	31/12/2019	31/12/2018	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Dian Siswarini	Dian Siswarini	*President Director*
Direktur	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Allan Bonke Abhijit Jayant Navalekar Yessie D. Yosetya[1]	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Allan Bonke Abhijit Jayant Navalekar	*Directors*
Direktur Independen	-	Yessie D. Yosetya[1]	*Independent Director*

1) Berubah status menjadi Direktur pada tanggal 29 April 2019 dari Direktur Independen.

1) Changed position to Director on 29 April 2019 from Independent Director.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Ketua	Julianto Sidarto[1]	Yasmin Stamboel Wirjawan	*Chairman*
Anggota	Muliadi Rahardja[2] Paul Capelle Benny Redjo Setyono[4]	Haryanto Thamrin[3] Paul Capelle Julianto Sidarto[1]	*Members*

1) Ditunjuk sebagai anggota komite audit pada tanggal 9 Maret 2018 dan ditunjuk sebagai ketua komite audit pada tanggal 29 April 2019, menggantikan Yasmin Stamboel Wirjawan.
2) Ditunjuk sebagai anggota komite audit pada tanggal 29 April 2019.
3) Mengundurkan diri efektif pada tanggal 29 April 2019.
4) Ditunjuk sebagai anggota komite audit pada tanggal 19 Juli 2019.

1) Appointed as member of the audit committee on 9 March 2018 and appointed as chairman of the audit committee on 29 April 2019, replacing Yasmin Stamboel Wirjawan.
2) Appointed as member of the audit committee on 29 April 2019.
3) Resigned effectively on 29 April 2019.
4) Appointed as member of the audit committee on 19 July 2019.

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)

Kepala Audit Internal adalah Novalita Imanuddin per tanggal 31 Desember 2019. Dengan pengangkatan beliau efektif sejak 8 Maret 2019, maka Agnes Maria Widiyanti tidak lagi menduduki jabatan sebagai Pejabat Sementara Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Dewan Komisaris untuk menggantikan I Gde Wiyadnya yang mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Kepala Audit Internal Perseroan pada tanggal 22 November 2018.

Sekretaris Perseroan adalah Murni Nurdini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary** (continued)*

Head of Internal Audit is Novalita Imanuddin as at 31 December 2019. With her appointment effectively since 8 March 2019, Agnes Maria Widiyanti no longer hold the position as Caretaker Head of Internal Audit that was appointed by the Board of Commissioners to replace I Gde Wiyadnya that has effectively resigned from his position as the Company's Head of Internal Audit on 22 November 2018.

Corporate Secretary of the Company is Murni Nurdini as at 31 December 2019 and 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 7 Februari 2020.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by the Board of Directors on 7 February 2020.

a. Basis for preparation of the financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements, except for the statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama"

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis for preparation of the financial statements** (continued)*

The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2019 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- *ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"*
- *ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"*
- *Annual Improvement to PSAK 46 "Income Tax"*
- *Annual Improvement to PSAK 66 "Joint Arrangements"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

b. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis for preparation of the financial statements *(continued)*

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") *(continued)*

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"*
- *PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

b. Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to rerecognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Company assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Data dan non-data

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan non-data meliputi pendapatan dari percakapan, *Short Message Services* ("*SMS*"), layanan nilai tambah ("*VAS*") dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema prabayar ataupun pascabayar.

Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan *SMS* diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan VAS sebagian besar diakui ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait.

Dalam skema prabayar, terdapat penjualan voucher pulsa dan penjualan paket perdana/ kartu Subscriber Identity Module ("SIM").

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

c. Related parties transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Recognition of revenues and expenses

(i) Data and non-data

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

Non-data revenue includes revenue from voice, Short Message Services ("SMS"), Value Added Services ("VAS") and monthly service charged which are performed through prepaid or postpaid scheme.

Voice revenue is recognised at the time the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

VAS revenue is mainly recognised when the sales of contents have occurred and presented on a net basis, after taking into account the underlying direct expenses.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/ Subscriber Identity Module ("SIM") card.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Data dan non-data (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan voucher pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat voucher terjual, total nilai voucher yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai "pendapatan tangguhan". Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan di laporan laba rugi pada saat pelanggan prabayar menggunakan voucher tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai voucher sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui secara bulanan pada saat penagihan.

(ii) Jasa interkoneksi

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan ITKP yang diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

(iii) Sewa menara, sirkit langganan dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan sewa menara dan sambungan sirkit langganan diakui setiap bulannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

(i) Data and non-data *(continued)*

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the "deferred revenue" account. The deferred revenue is recognised in the financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

The revenue of SIM card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised on a monthly basis upon billing.

(ii) Interconnection services

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers are recognised on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes VoIP service which is recognised at the time when the service is rendered based upon applicable tariffs.

(iii) Leased towers, leased lines and other telecommunications services

Revenue from leased towers and leased lines are recognised monthly based on agreement with customers.

When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered based on the arrangement with customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iv) *Bundling revenue*

Bundling revenue diakui secara terpisah antara perangkat dan data berdasarkan nilai wajar.

(v) Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

(i) Sebagai *lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

(iv) Bundling revenue

Bundling revenue is recognised separately between device and data based on fair value.

(v) Expenses

Expenses are recognised on an accrual basis.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Leases

(i) As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

(i) Sebagai *lessee* (lanjutan)

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik operasi langsung diakui pada saat transaksi terjadi.

(ii) Sebagai *lessor*

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Leases *(continued)*

(i) As lessee *(continued)*

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Gain from sale and operating leaseback transaction is directly recognised when the transaction occur.

(ii) As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station ("BTS")* sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perseroan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Company recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Company uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	*Buildings*
Peralatan jaringan			*Network equipment*
- Menara *GSM*	6.25%	16	*GSM tower* -
- Kabel serat optik	10%	10	*Fiber optic* -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	*Other network equipment* -
Prasarana kantor	25%	4	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	25%	4	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	4	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	*Support systems*
Kendaraan bermotor	25%	4	*Motor vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Perseroan. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Perseroan, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software which is integrated to its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Company. In the case where there are terms and conditions still need to be fulfilled by the Company, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2r setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Upfront fee untuk ijin pita spektrum 3G dan lisensi disajikan sebesar harga perolehan sedangkan spektrum, merk dan pelanggan diakui pada saat akuisisi entitas anak (sebagai bagian dari kombinasi bisnis) disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut (lihat Catatan 8 dan 35).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Changes in economic useful lives estimation

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight-line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2r on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful life. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

The 3G spectrum license upfront fee and license are recorded at historical cost while spectrum, brand and customers are recognised at the acquisition date (part of business combination) and recorded at the fair value of those intangible assets (see Notes 8 and 35).

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
3G upfront fee	10%	10	*3G upfront fee*
Merk	50%	2	*Brand*
Pelanggan	25%	4	*Customers*
Lisensi	25%	4	*License*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 8 dan 35).

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

l. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan.

m. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Intangible assets *(continued)*

Changes in economic useful lives estimation

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, amortisation method and the remaining usage expectation based on actual specification (see Notes 8 and 35).

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognised in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Share issuance costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the financial statements.

m. Foreign currency translation

Balance denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates which are determined by Bank Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	31/12/2019	31/12/2018	
1 Euro (EUR)	15,589	16,560	*Euro (EUR) 1*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,901	14,481	*United States Dollar (USD) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	10,321	10,603	*Singapore Dollar (SGD) 1*
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,706	3,859	*Saudi Arabian Riyal (SAR) 1*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,397	3,493	*Malaysian Ringgit (MYR) 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Foreign currency translation** (continued)*

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of profit or loss.

n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal *release*, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits to its certain level employees in the form of cash consideration that are paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

The liabilities recognised in the financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at financial statements of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perseroan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the statement of profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination benefits

The Company shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham

Perseroan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

p. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Employee benefits** (continued)*

Share-based compensation

The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

p. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

On 31 December 2019, the Company has financial assets classified as financial assets at fair value through statements of profit or loss and loans and receivables.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through statements of profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative receivables are categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

***(i) Financial assets at fair value through profit or loss (**continued)*

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance cost or finance income.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

Impairment of financial assets – loans and receivables

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kriteria bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Impairment of financial assets – loans and receivables *(continued)*

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial restructuring;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
  i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Impairment of financial assets – loans and receivables *(continued)*

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the amount of the loss is recognised in the statements of profit or loss.

If loans and receivables have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in statements of profit or loss.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through statements of profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penghasilan atau biaya keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through statements of profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Derivative payables are categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial liabilities categorised as held for trading.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the statements of profit or loss within finance income or finance cost.

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through statements of profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and finance lease liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

q. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

r. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

q. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill,* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

u. *Goodwill*

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Impairment of non-financial assets** (continued)*

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

t. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

u. Goodwill

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Saham treasuri

Ketika Perseroan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perseroan.

w. Provisi

Provisi diakui ketika: Perseroan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

x. Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Treasury shares

When the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

w. Provision

A provision is recognised when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

x. Disposal group classified as held for sale

Disposal group is classified as held for sale when its carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. It is stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for asset such as deferred tax asset, asset arising from employee benefits, financial asset and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempted from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the noncurrent asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***x. Disposal group classified as held for sale** (continued)*

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/12/2019	31/12/2018
Kas/ *Cash on hand*	1,279	1,396
Kas pada bank/ *Cash in banks*		
Rupiah:		
- Standard Chartered Bank	204,058	96,366
- PT Bank Permata Tbk	197,826	11,414
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	110,458	105,552
- PT Bank Central Asia Tbk	25,373	179,905
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 40.000)/ *Others (individual amount less than Rp 40,000)*	93,799	78,904
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	31,977	64,591
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 40.000)/ *Others (individual amount less than Rp 40,000)*	12,839	12,644
Jumlah kas pada bank/ *Total cash in banks*	676,330	549,376

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31/12/2019	31/12/2018
Deposito berjangka/ *Time deposits*		
Rupiah:		
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	250,000	50,000
- PT Bank Mega Tbk	200,000	-
- PT Bank Bukopin Tbk	100,000	100,000
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	508	-
- PT Bank DBS Indonesia	-	25,000
- PT Bank Panin Tbk	-	10,000
USD:		
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	215,466	123,089
- PT Bank Bukopin Tbk	97,307	86,886
- PT Bank QNB Indonesia Tbk	48,654	50,684
- PT Bank DBS Indonesia	13,901	-
- PT Bank Mega Tbk	-	50,684
Jumlah deposito berjangka/ *Total time deposits*	925,836	496,343
Jumlah kas dan setara kas/ *Total cash and cash equivalents*	1,603,445	1,047,115

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 28 for related parties information.*

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah: / *The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:*

	31/12/2019	31/12/2018	
Rupiah	5.25%-9.25%	4.25%-9.25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.10%-3.30%	1.75%-3.25%	*USD*

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	31/12/2019	31/12/2018	
Pihak domestik	619,161	589,262	*Domestic parties*
Pihak internasional	40,984	38,173	*International parties*
	660,145	627,435	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(249,198)	(196,694)	*Provision for receivables impairment*
	410,947	430,741	

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade receivables - third parties according to currency are as follows:*

	31/12/2019	31/12/2018	
Rupiah	619,138	595,017	*Rupiah*
Mata uang asing	41,007	32,418	*Foreign currencies*
	660,145	627,435	

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES *(continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018 the detail ageing and impairment on trade receivables are as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Belum lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	224,630	305,735	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	48,839	23,725	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	38,986	29,828	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	98,492	71,453	*Overdue > 60 days* -
	186,317	125,006	
Mengalami penurunan nilai:			*Impaired:*
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	5,641	7,046	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	5,322	6,193	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	238,235	183,455	*Overdue > 60 days* -
	249,198	196,694	
	660,145	627,435	
Dikurangi:			*Less:*
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(249,198)	(196,694)	*Provision for impairment* -
	410,947	430,741	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - awal	196,694	150,440	*Provision for receivables impairment - beginning*
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	52,504	65,115	*Addition for receivables impairment*
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	-	(18,861)	*Bad debts written off*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - akhir	249,198	196,694	*Provision for receivables impairment - ending*

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

The creation and release of provision for receivables impairment have been included in general and administrative expenses in the profit or loss.

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak – pihak berelasi dan Catatan 34 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 60.

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES *(continued)*

Based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of the year, the Company's management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

See Note 28 for related parties information and to Note 34 for additional disclosures required by PSAK 60.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum.

5. PREPAYMENTS

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

The annual frequency fees comprised of spectrum fees.

	31/12/2019	31/12/2018	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	2,457,815	2,245,700	*Prepaid annual frequency fee*
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	1,464,038	1,522,984	*Prepaid rental - current*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	44,761	45,393	*Other prepaid expenses - current*
Bagian lancar	3,966,614	3,814,077	*Current portion*
Sewa dibayar dimuka - bagian tidak lancar	528,327	650,224	*Prepaid rental - non-current*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian tidak lancar	136,838	164,243	*Other prepaid expenses - non-current*
Bagian tidak lancar	665,165	814,467	*Non-current portion*
Jumlah beban dibayar dimuka	4,631,779	4,628,544	*Total prepayments*

6. ASET LAIN-LAIN / *6. OTHER ASSETS*

	31/12/2019	31/12/2018	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	89,355	86,058	*Net investment in finance lease - current*
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	38,123	39,921	*Restricted bank deposits and cash in banks*
Uang muka	119,823	4,030	*Advances*
Bagian lancar	247,301	130,009	*Current portion*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	129,331	173,834	*Net investment in finance lease - non-current*
Uang muka kepada pemasok	87,406	6,952	*Downpayment to suppliers*
Beban tangguhan	3,411	9,248	*Deferred charges*
Lain-lain	53,573	59,130	*Others*
Bagian tidak lancar	273,721	249,164	*Non-current portion*
Jumlah aset lain-lain	521,022	379,173	*Total other assets*

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison 3 Indonesia ("PT 3 Indonesia") dan PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel") (lihat Catatan 31).

Net investments in finance lease are receivables related to the lease of fiber optics network to PT Hutchison 3 Indonesia ("PT 3 Indonesia") and PT Mora Telematika Indonesia ("Moratel") (see Note 31).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Kurang dari 1 tahun	100,824	100,505	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	142,382	197,763	*Between 1 year and 5 years*
	243,206	298,268	
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(24,520)	(38,376)	*Unearned finance lease income*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	218,686	259,892	*Net investment in finance lease*

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Perseroan, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent advances to employees and for the payment of the Company's expenses, such as utilities and customs duties.

7. ASET TETAP / 7. *FIXED ASSETS*

	31/12/2019						
	01/01/2019	Penambahan/ *Additions*	Transfer ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual/ *Transfer to disposal group classified as held for sale*	Pelepasan/ *Disposals*	Transfer/ *Transfers*	31/12/2019	
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Harga perolehan							***Cost***
Tanah	307,676	-	(13,458)	(61,470)	-	232,748	*Land*
Bangunan	414,030	450	(351,060)	(6,126)	2,240	59,534	*Buildings*
Peralatan jaringan	78,497,506	2,746,631	(264,204)	(294,232)	2,790,355	83,476,056	*Network equipment*
Prasarana kantor	256,802	2,970	-	(2,734)	50,255	307,293	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	3,589,418	167,128	-	(130,407)	229,688	3,855,827	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	148,097	2,175	-	(57,051)	6,360	99,581	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	2,260,322	163,274	-	(4,799)	239,485	2,658,282	*Support systems*
Kendaraan bermotor	5,489	-	-	(417)	-	5,072	*Motor vehicles*
	85,479,340	3,082,628	(628,722)	(557,236)	3,318,383	90,694,393	
Aset sewa:							***Leased assets:***
Peralatan jaringan	12,446,828	4,874,498	-	-	-	17,321,326	*Network equipment*
	97,926,168	7,957,126	(628,722)	(557,236)	3,318,383	108,015,719	
Aset dalam penyelesaian	3,726,978	4,912,796	-	-	(3,318,383)	5,321,391	*Assets under construction*
	101,653,146	12,869,922	(628,722)	(557,236)	-	113,337,110	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(301,595)	(18,702)	257,758	6,126	-	(56,413)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(57,210,975)	(5,004,071)	227,784	282,225	-	(61,705,037)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(197,026)	(39,457)	-	2,734	-	(233,749)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(2,967,384)	(370,820)	-	129,724	185	(3,208,295)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	(140,541)	(4,603)	-	57,051	(185)	(88,278)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(1,852,603)	(266,143)	-	4,799	-	(2,113,947)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(5,487)	-	-	417	-	(5,070)	*Motor vehicles*
	(62,675,611)	(5,703,796)	485,542	483,076	-	(67,410,789)	
Aset sewa:							***Leased assets:***
Peralatan jaringan	(2,218,005)	(1,626,636)	-	-	-	(3,844,641)	*Network equipment*
	(64,893,616)	(7,330,432)	485,542	483,076	-	(71,255,430)	
Nilai buku bersih	36,759,530					42,081,680	***Net book value***

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (continued)*

	31/12/2018					
	01/01/2018	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Transfer/ *Transfers*	31/12/2018	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	307,676	-	-	-	307,676	*Land*
Bangunan	414,160	213	(343)	-	414,030	*Buildings*
Peralatan jaringan	73,460,910	3,257,658	(293,400)	2,072,338	78,497,506	*Network equipment*
Prasarana kantor	258,585	9,144	(13,448)	2,521	256,802	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	3,415,004	152,089	(87,783)	110,108	3,589,418	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	162,708	1,360	(18,571)	2,600	148,097	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	2,087,675	118,289	(2)	54,360	2,260,322	*Support systems*
Kendaraan bermotor	6,584	-	(1,095)	-	5,489	*Motor vehicles*
	80,113,302	3,538,753	(414,642)	2,241,927	85,479,340	
Aset sewa:						***Leased assets:***
Peralatan jaringan	5,864,642	6,582,186	-	-	12,446,828	*Network equipment*
	85,977,944	10,120,939	(414,642)	2,241,927	97,926,168	
Aset dalam penyelesaian	2,789,760	3,253,387	(74,242)	(2,241,927)	3,726,978	*Assets under construction*
	88,767,704	13,374,326	(488,884)	-	101,653,146	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(276,278)	(25,660)	343	-	(301,595)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(47,699,415)	(9,804,138)	292,578	-	(57,210,975)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(181,294)	(29,180)	13,448	-	(197,026)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(2,711,288)	(343,879)	87,783	-	(2,967,384)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	(154,889)	(4,223)	18,571	-	(140,541)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(1,638,928)	(213,677)	2	-	(1,852,603)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(6,582)	-	1,095	-	(5,487)	*Motor vehicles*
	(52,668,674)	(10,420,757)	413,820	-	(62,675,611)	
Aset sewa:						***Leased assets:***
Peralatan jaringan	(1,165,153)	(1,052,852)	-	-	(2,218,005)	*Network equipment*
	(53,833,827)	(11,473,609)	413,820	-	(64,893,616)	
Nilai buku bersih	34,933,877				36,759,530	***Net book value***

Nilai buku aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah masing-masing sebesar Rp 106.760 dan Rp 36.420 terkait dengan penjualan aset tertentu dan menara oleh Perseroan kepada pihak ketiga (lihat Catatan 37).

Net book value of fixed assets transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounted to Rp 106,760 and Rp 36,420 which are related to the sale of certain assets and towers by the Company to third party, respectively (see Note 37).

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap Perseroan yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 10-59 tahun yang akan berakhir antara Februari 2020 sampai dengan September 2047.

Per tanggal 31 Desember 2019, terdapat masing-masing 71 lokasi tanah (tidak diaudit) dengan nilai buku seluruhnya sebesar Rp 37.829 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2019 and 2018, none of the Company's fixed assets were used as collateral to third parties.

The Company owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for periods of 10-59 years which will expire between February 2020 up to September 2047.

As at 31 December 2019 there are 71 land locations (unaudited) with a total book value of Rp 37,829 for which HGB certificates are in process.

Management believes that the land rights are renewable.

Assets under construction as at 31 December 2019 and 2018 mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. Balance of assets under construction as at 31 December 2019 and 2018 are details as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Peralatan jaringan	4,361,374	3,016,640	*Network equipment*
Selain peralatan jaringan	960,017	710,338	*Other than network equipment*
Jumlah aset dalam penyelesaian	5,321,391	3,726,978	*Total assets under construction*
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	1 – 99%	1 – 99%	*Percentage of completion from contract value*

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 diperkirakan akan selesai dalam 12 (dua belas) bulan ke depan.

Assets under construction as at 31 December 2019 is expected to be complete within the next 12 (twelve) months.

Perhitungan keuntungan/(kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain/(loss) on sale and write-off of fixed assets are as follow:

	31/12/2019	31/12/2018	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	355,437	19,406	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Dikurangi:			*Less:*
Harga perolehan	557,236	488,884	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(483,076)	(413,820)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	74,160	75,064	*Net book value*
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap	281,277	(55,658)	*Gain/(loss) on sale and disposal of fixed asset*

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perseroan telah menyelesaikan jual dan sewa balik atas menara dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") masing-masing pada tahun 2014 dan 2016. Sehubungan dengan transaksi ini, Perseroan mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 13). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewanya (lihat Catatan 11 dan 31). Jumlah amortisasi dari keuntungan terkait penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 422.875. Keuntungan dari penjualan serta penjualan dan sewa balik operasi diakui pada laporan laba rugi tahun-tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Perseroan diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 34.234.454 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 625.643. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan dikategorikan sebagai tingkat 2 dari hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 13.777.640 dan Rp 13.464.943.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan melakukan reviu atas estimasi umur manfaat aset tetap. Sebagai hasil reviu tersebut, manajemen memutuskan untuk mempercepat umur manfaat atas peralatan jaringan dengan teknologi 2G dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa aset tersebut sudah usang secara teknologi. Oleh karena itu, Perseroan membebankan tambahan biaya penyusutan sebesar Rp 3.971.759.

7. *FIXED ASSETS* *(continued)*

The Company has completed the tower sale and leaseback with PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") in 2014 and 2016, respectively. In relation to this transaction, the Company recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (see Note 13). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback period (see Notes 11 and 31). The amount of amortisation relating to gain from sale and finance leaseback for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 422,875, respectively. The gain recognised from the sale and sale and operating leaseback were recognised in the statements of profit or loss for the related years.

As at 31 December 2019, the fixed assets of the Company are insured by insurance policies covering property all risks and business interruption Rp 34,234,454 to third party insurance company, which management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

Management believes that there is no impairment indicator in fixed assets at each reporting dates.

As at 31 December 2019, the sale value of the tax object of the Company's land and buildings amounted to Rp 625,643. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar objects and categorised as level 2 of the fair value hierarchy.

As at 31 December 2019 and 2018 the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 13,777,640 and Rp 13,464,943, respectively.

As at 31 December 2018, the Company reviewed the estimated useful life of the fixed assets. As a result of the review, management decided to shorten the useful life of 2G network equipments since management believes that those assets have become technologically obsolete. Consequently, the Company charged additional depreciation expense of Rp 3,971,759.

8. ASET TAKBERWUJUD / *8. INTANGIBLE ASSETS*

	31/12/2019			
	01/01/2019	Penambahan/ *Additions*	31/12/2019	
Harga perolehan				***Cost***
3G upfront fee	1,216,849	-	1,216,849	*3G upfront fee*
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	164,310	-	164,310	*Brand*
Pelanggan	127,659	-	127,659	*Customers*
Lisensi	412,787	-	412,787	*License*
	7,633,948	-	7,633,948	
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
3G upfront fee	(1,162,244)	(32,763)	(1,195,007)	*3G upfront fee*
Merk	(164,310)	-	(164,310)	*Brand*
Pelanggan	(127,659)	-	(127,659)	*Customers*
Lisensi	(412,787)	-	(412,787)	*License*
	(1,867,000)	(32,763)	(1,899,763)	
Nilai buku bersih	5,766,948		5,734,185	***Net book value***

	31/12/2018			
	01/01/2018	Penambahan/ *Additions*	31/12/2018	
Harga perolehan				***Cost***
3G upfront fee	1,216,849	-	1,216,849	*3G upfront fee*
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	*Spectrum*
Merk	164,310	-	164,310	*Brand*
Pelanggan	127,659	-	127,659	*Customers*
Lisensi	412,787	-	412,787	*License*
	7,633,948	-	7,633,948	
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
3G upfront fee	(1,129,482)	(32,762)	(1,162,244)	*3G upfront fee*
Merk	(164,310)	-	(164,310)	*Brand*
Pelanggan	(127,659)	-	(127,659)	*Customers*
Lisensi	(297,838)	(114,949)	(412,787)	*License*
	(1,719,289)	(147,711)	(1,867,000)	
Nilai buku bersih	5,914,659		5,766,948	***Net book value***

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perseroan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 3x5 MHz di tahun 2006, 2010 dan 2013. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* masing-masing sebesar Rp 376.000, Rp 327.627 dan Rp 513.222. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – 3G *upfront fee*. Selain itu, Perseroan juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5). Perseroan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk spektrum (lihat Catatan 36).

Pada bulan Maret 2014, Perseroan telah mengakuisisi AXIS. Atas transaksi ini, Perseroan memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 36) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk dan pelanggan (lihat Catatan 35a).

Pada bulan Mei 2015, Perseroan memperoleh lisensi biaya akses layanan untuk sistem operasi Blackberry dari BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") untuk umur ekonomis yang tidak terbatas (lihat Catatan 35). Sehubungan dengan lisensi tersebut, Perseroan diwajibkan melakukan pembayaran dimuka sebesar USD 31,5 juta. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – lisensi.

***8. INTANGIBLE ASSETS** (continued)*

The Company obtained 3G licenses to operate its network at the allocated spectrums of 3x5 MHz each in 2006, 2010 and 2013. Of the allocated spectrums, the Company paid upfront fees of Rp 376,000, Rp 327,627 and Rp 513,222, respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G upfront fee. In addition to the upfront fees, the Company also paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5). The Company has tested impairment on spectrum (see Note 36).

In March 2014, the Company has acquired AXIS. As a result of this transaction, the Company acquired goodwill (see Note 36) and certain intangible assets, such as spectrum, brand and customers (see Note 35a).

In May 2015, the Company obtained service access fee license for Blackberry operating system from BlackBerry Singapore Pte. Ltd. ("Blackberry") for indefinite useful life (see Note 35). Of the license, the Company shall paid in advance of USD 31.5 million. The amounts paid are recognised as intangible assets – license.

9. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

9. *TRADE AND OTHER PAYABLES*

	31/12/2019	31/12/2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	7,287,658	8,253,138	*- Purchase of fixed assets and operational expenditure*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	571,519	617,339	*- Interconnection and telecommunications service payable*
- Lain-lain	66,038	66,038	*- Other*
	7,925,215	8,936,515	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	116,883	169,293	*- Interconnection and telecommunications service payable*
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	8,042,098	9,105,808	*Total trade and other payables*

9. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *9. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)*

Utang usaha dan utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade and other payables according to currency are as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Rupiah	7,627,423	8,561,140	*Rupiah*
Mata uang asing	414,675	544,668	*Foreign currencies*
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	8,042,098	9,105,808	*Total trade and other payables*

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 28 for related parties information.

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *10. ACCRUED EXPENSES*

	31/12/2019	31/12/2018	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	337,440	321,073	*License and telecommunications services*
Bunga	424,169	335,704	*Interest*
Lain-lain	225,176	215,453	*Others*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	986,785	872,230	*Total accrued expenses*

11. PENDAPATAN TANGGUHAN / *11. DEFERRED REVENUE*

	31/12/2019	31/12/2018	
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	2,318,979	2,741,854	*Gain from sale and leaseback transaction*
Jasa telekomunikasi selular	3,168,514	1,506,364	*Cellular telecommunications services*
Sewa menara	4,915	17,256	*Leased towers*
Sirkit langganan	60,547	54,781	*Leased lines*
Jumlah pendapatan tangguhan	5,552,955	4,320,255	*Total deferred revenue*
Bagian jangka pendek	(3,656,851)	(2,001,275)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,896,104	2,318,980	*Non-current portion*

Lihat Catatan 7 dan 31 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik

See Notes 7 and 31 for gain from sale and leaseback transaction.

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *12. LONG-TERM LOANS*

	31/12/2019		31/12/2018	
	Mata uang asli/ *Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang asli/ *Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Rp 4,050,000	4,050,000	Rp 4,500,000	4,500,000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	Rp 2,649,600	2,649,600	Rp 2,649,600	2,649,600
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") (sebelumnya bernama/ *previously known as* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Rp 900,000	900,000	Rp 1,050,000	1,050,000
Citibank Indonesia ("Citibank")	Rp 450,000	450,000	Rp 500,000	500,000
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	Rp 300,000	300,000		-
Jumlah/ *Total*		8,349,600		8,699,600
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortised debt issuance cost*		(6,864)		(10,337)
		8,342,736		8,689,263
Dikurangi: bagian lancar/ *Less: current portion*		(4,076,202)		(646,095)
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*		4,266,534		8,043,168

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*
BCA					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 November 2017	Rp 3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 - 2023)/ *Installment every year on predetermined basis (2019 - 2023)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,25%/ *3 months' JIBOR + 1.25% margin*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 6 September 2018	Rp 1,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 - 2023)/ *Installment every year on predetermined basis (2019 - 2023)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,5%/ *3 months' JIBOR + 1.5% margin*	Tidak ada/ *None*
BTMU					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 September 2015	Rp 2,649,600	Pada saat jatuh tempo (28 September 2020)/ *At maturity date (28 September 2020)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 2,5% untuk tahun pertama, selanjutnya suku bunga tetap 10,5% per tahun/ *3 months' JIBOR + 2.5% margin for the first year and fixed rate at 10.5% per annum for the consecutive years*	Tidak ada/ *None*

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) ***12. LONG-TERM LOANS*** *(continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*
BTPN					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Oktober/ *October* 2015	Rp 1,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2016 - 2020)/ *Installment every year on predetermined basis (2016 - 2020)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 2,55% sampai dengan 24 Oktober 2016, selanjutnya menjadi JIBOR 3 bulan + marjin 1,4%/ *3 months' JIBOR + 2.55% margin until 24 October 2016 and become 3 months' JIBOR + margin 1.4%*	Tidak ada/ *None*
Citibank					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 November 2018	Rp 500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2019 - 2023)/ *Installment every year on predetermined basis (2019 - 2023)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,25%/ *3 months' JIBOR + 1.25% margin*	Tidak ada/ *None*
UOBI					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Januari/ *January* 2019	Rp 2,000,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* di tahun 2021/ *Prior to uncommitted revolving credit facility expiration date in 2021*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + marjin 1,5%/ *1 or 3 or 6 months' JIBOR + 1.5% margin*	Tidak ada/ *None*
Bank of China					
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 15 Oktober/ *October* 2019	Rp 800,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2020 - 2024)/ *Installment every year on predetermined basis (2020 - 2024)*	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1,2%/ *3 months' JIBOR + 1.2% margin*	Tidak ada/ *None*

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis, dan operasional sehari-hari.

Purpose of the borrowings are to finance working capital, capital expenditure, business development, and daily operational.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

The Company is required to comply with certain covenants, such as limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans.

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 950.000 untuk fasilitas kredit dari BCA, UOBI, BTPN dan Citibank. Jumlah pembayaran tersebut termasuk pembayaran untuk pinjaman UOBI sebesar Rp 300.000 yang ditarik di bulan Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.500.000 dari UOBI dan Bank of China.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 350.000.000 untuk fasilitas kredit dari SCB dan DBS, dan Rp 1.650.000 untuk fasilitas kredit dari Bank Mandiri dan BTPN. Jumlah pembayaran tersebut termasuk percepatan pelunasan atas pinjaman kepada DBS sebesar USD 300.000.000 tanpa dikenakan denda. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman.

***12. LONG-TERM LOANS** (continued)*

The amount payments made for the year ended 31 December 2019 were Rp 950,000 in relation to credit facilities obtained from BCA, UOBI, BTPN and Citibank. The payment amount includes loan due to UOBI amounted to Rp 300,000 which was withdrawn in January 2019. As at 31 December 2019, the Company has remaining loan facility of Rp 2,500,000 from UOBI and Bank of China.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2018 were USD 350,000,000 in relation to credit facilities obtained from SCB and DBS, and Rp 1,650,000 in relation to credit facilities obtained from Bank Mandiri and BTPN. The repayment amount includes early repayment of the long term loan due to DBS amounted USD 300,000,000 without any penalty charged. As at 31 December 2018, the Company has fully utilised the loan facilities.

13. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

13. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities – minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	3,362,559	2,090,348	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	9,316,232	6,965,032	*Later than 1 year and no later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	6,636,903	5,427,544	*Later than 5 years*
	19,315,694	14,482,924	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(5,195,836)	(3,975,633)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	14,119,858	10,507,291	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	1,997,488	1,248,959	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	6,372,408	4,623,541	*Later than 1 year and no later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	5,749,962	4,634,791	*Later than 5 years*
	14,119,858	10,507,291	
Dikurangi: bagian lancar	(1,997,488)	(1,248,959)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	12,122,370	9,258,332	*Non-current portion*

13. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *13. LEASE LIABILITIES (continued)*

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Perseroan dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

A portion of the sales and leaseback transactions entered by the Company with STP and Protelindo as disclosed in Note 7, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

Penambahan liabilitas sewa juga terjadi dari kontrak-kontrak sewa menara baru serta kabel serat optik di tahun 2019 dan 2018 yang telah memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Additional lease liabilities also occured from new tower and fiber optic cable leases entered in 2019 and 2018 which met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

14. SUKUK IJARAH / *14. SUKUK IJARAH*

	31/12/2019	31/12/2018	
Sukuk ijarah	3,164,272	2,879,488	*Sukuk ijarah*
Dikurangi: bagian lancar	(1,075,440)	(356,430)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	2,088,832	2,523,058	*Non-current portion*

Pada tanggal 23 November 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-558/ D.04/2015 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 23 November 2015, the Company has received the effective notification from Financial Service Authority ("OJK") based on its letter No. S-558/ D.04/2015 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche I Year 2015 amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap I: / *Sukuk Ijarah I Tranche I:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap ijarah tahunan/ *Annual fixed ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	
- Seri A	494,000	43,225	12 Desember/ *December* 2016	*Series A* -
- Seri B	258,000	26,445	2 Desember/ *December* 2018	*Series B* -
- Seri C	323,000	33,915	2 Desember/ *December* 2020	*Series C* -
- Seri D	425,000	46,750	2 Desember/ *December* 2022	*Series D* -

Pada tanggal 28 April 2017, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000, which were issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap II: / *Sukuk Ijarah I Tranche II:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap ijarah tahunan/ *Annual fixed ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	
- Seri A	1,040,000	75,400	8 Mei/ *May* 2018	*Series A* -
- Seri B	402,000	33,768	28 April/ *April* 2020	*Series B* -
- Seri C	142,000	12,425	28 April/ *April* 2022	*Series C* -
- Seri D	260,000	23,660	28 April/ *April* 2024	*Series D* -
- Seri E	336,000	31,584	28 April/ *April* 2027	*Series E* -

14. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/ D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

***14. SUKUK IJARAH** (continued)*

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/ D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which were issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tahap I: / *Sukuk Ijarah II Tranche I:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*
- Seri A / *Series A*	358,000	29,535	26 Oktober/ *October* 2019
- Seri B / *Series B*	399,000	36,309	16 Oktober/ *October* 2021
- Seri C / *Series C*	149,000	14,304	16 Oktober/ *October* 2023
- Seri D / *Series D*	34,000	3,434	16 Oktober/ *October* 2025
- Seri E / *Series E*	60,000	6,180	16 Oktober/ *October* 2028

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000, which were issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tahap II: / *Sukuk Ijarah II Tranche II:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*
- Seri A / *Series A*	351,000	27,729	18 Februari/ *February* 2020
- Seri B / *Series B*	110,000	9,515	8 Februari/ *February* 2022
- Seri C / *Series C*	138,000	12,765	8 Februari/ *February* 2024
- Seri D / *Series D*	15,000	1,455	8 Februari/ *February* 2026
- Seri E / *Series E*	26,000	2,600	8 Februari/ *February* 2029

Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II) dan Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II) dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 2 Maret 2016, 28 Juli 2017, 16 Januari 2019 dan 8 Mei 2019 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Revenue sharing of Sukuk Ijarah I (Tranche I and II) and Sukuk Ijarah II (Tranche I and II) are paid on quarterly basis with the first payment on 2 March 2016, 28 July 2017, 16 January 2019 and 8 May 2019 and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with the Company, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

14. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Desember 2019, Sukuk Ijarah I dan II mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perseroan.

Sukuk Ijarah I (Tahap I dan II) dan Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II) diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk pada tanggal 3 Desember 2015, 2 Mei 2017, 17 Oktober 2018 dan 11 Februari 2019.

Pada tanggal 8 Mei 2018 dan 2 Desember 2018, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah I Tahap II Seri A sebesar Rp 1.040.000 dan Sukuk Ijarah I Tahap I Seri B sebesar Rp 258.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2019, Perseroan melunasi Sukuk Ijarah II Tahap I Seri A sebesar Rp 358.000.

***14. SUKUK IJARAH** (continued)*

Based on the latest rating report released by Fitch Ratings in December 2019, Sukuk Ijarah I and II were rated AAA(idn) (Triple A).

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah is the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Company.

Sukuk Ijarah I (Tranche I and II) and Sukuk Ijarah II (Tranche I and II) were issued for the purpose of working capital and capital expenditure financing and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Mega Tbk as a trustee on 3 December 2015, 2 May 2017, 17 October 2018 and 11 February 2019.

On 8 May 2018 and 2 December 2018, the Company settled Sukuk Ijarah I Tranche II Series A amounted Rp 1,040,000 and Sukuk Ijarah I Tranche I Series B amounted Rp 258,000.

On 26 October 2019, the Company settled Sukuk Ijarah II Tranche I Series A amounted Rp 358,000.

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLE

	31/12/2019	31/12/2018	
Utang obligasi	1,302,323	994,816	*Bonds payable*
Dikurangi: bagian lancar	(309,874)	(326,491)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	992,449	668,325	*Non-current portion*

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/ D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/ D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which were issued in series as follows:

Obligasi I Tahap I: *Bond I Tranche I:*

Seri	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	*Series*
- Seri A	328,000	8.25%	26 Oktober/ *October* 2019	*Series A* -
- Seri B	450,000	9.10%	16 Oktober/ *October* 2021	*Series B* -
- Seri C	131,000	9.60%	16 Oktober/ *October* 2023	*Series C* -
- Seri D	19,000	10.10%	16 Oktober/ *October* 2025	*Series D* -
- Seri E	72,000	10.30%	16 Oktober/ *October* 2028	*Series E* -

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

***15. BONDS PAYABLE** (continued)*

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000, which were issued in series as follows:

Obligasi I Tahap II: / *Bond I Tranche II:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	
- Seri A	310,000	7.90%	18 Februari/ *February* 2020	*Series A* -
- Seri B	191,000	8.65%	8 Februari/ *February* 2022	*Series B* -
- Seri C	40,000	9.25%	8 Februari/ *February* 2024	*Series C* -
- Seri D	93,000	10.00%	8 Februari/ *February* 2029	*Series D* -

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama masing-masing pada tanggal 16 Januari 2019 dan 8 Mei 2019 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4,5. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Interest payment of Bond I Tranche I and II are paid on quarterly basis with the first payment on 16 January 2019 and 8 May 2019, respectively and the last payment will do simultaneously with payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with the Company, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5. At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its Bonds.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada bulan Desember 2019, Obligasi I mendapat peringkat AAA(idn) (*Triple A*).

Based on the latest rating report released by Fitch Ratings in December 2019, Bond I was rated AAA(idn) (Triple A).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Bond is not secured by specific collateral.

Obligasi I Tahap I dan II diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Mega Tbk pada tanggal 17 Oktober 2018 dan 11 Februari 2019.

Bond I Tranche I and II was issued for the purpose of capital expenditure financing and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Mega Tbk as a trustee on 17 October 2018 and 11 February 2019.

Pada tanggal 26 Oktober 2019, Perseroan melunasi Obigasi I Tahap I Seri A sebesar Rp 328.000.

On 26 October 2019, the Company settled Bond I Tranche I Series A amounted Rp 328,000.

16. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *16. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	31/12/2019	31/12/2018	
Provisi			***Provisions***
Penghentian sewa	551,175	747,939	*Lease termination*
Lain-lain	17,325	17,325	*Others*
Bagian lancar	568,500	765,264	*Current portion*
Estimasi liabilitas restorasi aset	520,339	508,095	*Estimated liabilities for assets restoration*
Bagian tidak lancar	520,339	508,095	*Non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			***Long-term employee benefit liabilities***
Imbalan pasca kerja	221,915	201,160	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	49,922	16,444	*Other long-term benefits*
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	271,837	217,604	*Total long-term employee benefit liabilities*
Jumlah	1,360,676	1,490,963	*Total*

a. Estimasi liabilitas restorasi aset / *a. Estimated liabilities for assets restoration*

	31/12/2019	31/12/2018	
Saldo awal	508,095	477,675	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	70,457	59,646	*Addition during the year*
Transfer ke kelompok lepasan yang diklassifikasikan sebagai tersedia untuk dijual	(33,480)	-	*Transfer to disposal group classified as held for sale*
Realisasi selama tahun berjalan	(24,733)	(29,226)	*Realisation during the year*
Saldo akhir	520,339	508,095	*Ending balance*

b. Imbalan pascakerja / *b. Post-employment benefits*

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Saldo awal	201,160	216,429	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	42,749	10,601	*Expense made during the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(4,290)	(3,500)	*Amounts paid during the year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	18,458	(34,043)	*- Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	(36,162)	11,673	*- Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	221,915	201,160	*Ending balance*

16. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018	
Nilai kini liabilitas	221,915	201,160	*Present value of obligations*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	221,915	201,160	*Liability in the statement of financial position*

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018	
Saldo awal	201,160	216,429	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	26,240	31,740	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(34,287)	*Past service cost*
Biaya bunga	16,509	13,148	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(4,290)	(3,500)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	18,458	(34,043)	*Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	(36,162)	11,673	*Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	221,915	201,160	*Ending balance*

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Perseroan pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 24). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 December 2019 dan 2018 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Januari 2020 dan 28 Januari 2019.

***16. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)*

***b. Post-employment benefits** (continued)*

The provision for post-employment benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

The movement of present value of obligation is as follows:

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Company to the defined contribution pension plan (see Note 24). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially differ from the historical actual contribution.

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2019 and 2018 was based on the actuarial valuation prepared by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 27 January 2020 and 28 January 2019, respectively.

16. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018	
Biaya jasa kini	26,240	31,740	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	-	(34,287)	*Past service costs*
Biaya bunga	16,509	13,148	*Interest expense*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	42,749	10,601	*Total, included in employee costs*

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018	
Tingkat diskonto (per tahun)	7.75%	8.25%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.50%	8.50%	*Salary increment rate (per annum)*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perseroan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

16. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Post-employment benefits *(continued)*

The post-employment benefits expenses charged to the statements of profit or loss are as follows:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Changes in bond yields

A decrease in yield from high quality government bond will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

2) Salary growth rate

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

16. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***16. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

b. Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***b. Post-employment benefits*** *(continued)*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah: / *The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:*

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation* — Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Turun/*Decrease* 16.12%	Naik/*Increase 18.68%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik/*Increase* 19.18%	Turun/*Decrease 17.42%*	*Salary growth rate*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12 tahun. / *The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12 years.*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut. / *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 December 2019 is presented below.*

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-5 tahun/ *Between 1-5 years*	Antara 5-10 tahun/ *Between 5-10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	7,094	27,336	153,424	740,941	928,795	*Pension benefits*

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***c. Other long-term employee benefits***

	31/12/2019	31/12/2018	
Saldo awal	16,444	27,289	*Beginning balance*
Beban/ (penyesuaian) selama tahun berjalan	33,478	(10,845)	*Expense/ (adjustment) made during the year*
Saldo akhir	49,922	16,444	*Ending balance*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the statement of profit or loss are as follows:*

	31/12/2019	31/12/2018	
Biaya jasa kini	15,731	20,232	*Current service costs*
Biaya bunga	1,148	1,092	*Interest expenses*
Biaya jasa lalu	(3,004)	-	*Past service costs*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(24,926)	*- Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	19,603	(7,243)	*- Effects of experience adjustments)*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	33,478	(10,845)	*Total, include in employee costs*

16. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS (Lihat Catatan 35a).

16. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

d. Lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases (See Note 35a).

17. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah 10.687.960.423 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2019 and 2018 was 10,687,960,423, respectively.

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Jumlah/ *Amount (Rp)***	**%**	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	7,092,656,612	709,266	66.36	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	3,595,303,811	359,530	33.64	*Public (individually less than 5%)*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	10,687,960,423	1,068,796	100.00	*Number of shares issued and fully paid*

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap VI Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015 (lihat Catatan 18).

On 10 March 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date VI of Long Term Incentive Program 2010 – 2015 (see Note 18).

Pada tanggal 4 April 2016, Perseroan menerbitkan 8.986.668 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode VI Program Insentif Jangka Panjang atas kinerja tahun sebelumnya.

On 4 April 2016 the Company issued 8,986,668 shares, being the Grant Date VI of Long Term Incentive Program, for the performance result of the preceding year.

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 2.137.592.085 lembar saham melalui mekanisme PUT II dengan HMETD.

On 4 May 2016, the Company issued 2,137,592,085 shares through LPO II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh publik, terdapat saham yang dimiliki oleh direksi Perseroan, masing-masing sebanyak 5.446.849 dan 5.373.114 lembar saham.

As at 31 December 2019 and 2018, the shares owned by the public included those owned by the directors of the Company, who held 5,446,849 and 5,373,114 shares, respectively.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31/12/2019	31/12/2018	
Agio saham	12,136,443	12,136,443	*Share premium*
Saham treasuri	108,503	108,503	*Treasury shares*
Biaya penerbitan saham	(153,558)	(153,558)	*Share issuance cost*
Perbedaan kurs dari modal disetor	22,985	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Kompensasi berbasis saham	88,009	34,998	*Share-based compensation*
Jumlah tambahan modal disetor	12,202,382	12,149,371	*Total additional paid-in capital*

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.144 dan Rp 18.617 untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Through the initial stock offering in September 2005, the Company received USD 278,213,144 and Rp 18,617 for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount Rupiah).

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Through the LPO I in November 2009, the Company received USD 252,795,717.45 and Rp 438,232,620,000 (full amount Rupiah) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount Rupiah).

Melalui PUT II pada bulan Mei 2016, Perseroan menerima Rp 6.733.415.067.750 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 2.137.592.085 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Through the LPO II in May 2016, the Company received Rp 6,733,415,067,750 (full amount Rupiah) for the issuance of 2,137,592,085 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share.

Rincian perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Detail movement of the additional paid-in capital as at 31 December 2019 is as follows:

	Sebelum penawaran umum/ *Prior to public offering*	Penawaran umum perdana/ *Initial public offering*	Penawaran umum terbatas I/ *Limited public offering I*	Penawaran umum terbatas II/ *Limited public offering II*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Reserve for share-based compensation*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Jumlah/ *Total*	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	6,519,656	210,337	-	12,136,443	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(58,187)	(1,568)	-	(153,558)	*Share issuance costs*
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	-	-	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-	88,009	-	88,009	*Share-based compensation*
Saham treasuri	-	-	-	-	-	108,503	108,503	*Treasury shares*
Jumlah tambahan modal disetor	11,730	2,679,954	2,643,948	6,461,469	296,778	108,503	12,202,382	*Total additional paid-in capital*

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham

Pada tanggal 14 April 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk menerbitkan Saham Insentif Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015. Pada saat ini program telah selesai dilaksanakan dengan menerbikan 24.091.727 lembar saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 10 Maret 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2016 – 2020. Program ini diberikan kepada seluruh karyawan.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

Share-based compensation

On 14 April 2011, Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved Company's full plan to issued Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 – 2015. Currently, this program has been executed and issued 24,091,727 shares without Pre-emptive Rights.

On 10 March 2016, Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Long Term Incentive Program 2016 – 2020. This program was given to all employees.

Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2016 – 2020/
Long Term Incentive Program 2016 – 2020

Kompensasi yang diberikan	Seluruh karyawan akan berhak secara kontinjen atas sejumlah saham baru atau pembayaran uang tunai./ *The employees will be contingently granted certain amount of new shares or cash consideration.*	*Compensation given*
Ketentuan-ketentuan	Target kinerja Perseroan yang telah dicanangkan tercapai dan individu karyawan mencapai penilaian kinerja tertentu. Kinerja Perseroan akan diukur berdasarkan *Return on Capital Employed ("ROCE")*. Kinerja karyawan akan diukur berdasarkan rata-rata penilaian kinerja karyawan pada periode vesting yang bersangkutan. Sebagai tambahan, karyawan disyaratkan untuk tetap bersama Perseroan sampai dengan akhir periode *vesting* yang bersangkutan untuk menerima saham yang diterbitkan dalam program ini. Saham-saham tersebut akan diterbitkan pada akhir periode *vesting* yang bersangkutan dan ditahan selama satu tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia. Pembayaran kas akan dibagikan pada saat yang bersamaan dengan tanggal *release* dari saham yang disebutkan sebelumnya./ *The Company's performance target is met and the individual employees attaining certain performance rating. The Company's performance will be measured based on Return on Capital Employed ("ROCE"). Employee's performance is measured based on average employee's performance ratings over the relevant vesting period. In addition, the employees are required to be with the Company up to the end of the relevant vesting period to receive the granted shares issued under this program. The shares will be issued at the end of the relevant vesting period and are locked-up for one-year in accordance with prevailing regulation in Indonesia Stock Exchange. The cash consideration will be distributed at the same time with the release date of the shares previously mentioned.*	*Terms*

Pada tanggal 9 Maret 2018 dan 29 April 2019, Perseroan telah menginformasikan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bahwa Tahap 1A dan Tahap 1B Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 tidak dapat dilaksanakan dikarenakan tidak terpenuhinya target hasil kinerja 2017 dan 2018.

On 9 March 2018 and 29 April 2019, Company has announced to Shareholders through Annual General Meeting of Shareholders that Grant 1A and Grant 1B of Long Term Incentive Program 2016 – 2020 were not executed because the Company was unable to achieve target of 2017 and 2018 performance result.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 khusus Tahap 4 dan Tahap 5 dimana peserta program hanya Direksi yang akan diberikan dalam bentuk uang tunai dan kinerja Perseroan akan diukur berdasarkan *Return on Invested Capital ("ROIC")*, sementara untuk karyawan lainnya akan diberikan dalam bentuk insentif jangka pendek. Untuk pelaksanaan Tahap 2 dan Tahap 3 Program Insentif jangka Panjang 2016 – 2020 akan tetap mengikuti skema sebelumnya.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp 54.503.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 32.652 sebelum memperhitungkan penghapusbukuan cadangan kompensasi berbasis saham untuk Tahap 1A.

Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode *vesting*. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan yang diukur sebesar harga pasar saham pada tanggal pemberian kompensasi.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

Share-based compensation *(continued)*

On 30 September 2019, Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the changes of Long Term Incentive Program 2016 – 2020 specific for Grant 4 and Grant 5 where only Directors will be awarded in the form of cash consideration and the Company's performance will be measured based on Return on Invested Capital ("ROIC"), while the remaining employees will be given in the form of short-term incentive. The execution of Grant 2 and Grant 3 of Long Term Incentive Program 2016 – 2020 will still follow the previous scheme.

Total share-based compensation recognised in the statements of profit or loss for the year ended 31 December 2019 were Rp 54,503.

Total share-based compensation recognised in the statement of profit or loss for the year ended 31 December 2018 were Rp 32,652 before taking into account the reversal of reserve for share-based compensation Grant 1A.

The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss over the vesting period. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted which is measured at market price on the grant date.

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Maret 2018 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Perseroan sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2018. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2019 telah menyetujui tidak menyisihkan cadangan wajib Perseroan untuk tahun buku 2019. Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 900.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 9 March 2018, which was overseen approved to increase the Company statutory reserve amounting Rp 100 for 2018 financial year. The Annual General Meeting of Shareholders dated 29 April 2019, which was overseen approved to not allocate the Company statutory reserve for 2019 financial year. The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2019 and 2018 were Rp 900.

20. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *20. BASIC AND DILUTED EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

	31/12/2019	31/12/2018	
Laba/(rugi) tahun berjalan	712,579	(3,296,890)	*Profit/(loss) for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	10,687,960,423	10,687,960,423	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	67	(308)	*Basic and diluted earnings/(loss) per share (full amount Rupiah)*

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba/(rugi) bersih per saham Perseroan.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings/(loss) per share of the Company.

21. PENDAPATAN / *21. REVENUES*

	31/12/2019	31/12/2018	
Data	19,288,144	14,891,218	*Data*
Non-data	3,662,513	5,194,642	*Non-data*
Jasa interkoneksi*	1,112,614	1,317,627	*Interconnection services**
Sewa menara	316,485	315,435	*Leased towers*
Sirkit langganan	196,404	236,269	*Leased lines*
Jasa telekomunikasi lainnya**	574,321	1,045,876	*Other telecommunication services***
Pendapatan sebelum dikurangi diskon	25,150,481	23,001,067	*Revenue before discount*
Diskon pendapatan	(17,853)	(62,255)	*Discount revenue*
Pendapatan setelah dikurangi diskon	25,132,628	22,938,812	*Revenue net of discount*

* Termasuk SMS interkoneksi domestik untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 54.058 dan Rp 86.960.

* *Including SMS domestic interconnection for year ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 54,058 and Rp 86,960, respectively.*

** Termasuk *Bundling revenue* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 147.201 dan Rp 522.480.

** *Including Bundling revenue for year ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 147,201 and Rp 522,480, respectively.*

Termasuk biaya jasa yang diperoleh dari verifikasi peralatan sewa menara untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 28.320 dan Rp 235.270.

Including service fee from verification on leased tower equipment for the year ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 28,320 and Rp 235,270, respectively.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 28 for related parties information.

22. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

a. Beban infrastruktur / *a. Infrastructure expenses*

	31/12/2019	31/12/2018	
Sewa	3,681,528	3,247,952	*Rental*
Lisensi	3,355,570	3,219,328	*License fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,319,272	1,984,857	*Repair and maintenance*
Utilitas	1,114,760	791	*Utilities*
Jumlah beban infrastruktur	9,471,130	8,452,928	*Total infrastructure expenses*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, beban perbaikan dan pemeliharaan dari pihak ketiga tidak melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan *overhead*.

For the year ended 31 December 2019, repair and maintenance expenses from third parties are not more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, beban perbaikan dan pemeliharaan dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan *overhead* terdiri dari beban jasa manajemen jaringan dari PT Huawei Services sebesar Rp 1.318.011.

For the year ended 31 December 2018, repair and maintenance expenses from third parties that are more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses represent network managed services expenses from PT Huawei Services amounting to Rp 1,318,011.

b. Beban penjualan dan pemasaran / *b. Sales and marketing expenses*

	31/12/2019	31/12/2018	
Komisi penjualan	1,144,469	1,275,286	*Sales commission*
Iklan dan promosi	710,231	636,178	*Advertising and promotion*
Jasa manajemen hubungan pelanggan	115,579	127,160	*Customer relationship management services*
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	1,970,279	2,038,624	*Total sales and marketing expenses*

c. Beban umum dan administrasi / *c. General and administrative expenses*

	31/12/2019	31/12/2018	
Jasa profesional	163,208	76,283	*Professional services*
Sewa	113,890	104,430	*Rental*
Utilitas	41,343	68,217	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	33,927	41,013	*Repair and maintenance*
Lain-lain	178,825	186,498	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	531,193	476,441	*Total general and administrative expenses*

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 28 for related parties information.

23. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA / *23. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES*

	31/12/2019	31/12/2018	
Beban interkoneksi	944,518	1,006,352	*Interconnection expense*
Kewajiban Pelayanan Universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	418,059	349,609	*Universal Service Obligation and concession fee of telecommunication services*
Paket perdana dan *voucher*	318,121	361,091	*Starter pack and voucher*
Bundling cost	170,804	532,539	*Bundling cost*
Lain-lain	62,795	171,677	*Others*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	1,914,297	2,421,268	*Total interconnection and other direct expenses*

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 28 for related parties information.*

24. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *24. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	31/12/2019	31/12/2018	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			*Total employee costs (including outsourcing):*
- Gaji dan tunjangan	1,216,485	1,008,061	*Salaries and allowances* -
- Penyisihan imbalan kerja	42,749	10,601	*Provision for employee benefits* -
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	20,142	18,582	*Payment to defined contribution pension plan*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	1,279,376	1,037,244	*Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)*

Jumlah karyawan (tidak diaudit) per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 1.601 dan 1.672 orang. / *The number of employees (unaudited) as at 31 December 2019 and 2018 are 1,601 and 1,672 employees, respectively.*

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 28 for related parties information.*

25. BIAYA KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

	31/12/2019	31/12/2018	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	2,111,720	1,563,013	*Interest on loans and lease liabilities*
Lain-lain	130,785	183,185	*Others*
Jumlah biaya keuangan	2,242,505	1,746,198	*Total finance costs*

26. INSTRUMEN DERIVATIF / *26. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

	31/12/2019	31/12/2018	
Piutang derivatif:			*Derivative receivables:*
- Opsi *call spread*	-	798,003	*Call spread option* -
	-	798,003	
Dikurangi: bagian lancar	-	(798,003)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	-	-	*Non-current portion*

Nilai wajar kontrak *call spread* dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan pada tanggal laporan posisi keuangan .

The fair values on call spread contracts have been calculated using rates quoted by the Company's bankers as at the statements of financial position date.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai penghasilan keuangan atau biaya keuangan pada laporan laba rugi .

The net changes in fair value and settlement of derivative instruments are recorded as finance income or finance costs in the financial statement of profit or loss.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Perseroan mencatat biaya keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 62.728 pada laporan laba rugi.

For the year ended 31 December 2019, the Company recorded finance cost with respect to derivative financial instruments amounting to Rp 62,728 in the statement of profit or loss.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Perseroan mencatat pendapatan keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 367.662 pada laporan laba rugi.

For the year ended 31 December 2018, the Company recorded finance income with respect to derivative financial instruments amounting to Rp 367,662 in the statement of profit or loss.

Informasi lain sehubungan dengan piutang derivatif adalah sebagai berikut:

Other information relating to the derivative receivables are as follows:

Opsi *call spread*

Call spread option

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Jumlah nosional USD/ *Notional amount USD*	Periode/ *Period*	Kurs *call spread* (nilai Rupiah penuh)/ *Strike/ cap rate (full amount Rupiah)*	Premi per tahun/ *Premi per annum*	Permulaan tanggal penyelesaian opsi/ *Start of optional termination date*
Bank of America Merrill Lynch - Singapore	100,000,000	29 Mei/ *May* 2014 - 9 Januari/ *January* 2019	1 USD = Rp 11,580 - Rp 14,580	3.33%	9 Oktober/ *October* 2015
DBS	200,000,000	30 Mei/ *May* 2014 - 14 Maret/ *March* 2019	1 USD = Rp 11,600 - Rp 14,600	3.22%	17 Maret/ *March* 2015

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31/12/2019	31/12/2018	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- 2019	9,831	-	*2019* -
- 2018	31,047	40,233	*2018* -
- 2017	-	68,855	*2017* -
- 2016	-	46,835	*2016* -
	40,878	155,923	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
- Klaim restitusi pajak	51,073	-	*Claim for tax refund* -
- Pajak pertambahan nilai - bersih	-	292,897	*Value added tax – net* -
	51,073	292,897	
	91,951	448,820	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31/12/2019	31/12/2018	
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
- Pajak pertambahan nilai - bersih	72,590	-	*Value added tax – net* -
- Pajak penghasilan Pasal 21	1,942	6,275	*Income tax Article 21* -
- Pajak penghasilan Pasal 23	77,781	47,143	*Income tax Article 23* -
	152,313	53,418	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax (expense)/benefit*

	31/12/2019	31/12/2018	
Tangguhan			*Deferred*
- Tahun berjalan	(294,983)	1,146,337	*For the year* -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	(136,555)	(46,947)	*Adjustment for prior year* -
Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan	(431,538)	1,099,390	*Total income tax (expense)/benefit*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

***27. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax (expense)/benefit** (continued)*

The reconciliation between the Company's income tax (expense)/benefit and the theoretical tax amount on the Company's profit/(loss) before income tax for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,144,117	(4,396,280)	*Profit/(loss) before income tax*
Penyesuaian:			*Adjustment:*
- Pajak final	51,288	43,871	*Final tax* -
- Bagian atas hasil bersih dari entitas asosiasi	(1,041)	-	*Share of results from associate* -
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	1,194,364	(4,352,409)	*Profit/(loss) before income tax after adjustment*
(Beban)/manfaat pajak dihitung pada tarif pajak efektif	(298,591)	1,088,102	*Tax (expense)/benefit calculated at effective tax rates*
Pendapatan kena pajak final – bersih	128,593	131,080	*Income subject to final tax – net*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(124,985)	(72,845)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(136,555)	(46,947)	*Adjustment for prior year*
Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan	(431,538)	1,099,390	*Total income tax (expense)/benefit*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian, menurut laporan keuangan dengan estimasi rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

***27. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax (expense)/benefit** (continued)*

The reconciliation between the Company's profit/(loss) before income tax after adjustment as shown in the financial statements and the estimated tax loss for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	1,194,364	(4,352,409)	*Profit/(loss) before income tax after adjustment*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	(684,398)	4,076,059	*Difference between accounting and tax depreciation and amortisation* -
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(69,071)	20,634	*Difference between accounting and tax gain on disposal of assets* -
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	52,618	46,254	*Provision for receivables impairment* -
- Provisi penghentian sewa	(196,764)	(334,768)	*Provision for lease termination* -
- Beban yang masih harus dibayar	94,039	(45,311)	*Accrued expenses* -
- Sewa	488,316	(25,413)	*Leasing* -
- Penyisihan imbalan karyawan	163,251	(3,991)	*Provision for employee benefits* -
	(152,009)	3,733,464	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	499,939	291,382	*Non-deductible expenses* -
- Pendapatan kena pajak final	(514,371)	(524,320)	*Income subject to final tax* -
	(14,432)	(232,938)	
Penghasilan/(rugi) pajak	1,027,923	(851,883)	*Taxable income/(loss)*
Akumulasi rugi pajak:			*Accumulated tax losses:*
- 2018	(827,166)	-	*2018* -
- 2017	(882,049)	(968,508)	*2017* -
- 2016	(578,673)	(578,673)	*2016* -
- 2015	(2,572,092)	(2,522,629)	*2015* -
- 2014	(1,027,923)	(1,512,431)	*2014* -
Jumlah rugi pajak	(4,859,980)	(6,434,124)	*Total tax loss*
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expense*
Dikurangi: pajak penghasilan badan dimuka	9,831	40,233	*Less: prepaid corporate income tax*
Lebih bayar pajak penghasilan badan	9,831	40,233	*Over payment of corporate income tax*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba/(rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perseroan telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018 kepada DJP.

***27. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax (expense)/benefit** (continued)*

In these financial statements, the amount of taxable income/(loss) for the year ended 31 December 2019 and 2018 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

On 8 August 2019, the Company has submitted the corporate income tax return for 2018 fiscal year to DGT.

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	01/01/2019	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian tahun sebelumnya/ *Adjustment for prior year*	31/12/2019	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,784,487)	(188,367)	-	-	(1,972,854)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	25,412	23,510	-	-	48,922	*Accrued expenses*
Sewa	33,659	122,079	-	-	155,738	*Leasing*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	45,863	13,155	-	-	59,018	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	201,994	(49,191)	-	-	152,803	*Provision for lease termination*
Rugi pajak yang belum dikompensasi	1,608,531	(256,981)	-	(136,555)	1,214,995	*Tax losses carried forward*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	152,864	40,813	(4,426)	-	189,251	*Provision for salaries and employee benefits*
Jumlah (liabilitas)/aset pajak tangguhan	283,836	(294,982)	(4,426)	(136,555)	(152,127)	*Total deferred tax (liabilities)/assets*

	01/01/2018	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian tahun sebelumnya/ *Adjustment for prior year*	31/12/2018	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(2,808,660)	1,024,173	-	-	(1,784,487)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	36,740	(11,328)	-	-	25,412	*Accrued expenses*
Sewa	70,837	(6,353)	-	(30,825)	33,659	*Leasing*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	34,299	11,564	-	-	45,863	*Provision for receivables impairment*
Provisi penghentian sewa	285,686	(83,692)	-	-	201,994	*Provision for lease termination*
Rugi pajak yang belum dikompensasi	1,426,690	212,971	-	(31,130)	1,608,531	*Tax losses carried forward*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	144,447	(998)	(5,593)	15,008	152,864	*Provision for salaries and employee benefits*
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan	(809,961)	1,146,337	(5,593)	(46,947)	283,836	*Total deferred tax (liabilities)/assets*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, aset pajak tangguhan sebesar Rp 123.621 tidak diakui oleh karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk memulihkan aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan tersebut berasal dari rugi pajak Perseroan yang telah kadaluarsa pada akhir tahun 2019.

e. Surat ketetapan pajak

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Perseroan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun fiskal 2017 dengan jumlah sebesar Rp 27.016 (31 Desember 2018: Rp 46.835 untuk tahun fiskal 2016). Perseroan menerima pengembalian pajak untuk tahun fiskal 2017, tahun fiskal 2016 dan imbalan bunga atas Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun fiskal 2017 dengan total sebesar Rp 26.967, Rp 46.835 dan Rp 3.688, yang mana sejumlah dari kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan sebesar Rp 10.794 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") (31 Desember 2018: nihil).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Perseroan menerima keputusan banding untuk tahun fiskal 2013 yang menyatakan penghasilan kena pajak sebesar Rp 753.042 dari Rp 756.020 yang dikompensasikan untuk dibayarkan ke sejumlah surat ketetapan pajak. Perseroan juga menerima keputusan banding tahun fiskal 2014 yang menyatakan rugi pajak sebesar Rp 1.522.406 dari Rp 1.512.431. Perseroan juga menerima dan membayar beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar terkait beberapa jenis pajak beserta dengan sanksi pajak yang harus dibayar oleh Perseroan sebesar Rp 10.126 yang mana sejumlah dari hutang pajak dikompensasikan dengan surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun fiskal 2017 dan keputusan banding untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp 48 dan Rp 744 (31 Desember 2018: menerima surat ketetapan pajak lebih bayar sebesar Rp 46.834 dan membayar beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp 58.867 untuk tahun fiskal 2016).

***27. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax (liabilities)/assets** (continued)*

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

For the year ended 31 December 2019, deferred tax assets of Rp 123,621 have not been recognized as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such loss is derived from the Company's tax loss and has been expired by the end of 2019.

e. Tax assessments

For the year ended 31 December 2019, the Company received tax assessment letters confirming an overpayment for 2017 fiscal year amounting Rp 27,016 (31 December 2018: Rp 46,835 for 2016 fiscal year). The Company have received tax refund for 2017 fiscal year, 2016 fiscal year and interest payment related to Withholding Tax Article 26 for 2017 fiscal year totalling Rp 26,967, Rp 46,835 and Rp 3,688, respectively, in which part of the tax overpayments was compensated totalling Rp 10,794 to be paid as tax payable through Instruction to Pay Letter ("SPMKP") deduction (31 December 2018: nil).

For the year ended 31 December 2019, the Company has received tax appeal results for the 2013 fiscal year confirming taxable income amounting Rp 753,042 from Rp 756,020, which was compensated to be paid as tax payables for various tax assessment letters. The Company also received tax appeal results from for 2014 fiscal year confirming taxable loss amounting Rp 1,522,406 from Rp 1,512,431. The Company has also received and paid some tax assessment letters confirming an underpayment for various taxes along with tax penalty totalling Rp 10,126 in which part of the tax payable was compensated by overpayment tax assessment letter for fiscal year 2017 and tax appeal result for fiscal year 2013 amounting Rp 48 and Rp 744, respectively (31 December 2018: received overpayment tax assessment letter totalling Rp 46.834 and paid some tax assessment letters totalling Rp 58,867 for fiscal year 2016).

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Perseroan mengajukan keberatan atas beberapa Surat Ketetapan Pajak dan telah menerima beberapa ketetapan atas pajak lainnya sebesar Rp 2.035 untuk tahun 2016.

Perseroan juga telah mengajukan keberatan, banding dan peninjauan kembali atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai tahun pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

***27. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessments** (continued)*

For the year ended 31 December 2019, the Company has submitted tax objection for 2016 for Various Tax Assessment letter and has received tax objection result on other tax totaling Rp 2,035 for the fiscal year 2016.

The Company also has filed objection, appeal and judicial review for various tax assessment letter confirming underpayment for various fiscal years.

As at 31 December 2019 and 2018, the amount of assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Keberatan dan banding			*Objection and appeal*
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Perseroan			*The Company*
- 2017	2,362	-	*2017* -
- 2015	107,415	107,415	*2015* -
Peninjauan kembali			*Judicial review*
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Perseroan			*The Company*
- 2007	19,223	19,223	*2007* -
- 2006	116,686	116,686	*2006* -
- 2005	87,993	87,993	*2005* -
- 2004	102,582	102,583	*2004* -
Perseroan (Eks-AXIS)			*The Company (Ex-AXIS)*
- 2012	-	3,554	*2012* -
	436,261	437,454	
Jumlah yang telah diprovisi	(954)	(71,359)	*Total provisioned amount*
	435,307	366,095	

Pada tanggal 12 November 2019, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas surat ketetapan kurang bayar terkait beberapa jenis pajak untuk tahun fiskal 2017.

On 12 November 2019, the Company has submitted an objection to DJP regarding the tax assessment letters confirming an underpayment of various taxes for fiscal year 2017.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

***27. TAXATION** (continued)*

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTIES INFORMATION

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

a. Nature of transactions and relationships with related parties

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Axiata Group Berhad	Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ *Reimbursement of expenses and professional services*
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ *Cooperation for voucher recharge and balance transfer*
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan ITKP, pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan penggantian biaya-biaya/ *VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses*
Celcom E-commerce Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/ *Cooperation for money transfer through remittance agent*
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional, beban interkoneksi dan beban langsung lainnya/ *International roaming revenue, interconnection and other direct expenses*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

a. Nature of transactions and relationships with related parties *(continued)*

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/** ***Nature of the relationships with related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
Smart Axiata Co., Ltd (Cambodia) (sebelumnya bernama/ *previously known as* Hello Axiata Company Limited (Cambodia))	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ *Associated entity from Axiata Group Berhad*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Idea Cellular Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ *Associated entity from Axiata Group Berhad*	Pendapatan jelajah internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perseroan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Simpanan kas dan deposito berjangka pada bank dan pendapatan bunga/ *Cash in banks and time deposits and interest income*
PT Yonder Musik Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban dibayar dimuka dan beban langsung lainnya/ *Prepayments and other direct expense*
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan dan beban atas layanan aplikasi yang disediakan/ *Content application revenue and expense*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan pendapatan dan beban atas bisnis Periklanan *Mobile/ Reimbursement of expenses and Mobile Advertising business revenue and expense*
Axiata Management Service Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/ *Reimbursement of expenses and professional services*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / *Nature of transactions and relationships with related parties (continued)*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan atas layanan aplikasi yang disediakan/ *Content application revenue*
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/ *Reimbursement of expenses and professional services*
PT ADA Asia Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penggantian biaya-biaya/ *Reimbursement of expenses*
PT Princeton Digital Group Data Centres	Entitas asosiasi/ *Associates*	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server/ *Reimbursement of expenes and rack server rental expense*

b. Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*

Kas dan setara kas meliputi saldo bank pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank in PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of balances are as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Kas pada bank:			*Cash in bank:*
- Rupiah	110,458	105,552	*Rupiah -*
Jumlah kas dan setara kas	110,458	105,552	*Total cash and cash equivalents*
% terhadap jumlah aset	0.18%	0.18%	*% of total assets*

c. Piutang usaha / *Trade receivables*

	31/12/2019	31/12/2018	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	198,259	45,165	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Celcom Axiata Berhad	53,644	92,764	*Celcom Axiata Berhad*
Lain-lain*	94	570	*Others**
Jumlah piutang usaha	251,997	138,499	*Total trade receivables*
% terhadap jumlah aset	0.40%	0.24%	*% of total assets*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000 / *Individual amount less than Rp 1,000*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

	31/12/2019	31/12/2018	
PT Princeton Digital Group Data Centres	55,628	-	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
Axiata Group Berhad	11,932	11,697	*Axiata Group Berhad*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	4,479	20,883	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Axiata Management Service Sdn. Bhd.	3,289	4,764	*Axiata Management Service Sdn. Bhd.*
Lain-lain*	1,196	1,140	*Others**
Jumlah piutang lain-lain	76,524	38,484	*Total other receivables*
% terhadap jumlah aset	0.12%	0.07%	*% of total assets*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

e. Utang usaha dan utang lain-lain

e. Trade and other payables

	31/12/2019	31/12/2018	
Axiata Group Berhad	46,667	24,630	*Axiata Group Berhad*
Apigate Sdn. Bhd.	33,109	60,952	*Apigate Sdn. Bhd*
PT Princeton Digital Group Data Centres	25,760	-	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
M1 Limited (Singapore)	6,877	28,667	*M1 Limited (Singapore)*
Idea Cellular Limited (India)	4,215	2,169	*Idea Cellular Limited (India)*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	-	32,327	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	-	20,498	*Axiata Digital Services Sdn. Bhd.*
Lain-lain*	255	50	*Others**
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	116,883	169,293	*Total trade and other payables*
% terhadap jumlah liabilitas	0.27%	0.43%	*% of total liabilities*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

f. Pendapatan

f. Revenue

	31/12/2019	31/12/2018	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	172,495	45,158	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Celcom Axiata Berhad	128,530	233,242	*Celcom Axiata Berhad*
Apigate Sdn. Bhd.	33,173	20,554	*Apigate Sdn. Bhd*
Idea Cellular Limited (India)	1,078	4,230	*Idea Cellular Limited (India)*
Lain-lain*	615	1,433	*Others**
Jumlah pendapatan	335,891	304,617	*Total revenue*
% terhadap jumlah pendapatan	1.34%	1.33%	*% of total revenue*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

g. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

g. Interconnection and other direct expenses

	31/12/2019	31/12/2018	
Celcom Axiata Berhad	3,632	4,323	*Celcom Axiata Berhad*
Axiata Digital Services Sdn. Bhd.	-	51,597	*Axiata Digital Services Sdn. Bhd.*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	-	31,327	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Yonder Musik Indonesia	-	19,327	*PT Yonder Musik Indonesia*
Lain-lain*	609	892	*Others**
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	4,241	107,466	*Total interconnection and other direct expenses*
% terhadap beban percakapan domestik dan jelajah internasional	0.47%	11.66%	*% of domestic voice and international roaming expenses*

*) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

*) *Individual amount less than Rp 1,000*

h. Beban umum dan administrasi

h. General and administrative expenses

	31/12/2019	31/12/2018	
Axiata Group Berhad	22,786	25,194	*Axiata Group Berhad*
Jumlah beban umum dan administrasi	22,786	25,194	*Total general and administrative expenses*
% terhadap beban umum dan administrasi	4.29%	5.29%	*% of general and administrative expenses*

i. Pendapatan bunga

i. Interest income

	31/12/2019	31/12/2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,053	6,110	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah pendapatan bunga	7,053	6,110	*Total interest income*
% terhadap penghasilan keuangan	6.35%	1.25%	*% of finance income*

j. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

j. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commisioners and Directors as detailed in Note 1e.

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

j. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

j. Key management compensation *(continued)*

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	31/12/2019		31/12/2018	
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***	**Dewan Direksi/ *Board of Directors***	**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners***
Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*	83,400	13,798	76,628	14,669
Imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits*	3,166	-	-	-
Kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation**	20,637	-	(4,410)	-
Jumlah/ *Total*	107,203	13,798	72,218	14,669
% terhadap total beban karyawan/ % *of total employee costs*	8.38%	1.08%	6.96%	1.41%

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

At the time the transactions were entered, the Company is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

29. PERIKATAN

29. COMMITMENTS

a. Belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai total USD 267.298.600 atau setara dengan Rp 3.715.719.

a. Capital expenditures

As at 31 December 2019, the Company had commitments related to various purchases for the network expansions totalling USD 267,298,600 or equivalent to Rp 3,715,719.

b. Perikatan sewa operasi

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perseroan:

b. Operating lease commitments

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Item yang disewa/ *Leased items***	**Periode perjanjian/ *Period of agreement***
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/ *Office building*	1 Oktober/ *October* 2017 – 31 Desember/ *December* 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server/ *Rack server rental*	1 November 2019 – 31 Oktober/ *October* 2029
PT Caraka Citra Sekar Lestari	Gedung perkantoran/ *Office building*	1 April 2007 – 31 Oktober/ *October* 2020
Protelindo, Tower Bersama, STP, Dayamitra, Solusindo Kreasi Pratama dan lainnya/ *and others*	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*

29. PERIKATAN (lanjutan)

b. Perikatan sewa operasi (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

***29. COMMITMENTS** (continued)*

***b. Operating lease commitments** (continued)*

The future aggregated lease payments under non-cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) are as follows:

	31/12/2019	
Terutang dalam satu tahun	1,980,152	*Payable within one year*
Terutang dalam dua tahun sampai dengan lima tahun	3,204,136	*Payable within two years and five years*
Terutang lebih dari lima tahun	987,992	*Payable more than five years*
	6,172,280	

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.256.020 dan Rp 843.896.

Rental expenses in relation to these commitments for the year ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 2,256,020 and Rp 843,896, respectively.

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) are as follows:

	31/12/2019	
Dalam satu tahun	174,327	*Within one year*
Diatas satu tahun tetapi tidak melebihi lima tahun	273,068	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	33,591	*More than five years*
	480,986	

Perseroan telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi dimana pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

The Company agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below which are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of unearned revenue:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT 3 Indonesia	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*
PT Dayamitra Telekomunikasi	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan lainnya/ *and others*	Sewa menara/ *Tower rental*	Beragam/ *Various*

29. PERIKATAN (lanjutan)

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Perseroan memegang izin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

***29. COMMITMENTS** (continued)*

c. 3G annual fees commitments

The Company is obliged to pay annual fees within ten years, as long as the Company holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication & Information and Decree No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication & Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Company returning the license.

In accordance to decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Company obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah.

a. Tarif telepon selular

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif selular dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

Tarif selular terdiri dari:
- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia, dengan struktur sebagai berikut:
  - Biaya aktivasi
  - Biaya berlangganan bulanan
  - Biaya penggunaan
  - Biaya fasilitas tambahan

30. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunications network and services are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at price formula set by the Government.

a. Mobile cellular telephone tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which Connected Through Mobile Cellular Network" which provides guidelines to determine cellular tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

The cellular tariffs consist of the following:
- *Basic telephony services tariff*
- *Roaming tariff*
- *Multimedia services tariff, with the following structure:*
  - *Activation fee*
  - *Monthly charges*
  - *Usage charges*
  - *Additional facilities fee*

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

a. Tarif telepon selular (lanjutan)

Tarif dihitung berdasarkan jenis formula yang terdiri dari:

- Biaya elemen jaringan, yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost* (*"LRIC"*) *Bottom Up*.
- Biaya aktivitas layanan *retail* ditambah marjin.

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, sambungan langsung jarak jauh dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007.

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access,* acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi *SMS* berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

30. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

a. Mobile cellular telephone tariff *(continued)*

The tariffs are determined based on certain formula consisting of:

- *Network element cost, which is determined using the Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom up Method.*
- *Retail service activity cost plus margin.*

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Company and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile network for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. These amendments took effect on 1 January 2007.

The Government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective starting 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective starting 1 July 2011.

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the Government has determined interconnection cost reference through Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective starting 1 February 2014 up to 31 December 2016 and can be evaluated by Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

c. Tarif interkoneksi ITKP

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.23/2002, beban akses dan beban sewa jaringan untuk penyediaan layanan ITKP harus disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

Pada tanggal 11 Maret 2004, Menteri Perhubungan menerbitkan Keputusan No. 31/2004 yang menentukan bahwa tarif beban interkoneksi untuk ITKP akan ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Sampai saat ini, Menteri Komunikasi dan Informatika belum menetapkan tarif beban interkoneksi ITKP yang baru. Karena belum ditetapkannya tarif yang baru dari Pemerintah, Perseroan masih menerapkan biaya interkoneksi yang disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

d. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03/PER/ M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

30. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

c. VoIP interconnection tariff

Previously, the Minister of Communication ("MoC") Decree No. KM.23/2002, provided that access and network lease line charges for the provision of VoIP services shall be approved between network operators and VoIP operators.

On 11 March 2004, the MoC issued Decree No. 31/2004, stated that interconnection charges for VoIP shall be stipulated by the MoC. Currently, the Minister of Communication and Information has not yet determined the new VoIP interconnection charges. Since the new charges have not been determined by the Government, the Company still uses the agreed interconnection fees between network operators and VoIP operators.

d. Leased line tariff

Based on Minister Decree No. 03/PER/ M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

e. Other services

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditures and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. No other ruling for other services.

31. PERJANJIAN PENTING / *SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perseroan memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

The Company has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Total nota pembelian (12 bulan)/ *Total purchase orders issued (12 months)*
Ericsson AB	COA untuk periode 10 Desember 2014 - 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir. COA telah berakhir pada tanggal 31 Mei 2019 dan tidak ada adendum untuk memperpanjang jangka waktu COA antara XL dengan Ericsson AB./ *COA for 10 December 2014 – 31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party. The COA has been expired on 31 May 2019, and no amendment to extend the period of COA between XL and Ericsson AB.*	• Pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait/ *Supply of network equipment and various network-related services*	USD 14,843,816
Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak dimulainya *Managed Service Agreement ("MSA")* dengan PT Software Solutions Indonesia dan akan berakhir pada berakhirnya *MSA* tersebut, kecuali *MSA* diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu berakhir./ *This agreement commenced from the commencement of Managed Service Agreement ("MSA") with PT Software Solutions Indonesia and will expire upon the termination of MSA, unless the MSA is terminated earlier by either party.*	• Perjanjian *Remote Service*/ *Remote Service Agreement*	USD 14,706,560
	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 23 September 2010 dan telah diperpanjang pada 30 Juni 2019 hingga penyelesaian proyek yang diestimasikan berakhir pada tahun 2021./ *This agreement commenced from 23 September 2010 and was extended on 30 June 2019 until the completion of a project that is estimated to conclude in 2021.*	• Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ *Software license and maintenance agreement*	

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***	**Informasi penting/** ***Significant information***	**Total nota pembelian (12 bulan)/** ***Total purchase orders issued (12 months)***
PT Application Solution	Perjanjian ini dimulai sejak dimulainya *Business Support System Agreement* ("*BSSA*") dengan PT Application Solution pada tanggal 30 Juni 2019 dan akan berakhir pada berakhirnya BSSA tersebut, kecuali BSSA diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu berakhir./ *This agreement commenced from the commencement of Business Support System Agreement ("BSSA") with PT Application Solution on 30 June 2019 and will expire upon termination of BSSA, unless the BSSA is terminated earlier by either party.*	• Perjanjian *Remote Service/ Remote Service Agreement*	Rp 635,867
PT Huawei Tech. Investment ("HTI")	COA untuk periode 1 Juli 2015 - 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontak berakhir. Adendum COA sedang dalam proses untuk perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024./ *COA for 1 July 2015 - 31 May 2019 period, unless terminated earlier by either party. The amendment of COA is still under process to extend the period of COA from 1 June 2019 until 31 December 2024.*	• Penyediaan dan instalasi jaringan *3G/ Supply and installation of 3G network*	Rp 7,868,087
	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ *1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	• Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance of various products and services*	

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***	**Informasi penting/** ***Significant information***	**Total nota pembelian (12 bulan)/** ***Total purchase orders issued (12 months)***
PT Alita Praya Mitra	COA untuk periode 3 Oktober 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir. Adendum COA sedang dalam proses untuk perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024./ *COA for 3 October 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party. The amendment of COA is still under process to extend the period of COA from 1 June 2019 until 31 December 2024.*	• Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ *Purchase of various network equipment*	Rp 367,918
	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ *13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	• Pemasangan peralatan jaringan/ *Installation of network equipment*	
	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ *16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	• Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance for various products and services*	

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***	**Informasi penting/** ***Significant information***	**Total nota pembelian (12 bulan)/** ***Total purchase orders issued (12 months)***
PT Ericsson Indonesia	COA untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir sebagaimana telah di ubah dengan *Supplemental Agreement* yang berkaitan dengan COA tanggal 10 Juni 2019, perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Desember 2024./ *COA for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party which has been amended by Supplemental Agreement relating to the COA dated 10 June 2019, extend the period of COA from 1 June 2019 until 31 December 2024.*	• Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ *Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment*	Rp 2,451,565

Perseroan juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	• Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022./ *Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.*
	• Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan *(shelter)* Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022./ *Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building (shelter). Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.*

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Perseroan juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya: / *The Company also entered into various significant agreements, such as:*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Software Solutions Indonesia	• *Managed Service Agreement ("MSA")* terkait pengelolaan sistem penagihan dan manajemen pelanggan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 September 2010 dan telah diperpanjang hingga 30 Juni 2021, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu berakhir./ *Managed Service Agreement ("MSA") for billing and customer management system operation. This agreement valid from 23 September 2010 and has been extended until 30 June 2021, unless terminated earlier by either party.*
PT Application Solution	• *Business Support System Agreement ("BSSA")* terkait dengan pengelolaan perangkat lunak dan telah ditandatangani Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun. Perjanjian tersebut meliputi desain sistem, implementasi, konfigurasi dan penggantian maupun peningkatan atas sistem penagihan dan manajemen pelanggan./ *The Business Support System Agreement ("BSSA") related to the management of software and has been signed by the Company on June 30, 2019 for a period of five years. The agreement covers system design, implementation, configuration, and replacement or enhancement for billing and customer management system operation.*
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ *Several international roaming partners*	• Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur *settlement.*/ *Outline charges and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, liability of parties and settlement procedures.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Indosat Tbk, PT Bank Sinarmas, PT 3 Indonesia, PT Pertamina dan pihak lainnya/ *and others.*	• Membahas tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian./ *Outline leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.*
PT 3 Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Smart Fren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT First Media Tbk, PT Indosat Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Hardayaperkasa.	• Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa./ *The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.* • Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun dengan kondisi tertentu./ *Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years under certain condition.*

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi penting/ *Significant information***
PT 3 Indonesia dan/ *and* Moratel	• Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 10 tahun (PT 3 Indonesia) dan 15 tahun (Moratel dan yang akan berakhir di tahun 2025) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini./ *These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 10 years (PT 3 Indonesia) and 15 years (Moratel and will be expired in 2025), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement*.
PT BIT Teknologi Nusantara dan/ *and* PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	• Perjanjian Perbaikan dan Pemeliharaan Bersama Jaringan Kabel Serat Optik Bawah Laut antara Perseroan dan BIT Teknologi Nusantara dan antara Perseroan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) dan tanggal 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). Perjanjian-perjanjian tersebut hingga saat ini masih diberlakukan oleh para pihak, dimana para pihak sedang dalam proses melakukan amandemen atas jangka waktu dari masing-masing perjanjian tersebut. Pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan dalam perjanjian-perjanjian tersebut nantinya akan merujuk pada setiap perjanjian pemeliharaan dan perbaikan yang ditandatangani oleh XL dengan para pihak./ *Repair and Maintenance Agreement of Submarine Fiber Optic Cable between the Company and PT BIT Teknologi Nusantara and between the Company and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. The agreement commenced from 1 January 2014 (PT BIT Teknologi Nusantara) and 6 November 2010 (PT PGAS Telekomunikasi Nusantara). These agreements are currently still being enforced by the parties, wherein the parties are in the process of amending the effective period of these agreements. The execution of the repair and maintenance activities will refer to all repair and maintenance agreements entered into by XL with the parties.*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ *and others*	• Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan dan sanksi./ *Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties*.

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT BT Communications Indonesia	• Pada tanggal 31 Maret 2014, Perseroan menandatangani perjanjian IT *Managed Services* dengan PT BT Communications Indonesia untuk periode lima tahun yang dimulai 3 bulan setelah tanggal 31 Maret 2014. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, perawatan dan manajemen IT untuk perseroan. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulanan kepada PT BT Communication Indonesia. Perjanjian telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2019./ *On 31 March 2014, the Company entered into an IT Managed Services agreement with PT BT Communications Indonesia for a period of five years commencing 3 months after 31 March 2014. This agreement will include services, among others, IT equipment supply, maintenance and management for the Company. The Company paid the quarterly services fees in advance to PT BT Communications Indonesia. The agreement has been expired on 30 June 2019.*
PT 3 Indonesia	• Perjanjian *Lease of Submarine Fiber Optic Network* Kalianda-Anyer antara Perseroan dan PT 3 Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 22 Februari 2011 dan terus berlaku sampai dengan jangka waktu 15 tahun kecuali di akhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian ini./ *Agreement on the Lease of Submarine Fiber Optic Network Kalianda-Anyer between Company and PT 3 Indonesia. The agreement commenced from 22 February 2011 and shall continue in effect for the period of 15 years unless terminated earlier in accordance with the agreement.*
PT Huawei Services	• Pada tanggal 12 Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan PT Huawei Services untuk periode tujuh tahun yang dimulai pada tanggal 11 April 2012 dimana telah berakhir sejak tanggal 31 Maret 2019./ *On 12 January 2012, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with PT Huawei Services for a period of seven years commencing on 11 April 2012 and have been expired since 31 March 2019.*
HTI	• Pada tanggal 28 Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan HTI untuk periode lima tahun yang dapat diperpanjang selama dua tahun berikutnya. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, kegiatan operasional dan layanan jaringan, termasuk pemeliharaan untuk Perseroan. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada HTI./ *On 28 March 2019, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with HTI for a period of five years and can be extended for the next two years. This agreement includes procurement, network operations and services, as well as maintenance for the Company. The Company paid the quarterly services fees to HTI in advance.*

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
HTI (lanjutan)/*(continued)*	• Perjanjian *"Equipment Supply"* dimana HTI akan menyediakan produk-produk jaringan dan sistem komunikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. Amandemen terakhir sehubungan dengan modernisasi peralatan di wilayah Jawa Barat, Bali, Lombok dan Sumbawa, dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pertukaran aset yang lama dengan aset baru yang disediakan oleh HTI. Amandemen terakhir berlaku mulai tanggal 4 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian./ *Equipment supply agreement in which HTI will supply network and communication system products that needed by the Company in accordance with the terms and conditions in the agreement. The latest amendment related to modernisation of equipments in West Java, Bali, Lombok and Sumbawa, in which both parties agreed to exchange the old assets with the new assets provided by HTI. The amendment is valid from 4 December 2014, unless terminated by either party in accordance with the agreement.*
PT Indosat Tbk	• Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) masing-masing pihak melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) Kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak./ *On 1 May 2013, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) perform construction of certain main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) the ownership of the Network will belong to the party which perform the construction; (iii) share the utilisation; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.*

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Indosat Tbk (lanjutan)/*(continued)*	• Pada tanggal 21 Juli 2014, Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal berita acara sewa yang terakhir ditandatangani. Dalam perjanjian tersebut, kedua pihak setuju untuk: (i) masing-masing pihak melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) Kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara Jaringan tersebut. Perjanjian ini dimulai sejak dari tanggal ditandatanganinya dan tetap berlaku hingga akhir periode sewa, kecuali diakhiri lebih awal atas persetujuan kedua belah pihak./ *On 21 July 2014, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk for five years period effective from the latest memorandum being signed. Under the agreement, both parties agreed to: (i) perform construction of certain main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) the ownership of the Network will belong to the party which perform the construction; (iii) share the utilisation; and (iv) operate and maintain the Network. This agreement commenced from signing date and shall continue in effect until the end of lease period, unless terminated earlier by both parties.* • Pada tanggal 9 Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian pemegang saham dengan PT Indosat Tbk dimana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan Perusahaan Terbatas baru dengan menyetorkan modal awal sebesar Rp 1.251 untuk memperoleh 50% kepemilikan. Entitas ini ditujukan untuk menjalani aktivitas tertentu yang mendukung kerjasama jaringan kedua belah pihak di masa yang akan datang./ *On 9 May 2016, the Company signed shareholder agreement with PT Indosat Tbk whereby both parties agreed to establish a new Limited Liability Company by investing initial capital amounting to Rp 1,251 for 50% ownership. This entity is intended to carry out certain activities which enable future network collaboration of both parties in the future.*

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ *Several tower provider companies*	• Perseroan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, dimana Perseroan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perseroan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perseroan dan AXIS, Perseroan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS (lihat Catatan 35a)./ *The Company entered into tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As a compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS, the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS (see Note 35a).*
STP	• Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan STP dimana Perseroan bermaksud untuk menjual 3.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perseroan kepada STP dan STP setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan STP untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku bersamaan dengan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 23 Desember 2014, Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan STP dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Perseroan dan STP harus memenuhi persyaratan dan kondisi tertentu dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penutupan (lihat Catatan 7 dan 11)./ *On 30 September 2014, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with STP in which the Company intended to sell 3,500 telecommunication towers owned by the Company to STP and STP agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with STP for 10 (ten) years period which will be effective along with the tower sales transaction. On 23 December 2014, the Company has completed the transaction with STP and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The Company and STP shall fulfil certain terms and conditions for a period of 9 (nine) months from the completion date (see Notes 7 and 11).*

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Protelindo	• Pada tanggal 28 Maret 2016, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan Protelindo dimana Perseroan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perseroan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode 10 (sepuluh) tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Perseroan dan Protelindo harus memenuhi persyaratan dan kondisi tertentu dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penutupan (lihat Catatan 7 dan 11)./ *On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback specific 2,433 tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for 10 (ten) years period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, the Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The Company and Protelindo shall fulfil certain terms and conditions for a period of 6 (six) months from the completion date (see Notes 7 and 11).*
Moratel, PT IForte Solusi Infotek, PT Persada Sokka Tama, PT Alita Praya Mitra, PT Mega Akses Persada, PT Transindonesia Network, PT Multitech Infomedia, PT Era Bangun Telecomindo, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, PT Indonesia Comnets Plus	• Perseroan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 10 tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati./ *The Company entered into fiber optic lease agreement with several fiber optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network lasting 10 years, respectively from the utilisation of the agreed spots.*

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Axiata Digital Analytics Indonesia (”ADAI”)	• Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia (“ADAI”) sehubungan dengan Bisnis Periklanan Mobile (*M-Ads*). Berdasarkan perjanjian ini, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis *M-Ads* bersama-sama dengan XL, dimana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu./ *On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia (“ADAI”) in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement, ADAI to provide services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions.*
Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”)	• Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perseroan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”) menandatangani *Master Service Agreement (“MSA”)* yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut (“SKKL”) dimana Perseroan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkit untuk sirkit Jakarta – Singapura dan sirkit Jakarta – Perth. *MSA* ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC atau bila diakhiri lebih dahulu berdasarkan perjanjian ini./ *On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”) entered into Master Service Agreement (“MSA”) which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System (“SKKL”), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.*
PT WT Indonesia	• Pada tanggal 10 Desember 2018, Perseroan menandatangani perjanjian *Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services* dengan PT WT Indonesia untuk periode lima tahun yang dimulai dari tanggal operasional. Perjanjian tersebut meliputi jasa layanan terkelola infrastruktur IT untuk Perseroan. Perseroan melakukan pembayaran secara kuartal atas jasa kuartal kepada PT WT Indonesia./ *On 10 December 2018, the Company entered into a Managed Services Agreement for Multi-Vendor Assurance and Managed Services with PT WT Indonesia for a period of five years commencing from operational date. This agreement will include managed services on IT infrastructure for the Company. The Company paid the quarterly services fees to PT WT Indonesia on the quarterly basis.*

31. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited (”PDG”)	• Pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited (“PDG”) dimana PDG dan Perseroan setuju untuk melakukan perjanjian membentuk perusahaan baru, melakukan transfer aset tertentu, penjualan saham dan sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut selama periode sepuluh tahun yang dapat diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya. Perusahaan baru tersebut didirikan dengan nama PT Princeton Digital Group Data Centres (“PDGDC”) dan bergerak dalam bidang usaha informasi dan komunikasi dimana bisnis utamanya adalah untuk mengembangkan kegiatan aktivitas *hosting*. Perjanjian tersebut menetapkan bahwa pada penyelesaian akhir, PDG dan Perseroan masing - masing akan memegang 70% dan 30% dari total modal saham PDGDC. Pada tanggal 1 Juli 2019, PDGDC didirikan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 13 tanggal 27 Juni 2019 dibuat dihadapan Dedy Syamri, S.H.. Akta tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. AHU-0031029.AH.01.01.Tahun 2019 tertanggal 1 Juli 2019. Perseroan dan PDG telah menyetorkan modal awal sebesar Rp 2.490 dan Rp 10 dengan persentase kepemilikan 99,6% dan 0,4%. Pada bulan November dan Desember 2019, Perseroan telah melakukan transfer sebagian aset tertentu dan sewa balik untuk sebagian dari aset tersebut (lihat Catatan 37). Selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2019, Perseroan melakukan penjualan sebagian sahamnya di PDGDC dan PDG memberikan kontribusi tambahan modal saham sehingga presentasi kepemilikan Perseroan dan PDG masing-masing adalah 30% dan 70%./ *On 27 June 2019, the Company entered into an agreement with Princeton Digital Group (Indonesia Alpha) Pte. Limited (“PDG”) in which PDG and the Company agreed to establish a new company, transfer certain assets, sell subscription shares, and partially leaseback such assets for a period of ten years and can be extended for the next five years. The new company is established under the name PT Princeton Digital Group Data Centres (“PDGDC”) and operates in information and communication service in which the main business is to develop hosting activities. The agreement stated that upon completion, PDG and the Company will hold 70% and 30% of total PDGDC shares, respectively. On 1 July 2019, PDGDC established by Deed No. 13 dated 27 June 2019 overseen by Dedy Syamri, S.H.. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister’s Decision Letter No. AHU-0031029.AH.01.01.Year 2019 dated 1 July 2019. The Company and PDG investing initial capital amounting Rp 2,490 and Rp 10 for 99.6% and 0.4% ownership. In November and December 2019, the Company has partially transferred certain assets and leased back some of the assets (see Note 37). On 19 December 2019, the Company partially sold its shares at PDGDC and PDG contributed additional capital share so that the Company and PDG hold 30% and 70% of total PDGDC shares, respectively.*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	31/12/2019						
	USD	MYR	SGD	EUR	SAR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	30,223,998	-	-	-	-	420,144	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6,815,722	-	-	-	-	94,745	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	645,529	-	-	-	-	8,974	*Other receivables*
Aset lain-lain	19,373,928	-	5,000	-	-	269,369	*Other assets*
Jumlah aset moneter	57,059,177	-	5,000	-	-	793,232	*Total monetary assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha dan utang lain-lain	(26,995,893)	(11,475,411)	(12,972)	(18,785)	-	(414,675)	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(613,338)	-	-	-	(1,385,143)	(13,659)	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter	(27,609,231)	(11,475,411)	(12,972)	(18,785)	(1,385,143)	(428,334)	*Total monetary liabilities*
Aset moneter bersih	29,449,946	(11,475,411)	(7,972)	(18,785)	(1,385,143)	364,898	*Net monetary assets*

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha dan utang lain-lain Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 13.901 (nilai Rupiah penuh), 1 MYR = Rp 3.397 (nilai Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 10.321 (nilai Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 15.589 (nilai Rupiah penuh), dan 1 SAR = Rp 3.706 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2019, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs 1 USD = Rp 13.647 (nilai Rupiah penuh), 1 MYR = Rp 3.301 (nilai Rupiah penuh), 1 SGD = Rp 9.850 (nilai Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 14.989 (nilai Rupiah penuh), dan 1 SAR = Rp 3.638 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 7 Februari 2020. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi akan berkurang sejumlah Rp 6.274. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

Since the Company's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Company's capital expenditures are mainly denominated in US Dollars, the Company is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade and other payables denominated in US Dollars.

The Company's monetary assets and liabilities on 31 December 2019 were reported in Rupiah using the exchange rates 1 USD = Rp 13,901 (full amount Rupiah), 1 MYR = Rp 3,397 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 10,321 (full amount Rupiah), 1 EUR = Rp 15,589 (full amount Rupiah), and 1 SAR = Rp 3,706 (full amount Rupiah). Since 31 December 2019, those rates were changed to 1 USD = Rp 13,647 (full amount Rupiah), 1 MYR = Rp 3,301 (full amount Rupiah), 1 SGD = Rp 9,850 (full amount Rupiah), 1 EUR = Rp 14,989 (full amount Rupiah), and 1 SAR = Rp 3,638 (full amount Rupiah) on 7 February 2020. If the Company reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2019 using these rates, the unrealised foreign exchange gain will decrease in the amount of Rp 6,274. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

33. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan (lihat Catatan 21).

33. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides GSM mobile and telecommunications network services to its customers (see Note 21).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti opsi *call spread* dalam rangka melakukan lindung nilai atas risiko-risiko yang mungkin terjadi. Transaksi derivatif digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Company.

The Company uses derivative financial instruments such as call spread option contracts to hedge certain risk exposures. Derivatives are exclusively used for hedging purposes, not as trading or other speculative instruments.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. Treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's revenues are denominated in Rupiah.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perseroan melakukan kontrak derivatif seperti opsi *call spread* dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak-kontrak tersebut, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan bertambah/berkurang sebesar Rp 18.244, terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan akan berkurang/ bertambah sebesar Rp 15.081, terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange risk** (continued)*

The Company hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company enters into, derivative contracts such as call spread option with international financial institutions. For these contracts, the Company typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contractual arrangements, the Company believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.

As at 31 December 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the year would have been higher/lower by Rp 18,244, mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 December 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the loss for the year would have been lower/ higher by Rp 15,081, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang Perseroan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company's long-term loans profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	2,649,600	2,649,600	*Fixed interest rates long-term loans*
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	5,693,136	6,039,663	*Floating interest rates long-term loans*
	8,342,736	8,689,263	

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 21.859, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2019 if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by Rp 21,859, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan akan bertambah Rp 32.153, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2018 if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, loss for the year would have been higher by Rp 32,153, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Kualitas kredit aset keuangan

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penjualan kepada *dealer* dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets - net investment in finance lease.

Credit quality of financial assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

In respect of credit exposures given to customers, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Sales to dealers are required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
Bank dan setara kas	1,602,166	1,045,719	*Bank and cash equivalents*
Piutang usaha	662,944	569,240	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	101,556	62,325	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	798,003	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	256,809	299,813	*Other assets*
Jumlah	2,623,475	2,775,100	*Total*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

a. Bank dan setara kas

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

Credit quality of financial assets *(continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

a. Bank and cash equivalents

	31/12/2019	31/12/2018	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Fitch			***Fitch***
- F1+	674,885	388,895	*F1+* -
- F1	204,058	96,366	*F1* -
- F2	11,230	62,549	*F2* -
- F3	29,535	184,833	*F3* -
	919,708	732,643	
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	284,251	61,918	*idAAA* -
- idAA	-	60,684	*idAA* -
- idA+	200,063	-	*idA+* -
- idA-	197,828	190,463	*idA-* -
	682,142	313,065	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	316	11	*Counterparties without external credit rating*
	1,602,166	1,045,719	

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

b. Piutang usaha

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties without external credit ratings*
- Grup 1	7,234	47,871	*Group 1* -
- Grup 2	651,804	509,125	*Group 2* -
- Grup 3	3,906	12,244	*Group 3* -
	662,944	569,240	

c. Piutang derivatif

	31/12/2019	31/12/2018	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Fitch			***Fitch***
- AA-	-	798,003	*AA-* -
	-	798,003	

d. Piutang sewa pembiayaan

	31/12/2019	31/12/2018	
- Grup 1	-	-	*Group 1* -
- Grup 2	218,686	259,892	*Group 2* -
- Grup 3	-	-	*Group 3* -
	218,686	259,892	

- Grup 1 - pelanggan baru/ pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***Credit quality of financial assets** (continued)*

b. Trade receivables

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

- *Group 1 - new customers/ related parties (less than six months).*
- *Group 2 - existing customers/ related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/ related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perseroan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31/12/2019					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	
Utang usaha dan utang lain-lain	8,042,098	8,042,098	8,042,098	-	-	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	986,785	986,785	986,785	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	14,119,858	19,315,694	3,584,499	2,804,348	12,926,847	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	8,342,736	9,273,473	4,387,600	801,140	4,084,733	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	3,164,272	4,057,255	1,334,712	599,981	2,122,562	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	1,302,323	1,660,180	428,306	568,306	663,568	*Bonds payable*
Jumlah	35,958,072	43,335,485	18,764,000	4,773,775	19,797,710	*Total*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(iii) Liquidity risk *(continued)*

Details of the long-term loans, sukuk ijarah and bonds payable according to the maturity schedule are as follow:

	31/12/2019	31/12/2018	
Kurang dari 1 tahun	5,461,515	1,329,016	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	1,374,598	4,770,236	*Between 1 year and 2 years*
Lebih dari 2 tahun	5,973,218	6,464,315	*More than 2 years*
	12,809,331	12,563,567	

Pengaturan pembiayaan

Perseroan memiliki fasilitas bank garansi dengan berbagai institusi keuangan sejumlah ekuivalen Rp 147.307. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan 25 Januari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, porsi yang belum digunakan adalah Rp 146.934.

Financing arrangements

The Company has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling equivalent Rp 147,307. The facility is available on various periods up to 25 January 2020. As at 31 December 2019, the unused portion was Rp 146,934.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation *(continued)*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31/12/2019		31/12/2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	1,603,445	1,603,445	1,047,115	1,047,115	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	662,944	662,944	569,240	569,240	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	101,556	101,556	62,325	62,325	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	-	798,003	798,003	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	256,809	256,809	299,813	299,813	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	2,624,754	2,624,754	2,776,496	2,776,496	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha dan utang lain-lain	8,042,098	8,042,098	9,105,808	9,105,808	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	986,785	986,785	872,230	872,230	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	8,342,736	8,506,374	8,689,263	9,053,428	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	14,119,858	15,695,446	10,507,291	11,234,056	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	3,164,272	3,380,419	2,879,488	3,038,140	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	1,302,323	1,386,878	994,816	1,039,403	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas keuangan	35,958,072	37,998,000	33,048,896	34,343,065	*Total financial liabilities*

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah piutang derivatif, sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari piutang derivatif ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari harga yang diberikan oleh bank. Input yang digunakan dalam teknik penilaian umumnya adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,58% (31 Desember 2018: 7,80%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 7,03% (31 Desember 2018: 8,12%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Fair value estimation** (continued)*

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative receivables, sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of derivative receivables is measured by the market value given by the banks. Inputs into models are generally market observable.

The fair value of long-term loans and lease liabilities are estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 6.58% (31 December 2018: 7.80%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flow using cost of debt of 7.03% (31 December 2018: 8.12%), respectively.

Offsetting financial instruments

The following financial assets are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/12/2019					
	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets*	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial assets presented in the financial position*	Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Piutang usaha	835,193	(172,249)	662,944	-	662,944	*Trade receivables*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan) / ***Offsetting financial instruments** (continued)*

	31/12/2018					
	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets*	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial assets presented in the financial position*	Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Piutang usaha	887,815	(318,575)	569,240	-	569,240	*Trade receivables*
Piutang derivatif	798,003	-	798,003	(798,003)	-	*Derivative receivables*
	1,685,818	(318,575)	1,367,243	(798,003)	569,240	

Liabilitas keuangan berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

The following financial liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/12/2019					
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities*	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position*	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial liabilities presented in the financial position*	Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Utang usaha	(8,214,347)	172,249	(8,042,098)	-	(8,042,098)	*Trade payables*

	31/12/2018					
	Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan/ *Gross amounts of recognised financial liabilities*	Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ *Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial position*	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ *Net amounts of financial liabilities presented in the financial position*	Perjanjian penyelesaian neto/ *Netting off arrangement*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Utang usaha	(9,424,383)	318,575	(9,105,808)	-	(9,105,808)	*Trade payables*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Perseroan terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 12.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan dipaparkan di Catatan 35.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Offsetting financial instruments** (continued)*

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital risk management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Certain covenants in relation to debts and the Company's compliance with the covenants are disclosed in Note 12.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are explained in Note 35.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS (lihat Catatan 1d) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya dengan biaya yang tidak signifikan dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Perseroan selama periode dimana Perseroan akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

Pelanggan

Estimasi masa manfaat ekonomis pelangan adalah 4 (empat) tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan AXIS termutakhir (lihat Catatan 8).

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Company's expectation of the period over which the Company will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

The Customers

The customers estimated economic useful life is 4 (four) years based on the most recent actual AXIS customers' churn rate (see Note 8).

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Lisensi

Estimasi masa manfaat lisensi adalah 4 (empat) tahun berdasarkan tingkat *churn* termutakhir pelanggan yang menggunakan sistem operasi Blackberry tertentu (lihat Catatan 8).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Perseroan menempatkan *Base Transceiver Stations* (*"BTS"*) di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Perseroan telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 16) dan aset tetap yang bersangkutan.

***35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

License

The license estimated economic useful life is 4 (four) years based on the most recent actual churn rate of the customers using certain Blackberry operating system (see Note 8).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Estimated liabilities for assets restoration

The Company locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 16) and the corresponding fixed assets.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Provisi penghentian sewa

Provisi penghentian sewa berkaitan dengan penghentian sewa oleh AXIS. Berdasarkan hasil penelaahan atas penggunaan sewa menara di masa depan, AXIS telah menandatangani perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu. Untuk sewa menara tersisa yang tidak terpakai, AXIS telah menghitung dan mencatat provisi untuk penghentian sewa berdasarkan perjanjian sewa, dimana perhitungan provisi ini mempertimbangkan asumsi-asumsi tertentu, seperti tingkat inflasi dan biaya terminasi untuk setiap lokasi, yang mungkin berbeda dengan kondisi aktual.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

***35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Provisions for lease termination

Provision for lease termination is related to AXIS' terminated leases. Based on the review of the future use of the tower leases, AXIS entered into the early termination agreements of certain tower leases. For the remaining unused tower leases, AXIS has calculated and charged a provision for lease termination in accordance with the rental agreements, in which the provision calculation taking into account certain assumptions, such as inflation rate and termination costs for each site, which actual result may differ.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 8) dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

***35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

b. Critical judgments in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) are to be considered as part of the acquisition costs of the license.

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Company no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. These annual fees are therefore not considered as part of the acquisition cost (see Note 8) for obtaining the license.

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Company returning the license, the Company will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Dalam menentukan suatu transaksi sewa-balik menjadi sewa pembiayaan atau sewa operasi, Perseroan mempertimbangkan secara substansial mengenai apakah suatu transaksi sewa mengalihkan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa. Perseroan juga menerapkan pertimbangan manajemen dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari objek sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Satuan pengukuran – sewa menara

Perseroan mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara yang akan digunakan dalam menentukan apakah sewa menara tersebut masuk dalam kategori sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Pertukaran aset

Dalam transaksi pertukaran aset, Perseroan melakukan evaluasi apakah terdapat substansi komersial sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap". Apabila terdapat substansi komersial maka Perseroan harus mengukur nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut, kecuali apabila nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal.

Berdasarkan evaluasi, analisa dan pertimbangan Perseroan, transaksi pertukaran yang dilakukan Perseroan memiliki substansi komersial namun nilai wajar aset dalam pertukaran tersebut tidak dapat diukur dengan handal. Oleh sebab itu, nilai wajar aset yang diterima diukur pada nilai tercatat aset yang diserahkan ditambahkan dengan pembayaran kas yang relevan.

***35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

***b. Critical judgments in applying the accounting policies** (continued)*

Tower sales and leaseback

In determining whether a leaseback transaction is a finance lease or an operating lease, the Company considered substantial judgment as to whether the lease transaction transfers substantially all the risks and rewards of the asset ownership. The Company also applied estimates and judgment in determining many aspects, among others, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

Unit of accounts – tower lease

The Company considered and analysed the tower lease agreements and apply management judgment to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower which will be used to determine about whether such tower lease is a finance lease or operating lease.

Exchange of assets

In exchange of assets transaction, the Company evaluate whether the exchange of assets transactions contained commercial substance in accordance with PSAK 16 (revised 2015), "Property, Plant and Equipment". If the transaction has commercial substance, the Company should then measure the fair value of the assets involved in the exchange, unless if the fair value cannot be reliably measured.

Based on evaluation, analysis and the Company's judgment, exchange transaction which was performed by the Company has a commercial substance but cannot be reliably measured. Accordingly, the fair value of assets received was measured at the carrying amount of the asset given up plus the cash consideration paid.

36. *GOODWILL*

Pada tahun 2014, Perseroan mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Perseroan dan AXIS. Perseroan mencatat akuisisi AXIS dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset tak berwujud tertentu (lihat Catatan 8).

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* 5 tahun. Perseroan menentukan *Cash Generating Unit* sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto - Perseroan telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan adalah 8,9%.

Tingkat pertumbuhan pendapatan pasar - Tingkat pertumbuhan pendapatan pasar yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis pasar adalah diantara 5% dan 7%.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas yang diidentifikasi.

36. *GOODWILL*

In 2014, the Company acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by merger between the Company and AXIS. The Company accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Company recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

Goodwill and intangible assets with indefinite useful life are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years Discounted Cash Flow Method. The Company determined the Cash Generating Unit aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

Certain key assumptions used in the value in use calculation at 31 December 2019 are as follows:

Discount rate – The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as discount rate for the discounted cash flow. The determined WACC is 8.9%.

Market revenue growth rate - The market revenue growth rate determined based on market analysts forecast is in between 5% and 7%.

No impairment of the goodwill and intangible assets with indefinite useful life were identified.

37. KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PDGDC dimana Perseroan bermaksud untuk mentransfer aset tertentu yang dimiliki oleh Perseroan kepada PDGDC dan PDGDC setuju untuk menyewakan kembali sebagian dari aset tersebut kepada Perseroan (lihat Catatan 31). Perseroan telah mengklasifikasikan aset terkait transfer aset ini sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Pada bulan November dan Desember 2019, Perseroan telah melakukan transfer sebagian dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual tersebut kepada PDGDC.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dalam proses untuk menjual menara telekomunikasi dan menyewa kembali tempat spesifik dalam menara telekomunikasi tersebut. Perseroan telah melakukan aktivitas yang dibutuhkan untuk menjual aset tersebut dan transaksi ini diharapkan akan selesai dalam jangka waktu satu tahun. Perseroan telah mengklasifikasikan aset dan liabilitas terkait penjualan ini sebagai kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Rincian dari kelompok lepasan dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

37. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

On 27 June 2019, the Company signed agreement with PDGDC in which the Company intended to transfer certain assets owned by the Company to PDGDC and PDGDC agreed to partially leaseback such assets to the Company (see Note 31). The Company has classified the assets related to this transfer as disposal group classified as held for sale. In November and December 2019, the Company has partially transferred the disposal group classified as held for sale to PDGDC.

As at 31 December 2019, the Company is in the process of selling telecommunication towers and lease back the specific towers space. The Company has performed necessary activities to sell the assets and the transaction is expected to be completed within one year. The Company classified assets and liabilities related to the sale as disposal group classified as held for sale.

Detail of disposal group held for sale are as follows:

a. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual / *Assets of disposal group classified as held for sale*

	31/12/2019	31/12/2018	
Kelompok lepasan tersedia untuk dijual			*Disposal group held for sale*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	143,180	-	*Fixed assets – net of accumulated depreciation*
Beban dibayar dimuka	254,049	-	*Prepayments*
	397,229	-	

b. Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual / *Liabilities of disposal group classified as held for sale*

	31/12/2019	31/12/2018	
Kelompok lepasan tersedia untuk dijual			*Disposal group held for sale*
Provisi	33,480	-	*Provisions*

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas: / *Significant activities not affecting cash flows:*

	31/12/2019	31/12/2018	
Pembelian aset tetap dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	16,495,245	13,983,391	*Purchase of fixed assets and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *Changes in liabilities arising from financing activities:*

	31/12/2019						
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan*	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ *Bonds Payable*	Bunga/ *Interest*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2019	10,507,291	8,689,263	2,879,488	994,816	335,704	23,406,562	***Balance as at 1 January 2019***
Arus kas	(1,261,931)	(350,450)	279,743	303,594	(2,061,710)	(3,090,754)	*Cash flows*
Akuisisi – liabilitas sewa	4,874,498	-	-	-	-	4,874,498	*Acquisition – lease liabilities*
Akuisisi – pinjaman jangka panjang	-	450	-	-	-	450	*Acquisition – long-term loan*
Akuisisi – bunga	-	-	-	-	2,150,257	2,150,257	*Acquisition – interest*
Akuisisi – sukuk ijarah dan utang obligasi	-	-	2,257	2,406	-	4,663	*Acquisitions – sukuk ijarah and bonds payable*
Penyesuaian selisih kurs	-	-	-	-	(82)	(82)	*Foreign exchange adjustment*
Transaksi non kas lainnya	-	3,473	2,784	1,507	-	7,764	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Desember 2019	14,119,858	8,342,736	3,164,272	1,302,323	424,169	27,353,358	***Balance as at 31 December 2019***

	31/12/2018						
	Sewa pembiayaan/ *Finance lease*	Utang jangka panjang/ *Long-term loan*	*Sukuk ijarah*	Utang obligasi/ *Bonds Payable*	Bunga/ *Interest*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2018	4,646,482	11,571,041	3,180,081	-	218,938	19,616,542	***Balance as at 1 January 2018***
Arus kas	(721,377)	(3,050,850)	(303,531)	994,199	(1,506,139)	(4,587,698)	*Cash flows*
Akuisisi – sewa pembiayaan	6,582,186	-	-	-	-	6,582,186	*Acquisition – lease liabilities*
Akuisisi – utang jangka panjang	-	5,250	-	-	-	5,250	*Acquisition – long-term loan*
Akuisisi - bunga	-	-	-	-	1,622,984	1,622,984	*Acquisition – interest*
Penyesuaian selisih kurs	-	153,800	-	-	(79)	153,721	*Foreign exchange adjsment*
Transaksi non kas lainnya	-	10,022	2,938	617	-	13,577	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Desember 2018	10,507,291	8,689,263	2,879,488	994,816	335,704	23,406,562	***Balance as at 31 December 2018***

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("*APA*") atas penjualan 2.782 menara telekomunikasi dan Perjanjian Induk Sewa Menara ("*MTLA*") untuk penyewaan kembali sebagian ruang pada seluruh menara telekomunikasi tersebut kepada Perseroan dengan para pemenang penawaran. Di tanggal yang sama, para pemenang penawaran juga menandatangani Perjanjian Sewa Tanah ("*LLA*") dengan Perseroan atas penyewaan 538 plot tanah milik Perseroan atas menara-menara yang dijual.

On 7 February 2020, the Company signed the Asset Purchase Agreement ("APA") for the sale of 2,782 telecommunication towers and Master Tower Lease Agreement ("MTLA") for the leaseback of specific tower spaces on all towers to the Company with the winners of tender process. On the same date, the winners also sign Land Lease Agreement ("LLA") with the Company for the lease of 538 plot of lands owned by the Company for the towers that are sold.

DRIVING OPERATIONAL EXCELLENCE

FOR SUSTAINABLE **GROWTH AND RETURN**

2019 LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI

PT. XL AXIATA TBK

XL Axiata Tower
Jl. HR Rasuna Said X5. Kav. 11-12,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan,
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62-21) 576 1881
Fax (62-21) 576 1880
www.xl.co.id